

BINTANG MERAH SPESIAL KONGRES NASIONAL KE-VI PKI



DOKUMEN-DOKUMEN

KONGRES NASIONAL

KE-VI

PARTAI KOMUNIS INDONESIA

DJAKARTA

7-14 September 1959

III

BINTANG MERAH NOMOR SPESIAL



Jajasan „Pembaruan“
Djakarta 1960

SEKEDAR PENGANTAR

DENGAN terbitnja *Bintang Merah Spesial*, Djilid III ini lengkaplah himpunan Dokumen² Kongres Nasional ke-VI PKI. Djilid III ini memuat pidato² dan tulisan² sambutan dari dalam dan luarnegeri kepada Kongres Persatuan Djaja itu. Diantara sambutan² itu pidato Presiden Sukarno menempati tempat jang khusus. Ia membenarkan artipentingnja Kongres Nasional ke-VI PKI ini tidak hanja untuk kaum Komunis sadja tapi untuk seluruh nasion Indonesia. Tambahan pula Kongres ini bukan sadja mempunjai gema nasional, tapi djuga internasional. Seluruh perdjalan Kongres, resolusi²nja dan sambutan² dari luarnegeri menundjukkan bahwa PKI adalah satu dari barisan² gerakan Komunis sedunia jang berdjuaug untuk kemerdekaan nasional dan pembebasan seluruh umatmanusia dari penghisapan dan penindasan.

Oleh sebab itu, wadjarlah bahwa dokumen² Kongres jang bersejarah itu kita abadikan dalam penerbitan tiga djilid ini sehingga dapat ber-ulang² dipeladjadi oleh semua Komunis Indonesia untuk mendjadi pegangannja dalam segala kegiatannja.

PENERBIT

Djakarta, Djanuari 1960

DJANDJIKU PADAMU, PKI !

Setiap aku mengatja padamu, PKI
bangga dan haru mendjadi satu.
Karena segala jang indah pernah kukenal
padamu padat mengental.

Keluhuran budi dan tjita
Kedjantanan dalam djuang
Dan kesetiaan pada Rakjat,
tanahair serta manusia
seluruh padu padamu.

Kaudekap aku dari derita
Kaubawa aku menatap surja
Dan padaku kasihmu tumpah
Kasih jang takpernah punah.

Dan kalini bersaksikan langit dan bumi
segenap hatiku mengantar djandji :
— Aku akan djadi putramu sedjati, PKI
Pewaris api djuangmu
dan penerus djedjak djantanmu !!! —

Djakarta, medio September 1959.

S.W. Kuntjahjo

(Dideklamasikan oleh Sumijati, anggota pionir muda „Fadjar Harapan” pada resepsi penutupan Kongres Nasional ke-VI PKI tanggal 16-9-1959).

HAUPTSTADT KARAI, 1911.

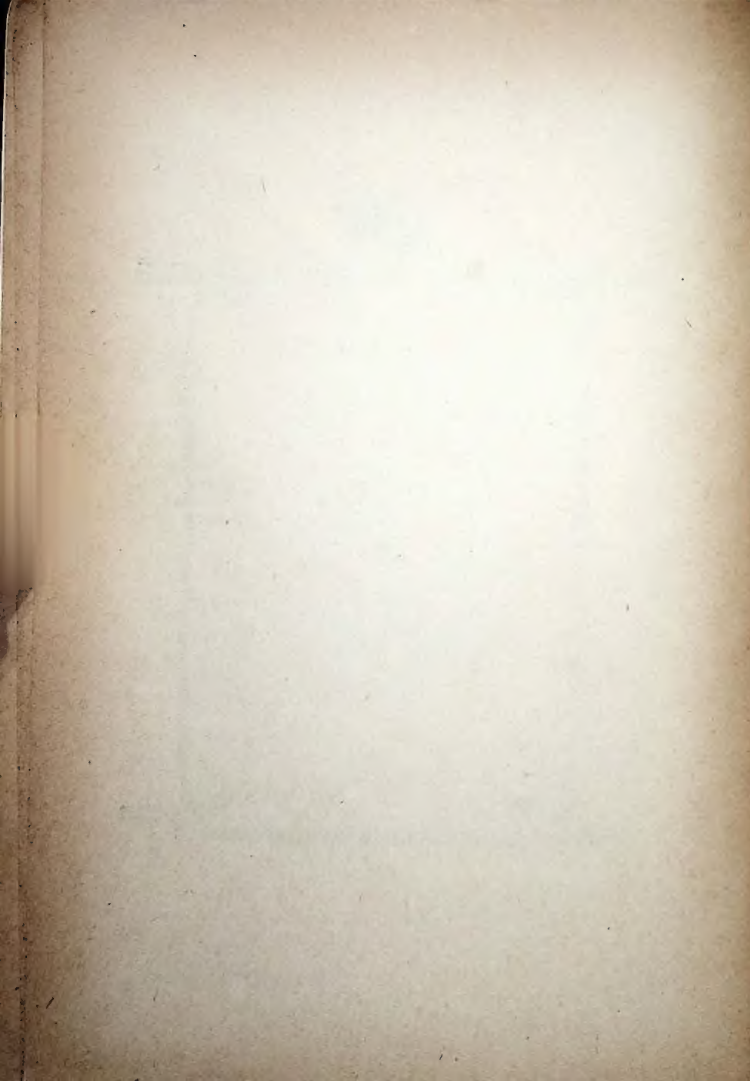
Die Stadt ist eine kleine, hübsche, ruhige,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,

Die Stadt ist eine kleine, hübsche, ruhige,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,

Die Stadt ist eine kleine, hübsche, ruhige,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,

Die Stadt ist eine kleine, hübsche, ruhige,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,

Die Stadt ist eine kleine, hübsche, ruhige,
mit einer kleinen, hübschen, ruhigen,



JO SANAK, JO KADANG, MALAH JEN MATI AKU SING KELANGAN

*Sambutan P.J.M. Presiden Ir. Dr. Sukarno
dalam resepsi Kongres Nasional VI PKI*

Saudara² sekalian,
Merdeka! (sambutan gemuruh „Merdeka!“, tepuktangan lama).

Saudara² sekalian,

Pada permulaan bulan Djuli jang lalu Sdr. Aidit diruangan Istana Negara menanja kepada saja : „Bung Karno, sekarang ini sedang berdjalan larangan kegiatan politik. Apakah kiranja Partai Komunis Indonesia dalam waktu jang singkat boleh mengadakan Kongres di Djakarta?“ Pada waktu itu saja berkata pada Sdr. Aidit : „Adakan Kongres itu“. (tepuktangan dan sorak lama, terdengar pekik „Hidup Bung Karno!“). „Adakan Kongres itu lewat tanggal 1 Agustus jang akan datang“. Dan didalam pada achir bulan Djuli sebelum tanggal 1 Agustus, pada satu pagi saja memanggil KMKB Djakarta Raja, Overste Umar, minum kopi dengan saja pagi² (tawa), dan saja berkata kepada Overste Umar : „Overste Umar, nanti lewat 1 Agustus Partai Komunis Indonesia akan mengadakan Kongres, djagalah agar Kongres berdjalan baik, sebab Republik Indonesia adalah Republik Demokrasi“. (tepuktangan lama).

Saudara², maka sekarang telah terang langsunglah Kongres itu. Dan sedianja saja diminta oleh Sdr. Aidit untuk menghadiri salah-satu sidang resepsi daripada Kongres ini pada tanggal 15 September atau sebelum 15 September. Tetapi pada waktu itu saja berkata kepada Sdr. Aidit : „Sajang, maaf, sebelum tanggal 15 September tak mungkin saja dapat menghadiri sesuatu resepsi oleh karena saja hendak mengadakan perdjalanan ke Atjeh, ke Riau, ke Kalimantan, tetapi insja Allah, lewat 15 September saja akan dapat menghadiri resepsi penutupan daripada Kongres PKI“. Dan oleh Sdr. Aidit didjandjikan resepsi penutupan Kongres itu terdjadi pada tanggal 16 September. Dan, saudara², sjukur alham-

dullilah pada ini malam saja hadir dikalangan saudara², (*tepuktangan*). Hadir dikalangan saudara², diterima oleh saudara² dengan rasa kawan, dengan rasa tjinta, jang atasnja saja meng-
 utjapkan banjak² terimakasih. Diterima oleh saudara² didalam ruangan, jang saja kira ini orang² Komunis membuat ruangan ini mendjadi indah (*tepuktangan lama*), didalam ruangan jang indah dengan hiasan² jang indah dan dinamis. Maka, teringatlah kepada saja salahsatu Kongres PKI hampir 40 tahun jang lalu, jaitu di Bandung kira² tahun 1922 atau '23. Saja tidak ingat lagi Kongres itu Kongres PKI jang nomer berapa, tetapi jang amat djauh daripada indah ini pada waktu itu Kongres diadakan disatu sekolah, namanja Sekolah Partikelir, didjalan Pungkur, Bandung. Sangat sederhana. Djumlah kongresis djauh lebih kurang daripada sekarang dan saja ingat dibagian pimpinan, jang pada waktu itu dinamakan „hoofdbestuur“, ada berderet 15 kursi, tetapi 9 daripada kursi itu kosong oleh karena mereka jang harus duduk didalam kursi itu meringkuk didalam penjara. Kongres itu, dus, hanja dipimpin oleh 6 orang pemimpin sadja. Djauh berbedaan dengan keadaan sekarang jang kita melihat Sdr. Aidit, gagah perwira (*tepuktangan lama*), Sdr. Lukman, Sdr. Njoto, Sdr. Sudisman, Sdr. Sakirman, disampingnja ada kandidat Politbiro Sdr. Njono, dan kita melihat disana ada dua orang wanita, disana satu orang wanita, dan disana lagi dua orang wanita, berbedaan dengan keadaan hampir 40 tahun jang lalu itu, saudara². Dan pada waktu itu saja duduk nonton ikutserta dalam Kongres di Bandung itu jang setengah sebagai „penjelundup“, pemuda. (*tawa dan tepuktangan*). Berbeda dengan sekarang jang saja hadir didalam ini sebagai Presiden Republik Indonesia. (*tepuktangan lama*). Ja, sdr², barangkali sajalah satu²nja Presiden sesuatu negara didunia ini, negara jang bukan dinamakan negara Sosialis, jang menghadiri satu Kongres Partai Komunis. (*tepuktangan lama*). Nah, betapa tidak saudara²! Betapa tidak hendak saja hadir, kan sdr² djuga orang Indonesia, warganegara Indonesia, pedjuang² kemerdekaan Indonesia, pedjuang² menentang imperialisme jang membela kemerdekaan Indonesia ini. (*tepuktangan jang gemuruh*). Saudara² adalah utusan² daripada sebagian Rakjat Indonesia, saudara² adalah sama² orang² bangsa Indonesia. Malah saja akan berkata dalam bahasa Djawa, saudara² itu „jo kadang, jo sanak, malah jen mati aku sing kelangan“. (*tepuktangan gemuruh lama*).

Jah, saudara², demikianlah keadaannja maka oleh karena itupun saja amat bergembira sekali tatkala saja hendak datang diruangan gedung ini, dari muka istana mula telah melewati barisan, barangkali pemuda² Komunis (*tepuktangan*), semua menjerukan satu yel : Gotongrojong, gotongrojong, gotongrojong ho lopis kuntul

baris, ho lopis kuntul baris, gotongrojong ho lopis kuntul baris, ho lopis kuntul baris, ho lopis kuntul baris (*semua hadirin ber-sama² menjerukan „ho lopis kuntul baris“*). Saja amat gembira oleh karena, ja memang sdr² djikalau kita hendak menjelesaikan revolusi nasional kita ini, tidak ada djalan lain melainkan gotongrojong dan ho lopis kuntul baris. (*tepuktangan*).

Dibelakang ada ditulis, „Kongres Nasional Ke-VI PKI Untuk Demokrasi dan Kabinet Gotongrojong“ (*tepuktangan*). Saja dengan tegas berkata kepada saudara², Kabinet Gotongrojong tetap mendjadi tjita² Bung Karno! (*tepuktangan lama*). Sebab, sebagai tadi saja katakan, menjelesaikan revolusi nasional kita, apalagi revolusi kita setelah memasuki fase sosial-ekonominja untuk menjelenggarakan masjarakat adil dan makmur sebagai amanat pen-deritaan Rakjat, tidak ada djalan lain melainkan dengan gotongrojong dan ho lopis kuntul baris. Maka oleh karena itu, saudara², saja tadi berkata, tetap saja ber-tjita² Kabinet Gotongrojong dan disamping itu, saudara² melihat bahwa saja telah membentuk Dewan Pertimbangan Agung atas dasar gotongrojong, telah membentuk Depernas atas dasar gotongrojong, dan insja Allah s.w.a., akan membentuk MPR, Madjelis Permusjawaratan Rakjat, atas dasar gotongrojong pula. (*tepuktangan lama*).

Saja bergembira terhadap kepada PKI, terutama sekali diwaktu jang achir² ini — dan kata „achir² ini“ bukan hanja beberapa hari tapi telah beberapa tahun — PKI dengan tegas menjatakan mutlak perlunja persatuan nasional sebagai tadi diutarakan buat kesekian kalinja lagi oleh Sdr. D.N. Aidit. Tjotjok benar dengan apa jang saja katakan, masih dizaman Jogjapun, kemudian beberapa kali saja ulangi di Djakarta ini, bahwa meskipun sependjang sedjarah selalu ada perdjjuangan klas, selalu ada pertentangan klas, vide Manifesto Komunis, djadi pertentangan klas, perdjjuangan klas itu selalu ada, tetapi didalam sesuatu revolusi nasional maka kita tidak meruntjing-runtjinkan pertentangan² klas dan perdjjuangan klas diantara bangsa sendiri (*tepuktangan*). Sebaliknja, sebaliknja kita semua menggalang persatuan revolusioner, semua tenaga revolusioner mendjadi satu gelombang mahasakti jang menghantam remuk redam terhadap kepada musuh kita jang utama, jaitu imperialisme politik dan imperialisme ekonomi. (*tepuktangan lama*). Sdr², hal ini saja utjapkan dengan djelas didalam Manifesto Politik saja pada tanggal 17 Agustus 1959 jang lalu. Dan tatkala saja mengadakan perdjjalanan beberapa hari jang lalu ke Atjeh, diikuti oleh beberapa dutabesar, a.l. dutabesar Polandia jang duduk disana pakai dasi merah, dutabesar Uni Sovjet jang duduk disana dengan dasi kupu², dutabesar India jang duduk disana dengan dasi putih kalau tidak salah, dan dutabesar² lain, dengan gembira

saja melihat bahwa dimana-mana tempat, baik didaerah Atjeh, maupun didaerah Riau, maupun didaerah Kahmantan, PKI-lah salahsatu tenaga yang menjambut dengan baik (*tepuktangan lama*), menjambut dengan baik dan konsekwen kembali kita kepada Undang² Dasar '45, dan menjambut dengan baik persatuan nasional, menjelenggarakan persatuan nasional itu dengan sehebat-hebatnja. (*tepuktangan gemuruh*) Oleh karena itu saudara², pantas saja mengutjapkan penghargaan saja kepada PKI dalam hal ini.

Di Kotaradja, tatkala saja membuka Fakultas Ekonomi. Fakultas Ekonomi yang terdiri daripada usaha gotongroyong daripada Rakyat Atjeh, dan saja melihat dutabesar² dari negara² asing yang mengikuti perdagangan saja itu, antara lain dutabesar India, saja mensitir utjapan daripada pemimpin India, Sri Jawaharlal Nehru. Sri Jawaharlal Nehru, kata saja pada waktu itu, jumlah total djendral pernah masuk pendjara 11 kali ada yang lama, ada yang sebentar. Sebelas kali beliau masuk-keluar pendjara, masuk-keluar, masuk-keluar, masuk-keluar sehingga pada satu ketika beliau berkata merasa dirinja itu sebagai „shuttle-cock“ didalam permainan badminton. In, out, in, out, in, out, in-out pendjara. Beliau berkata : „What a shuttle-cock I have become.“ „Saja ini kok mendjadi shuttle-cock begini?“ Tatkala saja ingat akan utjapan Sri Jawaharlal Nehru itu saja ingat kepada diri saja sendiri, Nehru merasa dirinja mendjadi „shuttle-cock“, lha saja ini merasa diri saja sebagai apa? Saja berkata dihadapan chalajak ramai di Kotaradja itu, saja merasa diri saja sebagai sepotong kayu dalam satu gundukan kayu api-unggun, sepotong daripada ratusan atau ribuan potong kayu didalam api-unggun besar yang sedang me-njala². Saja menjumbang sedikit kepada njalanja api-unggun itu, tetapi sebaliknya saja dimakan oleh api-unggun itu saudara². Menjumbang kepada api-unggun tetapi djuga dimakan oleh api-unggun. Dimakan apinja api-unggun. Tidakkah sebenarnya kita semua berasa demikian saudara?! Sdr² terutama sekali, hai, sdr² dari PKI, sdr² masing² menjumbang kepada api revolusi, tetapi saudarapun dimakan oleh api revolusi itu. Dimakan dalam arti bahwa saudara ikutserta dalam dinamikanja revolusi ini habis-habisan, bahwa saudara merasa diri saudara mendapat impetus, mendapat kekuatan tenaga, mendapat penggerak djiwa daripada revolusi yang apinja sedang berkobar-kobar dan menjala-njala itu. Kita semuanya harus demikian tanpa ketjuali, baik Sdr. Asmara Hadi yang duduk disitu, maupun Overste Umar yang duduk disana, maupun Zus Ruslan Abdulgani yang duduk disana, maupun Sdr. Suwirjo yang duduk disana, maupun Sdr. Sudiro yang duduk disana, maupun Pak Arudji Kartawinata yang duduk disini, maupun Sdr. Sukarni yang duduk disitu, maupun Sdr. Ruslan Abdulgani yang duduk disitu.

maupun Sdr. Aidit yang duduk disitu, maupun saja sendiri yang berdiri dimuka mikrofon ini, harus merasa diri kita ini sebagai penjumbang kepada revolusi dan dimakan oleh api revolusi. Hanja dengan djalan demikianlah saudara² maka impetus menjelesaikan revolusi nasional dengan tjara ho lopis kuntul baris dan gotong-rojong dapat terlaksana. Djangan diantara kita itu ada yang merasa diri kita sebagai..... hanja pemberi, penjumbang kepada revolusi sadja, djangan diantara kita itu ada yang merasa sebagai almarhum maharadjadiradja Hamurabi yang berkata: „Aku titisan daripada Aburamasda, aku telah membuat air sungai mengalir di-ladang² dan memberi kesuburan kepada ladang²“. Sewaktu air sungai, pergi keladang dan memberi kesuburan ke-ladang² itu di-anggapnja sebagai perbuatannja sendiri, menurut titahnja sendiri. Tidak boleh kita, meskipun kita mendjadi pemimpin besar bagai-manapun sdr², mempunjai rasa yang demikian itu. Tetapi kita semua harus merasa diri kita satu bagian daripada satu massa yang besar bangsa Indonesia yang 88 djuta djumlahnja bahkan sebagian daripada umatmanusia di-dunia ini. Menjumbang kepada revolusi, bukan sadja revolusi nasional, tetapi djuga revolusi besar didunia ini, tetapi sebaliknjapun dimakan oleh revolusi itu.

Ja, sebagai yang saja katakan didalam pidato saja 17 Agustus 1959, kita sekarang ini mengalami revolusi yang besar sekali, bukan sadja di Indonesia tetapi djuga diluar Indonesia. Saja berkata bahwa ³/₄ daripada umatmanusia ini sekarang didalam revolusi. Revolusi umatmanusia untuk mengedjar kemerdekaan. Revolusi umatmanusia yang di-djalankan oleh lebih daripada 2.000 djuta manusia mengedjar kebebasan, mengedjar persaudaraan dunia, mengedjar hidup yang wadjar, mengedjar masjarakat adil dan makmur dan lain sebagainja. Kita sebagai bagian daripada revolusi besar itu sdr², mempunjai tugas menjelesaikan revolusi di bumi Indonesia menurut kepribadian Indonesia sendiri.

Saudara², tadi Sdr. Aidit habis²an memudji pada saja. Sebentar² Bung Karno, Bung Karno, Bung Karno. Lho, Sdr. Aidit djangan lupa, saja ini hanja satu bagian daripada gelombang besar ini. Saja bukan Hamurabi yang berkata: „Saja adalah titisan daripada Aburamasda“; saja bukan pembuat revolusi ini. Tidak! Saja sekedar sebagian daripada revolusi ini, saja sekedar satu potong kaju didalam api-unggun yang besar ini dan saja dimakan malahan oleh njalanja api-unggun itu. (*tepuktangan*).

Sdr², nah, yang berdiri dihadapan sdr² ini memang satu manusia yang dipandangan beberapa manusia adalah aneh. Saja sendiri telah mengaku saja ini „tjampuran“, saudara², tjampuran antara 3 sifat, ja nasionalis, ja sosialis, ja muslimin. Tiga sifat ini tertjampur dalam diri saja. Malahan sdr², ada yang heran, bagaimana bisa Sdr.

Sukarno ini muslimin padahal beliau berkata, pernah berkata, bahwa beliau adalah seorang historis materialis? Ja sdr², buat sekian kalinja saja ulang: Saja memang seorang historis materialis. Lha kok bisa saja menjadi orang muslimin? Jang pertjaja pada Tuhan? Jang sembahjang? Jang berpuasa? Dan lain-lain sebagainya.

Sdr², saja adalah seorang historis materialis, tetapi saja bukan seorang wijsgerig materialis bukan seorang filosofis materialis. Saja terangkan kepada sdr² bedanja. Seorang filosofis materialis atau wijsgerig materialis berkata, fikiran itu adalah keluar daripada proses otak. Kalau tidak ada otak, tidak ada fikiran. Maka seorang wijsgerig materialis berkata: „gedachte is phosphor”. Fikiran itu pospor. Oleh karena otak terbuat sebagian besar daripada pospor, maka dia berkata „fikiran adalah pospor”. „gedachte is phosphor”. Ada juga dia berkata, „rasa adalah djantung”, oleh karena tanpa djantung tiada rasa. Ditjari terus roh, djiwa, sebenarnya tidak ada sebab jang dinamakan roh dan djiwa itu adalah badan sebagaimana gedachte adalah phosphor, rasa adalah djantung, djiwa atau roh adalah badan, molekul. Dan saja bukan jang demikian itu sdr². Saja bukan filosofis materialis. — terus terang sadja supaja kita mengenal satu sama lain! (*tepuktangan*). Saja bukan seorang wijsgerig materialis. Tidak! Saja adalah seorang historis materialis! Historis materialisme adalah satu ilmu, satu metode untuk mengerti sedjarah. Satu metode analisa sedjarah jang mengatakan bahwa segenap alam² fikiran, ideologi disbnja didalam sesuatu periode daripada sedjarah ditentukan oleh perbandingan² sosial-ekonomi pada waktu itu. Sosial-ekonominja pada waktu itu demikian, ideologinja demikian, sosial-ekonominja pada satu waktu demikian, ideologinja demikian; sosial-ekonominja pada satu waktu hidjau, ideologinja hidjau; sosial-ekonominja pada satu waktu hitam, ideologinja hitam; sosial-ekonominja pada satu waktu merah, ideologinja merah. Ini adalah ilmu jang dinamakan historis materialisme dan saja termasuk pengikut daripada teori ini, maka oleh karena itu saja adalah seorang historis materialis. Ja, diikalau sdr. mendengar dari saja bahwa saja ini ja nasionalis, ja sosialis, ja muslimin maka untuk mengerti diri saja jang kompleks itu sdr², ingatlah kepada historis materialisme ini. Saja ini hasil daripada sedjarah. Sebab saja nasionalis, betapa tidak sdr²! Saja patriot, betapa tidak! Oleh karena bangsa saja beratus-ratus tahun didjadjah orang, oleh karena bangsa saja beratus-ratus tahun kehilangan kemerdekaan, oleh karena bangsa saja beratus-ratus tahun dibelenggu, dihina, ditindas, oleh karena bangsa saja beratus-ratus tahun bahkan lebih lama, bangsa jang menjebut namanja sendiri tidak boleh. Bangsa jang demikian itu sdr², tidak boleh tidak tentu

menghasilkan rasa patriotisme dan nasionalisme (*tepuktangan lama*). Dan saya lahir didalam bangsa yang demikian itu. Djadi nasionalisme saya boleh sdr. artikan dan bisa sdr. artikan sebagai hasil daripada proses sedjarah dikalangan bangsa kita.

Sosialisme saya bagaimana? (*tawa*). Ja, saya ini putra, anak daripada bangsa yang terutama sekali ekonomi dihisap, ditindas oleh imperialisme. Satu bangsa yang menurut perkataan Dr. Huender, ini beratus-ratus kali saya katakan, telah mendjadi satu bangsa „*natie van koelies en koelies onder de naties*“, „*nation of coolies and coolies among nations*“, satu bngsa yang hidup daripada duasetengah sen satu orang satu hari, satu bangsa yang makan sekarang tidak tahu bagaimana besok akan makan, satu bangsa yang pakaiannya tjompang-tjamping, satu bangsa yang gubugnja dojong, satu bangsa yang anaknya selalu menangis oleh karena kelaparan, satu bangsa pendek kata yang hidup didalam kalangan kemiskinan dan kemelaratan. Bangsa yang demikian itu tidak boleh tidak mesti mempunyai tjita² Sosialisme. Dan saya adalah putra daripada bangsa yang demikian itu. Bangsa yang demikian itu gandrung pada satu masjarakat yang adil dan makmur, gandrung kepada satu masjarakat yang tiap² orang bisa bahagia, gandrung kepada satu masjarakat yang tiap² orang mempunyai perumahan yang lajak, gandrung kepada sandang dan pangan, gandrung kepada satu masjarakat adil dan makmur, toto-rahardjo, bangsa yang demikian itu sdr², adalah semestinja, historis semestinja, mendjadi satu bangsa yang bertjita-tjitakan sosialis dan bangsa yang sematjam kita ini sdr² tadinja banjak sekali diluar Indonesia. Maka oleh karena itu sajumpun tidak heran, bahwa didalam abad duapuluh di-mana² timbul negara² Sosialis (*tepuktangan*). Wakil dari Polandia (yang dimaksudkan wakil Bulgaria — *red.*) berkata bahwa djumlah Rakjat negara Sosialis itu 900 djuta. Saya kira salah hitung sdr, bukan 900 djuta tetapi menurut perhitungan saya lebih daripada 1.000 djuta manusia (*tepuktangan lama*). Malah seperti saya katakan, inilah fenomeen daripada abad ke-20. Salah-satu fenomeen, fenomeen jaitu gedjala, lebih dari gedjala, satu pertandaan daripada abad ke-20. Pertandaan yang pertama, fenomeen yang pertama jalah, dalam abad 20 ini terdjadi negara² merdeka di Asia dan Afrika. Fenomeen yang kedua didalam abad keduapuluh ini jalah terdjadinja negara² Sosialis, kalau tidak salah djumlahnja sudah 15 buah sekarang ini dan Rakjatnja telah lebih daripada 1.000 djuta. Fenomeen ini terdjadi, sebagai tadi saya katakan sdr², oleh karena bukan sadja di Indonesia Rakjatnja hidup didalam kemiskinan dan papa sengsara, tetapinja, tetapi di-negeri² lainpun demikian djuga, sehingga achirnja timbullah gerakan-gerakan yang sekarang melahirkan negara² Sosialis 15 buah

dengan Rakjat lebih daripada 1.000 djuta.

Saudara lantas bertanya kepada saya: „Lha musliminnya itu dimana?“ Ditinjau dari sudut kemasjarakatan, dan ditinjau dari sudut kemasjarakatan, ditinjau dari histori, bangsa kita ini adalah didalam tingkat yang dinamakan tingkat agraris, atau lebih tepat yang sekarang sedang meninggalkan tingkat agraris tetapi beratus-ratus tahun, mungkin beribu-ribu tahun, berada dalam tingkat agraris, tingkat terutama sekali bertjuttuktanam, dan historis, maka bangsa yang demikian itu tidak boleh tidak sdr. adalah bangsa yang religius, bangsa yang pertjaja kepada hal² yang gaib. Kaum buruh, sdr² yang hidup didalam pabrik², mengetahui bahwa tenunan dihasilkan oleh mesin ini. Asal mesin ini berdjalan baik akan tentu keluar dari mesin ini. Kaum buruh dipabrik listrik dengan exakt bisa mengetahui kalau generator berdjalan, tidak boleh tidak mesti keluar aliran listrik. Pasti, pasti keluar aliran listrik. Pasti keluar kain daripada mesin tenun ini. Tetapi seorang tani, si petani sdr², ia tanamkan ia punja bibit padi, sesudah tanamkan ia punja bibit padi ia tinggal memohon, memohon agar supaya hudjan turun menjuburkan tanaman padi ini, memohon kepada yang gaib agar supaya tidak kering terik sehingga padinja nanti akan mati: memohon kepada suatu zat yang dia tidak lihat agar supaya tanamannya ini menjadi subur dan berhasil nantinya. Ini ditinjau dari sudut masjarakat dan sudut historis. Bangsa yang demikian itu sdr² tak bisa lain daripada satu bangsa yang religius, ditinjau dari sudut masjarakat dan histori. Sdr. mesti tindju saja djuga dari sudut masjarakat dan histori. Meskipun ada djuga peninjauan yang lebih dalam daripada itu. Sdr. lepaskan saja, misalnya, dari masjarakat dan histori lantas saudara tindju saja lebih dalam, kenapa itu Bung Karno pertjaja pada Tuhan? Kenapa Bung Karno itu muslimin? Hal itu bolehlah bitjara lain waktu. Tetapi engkau sdr² — maaf saja memakai perkataan „engkau“ — sebagai kaum historis materialis tentu mengerti bahwa rasa nasionalisme, apalagi rasa Sosialisme, rasa keigamaan adalah djuga, saja katakan djuga, hasil daripada keadaan historis dan masjarakat. Oleh karena itu rasa nasionalisme dan rasa keigamaan adalah hal² yang objektif didalam masjarakat kita sekarang ini. Maka saja berkata, siapa diantara sdr², siapa yang ada diantara engkau — maaf perkataan „engkau“ karena kawan sama kawan (*tawa semua*) — siapa diantara sdr² tidak mau menerima adanya nasionalisme di Indonesia, adanya rasa keigamaan di Indonesia, saja berkata sdr. bukan historis materialis, sdr. bukan Komunis! Oleh karena rasa nasionalisme, rasa keigamaan adalah hal² yang objektif, maka oleh karena itulah saja gembira bahwa PKI diwaktu-waktu akhir ini, atau beberapa tahun, berdiri diatas dasar ini, bahwa ini adalah

kenjataan² yang riil, objektif riil, bahkan bahwa tenaga² ini bisa membangunkan juga alat², tenaga² yang progresif revolusioner dan didalam fase revolusi nasional maka nasionalisme adalah satu faktor progresif revolusioner. Bahwa ini rasa keigamaupun didalam fase kita sekarang ini adalah satu faktor yang mungkin, yang bisa, bahkan yang pasti progresif revolusioner. Dan bahwa tenaga² ini, faktor² objektif itu digabungkan didalam suatu gabungan besar, satu gelombang besar dalam perkataan saja, gabungan daripada segenap tenaga revolusioner, adanya didalam tubuh bangsa Indonesia PKI sesuai dengan kami pemimpin² yang lain berdiri diatas dasar itu. Oleh karena itu sembojan PKI ialah tetap persatuan nasional dan Sdr. Aidit tadi berkata, berulang-ulang berkata, kita tetap berdiri diatas usaha persatuan nasional. (*tepuktangan*). Memang hanya dengan persatuan nasional kita bisa menyelesaikan revolusi nasional kita ini, mentjapai masyarakat adil dan makmur. Saja tadi berkata didalam revolusi nasional meskipun pertentangan kelas perdjungan kelas laten selalu ada sepanjang sedjarah, bahkan saja berkata vide Manifesto Komunis, kita tidak boleh meruntjng²kan pertentangan kelas diantara bangsa kita sendiri. Meskipun kita berkata demikian itu ini tidak berarti kita tidak boleh membuat kaum buruh atau kaum tani sadar akan klasnja, itu tidak berarti bahwa kita tidak boleh membuat kaum buruh (*tepuktangan*) itu tidak berarti bahwa kita tidak boleh membuat kaum buruh dan kaum tani klasse bewust. Tidak, samasekali tidak! Kita harus malahan membuat kaum buruh dan kaum tani klasse bewust, sadar akan klasnja. (*tepuktangan*). Oleh karena, djustru didalam penjelenggaraan masyarakat adil dan makmur kaum buruh dan kaum tanilah yang harus menjadi motor. (*tepuktangan*). Kaum buruh dan kaum tani sokoguru, sdr², kaum buruh dan kaum tani daripada masyarakat adil dan makmur, kaum buruh dan kaum tani yang djumlahnja lebih daripada 90% daripada Rakyat Indonesia. Mereka ini sokoguru daripada masyarakat adil dan makmur. Mereka ini sokoguru masyarakat sosialis ala Indonesia. Maka oleh karena itu kita wadjib membuat kaum buruh dan kaum tani klasse bewust. Supaja mereka itu merasa tiap mereka punya tugas historis, supaja mereka itu sadar akan mereka punya historische taak, supaja mereka itu merasa bahwa mereka adalah, sebagai tadi saja katakan, sokoguru daripada penjelenggaraan masyarakat adil dan makmur, dan sokoguru daripada masyarakat Sosialisme Indonesia.

Saudara², maka djikalau sdr. ingat uraian saja ini, sdr. mengerti. O, Bung Karno itu meskipun dia seorang „tjampuraduk“, nasionalisme, sosialisme, muslimin, meskipun dia itu „tjampuraduk“ dari tiga sifat, Bung Karno selalu berdiri diatas dasar Gotongrojong, diatas dasar ho lopis kuntul baris (*tepuktangan lama*). Dan se-

bagai tadi saja katakan sdr², DPA, Dewan Pertimbangan Agung, telah, alhamdulillah, saja bentuk atas dasar gotongrojong. Depernas, Dewan Perantjang Nasional, telah saja bentuk atas dasar gotongrojong. insja Allah kataku tadi, MPR akan saja bentuk di atas dasar gotongrojong dan Kabinet Gotongrojong tetap menjadi tjita² saja (*tepuktangan lama*). Maka, maka, apa jang sudah kita tjapai sekarang ini, sdr², sudah tentu belum memuaskan. Belum memuaskan sdr, belum memuaskan saja, tetapi kita berdjalan terus dan kita harus berdjalan terus, meskipun kaum imperialis geger. Itulah saja katakan, mari berdjalan terus saudara² menggalang kekuatan nasional menjadi satu gelombang mahahebat. Maka oleh karena itupun didalam pidato saja 17 Agustus 1959, saja berkata, insja Allah nanti akan dibentuk satu Front Nasional. (*tepuktangan*) beda dengan front nasional pembebasan Irian Barat jang sudah saja djewer telinganya (*tawu riuh*, termasuk Bung Karno), suatu front nasional baru menggalang dari semua, segenap tenaga daripada bangsa Indonesia, menggalang daripada persatuan revolusioner Indonesia, menggalang daripada ho lopis kuntul baris Indonesia. (*tepuktangan pandjang dan terdengar yel „ho lopis kuntul baris“*).

Dewan Pertimbangan Agung sekarang ini sudah mempunyai Panitia Ketjil, jang Panitia Ketjil Dewan Pertimbangan Agung ini saja beri tugas: tjoba peladjar soal pembentukan front nasional dan nanti kalau sudah mempeladjarinja buatlah satu rumusan dan bawalah rumusan itu kepada Sidang Pleno Dewan Pertimbangan Agung. Maka akan saja bitjarakan didalam Sidang Pleno, didalam Sidang Pleno Dewan Pertimbangan Agung ini, rumusan atau isi rumusan daripada Panitia Ketjil jang saja beri tugas untuk menindjau tentang pembentukan Front Nasional ini. Dan sdr², siapa jang saja djadikan ketua daripada Panitia Ketjil Front Nasional ini? Beliau duduk dihadapan saja dan memandang lurus kepada saja, Sdr. Arudji Kartawinata. (*tepuktangan*).

Djadi kalau sdr. mempunyai ide² tentang front nasional, kasih pada Pak Arudji, tjekokkan pada Pak Arudji Kartawinata. Nanti Pak Arudji mengolahnja didalam Panitia Ketjil, Pak Arudji membawanya kepada Dewan Pleno Dewan Pertimbangan Agung. Digodog didalam Sidang Pleno Dewan Pertimbangan Agung itu saudara², sidang pleno, dan bulatlah nanti menjadi pendirian daripada Dewan Pertimbangan Agung dan insja Allah s.w.t. akan saja, sebagai Presiden/Panglima Tertinggi/Perdana Menteri, laksanakan apa jang diputuskan oleh Dewan Pertimbangan Agung itu. (*tepuktangan lama*).

Saudara², baik Dewan Pertimbangan Agung, maupun Depernas, maupun MPR jang akan datang, semuanya, seperti tadi saja kata-

kan, berdiri diatas dasar gotongrojong, ho lopis kuntul baris. Tinggal saja minta kepada PKI, sebagaimana djuga saja minta kepada PNI dan Nahdhatul Ulama dan lain², supaja didalam Dewan Pertimbangan Agung, supaja didalam Depernas, supaja didalam MPR, bekerdjasama satu sama lainnja, seerat-eratnja, bekerdjasama diatas dasar dinamis revolusioner, menjelesaikan revolusi nasional kita ini, menentang imperialis habis²an. (*tepuktangan*).

Djaman perpetjah-belahan sdr, djaman liberalisme sudah lalu, sedjak 5 Djuli kita telah kembali kepada UUD '45. Marilah kita sekarang dengan jiwa baru, tenaga baru dan tekad baru, dengan roh baru, dengan semangat baru, dengan elan baru menjelenggarakan persatuan nasional. Hanya persatuan nasional jang ber ho lopis kuntul baris-lah dapat menjelesaikan revolusi nasional dan mendirikan masyarakat jang adil dan makmur.

Sekian sdr², amanat saja kepada sdr². (*tepuktangan riuh lama, semua berdiri*).

SAMBUTAN PEMBESAR¹ NEGARA RI KEPADA KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

Dari Wk. Menteri Pertama Dr. J. Leimena

Berhubung dengan Kongres Nasional ke-VI PKI ini, maka bersama ini saja menjampaikan selamat beserta utjapan kiranja Kongres dapat menundjang Program Kabinet Kerdja dan hasil Kongres membawa manfaat bagi Negara dan Bangsa Indonesia.
(kawat ttg. 5-9-1959)

*

Dari Menteri Luar Negeri RI, Dr. Subandrio

Saudara² Jth.,

Saja akan mengikuti dengan saksama segala musjawarah dan hatsil dari Congres PKI, oleh karena djustru pada ini waktu masjarakat dan negara kita membutuhkan fikiran² jang concreet dan praktis untuk menghadapi masalah² nasional.

Harapan saja pada saudara² selandjutnja ialah : Selamat ber-kongres, dan selamat bermusjawarah.

(surat ttg. 5-8-1959)

*

Dari Wk. Ketua Dewan Pertimbangan Agung, Ruslan Abdulgani

Memenuhi surat saudara tgl. 17 Agustus 1959, maka bersama ini saja ingin menjampaikan utjapan selamat dengan Kongres Nasional ke-VI dari PKI.

Sama halnja dengan lain² pergerakan Rakjat, jang „bukan se-djak hari kemarin“ telah berdjoang untuk kemerdekaan Negara dan Bangsa serta untuk keadilan masjarakat, maka saja harapkan PKI dengan Kongres Nasionalnja jang ke-VI sekarang ini, akan dapat memberikan sumbangannja bagi penggalangan kekuatan²

jang revolusioner dan progresip dalam masjarakat kita.

Terutama dalam fase sosial-ekonomis daripada Revolusi Nasional kita dewasa ini, jang sedjak 5 Djuli 1959 setjara sadar kita landaskan kembali atas dasar konstitusi Proklamasi dengan Pantjasilanja, penggalangan itu sangat diperlukan; lebih² lagi dalam pelaksanaan program sandang-pangan dari Kabinet Kerdja.

Sekali lagi: Selamat Ber-Kongres!

(surat ttg. 3-9-1959)

★

**Dari Menteri Keamanan Nasional Letnan Djendral TNI,
A. H. Nasution**

Dengan hormat,

Menghubungi surat Saudara jang meminta kata sambutan dari saya untuk Kongres Nasional ke-VI PKI, jang berlangsung sekarang, dengan ini saya mengutjapkan „Selamat ber-Kongres dan semoga membawa hasil² jang berguna bagi negara dan Bangsa”.

★

Dari Menteri Dalam Negeri, Ipik Gandamana

„Pada saat dimana bangsa Indonesia menemukan kembali revolusinja, agar Kongres dapat menghasilkan keputusan sesuai dengan perkembangan Pohtik Negara sekarang.

Agar PKI membantu Kabinet Kerdja dalam usaha melaksanakan programnja, demi kepentingan Rakjat dan Negara Kesatuan RI.

Kemudian kepada CC PKI serta segenap peserta Kongres dengan ini kami menjatakan selamat berkongres dan berhasil”.

★

Dari Menteri Kesediahteraan Sosial, Muljadi Djojomartono

Berhubung dengan surat Saudara tanggal 17 Agustus 1959 No. 1266/G.4/L/59, maka dengan ini kami mengutjapkan selamat berkongres.

Mudah²an kongres dapat pula memberikan sumbangannja kearah segera tertiapainja idam²an kita bersama jang mendesak, jaitu murah sandang-pangan.

(surat ttg. 26-8-1959)

★

Dari Menteri Muda Penerangan, Maladi

Kongres Nasional ke-VI PKI yang akan dibuka pada tanggal 7 September 1959 ini, berlangsung dalam iklim dan suasana yang berlainan daripada di-tahun² yang lampau berhubung dengan kembalinya Revolusi Nasional kita kegaris perjuangannya yang berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945.

Sebagai salahsatu organisasi massa yang telah ikut mengambil bagian yang penting dan telah pula memberikan korbanan yang tidak sedikit dalam pergerakan kebangsaan untuk mengusir pendjajah dari tanah air kita djauh sebelum Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 ber-sama² dengan organisasi² massa lainnya, dan karena itu telah memberikan sumbangan-nja yang tidak sedikit didalam membangun dan mentjetuskan jiwa dan semangat Proklamasi 17 Agustus 1945, maka tidaklah mengherankan, apabila PKI tergolong pula sebagai salahsatu organisasi massa yang dengan spontaan mendukung sepenuhnya Dekrit Presiden/Panglima Tertinggi Angkatan Perang Republik Indonesia tgl. 5 Djuli 1959 untuk menyatakan berlakunya kembali Undang² Dasar 1945 dan tidak berlakunya lagi Undang² Dasar Sementara 1950 yang memang tidak sesuai dengan jiwa dan semangat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Maka Kongres Nasional ke-VI PKI ini dengan sendirinya akan mempunyai arti yang penting didalam rangka pelaksanaan Dekrit Presiden tgl. 5 Djuli yang baru lalu, yang akan memerlukan pengerahan dan konsolidasi segenap potensi bangsa, terutama dari organisasi² gerakan massa yang berdjua revolusioner dan bersikap konsekwen anti-imperialisme disegala bidang, dan yang dimasa pendjajahan Belanda telah memberikan jasa²nja kepada pergerakan kemerdekaan bangsa.

Maka harapan kami tiada lain semoga Kongres Nasional ke-VI PKI ini berhasil mengambil keputusan², yang dapat memperkuat dan menjempurnakan perdjooangan seluruh Rakyat Indonesia ber-sama² Pemerintah, untuk menyelesaikan revolusi nasional se-tjepat²nja dan mentjapai masyarakat adil dan makmur seperti yang di-tjita²kan oleh Proklamasi 17 Agustus 1945.

*

Dari Menteri Muda Pengerahan Tenaga Rakjat, Sudibjo

Merdeka.

Berhubung dengan dilangsungkan Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia pada tanggal 7 September 1959, ber-

sama ini saja sampaikan utjapan selamat dengan harapan mudah²-
an Kongres Sdr.² mendapatkan sukses.

Besar kepertjajaan saja, bahwa hasil Sidang Pleno ke-VIII
CC PKI jang membenarkan kesimpulan bahwa kewadjaban Partai
Saudara sekarang jalah bersatu dengan Kabinet Kerdja untuk
melaksanakan program 3 fasalnya, dapat didjadikan diskusi jang
bermanfaat dan membawa hasil baik oleh Kongres Saudara.

Dan ber-sama² dengan golongan² jang patriotik dan demokratis
lainnja saja pertjaja pula bahwa Saudara² akan sedia berho-lopis-
kuntul-baris seperti ditjanangkan oleh Presiden Sukarno untuk me-
laksanakan pembangunan dan bersatu mendjawab tantangan kaum
imperialis jang kini sedang gemar²nja mendjalankan politik adu-
domba, provokasi dan perpetjahan diantara kita.

Sekali lagi selamat berkongres !

(ttg. 4-9-1959)

*

Dari Menteri Muda Pengerahan Tenaga Rakjat, Sudjono

Dengan hormat,

Memenuhi permintaan Sdr. sebagaimana dinjatakan dalam surat
No. 1266/G.4/L/59 bertanggal Djakarta 17 Agustus 1959, agar
kami memberikan sambutan berkenaan dengan Kongres Nasional
ke-VI Partai Komunis Indonesia pada tanggal 7 September 1959,
dengan ini kami per-tama² menjampaiakan utjapan „Selamat Ber-
kongres”.

Selanjutnja kami berharap semoga kongres dibawah pimpinan
Saudara akan mentjapai hasil jang gemilang dalam arti diantara-
nja, bahwa Partai Komunis Indonesia dalam rangka pelaksanaan
program Kabinet Kerdja akan dapat memberikan sumbangan² jang
besar dan konkrit, demi kedjajaan Negara dan kesedjahteraan
rakjatnja.

(ttg. 4-9-1959)

*

**Dari Menteri ex-Officio Kepala staf Angkatan Udara, S. Surya-
darma, Laksamana Madya Udara**

1. Kepada Kongres Nasional ke-VI PKI ini, saja mengutjapkan
selamat berkongres.
2. Semoga Kongres ini dapat menghasilkan sesuatu jang ber-
manfaat bagi Negara, Nusa dan Bangsa.

Dari Menteri Muda Kepolisian, Sukanto

Menarik surat tgl. 17-8-1959 No. 1266/G.4/L/59 menyatakan selamat atas akan berlangsungnya Kongres Nasional ke-VI PKI semoga Kongres Sdr. akan mentjapai sukses.

(kawat tfg. 5-9-1959)

*

Dari Menteri Muda Perburuhan, Ahem Erningpradja

Berhubung dengan surat Saudara No. 1266/G.4/L/59 tertanggal 17-8-1959 bersama ini saja mengutjapkan selamat atas akan berlangsungnya Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia, dengan pengharapan semoga Kongres Saudara itu akan memperoleh sukses jang se-besar²nja.

(ttg. 31-8-1959)

*

Dari Menteri Muda Perhubungan Udara, Kolonel Udara R. Iskandar

Dengan hormat,

Berkenaan dengan surat Saudara tanggal 17 Agustus 1959 No. 1266/G.4/L/59, bersama ini dengan hormat dsampaikan selamat berhubung dengan akan diselenggarakannya Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia pada tanggal 7 September 1959.

Selanjutnja, bersama ini pula diharapkan semoga Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia akan berdjalan dengan baik dan akan berhatsil dengan memuaskan.

(ttg. 25-8-1959)

*

Dari Menteri Muda Perdagangan, Mr. Arifin Harahap

Dengan menundjuk pada surat Saudara tanggal 17 Agustus 1959 No. 1266/G.4/L/59 perihal tersebut pada pokok surat diatas, bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa berhubung dengan kesibukan² jang kami hadapi se-hari², maka dengan menjesal kami tidak dapat memenuhi permintaan Sdr. untuk memberi sumbangan jang Sdr. maksudkan.

Dengan djalan ini kami mengutjapkan selamat berkongres dan kami mendoa mudah²an Kongres Sdr. dapat menghasilkan putusan² yang berharga bagi perdjuaan Negara kita selandjutnja.

(ttg. 1-9-1959)

*

Dari Menteei Muda Perindustrian Rakjat, Dr. Suharto

Dengan hormat,

Saja mengharap supaja Kongres Nasional ke-VI PKI berlangsung dan mentjapai hasil yang diharapkan serta dapat menemukan pokok pikiran dan rentjana kerdja yang menguntungkan pelaksanaan Program Kabinet Kerdja.

Sekian.

(ttg. 26-8-1959)

*

Dari Pd. Djaksa Agung, Mr. Gatot Tarunamihardja

Salam dan Merdeka!

Dengan maksud untuk sekedar memenuhi permintaan Sdr. seperti termaksud dalam surat Sdr. tgl. 17 Agustus 1959 No. 1266/G.4 L/59, bersama ini saja serukan kepada seluruh keluarga PKI, agar :

1. berdjwa dan beramal sebagai patriot :
2. berpedoman dan berpegang teguh kepada petundjuk Tuhan Yang Maha Esa, seru sekalian alam !

Mudah²an Allah Subhanahu wata'ala melimpahkan karunia-Nja dan membuka mata-hati pada Sdr.² sekalian ! Amin, ja Robbul-'alamin !

(ttg. 25-8-1959)

*

Dari Kepala Daerah Kotapradja Djakarta-Raja, Sudiro

Saudara²,

Terlebih dulu saja utjapkan selamat berkongres. Mudah²an hasil Kongres Sdr.² ini sesuai dengan keinginan Sdr.² yang pasti realisasinja kemudian akan memberi lebih banjak kebahagiaan pada Rakjat.

Sekalipun tidak seorangpun diantara kita ini yang sudah merasa

puas dengan hasil Revolusi Agustus '45, tetapi setjara djujur harus diakui, bahwa ada djuga kemadjuan² jang telah kita tjapai.

Mendjadi kewadjiban dari tiap² orang jang revolusionerlah, untuk paling sedikit mempertahankan hasil² dari Revolusi kita ini. Sjukur dapat menambah dan memperbesar hasil² itu. Marilah kita teruskan Revolusi kita ini. Hingga tertjapai sepenuhnya Masjara-kat jang adil dan makmur.

(ttg. 4-9-1959)

*

Dari Sekretaris Pribadi Kepala Kepolisian Negara, Drs. R. Soeroso M. A., Adj. Komisaris Besar Polisi

Bersama ini diberitahukan, bahwa dengan sangat menyesal J. M. Menteri Muda Kepolisian, Kepala Kepolisian Negara berhubung telah terikat oleh undangan lain terlebih dahulu tidak dapat memenuhi undangan Saudara untuk menghadiri Resepsi Penutup Kongres Nasional ke-VI PKI jang diadakan pada tanggal 16 September 1959 di Gedung Pertemuan Umum, Djakarta.

Tak lain harapan beliau, semoga Resepsi maupun Kongres Nasional ke-VI PKI termaksud telah berlangsung dengan selamat dan mentjapai hasil jang di-tjita²kan.

(ttg. 17-9-1959)

**PIDATO KAWAN JUSUF ADJITOROP PADA PEMBUKA-
AN MALAM RESEPSI PENUTUP KONGRES
NASIONAL KE-VI PKI**

*(tanggal 16 September 1959, djam 19.30 di Gedung Pertemuan
Umum Djakarta)*

PJM Presiden, JM Menteri², Jth Corps Diplomatik, Jth anggota² DPA, DPR, Depernas, Saudara², Kawan² dan para hadirin jang budiman!

Izinkanlah saja atasnama Panitia Kongres Nasional Ke-VI PKI mengutjapkan selamat datang dan terimakasih atas keichlasan hati PJM Presiden, Menteri² dan para tamu budiman lainnja jang hadir dalam resepsi ini untuk memenuhi undangan kami.

Dalam kesempatan ini atasnama Panitia Kongres Nasional Ke-VI PKI, saya menjampaikan terimakasih jang se-besar²nja dan se-hangat²nja kepada para dermawan jang telah memberikan sumbangan materul maupun utjapan selamat dan sambutan berupa karanganbunga², surat² dan telegram², jang semuanya merupakan sumbangan jang penting artinja untuk mendjadikan Kongres Nasional Ke-VI PKI jang berlangsung dari tanggal 7 September s/d 14 September 1959 jang baru lalu dikota Djakarta ini satu sukses jang besar.

Terutama kepada kaum buruh dan kaum tani dan pentjinta² PKI lainnja jang pada hari² mendjelang Kongres berhasil mengumpulkan bahan² mentah jang disumbangkan ke Kongres, untuk memenuhi seruan kami, atasnama semua peserta Kongres kami utjapkan terimakasih jang se-besar²nja.

Dalam beberapa hari sadja sudah terkumpul lebih dari 5 ton beras, jang sebagian besar adalah sumbangan dari kaum tani, sebagian lagi dibawa oleh peserta Kongres, jang berasal dari berbagai tempat di Djawa. Untuk mengisi dapur Kongres kami telah menerima 10 kwintal gula, 5 kwintal kopi, 30 kg teh, ikan asin sebanjak 234 kg, sajur-majur lebih dari 1 ton, kelapa lebih dari

1000 buah, singkong lebih dari 10 kwintal, rokok 20.000 batang. Sumbangan terus mengalir selama Kongres berdjalan dari berbagai tempat di Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat, dan dari sekitar Djakarta Raya, bahkan pada tanggal 15 September jang lalu djadi sesudah Kongres berakhir, dari pentjunta² PKI di Leles dan Sukanegara (Tjandjur) masih kami terima dikantor CC PKI seekor kambing, disamping ayam, beras, ikan kering, gula aren dan teh jang diantar oleh utusanja. Semua sumbangan itu disertai dengan harapan „*Semoga Kongres mentjapai sukses, dan mentjapai hasil jang gilang-gemilang untuk demokrasi dan Kabinet Go-tong Rojong*”.

Dari kain batik, kain sarung dan peti² jang berasal dari Djawa Tengah ukiran patung pak tani, keris pusaka Modjopahit dari Purbolinggo, jang kabarnja pernah dipakai membunuh fasis Dje-pang, sebuah mandau dari Kalimantan Tengah, sebuah palu pimpinan jang dibuat dari gading gajah dari Sumatera Selatan, sampai rentjong dari Atjeh dan banyak lagi jang tidak mungkin kami sebut satu persatu disini, disampaikan oleh Rakjat dari berbagai pelosok tanahair kita sebagai souvenir untuk Kongres.

Dari Walikota Kotabesar Medan, Sdr. Madjapurba kami terima ulos (kain adat) tenunan asli Simalungun; dua helai ulos Mandailing, masing² dari Ketua DPRD Daswati Sumatera Utara, Sdr. Adnan Nur Lubis (PNI) dan Wakil Ketua DPD-P Daswati Sumatera Utara, Sdr. Nuddin Lubis (NU), sebagai tandamata untuk Kongres Nasional Ke-VI PKI.

Atas semua pemberian jang kami sebut tadi maupun sumbangan lainnja jang tidak dapat kami sebut satu persatu, kami utiapkan terimakasih jang se-hangat²nja. Tentang uang jang terkumpul selama kampanye pengumpulan biaya untuk Kongres dapat kami beritahukan bahwa sampai tanggal 1 September 1959 terkumpul

Rp. 3.520.974,—

Pengeluaran :

a. Biaya Kongres Nasional	
sampai sekarang	Rp. 498.575,—
b. Terkena peraturan sanering	„ 456.300,—

Djumlah Rp. 954.875,—

Sisa Rp. 2.566.099,—

oleh Kongres diputuskan, supaja oleh CC digunakan untuk memperluas gedung CC PKI dan sebagai tambahan biaya bagi Gedung Kebudajaan Partai. Sambutan jang kami terima selama Kongres

berlangsung berupa surat dan telegram dari perseorangan, organisasi massa dan Komite² Partai adalah 2.047 terdiri dari 539 telegram, 664 surat dan 844 kartupos. Ini berarti dalam tiap 1½ menit 1 surat atau kawat.

Surat ucapan selamat yang kami terima a.l. dari : para Menteri Dr. J. Leimena, Dr. Subandrio, Ruslan Abdulgani, Letnan Djendral Nasution, Ipik Gandamana Muljadi, Djomartono, Maladi, Sudibjo, Sudjono, Laksamana Madya Surjadarma, Sukanto, Aham Ernangpradja, Kolonel Udara R. Iskandar, Mr. Arifin Harahap, Dr. Suharto, Mr. Sadjarwo, Pd. Djaksa Agung Mr. Gatot Tanumihardja, Walikota Sudiro, Drs S. Suroso, Anggota DPAS Doel Arnowo, Wakil Ketua Parkindo Mr. A.M. Tambunan, Anggota Parlemen KH Siradjuddin Abbas, Anggota Bapekan Semaun, Ketua Partindo Asmara Hadi.

Sampai tanggal 14 September 1959, 35 Partai sekawan, yaitu Partai² Komunis dan Buruh luar negeri menjangkaikan pesannya berupa surat telegram dan dengan mengirim delegasi persahabatan. Partai² sekawan yang mengutus delegasi persahabatan adalah : Partai Komunis Australia, Partai Komunis Bulgaria, Partai Persatuan Sosialis Jerman, Partai Buruh Sosialis Hongaria, Partai Komunis Italia, Partai Sosialis Rakyat Kuba, Partai Buruh Persatuan Polandia.

Partai² sekawan yang mengirim telegram sambutan tertulis berupa surat dan telegram adalah :

1. Albania, Partai Buruh ; 2. Amerika Serikat, Partai Komunis ;
3. Australia, Partai Komunis ; 4. Burma, Partai Komunis ; 5. Chili, Partai Komunis ; 6. Djepang, Partai Komunis ; 7. India, Partai Komunis ; 8. Inggris, Partai Komunis ; 9. Irak, Partai Komunis ;
10. Iran, Partai Tudeh ; 11. Italia, Partai Komunis ; 12. Yunani, Partai Komunis ; 13. Kanada, Partai Buruh Progresif ; 14. Korea, Partai Buruh ; 15. Malaya, Partai Komunis ; 16. Mongolia, Partai Revolusioner Rakyat ; 17. Nederland, Partai Komunis ; 18. Perancis, Partai Komunis ; 19. Portugal, Partai Komunis ; 20. Rumania, Partai Buruh ; 21. Selandia Baru, Partai Komunis ; 22. Selandia Baru, Partai Komunis ; 23. Senegal, Partai Afrika untuk Kemerdekaan ;
24. Siria, Partai Komunis ; 25. Swedia, Partai Komunis ; 26. Swis, Partai Buruh ; 27. Tiongkok, Partai Komunis ; 28. Tjekoslowakia, Partai Komunis ; 29. Tunisia, Partai Komunis ; 30. Uni Soviet, Partai Komunis ; 31. Venezuela, Partai Komunis ; 32. Vietnam, Partai Lao Dong.

Djuga dari Redaksi "Problems of Peace and Socialism" yang terbit di Praha kami terima sambutan tertulis.

Para hadirin yang terhormat,

Kongres Nasional Ke-VI PKI yang baru saja berakhir dihadiri oleh utusan dari semua daerah di Indonesia, terdiri dari putera², boleh dikatakan semua sukubangsa ditandair kita, serta mewakili seluruh anggota dan tjalonanggota Partai yang berdjumlah lebih dari 1,5 djuta.

Kongres yang terbesar yang pernah diadakan oleh PKI ini mengambil putusan² yang penting Dengan suara bulat Kongres telah mensahkan Laporan Umum Kawan Audit, Perubahan Konstitusi yang pengantarnya disampaikan Kawan Lukman, dan Perubahan Program yang pengantarnya disampaikan oleh Kawan Njoto.

Dengan suara bulat Kongres telah memilih Komite Central serta Komisi Verifikasi Central. Didalam Komite Central PKI duduk dua wanita dan putera² yang mewakili hampir seluruh sukubangsa dinegeri kita.

Disamping itu Kongres berdasarkan Laporan² dan pandangan² para utusan memberi instruksi kepada CC yang baru untuk menjusun resolusi², dan pernyataan² lainnya, mengenai 27 pokok persoalan jaitu :

1. Mensahkan Laporan Umum CC PKI
2. Mensahkan Perubahan Konstitusi PKI
3. Mensahkan Perubahan Program PKI
4. Djawab Kekurangadjaran Belanda Menduduki Terus Irian Barat, dengan menghabisi Samasekali Kekuasaan Ekonominya di Indonesia
5. Turunkan Harga Barang² Dengan Melaksanakan Politik Harga Rendah
6. Tjabut berlakunya UUKB di-daerah² aman
7. Sita Perusahaan² Dan Modal Orang² Kuomintang
8. Djadikan Manifesto Politik Presiden Sukarno Pegangan Dalam Membantu Dan Menjokong Kabinet Kerdja
9. Hantjurkan Sisa² Kekuatan Pemberontak Kontra-revolusioner „PRRI-Permesta“ dan DI-TII sampai Ke-akar²nja
10. Susun Pola Pembangunan Untuk Melikwidasi Ekonomi Kolonial
11. Laksanakan Sistim 6 : 4, Tambah Tanahgarapan, Djamin Keamanan, Untuk Mempertinggi Produksi Pertanian
12. Resolusi Tentang Soal² Kebudayaan
13. Resolusi Tentang Ilmu Untuk Rakjat dan Revolusi
14. Bentuk dan Kembangkan Regu² Kerdjabakti
15. Hentikan Pertjobaan² Sendjata Nuklir Dan Bentuk Daerah² Bebas Atom
16. Lawan Subversi dan Intervensi AS, dan Bubarkan SEATO
17. Sukseskan Penjelenggaraan K.T.T.
18. Sikap Mengenai Pemerintah Daerah (Otonomi yang se-luas².)

- nja dengan Pemerintah Daerah jang Demokratis)
19. Resolusi Membenarkan Sikap Partai Jang Menjetudjui UUD 45 Menuju Masjarakat Adil dan Makmur
 20. Bebaskan Manolis Glezos
 21. Kutuk Pembunuhan Ali Olowi dan Penembakan Buruh Iran
 22. Bebaskan Fajarullah Helou, Pahlawan Libanon
 23. Sokong Perdjungan Rakjat Aldjazair
 24. Bebaskan Pedjuang Perdamaian Mesir dan Siria
 25. Gaqalkan Intervensi AS di Laos
 26. Bebaskan Alvaro Cunhal, Sekretaris Djenderal Partai Komunis Portugal
 27. Mengirim Utjapan Selamat Kepada PKUS Berhubung Peluntjuran Roket ke Bulan.

Para hadirin jang terhormat,

Disamping hal² jang disebut tadi, Komite Central pilihan Kongres Nasional Ke-VI PKI, dalam sidangnja jang pertama dengan suara bulat telah memilih :

Ketua CC PKI	:	Kawan D.N. Aidit
Wk Ketua I CC PKI	:	Kawan M.H. Lukman
Wk. Ketua II CC PKI	:	Kawan Njoto

POLITBIRO CC PKI

Anggota-anggota :	Tjalonanggota² :
1. Aidit, D.N.	1. Adjitorop, Jusuf
2. Lukman, M.H.	2. Njono
3. Njoto	
4. Sakirman, Ir.	
5. Sudisman	

SEKRETARIAT CC PKI

1. Adjitorop, Jusuf	5. Pardede, Peris
2. Anwarkadir	6. Siswojo
3. Anwar Sanusi, Amir	7. Sudisman
4. Djoko Sudjono	8. Supit, Karel

Kepala Sekretariat CC PKI : Sudisman (Sekretaris CC PKI).
 Wakil Kepala Sekretariat CC PKI : Jusuf Adjitorop (Sekretaris CC PKI).

KOMISI KONTROL CENTRAL

- | | |
|-------------------|--------------------|
| 1. Dahono | 4. Pardede, Peris |
| 2. Mangkudun Sati | 5. Suhaemi Rachman |
| 3. Pane, M.A. | |

Ketua : Peris Pardede.

Para hadirin jang terhormat,

Demikianlah putusan² Kongres Nasional Ke-VI PKI jang dalam pembukaan Resepsi malam ini perlu disampaikan kepada para hadirin.

Untuk selandjutnja, saja persilahkan Kawan D N. Aidit, Ketua Comite Central menjampaiakan pidatonja. *.

*1 Teks pidato Kawan D.N. Aidit telah dimuat dalam „Bintang Merah Spesial I” (Red. J.P.)

SAMBUTAN TAMU² LUARNEGERI PADA RESEPSI KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

Diutjapkan oleh DIMO DITCHEV

Paduka Jang Mulia Presiden Republik Indonesia, Dr. Ir. Sukarno,

Kawan Aidit jang terhormat,

Para tamu jang terhormat,

Kawan² tertjinta para utusan Kongres Nasional Ke-VI Partai Komunis Indonesia.

Kawan² saja, delegasi² luarnegeri ke Kongres Nasional Ke-VI Partai Komunis Indonesia telah minta pada saja untuk atasnama mereka menjampaikan beberapa tandamata sederhana kepada Presidium Kongres.

Kami adalah wakil² Partai² Komunis dan Partai² Buruh dari empat negeri Sosialis, Polandia, Republik Demokrasi Djerman, Hongaria dan Bulgaria, jang Rakjat²nja telah mengenjahkan penindasan gelap kaum kapitalis untuk se-lama²nja dan jang kini tengah mendirikan kehidupan sosialis jang baru serta tjemerlang ; dan dari tiga negeri kapitalis, Partai Komunis Italia jang beranggotakan ber-djuta², jang merupakan salahsatu faktor jang besar dalam memelihara perdamaian dan demokrasi di Eropa Barat ; Partai Rakjat Sosialis Kuba, jang dengan kerdjasama dengan kekuatan² nasional serta revolusioner Rakjat Kuba sedang berdjuaug dengan gagahberani melawan imperialisme Amerika diambang pintu Amerika Serikat sendiri ; serta Partai Komunis Australia, jang berdjuaug dengan gigih dalam membela kepentingan² pokok klas buruh di Australia.

Walaupun kami adalah wakil² dari Partai² Komunis serta Partai² Buruh dari hanja tudjuh negeri, kami berani mengatakan disini bahwa kami mewakili Rakjat² sahabat diseluruh kubu Sosialis, jang berdjumlah 900 djuta Rakjat serta barisan² kaum Komunis jang tak terhitung djumlahnja diseluruh dudia, jang telah mempunjai djumlah anggota lebih dari 33 djuta.

Kehadiran kami disini merupakan pernyataan persatuan yang tak tergontungkan serta kerdjasama persahabatan diantara Partai² Komunis dan Partai² Buruh kita, persatuan yang didasarkan atas prinsip² besar Marxisme-Leninisme yang telah tertjoba oleh kehidupan serta internasionalisme proletar.

Persatuan dan keutuhan Partai² Komunis serta Partai² Buruh yang telah menghantur-leburkan berbagai penjelewengan revisionis dan oportunist, adalah kekuatan yang maha-hebat.

Ini adalah djaminan yang terbesar untuk kemenangan dalam perdjjuangan melawan imperialisme dan rentjananja untuk men-tjetuskan perang dunia yang baru:

Rakyat Indonesia sekarang dan dihari yang akan datangpun pasti akan memperoleh bantuan moril yang sepenuhnya dari kaum Komunis dan Rakyat² dinegeri kami dan dari semua Rakyat yang djudjur serta maju diseluruh dunia terhadap perdjjuangan yang adil serta mulia untuk pembebasan Irian Barat dari pendudukan kaum pendjadjah Belanda, untuk likwidasi sepenuhnya s.s.a² kekuasaan Belanda serta untuk pentjegahan usaha² Amerika Serikat dan negeri² imperialis lainnya untuk mengadakan tjampurtangan dalam masalah² dalamnegeri Indonesia.

Kami ingin meminta perhatian yang khusus terhadap kenyataan bahwa negeri² Sosialis telah membuktikan didalam praktek bahwa mereka adalah kawan² sedjati Republik Indonesia pada saat negeri ini mengalami kesukaran² yang sangat berat Mereka sekarang memberikan dan akan terus memberikan bantuan ekonomi dengan tak mementingkan diri sendiri kepada Rakyat Indonesia dalam usaha²nja mengatasi kesukaran² ekonomi dan untuk membangun ekonomi nasionalnja sendiri. Mereka menjalankan hal ini dengan sepenuh hati, tanpa sesuatu sjarat politik atau lainnya, terdorong hanya oleh kehendak yang djudjur untuk menolong Rakyat Indonesia membangunkan kehidupan dalam perdamaian dan kesedjahteraan.

Sebagaimana saudara² ketahui, walaupun kami menginginkannya, kami tidak dapat menghadiri semua sidang² Kongres. Kami menggunakan waktu itu untuk mengenal sedjauh mungkin negeri saudara dan kehidupan Rakyat saudara. Kami mendatangi sedjumlah desa dan kota; kami telah melihat beberapa perusahaan serta perkebunan, museum², pameran², serta monumen² kebudayaan. Kami djuga mendapat kesempatan untuk berbitjara dengan banjak orang dari berbagai golongan masyarakat Indonesia. Dengan djalan demikian kami memperoleh suatu gambaran biarpun tak begitu lengkap, tentang keindahan² negeri saudara yang mengagumkan, serta kekajaan²nja yang dahulu dirampok oleh kaum pendjadjah berabad² lamanja. Kami merasakan sikap persahabatan hangat dan

djudjur Rakjat Indonesia terhadap kami dan negeri serta Rakjat kami.

Di-tengah² kita sekarang ini hadir Paduka Jang Mulia Dr. Ir. Sukarno, Presiden demokrat dan patriotik jang terkemuka, seorang kampun politik perdamaian dan hidup berdampingan setjara damai diantara bangsa² didunia, salah seorang pengambil inisiatif konferensi Bandung jang bersedjarah. Kehadiran beliau disini menggarisbawahi bahwa tjita² hidup berdampingan setjara damai diantara negara² dengan sistim sosial jang ber-beda² telah berakar dalam kesedaran bangsa² dan berhasil memperoleh semakin banyak penjokong disemua bagian dunia.

Perubahan² dalam imbangan kekuatan dunia jang menguntungkan perdamaian dan Sosialisme adalah sedemikian besarnya sehingga bahkan pemimpin² kepalabatu di-negara² imperialis sudah benar² menadari adanya kenyataan bahwa kubu Sosialis adalah tak terkalahkan dan bahwa andaikata mereka berusaha untuk meneret dunia kedalam peperangan baru, maka mereka sendirilah jang akan paling menderita.

Itulah sebabnja, dunia sekarang menghadapi perspektif² baru untuk melenjapkan „perang dingin“ dan untuk meredakan ketegangan internasional, untuk mentjiptakan sjarat² bagi kehidupan dalam ketenangan dan suasana damai didunia.

Bagaimanapun djuga, umatmanusia harus berterimakasih atas perspektif jang memberi harapan jang kini dihadapi dunia, dan diatas se-gala²nja kepada Uni Sovjet jang besar, dan politik luar-negerinja jang aktif dan konsekwen, jang mempergunakan segala kesempatan dan kemungkinan untuk melawan bahaya peperangan, dan mengedjar tudjuan untuk menjelamatkan dunia dari perang baru jang tak ada taranja dan membentjanakan. Politik ini terdjalin dengan tepat dengan kegiatan² Partai Komunis Uni Sovjet, dengan kegiatan² pedjuang perdamaian jang tak kenal lelah, Kawan Nikita Chrusjtjov.

Suasana baru jang timbul dalam hubungan² internasional sekarang dengan se-djelas²nja ditandai oleh pertemuan jang kini diselenggarakan antara Kawan Chrusjtjov, Ketua Dewan Menteri Uni Sovjet dan Presiden Eisenhower dari Amerika Serikat.

Akan tetapi, kaum militeris di-negara² Barat, djendral² jang terutama gemar akan gemerintjingnja pedang, kapitalis² monopoli, jang perhatiannja terutama tertudju pada pengedukan keuntungan² raksasa dari perlombaan persendjataan, kalangan² pembalas dendam di Djerman Barat, kesemuanja tidak bergembira terhadap perspektif² redanja ketegangan dunia. Kita melihat bagaimana kekuatan² gelap daripada peperangan dan penghantjuran kini mengantjam lagi, berhubung dengan Pertemuan Washington jang akan

datang tersebut. Mereka menggerakkan semua alat²nja dari Madrid sampai ke Laos dengan maksud untuk merintang² kemungkinan² yang akan datang untuk mengurangi ketegangan internasional.

Untuk mendapatkan bantuan umum terhadap kegiatan² mereka yang terkutuk itu, mereka mulai melantjarkan hantu lama tentang „Antjaman Komunis“. Tetapi tjerita tentang „Antjaman Komunis“ tak bisa menipu seorangpun pada saat sekarang.

Adalah terang sekali untuk setiap orang yang berfikiran sehat bahwa negeri² Sosialis, yang dipimpin oleh Partai² Komunis mereka, tidak berusaha untuk memaksakan sistim sosial mereka kepada bangsa² lain. Sebaliknya, mereka melawan politik „perang dingin“ dengan menjalankan politik koeksistensi setjara damai. Mereka menawarkan kepada negeri² kapitalis untuk ber-lomba² dalam meningkatkan kesedjahteraan Rakjat², untuk mendjamin kehidupan yang lebih baik, lebih bebas dan kaya bagi Rakjat pekerdja.

Kami pertjaja, bahwa dalam perlombaan² ini kemenangan akan ada diihak Komunisme, oleh karena tak ada kekuatan satupun didunia yang tjukup kuat untuk membendung perkembangan masyarakat yang madju.

Kawan² tertjinta, Izinkanlah kami untuk mengutjapkan selamat pada waktu selesainya Kongres Nasional Ke-VI kawan² yang penuh sukses, yang merupakan sukses yang mahabesar bagi Partai Komunis Indonesia, dan merupakan pukulan yang berat bagi kaum imperialis. Izinkanlah kami untuk menjampaikan pada Komite Central yang baru terpilih dan semua utusan Kongres sukses sepenuhnya dalam pekerdjaan pelaksanaan putusan² Kongres, untuk kebaikan dan kesedjahteraan Rakjat Indonesia serta untuk perdamaian didunia.

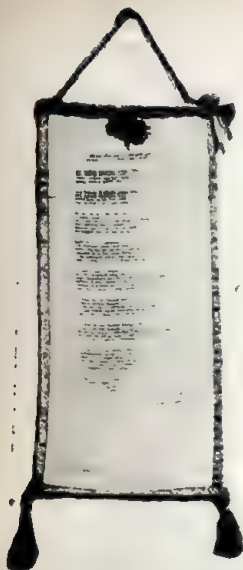
Hidup Partai Komunis Indonesia yang djaja.

Hidup persahabatan yang tak bisa dirusakkan diantara Partai² Komunis dan Partai² Buruh sedunia, dibawah pandji² yang menang dari Marxisme-Leninisme dan internasionalisme proletar.

Hidup perdamaian diantara bangsa².

Hidup Rakjat Indonesia dan Republik Indonesia dibawah pimpinan Presiden Sukarno.





**BAPAK-IBU,
BIMBINGLAH AKU!!!**

*— kepada Kongres
Nasional keenam PKI —*

*Aku takkan menangis lagi. Pak,
aku takkan menangis lagi
meski dadaku dipadat haru
meski hatiku pedih dan pilu.*

*Aku takkan menangis lagi. Bu,
aku takkan menangis lagi
airmataku telah terkuras
dan hatiku telah mengeras.*

*Betapa tidak, Ibu dan Bapak,
betapa tidak
bila sedjak kudjenguk dunia pertama
dan kureguk segar udara
derita tak djuga reda menimpa
merenggut senjum dan tawa.*

*Hatiketjilku terpaksa tahu. Pak,
ibu tersedu kehabisan susu
meski sajangnja selalu djadi milikku.
Hatiketjilku terpaksa tahu, Bu,
ajah terengah kehabisan daja
meski kerdja pudjaan dalam kalbunja.*

*Mataku djadi terbuka, Pak,
betapa negeriku mengintan indah dikatulistiwa
tapi rakjatnja meratap sedih kering merana.
Mataku djadi terbuka, Bu,
betapa negeriku melubuk alam tidak terduga
tapi rakjatnja dibenam lapar dahaga.*

*Betapa takkan bangga hatiku, Pak,
betapa takkan bangga
saksikan kalian menahan tusukan siksa
enggan rebah tegar berderap kemuka
menjongsong surja bertjahja.*

*Betapa takkan bangga hatiku, Bu,
betapa takkan bangga
saksikan kalian mengusap luka didada
menjingskap gelap dihati dan didjalan depan
menjongsong mentari terang.*

*Dan aku kesajanganmu, Pak,
kaubesarkan dalam belaian tjintakasihmu
bukan budak masalalu.
Aku jang besar diterik sinar, Bu,
segar dibakar panas derita
anakkandung djamanbaru*

*Bimbinglah aku, Pak,
membantu menang djuangmu.
Bimbinglah aku, Bu,
merebut haridepanku !*

Djakarta, medio Agustus 1959.

S.W. Kuntjahjo

(Dideklamasikan oleh Sumijati, anggota pionir muda „Fadjar Harapan” pada penutupan sidang Kongres Nasional ke-VI PKI tanggal 14 September 1959).

SAMBUTAN² LISAN PARTAI² KOMUNIS SEKAWAN KEPADA KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

DARI PARTAI KOMUNIS AUSTRALIA

Disampaikan oleh M.J.R. Hughes

Kawan², dengan hangat kami menjambut kongres kawan².

Bahwasanja saja sangat gembira menjampaikan salam persaudaraan jang hangat dari CC, para anggota serta pendukung Partai kami kepada Kongres dan Partai kawan² dan kepada Rakjat pekerdja Indonesia.

Partai di Australia turut bergembira atas sukses² jang telah di-tjapai oleh kawan² dalam perdjjuangan melawan imperialisme dan kolonialisme dan dalam melanjutkan pelaksanaan revolusi nasional jang demokratis.

Tetangga kawan² jang dekat, jaitu Rakjat pekerdja Australia dengan gairah mengikuti perdjjuangan Rakjat Indonesia jang dipimpin oleh PKI melawan kekuasaan kaum imperialis dan tuan-tanah dilapangan politik dan ekonomi.

Djalan madju jang telah dan sedang ditempuh kawan² merupakan suatu djalan jang sulit dan rumit serta ber-liku² dan jang telah mengalami pengorbanan² besar. Kepada korban² tersebut kami memberikan penghormatan jang sebesar-besarnja.

Berkat pimpinan jang memberikan ilham dan jang tepat dari Partai maka dengan melalui banjak dan bermacam kesulitan, Rakjat Indonesia dibawa kearah djalan jang benar dan tepat.

Sebagai sambutan terhadap seruan Partai Marxis-Leninis, klas buruh dan kaum tani jang sedang berdjjuang itu, dengan dukungan golongan² Rakjat jang setia dan patriotik, telah menegakkan kembali semangat dan isi Revolusi 1945 dan setiap hari memupuk kekuatan dan vitalitet usaha² kearah ini.

Pada tahun 1945 klas buruh Australia dengan tjepat telah memberikan sambutan terhadap perdjjuangan kawan² untuk kemerdekaan. Sebagaimana kaum buruh dan Rakjat jang progresif dimanamana, kami memusuhi imperialisme dengan penghisapan kolonial-

nja dan jang mentjekik demokrasi dan menolak kemerdekaan dan hak untuk menentukan nasib sendiri. Waktu itu, dan djuga sekarang, kami menjokong perdjjuangan kawan² untuk kemerdekaan.

Manifesto Politik jang ditjetuskan oleh Presiden Sukarno pada waktu hari nasional kawan², telah diartikan sebagai suatu penemuan kembali segi² jang positif dari revolusi nasional. Melaksanakan gagasan demokrasi terpimpin dan konsepsi Presiden, jang berarti tidak memberikan tempat kepada musuh² revolusi, akan mempersatukan semua kekuatan progresif dalam Pemerintah untuk memenuhi tudjuan² jang telah diinjatakan itu.

Seperti jang saja ketahu, Partai kawan² telah mengadakan dan memberikan dukungannya untuk usaha² ini, dengan menekankan bahwa dalam persoalan inilah terletak djalan menudju Demokrasi Rakjat, jaitu suatu Pemerintah tipe baru dengan kekuasaan ditangan Rakjat, jang akan membuka kemungkinan² baru dan luas bagi Rakjat seluruhnja.

Laporan CC telah menegaskan adanya persatuan jang kuat jang mendjadi tjuri Partai disemua tingkatan pada dewasa ini dan adanya kesatuan kejakinan dan tudjuan. Tidak usah disangsikan lagi bahwa syarat mutlak untuk maju ini bersandarkan pada hubungan² persaudaraan jang sedjati jang tak terpisahkan dengan massa seperti jang ditundjuknja oleh Partai.

Hasil² besar jang telah ditjapai oleh kawan² dalam penggalangan persatuan dan Front Nasional, adalah berkat kenyataan bahwa kawan² telah menjatukan diri dengan kehidupan kaum buruh, tani, intehjensi.a, kapitalis nasional dan semua golongan² jang menentang imperialisme. Hasil² itu tergambar dengan kajanja dalam pengalaman kawan².

Kami sepenuhnya mengagumi hasil² jang ditjapai kawan² dalam usaha kearah ini dan kami berpendapat bahwa ini merupakan suatu tambahan jang bermanfaat bagi pengalaman² internasional dari gerakan klas buruh.

Suatu segi lain jang harus ditekankan ialah bahwa tidak ada persatuan tanpa perdjjuangan jang disertai dengan kewaspadaan klas buruh jang setinggi-tingginja.

Dirumuskannya dan diadjukannya program dan politik Partai, diperkokohnja ikatan²nja dengan massa dan disertai dengan perkembangan situasi di Indonesia menjebabkan Partai kawan² tumbuh mendjadi suatu partai massa jang mempunyai lebih dari satu-setengah djuta anggota jang beraneka-ragam, dari suatu Partai kader jang ketjil dalam djangka beberapa tahun sadja. Meluasnja Partai sedjak Kongresnja jang terakhir ditiga-ribu pulau dari kepulauan Indonesia jang berpenduduk itu adalah sesuatu jang patut menimbulkan kepuasan.

Kenjataan bahwa begitu besar djumlah kawan² jang telah di-badjakan dalam perdjjuangan revolusioner, bahwa disamping kwan-titet Partai djuga telah memberikan perhatian besar kepada dikem-bangkannya kwalitet para anggota, terus dipeladjarinja Marxisme-Leninisme jang disesuaikan dengan keadaan dinegeri kawan², se-muanja itu merupakan suatu landasan jang dapat mendjamin bahwa Rakjat Indonesia akan dapat membangun suatu Front Nasional jang perkasa jang akan mendjamin kemerdekaan nasional jang penuh, demokrasi dan sjarat² hidup jang lebih baik dan perdamaian.

Pedjuangan untuk perdamaian adalah persoalan jang vital bagi seluruh umatmanusia. Usaha untuk perdamaian kami djadikan pusat kegiatan Partai kami, seperti jang telah dinjatakan dalam Deklarasi Partai² Komunis Sedunia.

Keinginan Rakjat² agar supaja pemimpin² dunia bertemu dalam suatu Konferensi Puntjak guna meredakan ketegangan dan bahaja² perang benar² merupakan suatu keinginan jang ril. Di Australia, Partai dan gerakan buruh dan djuga sekarang Pemerintah Menzies semuanja bersatu mendukung tuntutan progresif ini. Hanja kaum neo-fasislah jang tetap menentang dan terisolasi.

Partai kami setjara terus-menerus berdjjuang untuk memperluas dan mengukuhkan aksi² untuk perdamaian. Dengan tidak ragu² kami menjerukan supaja pertjobaan² bom A dan H dihentikan, su-paja diadakan persetudjuan² jang mendjadikan wilayah Pasifik suatu daerah bebas dari Atom dan dihentikannya aktivitet² Ame-rika Serikat jang sedang mendjadikan Djepang, Korea Selatan dan Filipina pangkalan² nuklir. Lahirnja Djepang kembali mendjadi suatu negeri jang agresif dan jang dipersendjatai dengan sendjata² nuklir akan ditentang oleh Rakjat Australia.

Kita sama² menentang usaha² jang akan mendjadikan Laos suatu daerah bahaja bagi Perdamaian dan dengan tegas menjerukan di-laksanakannya Perdandjarian Internasional Djenewa, halmana akan mentjiptakan suatu dasar bagi suatu perkembangan damai dibagian wilayah Asia Tenggara.

Usaha² besar jang dilakukan oleh Rakjat kami untuk perdamaian terlihat djelas dari kenjataan bahwa pada tanggal 7 November jang akan datang ini di Melbourne akan diselenggarakan suatu Kongres Perdamaian Australia dan Selandia Baru oleh suatu badan jang luas dan representatif dari Rakjat Australia. Disamping tokoh² ilmu pengetahuan, agama, olahraga dan kebudayaan, djuga gerakan serikatburuh di Australia dan Partai Buruh dinegara bagian Vic-toria mendjadi pelopor kongres ini. Penjelenggaraan kongres ter-sebut, musjawarah didalamnya dan ikutsertanja tamu² luarnegeri akan banjak memberikan sumbangan kepada pertumbuhan dan pengkonsolidasian kekuatan² demokratis untuk perdamaian.

Negeri kawan² telah banyak memberikan iuran² jang penting kepada Perdamaian Dunia. Dalam hal ini Konferensi Bandung jang bersedjarah itu selalu akan dihubungkan dengan Rakjat kawan². Kelima prinsip hubungan² internasional jang akan memungkinkan ko-eksistensi damai telah mendapat persetujuan dari Rakjat seluruh dunia. Kebutuhan besar dan mendesak dewasa ini adalah memajukan persahabatan dan pengertian diantara Rakjat².

Mendjadi harapan parta: di Australia bahwa kehadiran saja disini untuk mewakilinja akan disambut sebagai suatu lambang dari keinginan kami untuk memperluas hubungan² persahabatan diantara Rakjat² kita. Kita adalah tetangga sebelah-menjebelah, dan adalah baik bagi kita bahwa hubungan² kita adalah hubungan² persahabatan.

Dengan tjara² jang berlainan, Rakjat² kita telah berdjuaug untuk kemerdekaan negeri² kita. Kita masing² mentjintai nasion kita dan mengusahakan kemerdekaan jang penuh baginja. Oleh karena itu kita djuga mendjadikan internasionalisme kekajaan kita dan berdjuaug untuk perdamaian.

Rakjat kita djuga menentang kolonialisme, dan dalam deradjat² jang berlainan, kita sama² pernah mengalaminja. Dan dewasa ini Rakjat pekerdja dinegeri kami menaruh perhatian terhadap permintaan PBB supaya pemerintah negeri kami bersiap-siap untuk meninggalkan Irian sehingga dengan demikian Rakjat Irian dapat berkembang menurut prinsip² menentukan nasib sendiri. Tidak ada bangsa jang dapat merdeka kalau bangsa itu sendiri mendjadjah bangsa lain.

Dan dalam hubungan dengan Irian Barat, kongres jang ke-18 Parta: kami telah mengambil suatu resolusi istimewa jang mendjelaskan sikap Parta: kami, jaitu bahwa Irian Barat oleh kaum imperialis Belanda harus dikembalikan kepada Republik Indonesia. Kamipun bukannya tidak mengetahui bahwa sikap pemerintah Belanda jang mengingkari persetujuan jang dibuatnja dan jang terus mengangkangi Irian Barat itu tidak sedjalan dengan pendapat Rakjat pekerdja Belanda seperti jang dinjatakan oleh Parta: Komunis Belanda.

Sikap Rakjat pekerdja kami terhadap perdjuaugan kawan² untuk mentjapai kemerdekaan telah dinjatakan dalam aksi²nja djauh sedjak tahun 1945. Adanja suatu Republik Indonesia jang merdeka dan bebas penuh dan damai akan memberikan suatu lapangan jang lebih besar diwilajah kita ini dan akan merupakan suatu sumbangan jang penting kearah perdamaian dunia.

Usaha² untuk perdamaian dan untuk penghidupan jang lebih baik bagi Rakjat Australia menghadapi kekuatan² reaksioner jang terdapat dalam monopoli² raksasa jang menguasai kehidupan po-

litik, ekonomi dan sosial ditanahair kami. Monopoli² ini meliputi kapital dalam negeri dan kapital Inggris dan Amerika yang tjenderung untuk bersatu dalam menentang keinginan² Rakjat, meskipun mereka itu terlibat dalam kontradiksi² diantara mereka sendiri. Kaum buruh, kaum tani, pengusaha² ketjil, golongan² pekerdja merdeka dan intelektul semuanya menderita dibawah tekanan monopoli yang tidak mempunyai tujuan lain selain keuntungan² raksasa.

Kepentingan² negeri kami menuntut berkembangnja persatuan dikalangan Rakjat pekerdja, menuntut diperkokohnja persekutuan mereka dengan buruh² pertanian, dengan pengusaha ketjil dan kaum intelek.

Perkembangan Front Nasional anti-monopoli ini adalah mutlak bagi Rakjat kami untuk melangkah maju dikemudian hari untuk melepaskan negeri kami dari pakta SEATO, untuk mendjamin kemerdekaan yang penuh bagi Australia dan memungkinkannja untuk memberikan sumbangan kearah perdamaian dunia halmana sesuai dengan keinginan Rakjat kami. Dengan sendjata inilah, maka klas buruh dengan Partai sebagai porohnja akan memimpin Rakjat kami melalui kekuasaan Rakjat menudju hidup baru yang didasarkan atas demokrasi sedjati.

Saja tadi telah mengatakan bahwa terdapat banyak titik persamaan diantara Rakjat kita dan dalam hal ini saja akan menunjukkan suatu segi lain lagi. Kita sama² telah dibangkitkan oleh salvo² Revolusi Oktober yang besar yang dipimpin oleh perintis Partai² Komunis. Dan partai² kita sama² dibentuk pada tahun 1920. Pada waktu itu, seperti djuga pendapat saja sekarang, Partai di Indonesia lebih maju daripada kami. Partai di Indonesia didirikan dalam bulan Mei tahun 1920 sedangkan Partai di Australia didirikan dalam bulan Oktober pada tahun itu djuga.

Marilah kawan², kita sama² teruskan usaha kita melaksanakan dibagian dunia ini, dengan tjara kita masing², dan dengan semangat setiakawan yang mendjadi pentjerminan dari prinsip² yang agung Internasionalisme Proletar, keinginan² dan tjita² Rakjat kita untuk kehidupan yang baru dan yang lebih baik.

Hidup PKI!

Hidup persahabatan antara Rakjat pekerdja Indonesia dan Australia!

Hidup perdamaian!

Hidup Sosialisme, harapan umat manusia!



SAMBUTAN PARTAI KOMUNIS BULGARIA

Kawan² jang tertjinta,

Perkenankanlah saja mengharapkan sukses serta pekerdjaan jang bermanfaat bagi Kongres Nasional Ke-VI kawan², dan menjampaikan salam persaudaraan dari Comit  Central Partai Komunis Bulgaria dan dari semua kaum Komunis serta Rakjat pekerdja dinegeri Sosialis kami — negeri Georgi Dimitrov.

Saja merasa berbahagia tak terhingga untuk dapat menjatakan dari mimbar Kongres jang bersedjarah ini, rasa simpati jang hangat serta setiakawan persaudaraan dari Rakjat Bulgaria terhadap Rakjat Indonesia jang besar, perwira dan radjin jang sedang berdjuaug untuk mengkonsolidasi kemerdekaan nasionalnja jang direbut dengan pengorbanan² jang sangat besar, untuk membebaskan wilajah² Indonesia jang masih ada dibawah pendudukan asing dan melenjapkan warisan kolonialisme jang berat, serta untuk membangun sistim masjarakat jang baru dan adil dinegeri mereka jang mengagumkan serta senantiasa bermandikan tjahaya matahari ini.

Rakjat Bulgaria telah mengalami penderitaan² jang berat selama lima abad penindasan Turki dan mengalami penghisapan kapitalis jang lama serta penindasan fasis; itulah sebabnja mengapa mereka mempunjai simpati jang dalam terhadap perdjuaugan Rakjat Indonesia jang heroik, jang baru sadja mematahkan belenggu² penindasan imperialis Belanda. Saja ingin mejakinkan kawan², kawan² jang tertjinta, bahwa kawan² mendapatkan bantuan moril jang penuh dan tulus ichlas serta setiakawan dari seluruh Rakjat kami dalam perdjuaugan kawan² jang mulia dan adil untuk membebaskan Irian Barat dari pendudukan kolonial Belanda, untuk mengagalkan usaha² Amerika Serikat untuk bertjampur-tangan dalam urusan² dalamnegeri Indonesia, untuk melenjapkan ketergantungan negeri kawan² dalam lapangan ekonomi serta mengatasi kesulitan² ekonominja jang besar, dan untuk mempertinggi taraf hidup Rakjat.

Tak dapat diragukan lagi bahwa kekuatan² progresif dan patriotik di Indonesia akan menunaikan dengan sukses tugas² berat jang mereka hadapi, seperti halnja pada tahun jang lalu dengan sukses mereka kalahkan kerusuhan² kontra-revolusioner jang diilhami serta disokong oleh kaum imperialis Amerika Serikat, Belanda dan Inggris.

Kami pertjaja bahwa Kongres Nasional Ke-VI Partai Komunis Indonesia sekarang ini akan memberikan sumbangannja terhadap penjelesaian tugas ini. Dalam beberapa tahun jang terachir ini Partai kawan² telah mendjadi Partai massa Rakjat pekerdja Indo-

nesia yang berkekuatan djutaan, pembela yang teguh dan pedjuang bagi hak² dan kepentingan² ekonomi dan politik, djaminan bagi perkembangan yang penuh sukses dari revolusi nasional Indonesia.

Dipersendjatai dengan adjaran² Marxisme-Leninisme yang tak terkalahkan serta beladjar dar. pengalamannya sendiri yang kaya dalam pengabdiannja kepada Rakjat dan revolusi Partai Komunis Indonesia dengan bidjaksana memimpin perdjuangan klas buruh, kaum tani dan lapisan² Rakjat yang lain melawan kaum imperialis dan kakitangan mereka, untuk kemerdekaan negeri yang penuh dalam lapangan politik dan ekonomi serta untuk pembentukan kekuasaan Rakjat yang sedjati, dengan menjandarkan diri atas mayoritas Rakjat dan atas persekutuan antara klas buruh dan kaum tani, Ketjaksanaan Partai kawan² yang pantas mendapat perhatian dalam mentrapkan prinsip² umum Marxisme-Leninisme terhadap keadaan² Indonesia yang kompleks dan khusus, analisa yang dalam yang dibuatnja mengenai sifat, tugas² dan tenaga² penggerak serta perspektif² revolusi nasional Indonesia, maupun usaha²nja untuk mempersatukan semua kekuatan² nasion yang benar² ant-imperialis didalam suatu front persatuan yang luas, membangkitkan kekaguman yang universal diantara semua sahabat² sedjati Rakjat Indonesia. Politik Partai Komunis Indonesia yang tepat merupakan faktor yang sangat penting bagi sukses² Rakjat Indonesia dalam perdjuangan mereka untuk menentang kaum imperialis serta rentjana² chianat mereka untuk menghilangkan kebebasan² yang telah direbut Rakjat dan untuk merampok selama-lamanya kekajaan² tanah Indonesia yang sangat besar. Maka dari itu, bukanlah suatu hal yang kebetulan apabila kaum imperialis dan agen²nja berusaha keras untuk mendiskreditkan serta menggagalkan politik ini. Dengan mengikuti prinsip "divide et impera" mereka yang sudah berabad², mereka melantjarkan usaha² yang nekad untuk mengatjau front nasional Rakjat Indonesia dan dengan demikian menggerowoti sendi² terpokok Republik Indonesia. Bangkit menentang intrik² imperialisme, Rakjat Indonesia sekarang dengan kekuatan yang baru sedang mengembangkan gerakan untuk persatuan dan untuk kerdjasama yang lebih kokoh antara Partai Komunis dan semua kekuatan patriotik yang sedjati. Sahabat² perdamaian dan kemandjua diseluruh dunia sedang mengikuti proses konsolidasi kekuatan² demokratis di Indonesia dengan perhatian yang tak henti²nja dan menjambut sukses² mereka. Sukses² ini djauh melampaui perbatasan² tanahair kawan² dan merupakan sumbangan yang penting didalam perdjungan bangsa² yang tjinta kemerdekaan untuk menggagalkan rentjana² kaum imperialis untuk menguasai dunia. Kawan²,

Saja ingin menjampaikan salam melalui diri kawan² kepada

Partai yang djaja dari kaum Komunis Indonesia untuk politik internasionalis mereka yang teguh dan konsekwen serta untuk perlawanan mereka terhadap usaha² kaum revisionis pada dewasa ini untuk menggerowoti persatuan klas buruh internasional dan gerakan Komunis, untuk memperlemah kerdjasama antara negara² yang tjntadama² dan untuk menghalangi kerdjasama antara negeri² bukan-sosialis di Asia dan Afrika dengan negeri² yang termasuk didalam kubu Sosialis.

Kawan² yang tertjinta,

Untuk duapuluh tahun lamanja Rakjat Bulgaria ditindas oleh teror fasis dan pemusnahan biadab yang tak ada taranja. Seperti halnya ditempat-tempat lain, tudjuan utama reaksi itu adalah untuk menghantjurkan Partai Komunis Bulgaria dan kader²nja serta untuk membiarkan Rakjat tanpa pimpinan dalam perdjjuangan mereka untuk kemerdekaan. Tetapi, politik berdarah burdjuasi Bulgaria ini tak dapat dan tidak mentjapai hasil² seperti yang dikehendakinya. Rakjat, yang bangkit dibawah pimpinan Partai Komunis untuk menentang teror biadab tersebut, mentjetuskan perdjjuangan yang tak putus²nja untuk melawan resim monarki-fasis sewaan. Kaum Komunis Bulgaria merupakan pemimpin² yang tekun dan tak kenal gentar dalam perdjjuangan ini. Partai kami menderita kerugian² yang berat. Ribuan putera²nja yang perwira gugur dalam perdjjuangan ini. Akan tetapi, pengaruh Partai kami dan kekaguman terhadapnja yang meluas dikalangan massa Rakjat makin besar dari hari ke hari. Rakjat menjedari bahwa Partai Komunis adalah satu²nja kekuatan yang dapat memimpin mereka keluar dari keadaan² yang mentjelakakan, kedalam mana mereka telah didjerumuskan oleh kapitalisme; itulah sebabnja mereka berhimpun dengan rapat disekitar Partai Komunis. Persatuan Rakjat didalam Front Tanahair dibawah pimpinan Georgi Dimitrov tumbuh mendjadi kekuatan perkasa yang menjapu bersih tirani fasis. Pada tanggal 9 September 1944, setahun sebelum Revolusi Agustus kawan², Rakjat kami, dibantu oleh pasukan² Sovjet yang menang, menggulingkan untuk selama-lamanja resim kapitalis dan monarkifasis di Bulgaria dan menempuh djalan menudju Sosialisme.

Limabelas tahun sudah berlalu sedjak hari yang gemilang itu dalam sedjarah Rakjat kami. Dalam limabelas tahun itu, Republik Rakjat Bulgaria telah tumbuh dari sebuah negeri pertanian yang terbelakang mendjadi negeri industri dan pertanian sosialis yang madju. Pada waktu ini Sosialisme berkuasa sepenuhnya didalam seluruh perekonomian nasional kami. Alat² produksi baik dilapangan industri maupun pertanian ada ditangan Rakjat. Penghisapan atas manusia oleh manusia telah dihapuskan untuk selama²nja. Seluruh tanah pertanian sudah masuk didalam koperasi² pertanian

sosialis kami. Sekarang kami mempunyai industri berat yang berarti, yang memungkinkan kami untuk mengembangkan tenaga² produktif didalam negeri setjara tjepat, yang dimungkinkan pada masa yang lampau tidak mungkin. Dalam tahun 1958, seluruh hasil industri hampir 9 kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan taraf sebelum perang. Bulgaria, yang mempunyai penduduk hampir 8 djuta, pada tahun 1958 menghasilkan batubara dan tenaga listrik yang lebih banyak daripada dua tetangga kapitalis kami, Yunani dan Turki yang mempunyai penduduk 30 djuta, digabungkan jadi satu. Hasil pertanian terus-menerus meningkat dan begitu pulalah halnya dengan taraf hidup Rakjat. Indonesia adalah suatu negeri yang mempunyai penduduk desa yang penting dan dengan demikian barangkali akan menarik perhatian untuk menunjukkan bahwa di Bulgaria bukan hanya kaum buruh industri dan pegawai kantor tetapi djuga semua kaum tani, laki² maupun wanita, anggota² pertanian koperasi, menerima pensiun tjatjad dan pensiun haritua. Kami sudah merentjanakan langkah² untuk membawa taraf hidup dan kebudayaan di-desa² mendekati keadaan di-kota sosialis.

Sebagai hasil sukses² ini, syarat² objektif dan subjektif telah ter-tjupta dinegeri kami bagi perkembangan yang lebih pesat lagi dalam perekonomian nasional kami. Dengan mengingat sukses² ini, dalam bulan Maret tahun ini, Madjelis Nasional Bulgaria menjetujui rentjana Partai Komunis untuk mengembangkan lebih tjepat lagi perekonomian nasional, untuk memperbaiki taraf hidup dan kebudayaan Rakjat dan untuk mereorganisasi pimpinan negara dan pengurusan ekonomi negeri.

Kaum Komunis dan Rakjat mempunyai tugas untuk menyelesaikan dalam tiga sampai empat tahun, Rentjana Lima Tahun Ketiga yang ditetapkan oleh Kongres Ketudjuh Partai. Rentjana ini merupakan program yang sangat berkesan untuk mengembangkan perekonomian Bulgaria selama masa antara tahun² 1959-1965. Kalau rentjana ini sudah ditunaikan, Bulgaria akan sudah melakukan lompatan maju yang besar dalam perkembangan ekonominya. Pada tahun 1962 nanti, hasil industri akan meningkat dua kali lipat dan pada tahun 1965 tiga sampai empat kali lipat dibandingkan dengan tingkatan tahun 1957. Volume produksi pertanian dalam masa yang sama itu akan mengalami kenaikan pula sebanyak kurang lebih empat kali lipat. Dalam masa depan yang sangat dekat, Bulgaria akan terdapat diantara negara² pertama didunia dalam produksi per-kapita barang² konsumsi yang terpenting.

Tugas raksasa ini disambut dengan kegairahan yang tak ada taranya oleh seluruh nasyon yang bangkit bagaikan seorang untuk menunaikannya di-kota dan didesa. Politik Partai kami telah menjadi darah dan daging Rakjat kami. Rakjat kami telah mengengjam

hasil² kerdja sosialis mereka jang merdeka dan tak ada satupun kekuatan didunia jang dapat menghentikan derap kemenangannya menudju Sosialisme dan Komunisme. Bulgaria sekarang merupakan regu pekerdja raksasa jang bergairah, jang mampu untuk melakukan keadjaiban² dalam menjambut seruan Partai. Pada saat ketika semua negeri sosialis diliputi oleh kebangkitan kreatif jang tak ada taranya, kalangan² reaksioner di Amerika Serikat melangsungkan pekan "bangsa² diperbudak", jaitu penamaan mereka pada bangsa² di negeri² sosialis. Mereka jang menindas dan merampok bangsa² asing mentjutirkan airmata buaya terhadap kemerdekaan bangsa² kami, jang mengetahui sendiri apa arti kemerdekaan untuk pertama kali dalam sejarahnya. Serigala² ingin mengenakan baju bulu domba, tetapi biarlah mereka yakin bahwa akan sia² belakalah bagi mereka jang mentjoba untuk menjesatkan bangsa² dengan tipu-daya jang murah dan bersandiwara. Mereka tak akan pernah berhasil menipu Rakjat, bahkan Rakjat mereka sendiripun tidak. Kawan².

Kami ingin menundukkan bahwa sukses² kami jang besar dalam pembangunan Sosialisme tak akan mungkin dibayangkan tanpa bantuan negeri² sosialis jang bersaudara dan diatas segala-galanya bantuan Uni Sovjet jang perkasa. Persatuan semua negeri demokrasi Rakjat dan kerdjasama timbal-balik mereka dengan Uni Sovjet menjadi dasar bagi pembangunan Sosialisme mereka jang penuh sukses. Persatuan ini djuga merupakan djaminan bagi pemeliharaan perdamaian dunia, djaminan bagi kemerdekaan dan hari depan umat manusia.

Iniilah sebabnya mengapa tekad Rakjat kami untuk memperkokoh persahabatan kami dengan bangsa² negeri Sovjet jang besar dan untuk mengkonsolidasi persatuan seluruh kubu sosialis merupakan tekad jang tak tergojahkan. Rakjat kami ingin hidup damai dengan semua bangsa dan mengentjam hasil² sistim sosialis mereka; itulah sebabnya mengapa mereka menganggap sebagai tugasnya jang terpenting untuk berdjuaug guna memelihara perdamaian dunia dan memperkukuh persahabatan diantara bangsa².

Republik Rakjat Bulgaria sedang berusaha keras dan akan terus berusaha keras untuk mengembangkan, atas dasar persamaan derajat, kontak² dan hubungan²nya dengan negeri² di Asia dan Afrika jang tjinta-damai. Kami merasa gembira melihat bahwa hubungan² sematjam itu telah terdjalin antara Bulgaria dan Republik Indonesia dan bahwa hubungan² tersebut berkembang dengan sukses. Politik luar negeri jang aktif untuk perdamaian dan koeksistensi setjara damai jang dilaksanakan oleh Presiden Indonesia, Dr. Ir. Sukarno, disambut dengan rasa hormat jang dalam

serta popularitet jang besar diantara Rakjat pekerdja dinegeri kami. Rakjat dan Pemerintah kami sangat menghargai peranan positif jang dimainkan Indonesia dalam masalah² internasional dan dengan tulus hati mengharapakan agar ikatan² politik, ekonomi dan kebudayaan antara kedua negeri kita berkembang dan mendjadi kokoh lebih landjut.

Kawan² jang tertjinta,

Sekali lagi perkenankanlah saja, atasnama Comite Central Partai kami dan seluruh Rakjat Bulgaria, mengharapakan kerdja jang sukses bagi Kongres Nasional Ke-VI Partai kawan². Kami pertjaja bahwa pekerdjaan dan keputusan² Kongres kawan² akan memberikan dorongan jang kuat bagi persatuan lebih landjut dari kekuatan² progresif dan patriotik untuk menjelamatkan front nasional sehingga reaksi dan imperialisme dapat dikalahkan untuk selamlamanja dan sepenuhnya.

Salam kepada Rakjat Indonesia, jang sedang berdjuaug untuk kemerdekaan nasional dan ekonominja jang penuh.

Hidup Rakjat Indonesia dan Partai Komunisnja jang heroik.

Hidup dan kokohlah persaudaraan jang tak terpatahkan antara Partai² Komunis dan Partai² Buruh didunia dibawah pandji² Marxisme-Leninisme jang selalu menang dan internasionalisme proletar.

Hidup persahabatan antara Rakjat Bulgaria dan Rakjat Indonesia.

Hidup Perdamaian Dunia.

*

SAMBUTAN PARTAI SOSIALIS PERSATUAN DJERMAN

diutjapkan oleh Kw. Kurt Bartels

Kawan² jang tertjinta,

Comite Central Partai Sosialis Persatuan Djerman menjampai salam perdjuaugan jang hangat dan persaudaraan kepada semua utusan Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia.

Karena perdjuaugan jang tidak mementingkan diri sendiri jang dilakukan oleh kawan² untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penindasan imperialis, untuk kemadjuan Indonesia jang merdeka dan berkembang, untuk hak² azasi dan kebebasan² demokratis, Partai Komunis Indonesia memperoleh kepertjajaan dan sokongan dari kalangan Rakjat Indonesia jang makin luas serta merebut martabat internasional jang tinggi.

Perdjuaugan kawan² untuk memperkokoh lebih landjut kemerdekaan

dekaan Republik Indonesia merupakan sumbangan untuk memelihara perdamaian dan mengalahkan kekuatan² imperialis, yang melalui SEATO setjara tak kenal malu mengadakan tjampurtangan dalam urusan² dalam negeri Rakjat² Asia Tenggara dan Timur Djauih sebagaimana dibuktikan oleh adanya kegiatan² gerombolan² kontra-revolusioner dinegeri kawan² sendiri dan oleh kedjadian² di Laos baru² ini.

Kawan² yang tertjinta,

Partai Sosialis Persatuan Djerman dan seluruh kaum pekerdja di Republik Demokrasi Djerman merasa terdjalin erat dengan perdjjuangan kawan², dengan perdjjuangan seluruh Rakjat Indonesia. Usaha² tak henti-nja yang kami lakukan supaya diadakan Perdjanjian Perdamaian dengan Djerman dan mentjari penyelesaian bagi masalah Berlin Barat, semua ini ditudjukan untuk mengabdikan keamanan di Eropa dan untuk mengikat kaum militeris pembalas dendam di Djerman Barat.

Dari Konferensi 6 Menteri Luarnegeri di Djenewa terlihat dengan tegas bahwa Republik Demokrasi Djerman, dimana kaum pekerdja dibawah pimpinan Partai Sosialis Persatuan Djerman dengan gairah sedang membangun Sosialisme, adalah sumber di Djerman untuk perdamaian dan persahabatan antara semua bangsa.

Kami hendak meyakinkan kawan² bahwa Partai kami djuga dihari² yang akan datang akan melakukan segala sesuatu untuk memelihara perdamaian didjantung Eropa. Kami akan melakukan segala sesuatu untuk lebih mempererat lagi tali persahabatan dengan Rakjat Indonesia. Akan sesuai dengan kepentingan² kedua Rakjat kita djika hubungan² antara kedua negeri kita sepenuhnya dinormalkan.

Kami yakin bahwa Kongres Ke-VI kawan² akan lebih mempertinggi lagi dajadjuang PKI dan akan menunjukkan pada Rakjat Indonesia setjara lebih terang lagi djalan menudju kebulatan nasional, menudju perdjjuangan anti-imperialis yang konsekwen dan menudju demokrasi.

Hidup Perdjjuangan Rakjat Indonesia untuk Kemerdekaan Nasional dan Kemadjuan Sosial.

Hidup persatuan perdjjuangan yang erat antara semua kekuatan anti-imperialis.

Hidup Partai Komunis Indonesia. pelopor Marxis-Leninis Rakjat Indonesia.

Hidup Internasionalisme Proletar.

Comite Central
Partai Sosialis Persatuan Djerman
tertanda
Walter Ulbricht
Sekretaris Pertama

*

SALAM DARI HONGARIA

Oleh Pal Ilku

Kawan² dan sahabat² jang tertjinta,

Saja diberi suatu kehormatan jang besar untuk menjampaikan salam persahabatan jang paling baik dari CC Partai Pekerja Sosialis Hongaria dan pengharapan² jang paling baik dari pribadi Sekretaris Djendral kami, Kawan Janos Kadar kepada Kongres Partai Komunis Indonesia.

Rakjat pekerja Hongaria dan Partai mereka merasa gembira dan bangga melihat bahwa dibagian dunia jang djauh ini ada suatu Partai Marxis-Leninis jang kuat seperti Partai Komunis Indonesia, jang sedang berdjjuang melawan imperialisme dan rentjana² pembalasan dendam negeri² kolonial dan untuk memperkuat kemerdekaan negerinja dan mempertinggi derajat Rakjatnja. Pengetahuan ini memberikan tambahan kekuatan kepada kami dalam pembangunan Sosialisme. Ideologi pembebas Marxisme-Leninisme itu tidak hanja mengatasi djarak² geografis diantara negeri², tetapi djuga mempersatukan kita dalam memperluas barisan² buruh internasional jang revolusioner, dalam masjarakat kaum internasionalis proletar jang sangat luas itu.

Solidaritet internasional kaum buruh telah melipat-gandakan kekuatan jang sedemikian besarnya pada dewasa ini sehingga aktivitet subversif kaum imperialis dapat dibendung. Kebenaran hal ini telah ditundjukkan oleh bantuan militer jang diberikan Uni Sovjet untuk menghantjurkan kontra-revolusi di Hongaria dan oleh bantuan² politik dan ekonomi jang diterimanja dari negeri² sahabat guna memperbaiki kerusakan² jang ditetapkan oleh kontra-revolusi tersebut. Klas buruh Hongaria serta Partainja memberikan keperkasaan jang sangat besar, daripada solidaritet interna-

sional klas buruh, karena sebagaimana telah diketahui, klas buruh Hongariapun sebelumnya telah merebut kekuasaan, yakni pada empatpuluh tahun yang lalu. Tetapi pada waktu itu revolusi Rakjat digulingkan oleh kontra-revolusi didalam negeri yang disokong pasukan² militer reaksi internasional yang melantjarkan teror² kontra-revolusi dan dari teror ini Mussolini dan Hitler telah dapat mengambil peladjaran².

Empatpuluh tahun yang lalu Sovjet Rusia belum dapat dan belum mampu memberikan bantuan yang efektif kepada kami, karena pada waktu itu Sovjet Rusia sedang berdjuang untuk menyelamatkan hidupnya, sedangkan klas buruh dan Partai² Komunis dinegeri² kapitalis yang pada waktu itu masih muda, belum dapat mengikat tangan kaum imperialis.

Tetapi, semendjak waktu itu dunia telah mengalami perubahan² yang besar. Perubahan² itu dapat disaksikan dalam banjak hal, tetapi hal ini dengan sangat djelas diwujudkan dalam internasionalisme proletar yang telah mendjadi suatu kekuatan yang tak dapat dikalahkan bagi Rakjat banjak. Dalam tahun 1945 Rakjat Sovjet yang heroik membebaskan Rakjat Hongaria dari belenggu fasisme dan pada tahun 1956 Tiongkok dan negeri² demokrasi Rakjat lainnya serta Partai- sekawan sudah dapat pula menjertai Uni Sovjet dalam memberikan bantuan dan dengan demikian kerusakan² yang ditimbulkan oleh kontra-revolusi dapat diperbaiki.

Saja ingin mempergunakan kesempatan ini untuk menyatakan terimakasih kami kepada Partai sekawan, Partai Komunis Indonesia untuk ketegasannya dan solidaritet yang ditundjukkannya terhadap tjita² sedjati Rakjat Hongaria pada hari² yang sukar itu. Sekali lagi kawan, kami mengutjapkan : Terimakasih ! Peladjaran² bersedjarah ini telah lebih memperdalam rasa tjinta dan terimakasih kami kepada Uni Sovjet dan kepada klas buruh internasional, dan hal ini terdapat dalam Partai kami maupun dikalangan Rakjat pekerdja Hongaria seluruhnya.

Kekuatan internasionalisme proletar adalah suatu peringatan bagi kaum imperialis bahwa masa mereka dapat berbuat sekehendak hatinya terhadap Rakjat yang mengingini kemerdekaan kini telah lampau.

Kekuatan gerakan buruh internasional yang tak terkalahkan itu memberikan kekuatan dan kejakinan kepada kami ; disamping itu kekuatan ini merupakan suatu tembok penghalang bagi kaum imperialis yang memaksa mereka untuk berfikir.

Dua tahun yang lalu, gerakan buruh internasional telah mengalami kesedihan yang besar dan ini adalah tjukup beralasan — karena kontra-revolusi Hongaria, dimana kaum imperialis mendjadi biangkeladinja. Kaum imperialis ini yang bersekutu dengan

sisa² klas berkuasa yang telah ditumbangkan dan dengan kaum revisionis, mempergunakan kesalahan² yang dilakukan oleh beberapa pemimpin Partai yang lama. Kiranya kurang perlu untuk mengatakan kepada Kongres Partai ini sebabnya mengapa kaum imperialis dan sisa² klas berkuasa yang sudah ditumbangkan membentji kekuasaan Rakjat, oleh karena hal itu telah menjadi kenyataan bagi kita semua. Tetapi tjontoh Hongaria ini dengan tegas menggarisbawah: bahaya yang sedemikian besar yang terkandung dalam revisionisme.

Peranan apakah yang dijalankan oleh kaum revisionis di Hongaria? Kekuatan² reaksi internasional terpaksa menyembunikan tujuan-tujuan mereka untuk mendjerumuskan massa, mereka tak dapat berbuat terang²an. Apabila mereka mengatakan bahwa mereka bertudjuan untuk mengembalikan tanah kepada kaum ningrat dan tuantanah², pabrik² kepada kaum kapitalis dan kekuasaan kepada penguasa² yang lama maka mereka takkan mungkin memperdagangkan seorang buruh laki² atau wanita yang manapun djuga. Itulah sebabnya mengapa mereka menjokong kaum revisionis dan menempatkan mereka dibarisan depan dari intrik² mereka yang kotor; karena kaum revisionis menjerang negara sosialis kami, sistim sosial kami, persahabatan kami dengan Uni Sovjet, — inilah hakekat utama daripada persoalannya — sementara meneriakkan slogan² sosialis, demagogi² ekstremis, utjapan² dibibir mengenai tjita² kaum buruh. Itulah peranan yang dijalankan oleh kaum revisionis di Hongaria dan mereka mendjalankan peranan yang pada umumnya sama dengan gerakan kaum buruh internasional sekarang. Selama duabelas hari kontra-revolusi, Rakjat Hongaria telah beladjar dari pengalaman sedjarah yang dikondensir, tentang sampai kemanakah akibat dari revisionisme dan faksionalisme, longgar²nya kehidupan intern Partai dalam lapangan organisasi dan prinsip, yang kesemuanya telah mentjeraberaikan kekuatan Rakjat yang sanggup berdjuaug.

Di Hongaria, djalani kaum revisionis dalam garis yang lurus telah menudju kearah pengchianatan terang²an terhadap kekuasaan Rakjat, kearah bentjana nasional serta tepi djurang peperangan. Dinegeri kamipun, kaum revisionis mulai dengan menyatakan bahwa mereka ingin memadjukan tjita² Sosialisme, tetapi mereka mengachiri sikap pura²nja dengan terang²an berseru melalui radio pada tanggal 4 November untuk meminta bantuan kaum imperialis, meminta pasukan² untuk melawan Uni Sovjet, melawan kekuatan² internasionalisme proletar. Hal itu menjelaskan mengapa kekuatan-kekuatan reaksi internasional pada waktu itu berfihak pada kaum revisionis Hongaria yang dianggap sedang „mengabdikan” tjita² Sosialisme, dan mengapa mereka menjokong kaum revisionis di-

negeri² lain pada waktu ini. Tetapi adalah satu kebenaran yang tak dapat dibantah bahwa segala yang baik bagi kaum imperialis adalah djelek bagi Rakjat yang sedang mempertahankan kebebasan mereka.

Pada dewasa ini musuh yang memperhatikan sukses² yang di-tjapai dalam pembangunan Sosialis semendjak kontra-revolusi, berbitjara djuga tentang „keadjaiban Hongaria“. Tetapi tak ada keadjaiban apapun yang terdjadi. Kami membetulkan kesalahan² yang dilakukan oleh pimpinan kami yang lama. Taraf hidup di Hongaria telah meningkat dengan sangat berkesan dimana berdjuta² orang kelaparan sebelum pembebasan negeri kami. Kami telah melampaui negeri² kapitalis yang maju dalam konsumsi kalori per capita. Pada tahun 1958 produksi industri adalah 3½ kali lebih tinggi daripada taraf tahun 1938. Industri telah djauh melampaui djatah- rentjana untuk pertengahan² pertama tahun 1958 dan 1959. Dengan demikian, tuduhan Partai untuk mempertjepat pembangunan Sosialis serta untuk mentjapai disemua lapangan yang terpenting mendjelang akhir tahun 1959, taraf yang ditetapkan untuk tahun 1960 dalam Rentjana Tiga Tahun, telah terbukti sepenuhnya masuk akal. Kemadjuan yang berarti telah tertjapai dalam tahun ini dalam reorganisasi Sosialis dilapangan pertanian. Kaum tani pekerdja telah mengakui keuntungan² yang timbul dari pertanian besar² dan telah menggabungkan diri dalam gerakan koperas. pertanian setjara massal. Dengan demikian pertanian Sosialis telah di-djalankan diatas 62.8% tanah pertanian Hongaria. Kami telah mentjatat pula kemadjuan yang sangat besar dalam berbagai lapangan kehidupan kebudayaan.

Kemadjuan ini, yang bagi kebanyakan orang merupakan sesuatu yang tak di-duga², dapat diterangkan oleh kenyataan bahwa Rakjat Hongaria telah mengambil tjita² Sosialis sebagai tjita² mereka sendiri bahwa mereka penuh tekad dan yakin akan tjita² tersebut bahwa persatuan Partai dan pimpinannya adalah teguh, bahwa Partai mempunjai hubungan² erat dengan massa dan bahwa kita menjadari adanya bantuan Uni Sovjet dan Tiongkok, negeri² Sosialis lainnya serta seluruh gerakan buruh internasional. Itu akan merupakan djaminan bahwa kita akan mengatasi semua kesulitan.

Partai kami akan menjelenggarakan Kongresnya yang ke-VII pada akhir bulan November tahun ini dimana petundjuk² bagi Rentjana Lima Tahun II akan didiskusikan. Komite Central Partai kami pertjaja bahwa sekarang ini sudah masuk akal dan tepat untuk berbitjara tentang penetapan tudjuan untuk menjelesaikan pekerdjaan meletakkan dasar² Sosialisme pada tahun 1965 melalui pelaksanaan Rentjana Lima Tahun II; untuk mentjiptakan sjarat² bagi penjelesaian reorganisasi Sosialis dalam lapangan pertanian

dengan meyakinkan petani² perseorangan dan mengadakan mereka bekerjasama; untuk meningkatkan hasil industri dengan 60% dan produksi pertanian dengan 35 sampai 40% diatas tingkatan tahun 1958. Dengan djalan ini kami akan mengembangkan dasar yang stabil bagi kenaikan yang tjepat dalam taraf materiil dan kulturil yang djuga akan merupakan sumbangan Rakyat Hongaria untuk kemenangan sistim dunia Sosialis dalam per-angsan setjara damai antara kedua sistim dunia.

Kawan²,

Hongaria adalah negeri yang ketjil. Partai kami pun bukan Partai yang besar dalam djumlahnya. Akan tetapi, musuh memusatkan kekuatan mereka pada kami tak lama berselang, ketika, sesudah memperhatikan adanya keretakan dalam Partai kami, mereka mengira dapat memberikan pukulan terhadap gerakan buruh internasional dengan memukul kami dan dengan bantuan kaum revisionis Kami telah beladjar untuk membela persatuan Marxis-Leninis Partai kami seperti membela bidjata kami sendiri. Kami telah beladjar untuk tidak membolehkan siapapun untuk mempermainkan nasib Partai kami dan nasib klas buruh, karena hal itu akan menimbulkan penderitaan terhadap Rakyat pekerja Rakyat negeri kami yang ketjil telah mempersembahkan banjak sekali pahlawan yang gugur untuk kemenangan tjita², seperti halnya pula Rakyat Indonesia.

Meskipun kedua negeri kita setjara geografis djauh terpisah satusamalain tetapi banjak sekali sifat² yang sama antara kedua bangsa kita dan bahkan sudah sedjak sekarang banjak usaha² pokok kita yang sama sifatnya. Rakyat Hongaria telah dirampas kemerdekaannya selama ber-abad² oleh berbagai kalangan² penguasa asing. Kalangan² penguasa asing ini dalam segala hal tidak lebih „sopan“ atau „berperikemanusiaan“ dibandingkan dengan kolonialis lain yang manapun djuga. Itulah sebabnya mengapa Rakyat Hongaria dapat memahami sepenuhnya dan menghargai usaha² Rakyat Indonesia untuk mempertahankan dan memperkuat kebebasan mereka. Dari pengalaman kami sendiri kami mengetahui bahwa bukan suatu hal yang mudah untuk mempertahankan kebebasan dan bahwa kemerdekaan negeri² yang lemah ekonominya terutama terancam bahaya kaum imperialis. Sesudah pembebasan kami, sesudah tahun 1945 kami harus menggagalkan banjak usaha yang ditujukan untuk merintangikan kami dalam usaha kami untuk memperkuat kemerdekaan politik dan ekonomi kami. Tetapi semua usaha kaum imperialis akan menemui kegagalan; kami telah men-tjiptakan kekuasaan Rakyat yang sedjati, negeri menjadi lebih kuat dalam lapangan ekonomi dan kini — meskipun telah terdjadi kontra-revolusi — kami menjadi lebih kuat dalam lapangan politik dan ekonomi lebih dari masa yang sudah² berkat keradjanan

Rakjat pekerdja Hongaria dan berkat kekuatan bantuan kubu Sosialis yang dipimpin oleh Uni Sovjet, Rakjat² yang dengan sepenuh hati menginginkan kebebasan dan kemerdekaan, akan men-tjapai kemenangan terhadap semua intrik dan tindakan² yang bermusuhan.

Hidup Persatuan yang tak dapat dipetjah-belah daripada gerakan buruh internasional!

Hidup Persahabatan antara Rakjat Indonesia dan Rakjat Hongaria serta perdiuangan bersama mereka untuk perdamaian!

Hidup Partai Komunis Indonesia!

*

SAMBUTAN PARTAI SOSIALIS RAKJAT KUBA

Diutjapkan oleh Ursinio Rojas

Anggota Politbiro CC Partai Rakjat Sosialis Kuba

Kawan² yang tertjinta

Kami, sesudah melalui suatu perdjalanan yang ribuan mil djauh-nja, sangat gembira dapat menghadiri kongres kawan², dan meng-utjapkan be-r.bu² terimakasih, per-tama² atas undangan kepada kami untuk dapat menghadiri suatu peristiwa yang demikian besar.

Kedatangan kami dalam Kongres ke-VI ini bermaksud menjam-paikan salam persahabatan, suatu pesan yang mengandung rasa-solidaritet dari klas buruh dan Rakjat Kuba beserta pelopornja, jaitu Partai Sosialis Rakjat (Partamja kaum Komunis Kuba) ke-pada kaum buruh, kepada Rakjat Indonesia dan kepada wakil² mereka yang demikian luhur serta dihormati, jaitu Partai Komunis Indonesia.

Sedjak tahun 1945 di Indonesia telah timbul Revolusi yang mengandung banyak aspek yang mirip dengan problem² dan Revo-lusi di Kuba, yakni bahwa negeri² kita ke-dua²nja nampak sebagai negeri setengah-djadjahan yang diexploitasi oleh kaum imperialis, sehingga mendorong kita untuk dengan lebih baik lagi bekerdja guna memperoleh kemerdekaan yang penuh dan perkembangan serta kemadjuan bagi seluruh nasyon. Oleh sebab itu kami mem-punjai minat yang sangat besar untuk mempelajari pengalaman² kawan².

Rakjat Kuba, sesudah melakukan suatu perdiuangan yang lama dan berdarah, pada tanggal 1 Djanuari tahun ini telah menghantjurkan tirani Batista yang kedjam yang sedjak tahun 1952, berkat

bantuan imperialis Amerika Serikat, mendirikan suatu pemerintahan melalui coup-d'état.

Kemenangan Revolusi di Kuba telah menimbulkan refleksinya yang besar di tiap² negeri Amerika Latin. Ia adalah revolusi pertama di Amerika Latin yang berkembang sampai memperoleh hasil dalam mengadakan perlawanan terhadap tirani dan kekedjamaan, yakni merebut kekuasaan melalui djalan bergerilja membentuk tentara revolusioner yang bersemangat guna menghanturkan tentara sewaan dari kaum imperialis dan para pendjahat reaksioner.

Perkembangan Revolusi terlihat dengan dihanturkannya setjara sempurna kekuasaan bersendjata dan alat² penindas beserta aparat² politik tirani, yakni dengan didirikannya kekuasaan nasional baru yang revolusioner dan demokratis, sehingga tertiptalah sjarat² baru yang lebih baik kearah kemadjuan seterusnya dan kearah tertjapainya tugas² kewadjaiban mereka dalam lapangan ekonomi dan sosial. Pemerintah baru telah memerintjkan semua kekuasaannya yang meliputi badan²: eksekutif, legislatif, kehakiman, militer.

Dari kechususan tersebut dapat diperoleh suatu pelajaran fundamental, jaitu bahwa di Amerika Latin, sekalipun seketil negeri Kuba, ternyata mungkin pula untuk memulai perdjjuangan gerilja, memperkembangkannya serta meneruskan perdjjuangan bersendjata sampai hanturnya pemerintahan yang pro-imperialis dan reaksioner, dan kemudian mendirikan pemerintahan yang nasional dan merdeka serta demokratis.

Kechususan yang lain dari revolusi di Kuba ialah bahwa perdjjuangan bersendjata merupakan bentuk perdjjuangan pokok sedjak tahun 1957, sedangkan mobilisasi massa, pemogokan² serta aksi² lainnya dari kaum buruh di-kota² memainkan peranan pembantu dan pendukung perdjjuangan bersendjata tsb.

Aksi kaum proletar tidak dapat menjadi faktor terpokok dalam menghanturkan tirani, sebagaimana halnya dalam tahun 1933 dalam perdjjuangan melawan Machado, yang disebabkan oleh satu rentetan kedjadian² yang pada pokoknya dapat disebut sebagai berikut: pemetjah-belahan yang dimasukkan (oleh fihak reaksi) kedalam barisan kaum buruh, kemudian penjakit ekonomisme yang berakar dibeberapa lapisan tertentu dari kaum buruh, kontrol² birokratis terhadap serikatburuh² yang resmi yang dilakukan oleh Mujal dkk. dengan bantuan penindasan dari fihak polisi, dan dengan bantuan manuvre² politik dari Kementerian Perburuhan (ketika itu yang reaksioner), selandjutnja perlawanan dan keengganan kalangan² tertentu dari kekuatan² revolusioner untuk ber-sama² dengan kita menjusun komite² luas kaum buruh dalam rangka Front Persatuan, yang sanggup memimpin perdjjuangan massa buruh dengan membentuk pedoman² resmi, dan akhirnya

kesalahan² yang dibikin dalam persiapan² bagi pemogokan umum yang diserukan pada tgl. 9 April jl.

Tindakan petjuh-belah yang dibarengi sikap yang mengganggu enteng ideologi burdjuis dan pro-imperialis, penyakit ekonomisme, kesalahan² dalam mempersatukan golongan² revolusioner, semuanya itu menghalang-halangi suatu aksi massa kaum buruh yang bersifat menentukan bagi perjuangan seluruh nasion.

Perjuangan bersenjata yang berpokok-pangkal kepada kaum gerilya, walaupun tidak dipimpin oleh kaum buruh, namun bersandar pula pada kaum buruh, teristimewa kepada kaum buruh tani, seperti diuji pada golongan² burdjuis-ketjil (di-kota²) yang memegang inisiatif terpenting didalamnya, beserta pada massa luas dari kaum tani miskin. Golongan yang paling radikal dari burdjuasi-ketjil mengambil inisiatif serta memimpin perjuangan bersenjata dan perkembangan selanjutnya dari Revolusi.

Revolusi merupakan suatu kemenangan seperti halnya yang terdjad. di Tiongkok, atau di Kuba dalam tahun 1895, yakni berlangsung di-desa² menuju ke-kota², dari daerah pedalaman menuju keibukota.

Dari fakta² tsb dapat ditarik kesimpulan yang nampak sebagai beberapa pelajaran.

Pertama: beberapa lapisan tertentu dari burdjuasi-ketjil di-negeri kami mempunyai suatu tugas revolusioner yang sangat penting dalam perjuangan melawan reaksi dan imperialisme.

Diseluruh Amerika Latin dapat dilihat bahwa, sebagai akibat dari penindasan kaum imperialis dan pemerintah² yang merupakan budak² imperialisme, dari krisis yang meliputi seluruh bangunan ekonomi yang berdasarkan pada monopoli tanah dan hubungan setengah-kolonial, dari pengaruh kubu sosialis serta kemadjuan² gerakan kemerdekaan nasional di-negeri² Asia dan Afrika, maka massa yang luas dari burdjuasi-ketjil di-kota² telah menjadi makin radikal. Manifestasi² terhadap Nixon di Amerika Selatan merupakan salahsatu wujud dari semangat baru tersebut, yang ternyata mempengaruhi pula golongan² burdjuasi, kaum eksportir dan sampai kepada pemerintah²nya. Tuntutan² Panama terhadap Terusan Panama dan begitupun terhadap perairan²nya, merupakan suatu contoh dari semangat itu.

Sungguhpun ada ketimbangan² dan kontradiksi² yang merupakan tjiri lazim dikalangan kaum burdjuasi-ketjil, namun peranan revolusioner dari lapisan² ini tak dapat diremehkan. Mereka dapat bersatu selama jangka-waktu yang panjang dengan proletariat beserta kaum tani. Hal ini terbukti dalam sedjarah perjuangan kami, dimana elemen² yang paling revolusioner dan paling teguh dikalangan mereka itu, ternyata akhirnya memadukan

diri dengan proletariat guna melanjutkan revolusi, sedangkan elemen² yang lebih bimbang serta berdiri kurang kukuh, sebaliknya, berbalik dengan mengambil posisi yang bertadjuan mengerem serta menjelewengkan Revolusi.

Kaum proletar dengan semua kekuatan mereka, berkewajiban mengendalikan kerdjasama anti-monopoli tanah dan anti-imperialis dengan lapisan² tsb., suatu kerdjasama untuk bisa memajukan revolusi.

Hal ini adalah penting, juga dalam menentukan politik guna menarik burdjuasi nasional sehingga ikutserta dalam perdjuaan kearah kebebasan nasional, perubahan tanah kearah industrialisasi dan kearah kemerdekaan dip lapangan ekonomi.

Kedua: peranan kaum tani yang djalanjnya senantiasanya dnari oleh Marxisme-Leninisme, ternyata telah menondjol dalam perdjuaan di Kuba.

Kaum gerilja dapat berdiri terus selama periode yang pertama, yakni berkat dukungan dari kaum tani. Kaum tani-miskin dan kaum tani-sedang memperkuat Tentara Revolusi.

Ikutsertanya massa kaum tani dalam perdjuaan bersendjata mendorong revolusi kearah Perubahan Tanah setjara radikal, sedangkan bersamaan dengan itu hubungan kaum tani dengan elemen² revolusioner dan kaum pedjuang yang berasal dari kaum proletar, telah membantu kemadjuan massa kaum tani.

Perhatian setjara maksimal terhadap pekerdjaan di-desa² merupakan suatu sjarat dinegeri kami untuk terus memperkembang perdjuaan.

Ketiga, hal² yang luarbiasa ialah tugas memberantas ideologi ekonomisme dan pengaruh² imperialisme serta pengaruh² burdjuasi dikalangan kaum proletar sendiri, seperti juga masalah persatuan dan masalah kebebasan serkatburuh, agar supaya kaum proletar dapat menunaikan tugas sedjarah mereka dalam setiap fase dan setiap tingkat revolusi.

Dalam situasi, dimana aparat² serkatburuh² dikontrol oleh fihak reaksi setjara politis-birokratis, seperti yang pernah kami alami, maka „Komite² Massa Membela Tuntutan²” serta perdjuaannya untuk mendemokratisikan serkatburuh² melakukan peranan sebagai mobilisator serta organisator. Andaikata kami dahulu berhasil membentuk suatu Front Persatuan Buruh bersama dengan sektor² revolusioner yang lain, maka tentulah peranan itu bisa lebih besar serta dapatlah massa kaum buruh untuk mengamalkan lebih banyak aktivitet lagi dalam mengembangkan Revolusi.

Keistimewaan yang lain dari Revolusi di Kuba ialah, bahwa kaum tirani telah dihanturkan oleh Tentara Revolusioner, walaupun dalam hubungan itu terdapat bantuan² militer, bantuan² eko-

nomi, diplomatik, propaganda serta lain² lagi dari imperialisme Amerika Serikat, dan kemudian, walaupun semua kekuatan ditjurahkan oleh Washington untuk menolong begundal²nya seperti Castillo, Barguon dan lain²nya, dengan maksud membatasi revolusi, sehingga pemerintah Batista hanya digantikan saja dengan suatu pemerintah lain yang dilengkapi dengan orang² yang sebelumnya telah disetujui oleh State Department Amerika Serikat dan dengan demikian bertuduhan mengendalikan kedudukan yang berbahaya, yaitu untuk mempertahankan negeri Kuba tetap dibawah telapak kaki Amerika Serikat.

Sesudah dihinturkannya tirani tsb., maka kaum imperialis, selain tidak bisa melakukan intervensi, juga tidak berhasil menunggangi Pemerintah Kuba, kendati tindakan² dari elemen² „Plat” (elemen² pengkhianat) yang berada dalam pangkuan pemerintah itu, kendati kebanyakan kelas² yang memegang hegemoni dan kendati tekanan² yang ber-matlamat² yang dilakukan terhadapnya.

Hal itu merupakan suatu pukulan yang keras terhadap semua teori yang dengan ber-bagai² alasan hendak membela penghambaan dan pengkhianatan mereka yang mengorbankan kepentingan² nasional.

Hal tsb. merupakan suatu pukulan keras terhadap teori ilmu-bumiisme telaka, yakni suatu teori se-olah² Kuba, karena kedudukannya dibenua Amerika yang berada disekitar AS, maka dilapangan ekonominya ia seharusnya tergantung pada AS setjara betul² setengah-kolonial, dan „hanya bisa berbuat yang disukai AS”, dan selanjutnya se-olah² tidak ada satupun pemerintah yang dapat „digulingkan” selama mendapat dukungan dari Washington, dan tak ada satupun pemerintah yang bisa berkuasa tanpa bantuan atau se-tidak²nya izin dari AS.

Hal tsb. merupakan suatu pukulan keras terhadap „mentalitet Plat” yakni terhadap orang² yang masih selalu mengikuti rumus Plat yang telah lama tidak berlaku lagi, dan yang berpendapat bahwa kita tak boleh berbuat apa² kalau tidak disetujui oleh pembesar² dari Washington atau oleh kedutaan AS, yang berpendapat bahwa seperti halnya dengan imperialisme AS, mereka juga senantiasa harus ber-kaok² untuk mengadakan penindasan terhadap komunisme, dan kemudian bahwa, bilamana kaum imperialis AS menghendaki perang dingin, maka Kuba juga harus menghendaki dan mendukungnya.

Keistimewaan Revolusi di Kuba ini lebih landjüt menekankan kenyataan bahwa kedudukan imperialisme pada umumnya menjadi makin lemah, sehingga kaum imperialis AS tidak mendapatkan lagi fasilitas² seperti dalam tahun² yang lampau, yaitu dengan membebaskan sjarat² kepada pemerintah² di Amerika Latin; seterusnya

nja bahwa mereka tak memperoleh fasilitas² seperti yang mereka dapatkan sampai tahun 1930 untuk melakukan intervensi² militer dan intervensi² diplomatik di-negeri² Amerika Latin : bahwa suatu pemerintah revolusioner yang didirikan dan ternjata mendapat sokongan dari Rakyat yang pantang menjerah, sanggup mengadakan perlawanan, tak mudah disuruh bertekuk-lutut ataupun menjerah.

Kenjataan itu merupakan hasil yang diperoleh bukan setjara lokal, melainkan setjara umum, yaitu bahwa ia merupakan hasil dari proses sedjarah dalam puluhan tahun yang terachir ini.

Berdirinja Uni Sovjet merupakan pukulan keras yang pertama yang harus diderita oleh imperialisme. Tak lama kemudian, sesudah perang dunia selesai, pukulan tsb. ditambah lagi dengan berdirinja Negara² Demokrasi Rakyat dan selardjutnja dengan kemenangan Revolusi di Tiongkok dalam tahun 1949. Perkembangan negeri² yang merdeka, yang kini sedang menjempurnakan kebebasan mereka dari djadjan imperialisme, baik di Asia maupun di Afrika, lebih landjut merupakan sumbangan yang merupakan pukulan pula terhadap dunia imperialis.

Kubu Sosialis dengan Uni Sovjet sebagai pelopornja, mengembangkan ekonomi mereka dengan ketjepatan yang luarbiasa, sedangkan blok imperialis sebaliknya berkembang sangat pelan² ataupun berhenti dan bahkan dalam beberapa aspek sampai mengalami kemunduran². Pelaksanaan Plan 7-Tahun yang raksasa yang telah disahkan oleh Kongres ke-21 PKUS, menjadikan kepada kubu Sosialis perspektif² untuk memiliki lebih dari separoh produksi industri diseluruh dunia.

Perjuangan anti-imperialis, perjuangan kaum buruh dan begitupun perjuangan demokratis untuk perdamaian, kini tumbuh malahan semakin lama semakin pesat di-negeri² yang masih dikuasai oleh kaum imperialis.

Adanja kubu Sosialis, kemudian adanja perjuangan bangsa² di-negeri² yang baru merdeka dan yang mempunjai pemerintah anti-imperialis, adanja pengaruh gerakan serikatburuh² dan dengan semakin meluasnja kesadaran anti-imperialis bangsa² Amerika Latin sendiri, kesemuanja itu menghalang-halangi imperialisme AS dapat mempraktekkan metode² mereka yang lama, yakni melakukan intervensi militer ataupun intervensi diplomatik, dengan tudjuan menghantjurkan gerakan² demokratis, revolusioner dan anti-imperialis di-negeri² kami. Sekarang ini oleh mereka terpaksa digunakan prosedur² yang lain, yakni dengan lebih menggantungkan diri mereka kepada kakitangan² mereka yang untuk keperluan itu telah bertindak sebagai pengchianat² bangsa, seperti halnya Castillo de Armas telah menutup-nutupi intervensinja dengan

manuvre². Inilah beberapa kekhususan yang terpokok dari revolusi di Kuba.

Hal² tsb. dan beberapa kekhususan lainnya menentukan sifat² tersendiri dan bentuk² yang khas dari perkembangan Revolusi Kuba. Disamping kekhususan² tsb., Revolusi di Kuba mempunyai kesulitan² yang karakteristik dan spesifik.

Negeri kami sangat kecil, sedangkan letaknya sangat dekat dengan AS, yang ternyata memegang monopoli perdagangan luar-negeri dan disamping itu mengontrol ekonomi kami. Berat-sebelah-nja perekonomian kami karena intervensi imperialis lebih diper-hebat dengan tergantungnya negeri kami akan bahan² import, di-mana termasuk pula import bahan² yang paling pokok yang dibutuhkan oleh Rakyat se-hari². Antek² dan para pengkhianat Kuba, mengemukakan kesulitan² tsb. dengan maksud membenarkan pengabdian serta pengkhianatan mereka terhadap imperialisme Yankee. Tapi kami sebaliknya memperhitungkan kesulitan² itu bukan untuk menyerah kepadanya, melainkan untuk mengatasinya dan untuk menemukan tjara² yang lebih baik dan yang lebih tjotjok bagi pekerdiaan kearah kebebasan nasional dan kemerdekaan lapangan ekonomi, serta penyelesaian persoalan² dinegeri kami.

Revolusi dan Pemerintah Revolusioner di Kuba sedjak hari² yang pertama melakukan tindakan² yang ternyata menjadi alasan bagi seluruh golongan progresif untuk mendukungnya, dan sebaliknya menimbulkan kebentjan di pihak imperialisme beserta begun-dal²nya. Diantara tindakan² pemerintah itu, yang menonjol adalah sebagai berikut :

1. Penghantjuran tirani Batista beserta kekuasaannya yang anti-nasional, anti-kerakjatan, anti-buruh, dan yang seluruhnya mengabdikan pada imperialisme Yankee.
2. Penghantjuran aparat politik dan militer dari kakitangan² kaum imperialis, kaum monopoli, para radja gula, pedagang² besar lapangan import dan gerombolan² penghisap reaksioner lainnya, yang disertai dengan dihapuskannya Missi Militer AS yang telah bertindak sebagai penasihat serta bertjampur-tangan dalam Angkatan Bersendjata Batista :
3. Pembentukan pemerintah nasional yang revolusioner, dan yang didirikan tidak sebagai hasil dari sesuatu intervensi, tjampur-tangan, perantaraan ataupun atas persetudjuan dari pihak asing, walaupun didalamnya masih terdapat elemen² yang bermentalitet a la Plat, yang makin hari makin berusaha mentjari kompromi dengan pihak imperialis dan yang suka menyerah kepada tuntutan² dan tekanan² yang disodorkan pihak imperialis ;
4. Pembentukan suatu Angkatan Bersendjata baru yang meliputi :

- Angkatan Darat, Angkatan Udara, Angkatan Laut dan Kepolisian, yang mempunyai dasar² revolusioner serta semangat patriotik, kebebasan, demokrasi, kerakjatan dan kemadjuan ;
5. Penghapusan bagian terbesar dari orang² yang menganggangi CTC (Confederation Trabajadores Cubana, Gabungan SB² Kuba), serta yaksentral² dan serikatburuh² lainnya yaitu pemimpin²nya, gerombolan pemetjahbelah pro-imperialis, pengchianat², gerombolan² yang selalu mematahkan pemogokan² buruh dan pengabd² setia tirani yang selalu membebankan pajak yang berat pada Rakjat ;
 6. Penghapusan alat² penindas anti-demokratis, seperti Biro Penindas Aktivitet Komunis Dinas Rahasia Militer, Biro Penyelidik dan pembentukan Badan² Kewaspadaan Revolusioner ;
 7. Pendjatuhan hukuman melalui pengadilan revolusioner terhadap algod o², peniksa², polisi² dan tukang² tunduk serta pengabd² lainnja pada tirani ;
 8. Pensitaan semua hak-milik tirani dan agen² serta para pembelanja yang telah memperkaya diri mereka atas dasar korupsi, komisi²an, suap²an dan kongkalikong² lainnja yang kotor ;
 9. Pentiabutan hak² umur selama 30 tahun dari pembela² kaum tiran, seperti anggota² senat, dewan², walikota², anggota² kotapradja, tjalon² dalam sandiwara pemilihan yang terakhir dan tokoh² dari partai² yang menjokong kekuasaan tirani Batista ataupun yang telah bekerdja-sama dengan pihak tirani ;
 10. Pembersihan dan reorganisasi kehakiman ;
 11. Perluasan kebebasan² dan hak² demokrasi bagi seluruh Rakjat ;
 12. Penghapusan wadjab mendjadi anggota serikatburuh yang bersifat fasis dan membayar iuran kepadanya dan pengakuan hak² serikatburuh kaum pekerdja ;
 13. Penetapan peraturan² tentang perbaikan taraf hidup Rakjat, seperti penurunan tarif tilpon, penurunan tarif listrik, kenaikan gadji dan unah, diaturnja sistim beli dengan kredit, peraturan² yang melarang perjudian dan praktek² lintah-darat, dipekerdjakannja kembali semua buruh yang sedjak tahun 1952 karena alasan² politik dan sosial telah dipetjat, perluasan sekolah², rumahsakit², dll. ;
 14. Dekrit Perdana Menteri yang melarang diskriminasi ras ;
 15. Pengundangan Undang² Perubahan Agraria yang sangat menakdjukkan yang dasarnya ialah pengurangan monopoli atas tanah, pemberian tanah kepada kaum tani, pemberian kredit² serta bantuan² oleh negara untuk perkembangan koperasi².

Pemerintah melaksanakan kampanye setjara intensif untuk me-

nolong serta membela industri nasional dan mempeladjar tindakan² untuk membentuk industri baru yang dapat memberi sumbangan kepada perkembangan nason, seperti dimulainja usaha² untuk memperluas perdagangan negeri kita dengan semua negeri diseluruh dunia.

Sudah djelaslah bahwa pemerintah yang dikepalai oleh Koman-dan Fidel Castro mendapat sokongan dari Partai kami, yang sungguhpun tidak mengambil bagian didalamnya, namun membela dan mendukungnja dengan penuh kejakinan.

Pekerdjaan terpenting bagi Partai kami ialah membela dan meneruskan Revolusi. Untuk itu Partai kami bekerdja setjara intensif untuk mempersatukan semua elemen kiri dan menarik golongan tengah, untuk melawan dan mengalahkan elemen² kanan yang terdapat didalam kubu Revolusi.

Partai kami telah berdjuaug dan memenuhi kewadajiban²nja untuk kepentingan Rakjat Kuba yang telah turutserta setjara aktif dalam revolusi dimana banyak kawan yang terbaik dan paling djaja telah gugur, dimana banyak sekali kawan telah didjebloskan kedalam penjara dan disiksa. Partai kami turutserta setjara aktif dalam perdjuaugan gerilja dan dalam seluruh perdjuaugan ber-sendjata. Dalam perdjuaugan itu banyak diantara mereka menun-djukkan keberanian serta ketjerdasan, memenuhi tugas² yang sangat penting dalam revolusi.

Kawan²,

Rakjat Kuba sapsedia membela setjara mati²an semua kemenganan yang telah ditapai dalam revolusi. Tetapi bertalian dengan itu kami memerlukan setiakawan dari Rakjat² diseluruh dunia. Rakjat Indonesia dan kaum pekerdja Indonesia telah menjampaikan pesan² kepada kami, berupa rasa setiakawannja dalam perdjuaugan kami melawan tirani. Kami sudah menerima sambutan² dari SOBSI dan dari sini kami ingin mengutjapkan terimakasih, akan tetapi kami memerlukan dilandjutkannja usaha² untuk memupuk serta memperluas setiakawan itu. Rakjat Kuba dan Rakjat Indonesia berdjuaug untuk tudjuan yang sama, jaitu untuk kemerdekaan nasional, untuk kemandjuaug dan kemakmuran Rakjat kita, untuk perdamaian dan Sosialisme, sehingga dengan demikian kita bersama merupakan bagian dari barisan yang terdiri dari bangsa² yang sedang bertempur melawan imperialisme dan kolonialisme.

Oleh sebab itulah, maka Rakjat Kuba, kaum buruh dan Partai Sosialis Rakjat Kuba kepada Rakjat Indonesia, kaum buruh dan kepada Partai Komunis Indonesia yang djaja, menjampaikan harapan agar memperoleh sukses² yang besar dalam perdjuaugan mereka.

Hidup setiakawan dan internasionalisme proletar !
Hidup kubu Sosialis jang megah !
Hidup perjuangan jang besar dari Rakjat di-negeri² djadjaan
dan di-negeri² tergantung untuk kebebasan dan kemerdekaan !
Hidup Partai Komunis Indonesia !

*

SAMBUTAN POLANDIA

*Pidato Utusan Partai Buruh Persatuan Polandia
Jerzy Albrecht, Sekretaris CC PBPP*

Kawan² jang tertjinta,

Adalah suatu kehormatan besar bagi saya untuk atasnama Komite Central Partai Buruh Persatuan Polandia menghadiri kongres kawan² dan menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada kawan² dan dengan perantaraan kawan² kepada Rakjat pekerdja serta semua kekuatan progresif dan patriotik Indonesia. Biarpun negeri kami terletak ribuan mil dari Indonesia, biarpun tidak banyak orang Polandia jang dapat melihat dan berkenalan dengan tanahair kawan² dan Rakjat kawan² jang perwira, saya ingin meyakinkan kawan² tertjinta, bahwa perjuangan kawan² untuk kemerdekaan nasional dan sosial dari penderitaan penindasan kolonial telah diketahui dan dekat dihati Rakjat kami, dan bahwa kami selalu gembira dengan setiap kemenangan dalam mengkonsolidasi kemerdekaan dan kemajuan negeri kawan². Kami lebih² menghargai ketjintaan kawan² untuk merdeka, karena kami telah beladjar dari sedjarah kepahitan perbudakan dan untuk mentjapai kemerdekaan, kami djuga telah membayar dengan darah putera² bangsa dan klas buruh kami jang terbaik.

Kami solider terhadap perjuangan kawan², karena Rakjat kami jang kini sedang membangun Sosialisme dengan gigih mempertahankan pengakuan hak kemerdekaan dan persamaan bagi semua Rakjat. Dan karena itulah sekalipun tentu sadja hanya sedikit sekali dari kawan² jang mendapat kesempatan melihat negeri kami dan adjar kenal dengannja, kami ingin meyakinkan kawan² bahwa dinegeri kami hati Rakjat pekerdja penuh dengan perasaan persahabatan sekawan dan setiakawan terhadap Rakjat kawan².

Perasaan ini telah dinjatakan dalam sambutan hangat dan gembira terhadap delegasi PKI jang dipimpin Kawan M.H. Lukman dalam Kongres Ke-III Partai kami baru² ini. Ini djuga dapat terlihat dalam salam hangat jang mereka sampaikan melalui delegasi untuk Partai dan Rakjat kawan².

Rakjat pekerdja Republik Rakjat Polandia sangat menghargai

Partai kawan² yang perwira yang berada dibarisan depan dari perjuangan² untuk konsolidasi kemerdekaan Indonesia, untuk kemajuan demokratisnya, untuk politik perdamaian, persahabatan dan kerjasama dengan segala bangsa atas dasar persamaan.

Adalah suatu jasa besar dari Partai kawan, bahwa dalam keadaan ruwet dan sulit ini Partai kawan menggunakan prinsip² Marxisme-Leninisme setjara kreatif dan berani, mengadakan persatuan yang diperlukan dengan kekuatan patriotik lainnya, mengorganisasi massa Rakyat untuk mendukung Republik, berjuang untuk mementapkan kekuatan imperialis dan reaksioner, untuk mengkonsolidasi dan meluaskan kemenangan² demokrasi yang telah diperoleh Rakyat Indonesia.

Pengalaman sedjarah mengajar kita bahwa orang Komunis adalah pembela paling gagah dari kemerdekaan nasional, dan dimana saja Komunis dipukul, dasar² demokrasi dan kemerdekaan digerogoti dan jalannya terbuka bagi penetrasi baru dari imperialis.

Didirikannya Republik Indonesia yang merdeka dan bebas merupakan salahsatu matarantai dalam proses bersedjarah dari pasti runtuhnya sistim kolonial — sistim yang didasarkan atas perampokan, perbudakan dan penderitaan yang tak ada taranya dari Rakyat terdjajah — sistim yang djuga meninggalkan bekas² berdarah didalam sedjarah Rakyat kawan². Ini adalah pernyataan dari kemajuan yang tak terbendung dari gerakan pembebasan nasional yang menggojahkan fondamen kekuasaan imperalisme dunia.

Muntjulnya Republik kawan² didaerah yang begitu penting artinya dalam ekonomi dan strategi, muntjulnya sebuah Republik yang membela kemerdekaan dan kenetralannya, memberi pukulan keras kepada kekuatan agresi. Sikap Rakyat Indonesia yang tegas² anti-imperialis dan anti-perang, kewaspadaannya dalam menghadapi komplotan² dan pemberontakan, setiakawannya terhadap gerakan kemerdekaan nasional — sudah tentu memainkan peranan penting dalam mentjiptakan situasi umum internasional yang menguntungkan kekuatan perdamaian, menguntungkan konsolidasi usaha perdamaian. Bukanlah suatu kebetulan bahwa djustru dinegeri kawan², di Bandung, konferensi negeri² Asia-Afrika yang bersedjarah dilangsungkan, yang mengumumkan prinsip² ko-eksistensi setjara damai yang kami pertjaja, dalam waktu yang segera datang ini akan menjadi dasar terbentuknya hubungan² diantara semua negeri di dunia.

Kami yakin bahwa Rakyat Indonesia, seperti djuga Rakyat² lainnya yang dibebaskan dari kekuatan kolonialisme menjadari bahwa hubungan persahabatan dengan negeri² Sosialis, yang tidak membutuhkan baik wilayah maupun sumber² kekayaan alam Indonesia, atau pangkalan² militer, yang tidak mempunyai perasaan lain ter-

hadap kawan² ketjuali persaudaraan dan persahabatan untuk memperkuat kemerdekaan Indonesia guna kemajuan ekonominja.

Kedua Rakjat Polandia dan Indonesia mempunyai tjita² yang sama jaitu perdamaian, demokrasi dan kemerdekaan. Atas dasar inilah persahabatan dan kerdjasama kita berkembang. Kami mengerti tjita² nasional Rakjat Indonesia dan itulah sebabnja kami menjokong dengan hangat hak² Indonesia atas Irian Barat, sebagaimana telah ditjantumkan dalam Pernyataan Bersama Polandia-Indonesia.

Hubungan bersahabat dari Polandia dan Indonesia telah dinjatakan pula dalam kundjungan Presiden Sukarno baru² ini ke Polandia. Presiden Sukarno yang mengadakan pidato hangat pada Rapat Peringatan 1 Mei dan sesudah itu hadir pada demonstrasi 1 Mei dari kaum buruh Warsawa dapat melihat sendiri betapa besar simpati Rakjat Polandia terhadap Rakjat Indonesia dan pemimpin²nja. Pernyataan Bersama Polandia-Indonesia yang ditandatangani di Warsawa itu menjatakan tjita² kedua bangsa kita untuk perdamaian dan ko-eksistensi setjara damai dan djuga untuk perluasan kerdjasama ekonomi dan teknik.

Kawan² yang tertjinta,

Republik Rakjat Polandia belum lama berselang telah memperingati ulangtahunnja yang ke-15. Berkat serangan² yang menang dari Tentara Sovjet dan Tentara Polandia yang berperang bahu-membahu, negeri kami telah bebas dari pendudukan nazi yang seram. Negeri kami keluar dari peperangan remuk, hantjur dan lemas. Kami dihadapkan pada tugas² yang mahaberat. Tetapi dengan adanya pembangunan sistim sosialis, dengan adanya kegiatan yang penuh pengorbanan diri dari kaum pekerdja kami, dibawah pimpinan Partai kami, dan dengan bantuan persaudaraan dari Uni Sovjet, kami berhasil tidak hanja memulihkan kembali segala yang rusak dan hantjur karena perang, tetapi djuga telah mengubah Polandia yang terbelakang selama 15 tahun yang lalu itu menjadi negeri industri sosialis yang produksi industrinja kini naik menjadi 6 kali lipat dari masa sebelum perang.

Rakjat Polandia telah memberikan sumbangan terhadap perlombaan ekonomi internasional diantara sistim kapitalis dengan sistim sosialis yang, kami yakin benar, akan membuktikan keunggulannja atas sistim kapitalis. Sukses damai baru dari Uni Sovjet jaitu peluntjuran roket ke Bulan, adalah suatu bukti lagi dan merupakan lambang dari keunggulan ini. Kami setudju dengan persaingan damai dan bukan persaingan penimbunan sendjata² yang merusak, bukan dalam perlombaan persendjataan. Inilah sebabnja kami berdjuaug untuk perdamaian, tetapi kami djuga mengetahui bahwa persatuan kubu Sosialis dunia dan kesatuan gerakan buruh inter-

nasional adalah sarat pokok bagi terpeliharannya dan konsolidasi perdamaian. Ini adalah penting sekali, berhubungan dengan kegiatan² kalangan imperialis yang agresif, terutama kekuatan pembalas dendam Jerman Barat, yang berusaha sekuat tenaga untuk mentjegah peredaan ketegangan internasional.

Penjatuan seluruh kekuatan damai adalah perlu karena kaum imperialis yang agresif yang berkepentingan atas terus tegangnya situasi dan kegelisahan, masih terus sadja menimbulkan tempat² api baru didunia Suatu bentuk dari itu ialah kedjadian di Laos dalam minggu² achir² ini. Polandia seperti djuga negeri² lainnja memihak pada diredakannya ketegangan internasional, berkepentingan atas pemetjahan secepat mungkin dari situasi itu dengan pengaktifan kembali Komisi Pengawasan dan Kontrol Internasional yang dibentuk oleh Persetujuan Djenewa tentang Laos pada tahun 1954. Kami pertjaja bahwa perkundjungan Kawan Chrusjtjov ke Amerika Serikat akan mendjadi langkah yang penting terhadap peredaan ketegangan internasional.

Kawan² yang tertjinta,

Achir² ini pada tanggal 1 September kita telah memperingati ulangtahun ke-20 petjahnja Perang Dunia II yang dimulai dengan serangan gerombolan Nazi terhadap Polandia. Ketika itu Polandia diperintah oleh kaum kapitalis dan tuantanah, dan karena politik yang didasarkan pada kepentingan klas yang sempit dan egois yang berarti bunuh diri bagi nasion Polandia yang tidak mempunjai sekutu maka Polandia mendjadi mangsa fasis Jerman. Polandia kini, Polandia Rakjat, yang berbatas dengan sungai² Oder dan Nysa Lusantian adalah negeri yang kuat, tidak hanya karena kekuatannya sendiri yang dibangun sepanjang 15 tahun belakangan ini tetapi djuga karena kekuatan sekutunya dan persahabatan persaudaraan dari semua nasion sosialis, diantaranya negeri Sosialis yang pertama dan paling kuat, tetangga dan sahabat kami, Uni Sovjet.

Kawan²,

Seperti mungkin sekali kawan² ketahui, Kongres ke-III Partai kami yang dilangsungkan di Warsawa pada bulan Maret tahun ini, telah membentuk program pembangunan sosialis untuk 7 tahun yang akan datang, yang menentukan peningkatan produksi industri dengan 80% dan produksi pertanian dengan 30% dan peningkatan upah riil buruh dan pendapatan tani sebanyak 33%. Program yang dikemukakan oleh Kongres ke-III ini adalah suatu ofensif sosialis disegala lapangan kehidupan kami.

Kami mampu untuk mengusulkan program sematjam itu, karena kami mempunjai Partai yang bersatu kuat yang mampu memenuhi tugas ini, karena kami telah mengatasi revisionisme didalam Partai

kami jang telah menggerowoti dan menggojahkan prinsip² negara diktatur proletariat, dan djuga dogmatisme jang menghambat pemertjahan jang tepat dari masalah² sulit pembangunan sosialis.

Hubungan persaudaraan dan persahabatan menghubungkan Partai kami dengan Partai Komunis Indonesia, hubungan jang didasarkan pada prinsip internasionalisme proletar, pada adjaran² Marxisme-Leninisme jang sama² kita ikuti, kita djuga disatukan oleh saling pengertian atas taktik dan metode khusus jang didjalkan Partai² kita di negerinja masing² sesuai dengan sjarat² perkembangan keadaan sedjarah jang kongkrit.

Atasnama persahabatan dan setiakawan jang dalam ini dengan hangat kami mengharapkan kawan² tertjinta agar Kongres kawan² ini dapat mendjamin sukses dan kemenangan selandjutnja dalam usaha demokrasi dan kemerdekaan Indonesia, jang menguntungkan Rakjat pekerdjanya, usaha perdamaian dan gerakan buruh internasional.

Hidup Partai sekawan PKI!

Hidup Rakjat Indonesia jang merdeka dan bebas!

Hidup solidaritet internasional klas buruh!

Hidup perdamaian dan Sosialisme!



SAMBUTAN WAKIL KAUM BURUH KOMUNIS

Kawan²,

Atasnama kaum buruh Komunis dan kaum buruh yang tjinta kepada PKI di Ibukota Negara R.I. kami menjampaikan selamat kepada Kongres Nasional ke-VI PKI yang bersedjarah ini. Kami djuga ingin meneruskan salam setiakawan yang hangat mereka kepada kawan² peserta Kongres yang datang dari daerah² diseluruh negeri, kepada kawan² pimpinan sentral Partai yang baru, kepada Kawan Aidit, Kawan Lukman dan Kawan Njoto.

Kami berani memastikan, bahwa utjapan selamat dan salam setiakawan yang kami sampaikan itu, djuga lahir dari lubuk hati tiap pekerdja Indonesia dari semua golongan. Sebab, Kongres PKI, ja, bahkan tiap Komunis dimana sadja ia berada, baik dalam pembitjaaraan maupun dalam perbuatan, tidak mempunjai kepentingan lain ketjual membela dan memperluas hak² dan kepentingan hidup klas buruh, kaum tani dan semua orang yang dirugikan oleh kaum imperialis dan tuantanah. Kaum Komunis dan PKI selalu berterusterang kepada Rakjat, sampai kepada kekurangan²nja sendiri.

Oleh karena itu kaum buruh menganggap, bahwa Kongres PKI adalah Kongresnja sendiri. Mereka berkejakinan sepenuhnja bahwa Kongres pasti menundjukkan djalan yang paling baik untuk memenangkan tuntutan²nja dan meninggikan kemampuan berdjuangnja.

Kawan²,

Sebelum dan selama Kongres, kaum buruh, apalagi di Djakarta sebagai tempat Kongres, selalu aktif mengikuti persiapan dan djalannja Kongres, memperbaiki dan memperhebat aksi² untuk membela dan memperdjuaangkan kepentingan² hidupnja dan menjelamatkan Republik Proklamasi. Dengan semangat 'ho lopis kuntul baris' mereka mengumpulkan uang dan barang² untuk beaja Kongres. Sebagai tanda setiakawan yang membaddja itu, kami ingin menjerahkan tanda kenang-kenangan kepada Kongres dan Komite Central Partai, berupa lukisan ambil-alih perusahaan² Belanda pada achir tahun 1957 dan permulaan tahun 1958.

Kawan²,

Kami memilih lukisan itu, karena menurut pendapat kami ia merupakan dokumen aksi kaum buruh yang paling bersedjarah sedjak tahun 1950. Kawan Aidit mengatakan dalam pesan tahun

barunja (1958), bahwa aksi kaum buruh itu menimbulkan situasi baru didalam perjuangn anti-kolonial di Indonesia. Dengan dipersendjatai keputusan² Kongres, kaum buruh bertekad teguh untuk memperkokoh dan mengembangkan terus hasil² aksi ambil-alih itu untuk pembebasan Rakjat Indonesia, untuk perbaikan hidup kaum buruh dan semua Rakjat pekerdja.

Hidup Partai Komunis Indonesia, dibawah pimpinan Comite Central jang baru, dan Kawan Aidit!!

Hidup persatuan kaum buruh Indonesia!!

Hidup persatuan Rakjat Indonesia dan Republik Proklamasi!!

*

SAMBUTAN WAKIL KAUM TANI KOMUNIS

(Diutjapkan oleh Salam atasnama delegasi kaum tani Komunis)

Dengan kegembiraan jang luarbiasa delegasi kaum tani Komunis Djakarta Raja mendapat kehormatan untuk mengundjungi Kongres Nasional Ke-VI jang djaja dan bersedjarah ini. Oleh karena itu, kami ingin menjampaikan perasaan dan pikiran kaum tani kepada Kongres Nasional Ke-VI PKI.

Kaum Tani Komunis pada umumnja sudah mempeladjadi dengan tjaranja sendiri Tesis Laporan Umum dan Rentjana perubahan Program PKI, dan menjimpulkan memberi persetujuan sepenuhnya.

Kongres telah mengambil keputusan dengan suara bulat menjetudjui sepenuhnya Laporan Umum Kawan D.N. Aidit, mengesahkan Konstitusi dan Program PKI jang disampaikan oleh Kawan² M.H. Lukman dan Kawan Njoto, serta memilih Comite Central PKI baru.

Dengan demikian Kongres telah berhasil menyelesaikan tugasnja setjara gemilang. Melalui kami, Kaum Tani memberi penghargaan jang se-tinggi²nja kepada Kawan². Keputusan² Kongres jang sangat berharga dan penting itu sepenuhnya sesuai dengan perasaan dan pikiran kaum tani Komunis dan kaum tani pada umumnja. Maka tidak ber-lebih²anlah kiranja, djika kami menganggap bahwa Kongres Nasional ke-VI PKI sekarang ini memberi sendjata jang ampuh kepada Partai dalam memimpin kaum tani dan Rakjat Indonesia dalam meneruskan perjuangn untuk mentjapai hak² demokrasi jang lebih luas dan bagi terbentuknja Kabinet Gotong-rojong. Kami jakin bahwa sesudah Kongres Nasional Ke-VI PKI

perjuangan kaum tani untuk mentjapai tuntutanja jaitu : antara lain gerakan 6 : 4 akan segera berhasil dan usaha² untuk memperbesar produksi pertanian akan segera terwujud. Ini berarti bahwa pengaruh PKI akan lebih luas lagi dan djumlah kaum tani jang berkerumun disekitar PKI akan menjadi lebih besar lagi. Singkatnja, persekutuan Buruh dan Tani sebagai kekuatan pokok Front Persatuan Nasional akan lebih terkonsolidasi. Dan djalan jang membawa kemenangan kaum tani atas tuantanah akan semakin lapang.

Kaum Tani Komunis Djakarta Raja melalui kami menjerahkan tanda setiakawan jang tidak begitu berharga kepada Kongres Nasional Ke-VI PKI jang berupa buah²an, hasil tanaman kaum tani dan diantaranya hasil bumi jang ditanam diatas tanah hasil perjuangan PKI. Kami yakin, bahwa sumbangan jang ketjil ini akan mendorong kawan² dalam perjuangan untuk mewujudkan keputusan² Kongres, terutama keputusan² jang mengenai kepentingan kaum tani. Achirnja kami serukan :

Hidup Kongres Nasional PKI jang gemilang !

Hidup PKI, satu²nja Partai jang setia membela kepentingan kaum tani melawan penghisapan sisa² feodal !

Hidup solidaritet internasional !

BELADJARLAH DARI SEDJARAH PARTAI DAN PERDJUANGAN RAKJAT

*D.N. Aidit pada pembukaan „Pameran PKI”
(Singkatan)*

Dalam pidato singkatnja Aidit a.l. mengatakan, bahwa pameran tersebut diadakan dalam rangka kampanye memerangi subjektivisme didalam Partai. „Dalam rangka memerangi subjektivisme didalam Partai”, kata Aidit, „adalah kewadajiban kita untuk dengan baik mempelajari sedjarah Partai kita, beladjar dari kesalahan²-nja dan dari sukses²nja. Dengan mempelajari sedjarah Partai dengan baik, kita dapat mengurangi kesalahan² kita”.

Selanjutnja Aidit mengatakan, bahwa „kita kaum Komunis bukanlah tukang potong atau tukang djagal sedjarah. Kita adalah penerus sedjarah. Tapi jang kita teruskan ialah sedjarah Rakjat pekerdja, karena inilah sedjarah jang baik untuk diteruskan. Dari pameran ini akan dapat kawan² ketahui, bahwa sedjarah Partai kita adalah sedjarah klas buruh dan seluruh Rakiat pekerdja Indonesia, jang merupakan bagian jang takterpisahkan dari sedjarah Rakjat pekerdja sedunia”.

Selanjutnja Aidit mengatakan, bahwa walaupun hanya sekelumit jang dipamerkan, tetapi nampak dengan djelas bahwa PKI sudah sedjak berdirinja adalah Partai jang satu dengan massa, satu dengan Rakjat, satu dengan nasion Indonesia. Bersamaan dengan ini PKI adalah Partai klas buruh jang tidak terpisahkan dari gerakan buruh sedunia. Sedjarah PKI adalah heroik, patriotik, penuh semangat pengorbanan dan ketulusan hati dalam bekerdja untuk Rakjat, tanahair dan umatmanusia. Tidak ada tempat bagi siapapun jang tidak memiliki semangat ini untuk bernaung dibawah pandji² PKI.

Berbitjara tentang pengalaman² PKI, Aidit mengatakan, bahwa dalam mengibarkan pandji² Partai, dalam mengibarkan Marxisme-Leninisme, pandji² pengabdian pada Rakjat dan klas, ada kalanja kaki kita tersangkut pada batu dan kita terdjerembab, tersungkur kita membikin kesalahan. Tetapi sesudah itu kita bangun

lagi, kita lebih hati² dan pandji² kebenaran kita kibarkan lebih tinggi lagi. Mungkin kita akan terdjerembab lagi, tetapi kemungkinan itu sudah diperketijl karena kita sudah dapat peladjaran dari pengalaman². Kesalahan jang pernah dan mungkin akan kita bikin, adalah kesalahan² jang dibikin tidak sengaja, dengan semangat pengabdian kepada Rakyat, kepada klas dan kepada umatmanusia.

Pada penutup pidato singkatnja, Aidit mengharapkan supaya pameran² tentang perjuang-an Rakyat diadakan tidak hanya dipusat, tetapi djuga di-daerah², dan kalau keadaan memungkinkan, pameran permanen atau museum sedjarah perjuang-an Rakyat perlu diadakan.

Pameran ini sederhana, tapi tjukup menggambarkan perjuang-an PKI dan Rakyat Indonesia sedjak zaman kolonial Belanda, militerisme Djepang dan zaman Republik. Sedjarah PKI dan sedjarah perjuang-an Rakyat Indonesia terdjalin mendjadi satu.



SAMBUTAN² TERTULIS DARI PARTAI² SEKAWAN

KAWAT DARI PARTAI BURUH ALBANIA

Kawan² jang tertjinta,

Atasnama semua Komunis dan Rakjat Albania, CC Partai Buruh Albania menjampaikan kepada utusan² Kongres ke-VI PKI, dan dengan perantaraan kawan² kepada semua Komunis dan pekerdja Indonesia, salam persaudaraan dan harapan² jang paling baik untuk suksesnja pekerdjaan kawan² jang bermanfaat bagi Rakjat dan Tanahair kawan².

Partai Komunis kawan² telah melakukan perdjuaan konsekwen terhadap komplotan², tipumuslihat dan rentjana imperialis Belanda dan Amerika serta kakitangannya didalam negeri jang berusaha keras untuk mengembalikan Rakjat Indonesia menjadi budak lagi. Dalam usaha mempertahankan dan memperkokoh kemerdekaan negara dalam bidang politik dan ekonomi, Partai kawan² telah meningkatkan kewibawaannya dan memperoleh simpati dan sokongan dari massa pekerdja Indonesia. Kaum Komunis Indonesia dibawah pimpinan Partainya jang Marxis-Leninis menjdudjung tinggi pandji perdjuaan untuk meluaskan dan memperkokoh hak² demokrasi, untuk meningkatkan taraf hidup kaum pekerdja, untuk memetjahkan masalah tanah setjara menguntungkan massa pekerdja desa jang luas, untuk memperluas front persatuan nasional, mendjaga kemurnian Marxisme-Leninisme dari serangan revisionisme modern, untuk kemenangan politik ko-eksistensi setjara damai antara pemerintah² dengan sistim jang ber-beda². Karena itu tepatlah bahwa massa pekerdja Indonesia melihat pada Partai Komunis kawan² sebagai pedjuang jang konsekwen dan pembela jang tegas dari kepentingan mereka.

Partai Buruh Albania jang memimpin Rakjat Albania dalam perdjuaan menjapai kemenangan pembangunan Sosialisme dinegerinja, menjatakan setiakawan sepenuhnya dengan usaha dan perdjuaan Partai kawan² dan Rakjat pekerdja Indonesia, dan pertjaja bahwa pekerdjaan Kongres ke-VI berhasil menjapai konsolidasi lebih landjut dari kesatuan ideologi, persatuan organisasi anggota² Partai kawan² diatas dasar prinsip² kekal Marxisme-

Leninisme dan internasionalisme proletar. Kaum Komunis Albania dan Rakjat kami jang menaruh simpati dan ketjintaan pada Partai sekawan kawan² dan pada Rakjat Indonesia jang bersahabat, mengharapkan kawan² sekalian sukses lebih besar dalam usaha memperkuat kebebasan ekonomi Indonesia, untuk kemerdekaan dan penjatuan Irian Barat, untuk memperluas dan memperdalam hasil revolusi kawan² untuk perdamaian, demokrasi dan Sosialisme.

Hidup PKI pedjuang terpertjaja untuk kepentingan klas buruh dan negaranja!

Hidup persatuan jang tak terusakkan dari Partai² Komunis dan Buruh seluruh dunia dengan pimpinan PKUS jang djaja!

Sekretaris I CC Partai Buruh Albania
Anwar Hodja

*

KAWAT DARI PARTAI KOMUNIS AMERIKA SERIKAT

Kawan² jang tertjinta,

Comite Nasional Partai Komunis Amerika Serikat mengutjapkan terimakasih atas undangan sekawan untuk mengirimkan sebuah delegasi persahabatan ke Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia.

Kami akan berbahagia untuk dapat hadir dalam Kongres kawan², akan tetapi pemerintah reaksioner kami menjadikan kehadiran sematjam itu pada waktu ini sebagai tugas jang sukar kalau bukan tidak mungkin. Pemerintah tidak hanja memendjarakan kawan² kami Gilbert Green, Henry Winston dan Bob Thompson, tetapi djuga mentjabut kemerdekaan bergerak anggota² pimpinan kami jang lain dan tidak mengidjinkan mereka untuk meninggalkan yurisdiksi pengadilan didalam daerah geografi mereka jang tertentu. Kawan William Z. Foster, jang sedang menderita sakit, masih menghadapi pengadilan, dan tak diperbolehkan pergi² walaupun untuk keperluan kesehatan. Burdjuasi Wall Street pura² berbitjara tentang „Dunia Merdeka“ tetapi mengingkari kemerdekaan² serta kebebasan² jang paling biasa bagi Rakjatnja sendiri.

Dalam kenjataanja, kaum berkuasa Amerika Serikat adalah orang² trust. Mereka mendjalankan politik imperialis jang ditudjukan untuk menguasai dunia; menundukkan negara² kapitalis jang lain; merebut imperium² kolonial jang lama; membendung negara Sosialis dan memimpikan kehantjuran mereka.

Para djurubitjara imperialisme Wall Street telah dipaksa oleh pendapat umum untuk pergi ke Djenewa, tetapi mereka belum lagi

mengubah tudju² program perang dingin mereka. Penghasut² perang dingin itu masih meneruskan pembangunan persendjataan nuklir mereka, dan memperluas pangkalan² udara, roket dan peluru terkendali Amerika Serikat diseluruh dunia. Djerman Barat telah mendjadi pangkalan persendjataan Wall Street jang terpenting di Eropa.

Politik State Department adalah untuk tetap mempertahankan Taiwan sebagai pangkalan peluntjuran peluru terkendali jang di tudjukan terhadap Republik Rakjat Tiongkok serta negara² lain di Asia jang telah mematahkan belenggu² penindasan kolonialisme. Politk Amerika Serikat di Asia, Afrika, Amerika Latin dan di Timur Tengah dikuasai oleh kaum monopolis jang berusaha untuk menghantjurkan dan menindas Gerakan² Pembebasan Nasional dimana², termasuk pula Indonesia, seperti jang kawan² ketahui sendiri se-baik²nja.

Politk petualangan kaum imperialis Wall Street menghadapi oposisi jang makin besar dari kalangan Rakjat. Politik itu pasti menemui kegagalan dan tak mungkin dapat memutar kembali djalan sedjarah. Hubungan kekuatan² didunia telah mengalami perubahan jang tak dapat ditarik kembali, perubahan jang menguntungkan kubu perdamaian, kemerdekaan dan kemaduaan sosial. Dengan timbulnja Sosialisme sebagai suatu sistim dunia dan dengan kebangkitan jang teguh dari Gerakan Kemerdekaan Nasional di Asia, Afrika dan sekarang di Amerika Latin, maupun dengan kekuatan jang baru dari gerakan perdamaian di-negeri² kapitalis, maka agresi imperialis dapat ditjegah.

Rakjat Amerika menghadapi antjaman² jang hebat terhadap kehidupan mereka, kemerdekaan mereka dan diatas se-gala²nja terhadap hak mereka untuk hidup, apabila kaum monopolis reaksioner ini tidak ditjegah untuk me-niup² kehantjuran nuklir.

Politik klas jang berkuasa didalam negeri mentjerminkan se-luas²nja politik perang dingin. *Dengan demikian, perdamaian mendjadi soal terpenting dalam kehidupan politik Amerika.*

Sifat² jang terpenting dari situasi sekarang di Amerika Serikat ialah adanya ketidakstabilan ekonomi, beban² jang ditimbulkan oleh perang dingin : gerakan para pengusaha besar jang makin intensif untuk memperoleh keuntungan se-tinggi²nja. Embargo² perang dingin telah mengatjaukan perdagangan internasional dengan akibat hilangnya pekerjaan bagi kaum buruh Amerika dan makin besarnja barisan kaum penganggur tetap. Keadaan kaum tani dan bahkan kaum pengusaha ketjilpun makin mendjadi djelek. Beban ekonomi perang dingin menekan punggung Rakjat.

Pada dewasa ini, setengah djuta buruh badja Amerika Serikat dipaksa oleh trust² untuk melantjarkan pemogokan membela

standard kerdja serta serikatburuh² mereka. Semangat perjuangannya makin tumbuh dikalangan kelas buruh dan Rakyat Negro yang melawan serangan² dari trust² raksasa.

Gerakan Kemerdekaan Rakyat Negro sedang berjuang dengan heroik untuk memperoleh kemerdekaan sipil dan hak sama bagi warganegara.

Serangan reaksioner terhadap buruh dan Rakyat Negro telah disertai dengan serangan² baru terhadap kebebasan² konstitusional dan dengan usaha untuk mematikan gerakan perdamaian. Hal ini merupakan peringatan bahwa kaum monopolis Wall Street belum seluruhnya meninggalkan Mc Carthyisme fasis serta perang dingin.

Partai Komunis Amerika Serikat sesudah mengalahkan kaum revisionis yang anti-Marxis serta grup kaum dogmatis anti-Partai, sedang maju kedepan dibawah pandji² Marxisme-Leninisme dan Internasionalisme Proletar. Partai Komunis Amerika Serikat sekarang berada dalam kedudukan yang lebih baik untuk memperluas basis kelas buruhnya serta pengaruhnya. Partai Komunis Amerika Serikat sedang berjuang untuk membentuk front demokratis yang paling luas — koalisi anti-monopoli yang akan menghasilkan kesatuan aksi kelas buruh dan sekutunya untuk kesedjahteraan² ekonomi, hak² demokrasi dan koeksistensi setjara damai.

Meskipun serangan² reaksioner terus dilancarkan terhadap Partai kami, pelopor Komunis yang melaksanakan prinsip² Sosialisme ilmu sesuai dengan keadaan² khusus Amerika dan kepentingan² yang terbaik dari kelas buruh dan nasion, memainkan peranan yang konstruktif dan berpengaruh di Serikatburuh² didalam perjuangan² pemogokan, dalam Gerakan Kemerdekaan Negro dan dalam Gerakan Perdamaian.

Kami sampaikan salam persaudaraan yang sehangat-hangatnya kepada Kongres Nasional Ke-VI kawan². Kami mengharapkan sukses dalam pembijtaraan² kawan². Kami pertjaja bahwa Partai Komunis Indonesia dan pimpinannya akan menunaikan tugas pelopornya dalam saat sedjarah sekarang ini, sebagai kampiun Rakyat, Kemerdekaan Nasional dan Perdamaian.

Salut sekawan,

Komite Nasional Partai Komunis Amerika Serikat
Eugene Dennis
Sekretaris Nasional

*

PESAN PARTAI KOMUNIS AUSTRALIA

Sydney, 15 Agustus 1959

Kawan² yang tertjinta,

Salam Komunis kepada Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia yang djaja dari Partai sekawan, Partai Komunis Australia.

Dengan rasa kagum Partai kami telah mengikuti perjuangan heroik kaum Komunis Indonesia. Kemadjuan² besar yang telah di-tjapai sedjak Kongres ke-V kawan² telah merangsang hati kami.

Partai Komunis Indonesia telah memberikan pimpinan yang menginspirasi kaum buruh dan tani Indonesia dalam perjuangan mereka untuk kemerdekaan nasional, kemadjuan sosial dan ekonomi menghadapi serangan² kaum imperialis dan agen² mereka.

Rakjat pekerdja Indonesia telah menghimpun diri disekitar Partai Komunis Indonesia yang berdjuaug dan yang mengisi barisan-nja dengan satusetengah djuta putra² serta putri² terbaik dari Rakjat Indonesia yang djaja.

Sudah sedjak Revolusi 1945 yang bersedjarah itu, klas buruh Australia menjokong perdjuaugan Rakjat Indonesia untuk kemerdekaan nasional.

Klas buruh Australia menentang kolonialisme, menentang agresi dan tipumuslihat² imperialis terhadap Rakjat² di Asia, Afrika dan Timur Tengah. Perdjuaugan² yang dilakukan oleh tetangga kami yang terdekat yakni Rakjat Indonesia melawan agresi dan subversi imperialis disokong dan diikuti dengan seksama oleh klas buruh serta semua orang progresif di Australia.

Hubungan persaudaraan yang erat antara Partai Komunis Indonesia dan Partai Komunis Australia adalah djaminan bagi setiakawan yang makin tumbuh antara kaum buruh kedua negeri kita serta diperkuatnja persahabatan antara kedua Rakjat kita.

Kami pertjaja bahwa Kongres ke-VI kawan² akan menandakan tingkat baru dalam perdjuaugan Rakjat Indonesia serta diperkuatnja lebih landjut Partai Komunis Indonesia, pemimpin perdjuaugan Rakjat.

Hidup Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia!

Hidup persahabatan antara Rakjat Australia dan Rakjat Indonesia!

Dengan salam revolusioner,
Comite Central
Partai Komunis Australia
L. L. Sharkey
Sekretaris Djenderal

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS BIRMA

Tertanggal 1 Agustus 1959

Kawan² jang tertjinta,

CC Partai Komunis Birma, atasnama Rakjat Birma jang patriotik dan tjinta-damai, menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada para utusan Kongres ke-VI PKI dan melalui mereka, kepada Rakjat Indonesia. Kami mengharapakan segala sukses bagi kawan² dalam diskus.² kawan² jang bersedjarah ini.

Rakjat Birma yakin bahwa kongres putra² dan putri² Indonesia jang terbaik ini tidak hanya akan sangat membantu tudjuan menjelesaikan Revolusi Agustus '45 dari Rakjat Indonesia tapi djuga akan membantu tudjuan anti-kolonialisme dan perdamaian seperti jang diungkapkan oleh Konferensi Bandung jang bersedjarah itu.

Sedjak Agustus jang lalu klik militer jang pro-Amerika dari Djendral Ne Win dengan bantuan kaum sosialis kanan melakukan kup militer dan merebut kekuasaan di Birma, pada saat ketika Rakjat Birma jang patriotik dan tjinta-damai, dibawah pimpinan Partai Komunis Birma sedang berusaha untuk mengachiri perang dalamnegeri, jang telah didesakkan pada Rakjat sedjak 1948 oleh kaum imperialis beserta agen² mereka.

Sedjak perebutan kekuasaannya diktatur militer dari Djendral Ne Win telah membikin terang politiknya untuk melandjutkan perang dalamnegeri jang sekarang dan dengan kekerasan telah menindas semua usaha Rakjat untuk menjapai perdamaian dalamnegeri. Ia telah mengorganisasi aksi² militer terhadap pangkalan² gerilja jang diduduki oleh Tentara Rakjat jang dipimpin Partai Komunis Birma dan kekuatan² bersendjata revolusioner lainnja. Tetapi impian menindas Partai Komunis Birma dan kekuatan² revolusioner lainnja melalui djalan militer akan tetap tinggal impian² kosong seperti telah dibuktikan dalam sedjarah perang dalamnegeri sekarang jang sudah berdjalan sebelas tahun lamanja. Mengutuk watak anti-Rakjat dari politik perang dalamnegeri dan mendjung tinggi pandji² Perdamaian Dalamnegeri, Partai Komunis Birma, Tentara Rakjat dan kekuatan² bersendjata revolusioner lainnja sedang meneruskan perdjjuangan mereka jang adil melawan kekuatan² militer pemerintah. Kekuatan² revolusioner yakin akan memperoleh kemenangan terachir, karena perang dalamnegeri ini, jang dilakukan oleh elemen² imperialis dan elemen² reaksioner dalamnegeri, adalah bertentangan dengan kehendak Rakjat.

Sedjak berkuasanya diktatur militer jang sekarang ini, telah banjak hak² demokrasi jang ditindas. Banjak tokoh dan pemimpin progresif telah ditangkapi, banjak organisasi dan surat kabar² jang progresif diberangus. Banjak wakil kekuatan² tengah, termasuk

banjak elemen burdjuasi nasional, telah ditangkap, diperiksa dimuka pengadilan atau diintimidasi dan hak² politik serta ekonomi mereka ditindas atau dibatasi. Bahkan banjak djuga pemimpin² dan anggota² dari Liga Kemerdekaan Rakjat Anti-Fasis yang „bersih“ dari bekas Perdana Menteri U Nu telah ditangkap.

Bersama itu diktatur militer Djendral Ne Win telah mulai berpaling kepada kaum imperialis Amerika untuk bantuan militer dan ekonomi, yang enam tahun yang lalu, dibawah desakan Rakjat, telah terpaksa dibatalkan oleh pemerintah pada waktu itu. Dalam menghargai bantuan² Amerika ini, dalam urusan² dalamnegeri, ia memperhebat aksi² militer dan propaganda melawan kaum Komunis dan kekuatan² progresif dan bersama itu djuga berusaha membuka pintu negeri bagi masuk membandijnja modal Amerika. Dalam politik luarnegeri, ia berusaha mengubah politik netral yang tradisional dari pemerintah Birma. Ia mengirim utusan²nja untuk menghadiri latihan perang²an yang diorganisasi oleh SEATO di Muangthai. Belum lama berselang, ia membantu serangan² pengatjau yang provokatif terhadap kedutaan² Sovjet dan Tiongkok. Ia sedang berusaha menjapai persetujuan² bilateral dengan pemerintah Muangthai yang merupakan exponen yang utama dari SEATO yang dibentuk oleh Amerika itu — seperti yang diinjatakan dalam pernyataan bersama dari Menteri Luarnegeri Muangthai dan Birma yang dikeluarkan baru² ini di Rangoon.

Sekarang ini, di Birma kaum Komunis dan semua kekuatan patriotik dan demokratis semakin bersatu dan sedang mengkonsolidasi persatuan nasional lebih lanjut. Dibawah situasi seperti sekarang ini semakin banjak orang yang menjadi sadar akan perlunya persatuan nasional dan perdjjuangan lebih lanjut menentang tindakan² bersifat fasis dari pemerintah Ne Win yang pro-Amerika itu dan komplotan² kaum imperialis terutama kaum imperialis Amerika. Waktu ini Rakjat Birma sedang melakukan perdjjuangan untuk mempertahankan dan memadjukan kebebasan negeri, untuk membela dan memadjukan hak² demokrasi, untuk melandjutkan politik luarnegeri netral, untuk membela perdamaian dunia dan diatas segala-galanya untuk mengachiri perang dalamnegeri dan menjapai perdamaian dalamnegeri.

Rakjat Birma sangat menghargai patriotisme dan tjinta-damai yang diinjatakan oleh Rakjat Indonesia yang djaja dalam perdjjuangan mereka yang lama, terutama dalam masa yang baru lalu, melawan imperialisme. Rakjat Birma ingat dengan rasa terimakasih kepada Rakjat Indonesia dan Presiden Sukarno yang telah berlaku sebagai tuanrumah bagi banjak utusan dari Asia dan Afrika di Bandung. Kami gembira bahwa Rakjat Indonesia dan Presiden Sukarno terus menjdjujung tinggi semangat Bandung dan kami

bangga dapat berduang bahu-membahu dengan patriot² Indonesia dalam perjuangan yang adil melawan kolonialisme dan untuk perdamaian dunia.

Rakyat Birma dengan sepuhhati menjokong tuntutan² Rakyat Indonesia untuk kembalinja Irian Barat dan untuk membersihkan sisa² kolonialisme Belanda. Rakyat Birma mengutjapkan selamat kepada Rakyat Indonesia atas kemenangan² mereka baru² ini terhadap pemberontakan kontra-revolusi "PRRI"-Permesta yang didorong oleh kaum imperialis dan mengharapakan kemenangan² lebih lanjut bagi kawan² atas subversi² tjampurtangan Amerika.

Belum lama berselang ini kaum imperialis Amerika mentjoba membangkitkan persemiaan reaksioner di Asia Tenggara. Tetapi kini, disaat Angin Timur menang mengatasi Angin Barat, pertjobaan² kaum kolonialis dan penghasut perang pasti akan mendjumpai kekalahan samasekali. Kami, Rakyat Birma, memberi djaminan kepada Rakyat Indonesia yang tjinta-damai bahwa kami dengan segala daya berada dipihak kawan² untuk Kebebasan, Demokrasi dan Perdamaian Dunia.

PKI dibawah pimpinan yang tepat dari Komite Central yang dipimpin Kawan Aidit telah mentjapai hasil² besar. Dengan djumlah anggota yang lebih dari satusetengah djuta, ia sekarang mendjadi salahsatu Partai Komunis yang terbesar didunia. Ia telah banjak maju dalam ideologi dan politik dan sedang memainkan peranan yang semakin berpengaruh dalam politik dalamnegeri, dengan begitu mendjamin kemenangan tudjuan Rakyat Indonesia. Kini, sungguh tak akan berhasil bagi setiap patriot yang djudjur di Indonesia untuk menqanggap sepi peranan PKI. PKI dengan tradisi²nja yang gemilang dan dengan aktivitet²nja yang sekarang, telah membuktikan tidak sadja kepada Rakyat Indonesia tapi djuga kepada semua sahabat Indonesia yang tulus diseluruh dunia bahwa ia adalah exponen yang terbaik dan pekerdja yang paling tak mementingkan diri untuk kepentingan² Rakyat Indonesia. Kami mengharapakan sukses² lebih lanjut bagi kaum Komunis Indonesia dalam tudjuan mengabdi Rakyat.

Hidup Partai Komunis Indonesia!

Djajalah adjaran² Marxisme-Leninisme!

Hidup persahabatan Rakyat Indonesia dan Rakyat Birma!

Comite Central Partai Komunis Birma

*

PESAN DARI CC PARTAI KOMUNIS CHILI

Santiago, 11 Maret 1959.

Kawan²,

Kami telah menerima surat kawan² yang memberitahukan kepada kami tentang akan diselenggarakannya Kongres Nasional ke-VI PKI.

Partai Komunis Chili bersama dengan Rakjat negeri kita mengikuti dengan perhatian dan simpati yang besar perjuangan PKI dan Rakjat Indonesia untuk membela kedaulatan nasionalnya.

Dengan senang hati kawan², kami mempergunakan kesempatan ini untuk memberi salam dari Partai kami kepada kawan².

Terimalah, kawan², salam persaudaraan kami yang hangat.

Atas nama CC Partai Komunis Chili

José González

Sekretaris Djendral Ad Interim

*

PESAN PARTAI KOMUNIS DJEPANG

Kawan² yang tertjinta,

Comite Central Partai Komunis Djepang, mewakili seluruh anggota Partai kami dan semua Rakjat Djepang yang sekarang berjuang untuk perdamaian, kemerdekaan dan demokrasi, mengirim salam yang hangat kepada semua yang sekarang menghadiri Kongres Nasional ke-VI PKI yang bersedjarah ini, kepada segenap anggota Partai Komunis Indonesia dan kepada pemimpin²nya yang bijaksana dan terkemuka serta kepada Rakjat Indonesia.

Kongres Nasional ke-VI Partai kawan² diikuti dengan hormat besar dan perhatian yang dalam tidak hanya oleh anggota² Partai kami serta para simpatisan²nya tetapi juga oleh banyak orang progresif dinegeri kami. Hal ini disebabkan karena Kongres Partai kawan² yang bersedjarah ini tidak hanya akan merintis jalan menuju kemenangan Rakjat Indonesia akan tetapi pasti akan memberi sumbangan besar bagi perdamaian serta keamanan di Asia, khususnya Asia Tenggara.

Kegiatan² yang dilakukan oleh Partai kawan² semendjak Kongres Nasional yang ke-V pada tahun 1954, penuh dengan pelajaran-peladjaran berharga untuk dipeladjar² oleh Rakjat Indonesia dan juga oleh Rakjat Asia.

Kekuatan¹ patriotik dan demokratis yang dipelopori oleh Partai Komunis Indonesia telah menjunjung tinggi kemerdekaan nasional tanahairnya yang diperoleh dengan menumpahkan darah dan telah dapat mengalahkan agresi² serta provokasi yang susul-menusul dari pihak kaum imperialis, khususnya pemberontakan „PRRI“-Permesta tahun yang telah lalu yang disokong oleh kaum imperialis Amerika. Politik luarnegeri Partai kawan² menudju perdamaian dunia dan anti-kolonial telah mengkrystalisasi didalam resolusi² Konferensi Bandung yang telah meletakkan dasar² bagi pembelaan perdamaian dan kemerdekaan di Asia.

Selama periode ini, Partai kawan² dapat menambah keanggotaannya termasuk tjalonanggotanya dari 150.000 menjadi 1.500.000. Sungguh suatu kejadian yang membikin sedjarah bahwa Partai kawan² dapat melipatgandakan keanggotaan 10 kali dalam waktu hanya lima tahun. Persatuan ber-djuta² orang² patriot dan demokrat dengan 1.500.000 orang Komunis sebagai intinya, telah dan akan merupakan djaminan bagi kemenangan kawan²; ini membuktikan tepatnja politik kawan² dan kebulatan politik, ideologi serta organisasi, didalam Partai kawan². Ini merupakan pelajaran besar bagi Partai kami.

Kawan².

Dinegeri kami kaum imperialis Amerika dan kaum kapitalis-monopolis Djepang yang mempergunakan pemerintah Kishi sebagai agennja sedang memperkuat persekutuan militer Amerika-Djepang yang menentukan kami harus memainkan peranan pihak yang lebih rendah dengan tujuan menegakkan kembali imperialisme dan militerisme di Djepang. Pernyataan paling menjolok dari usaha² ini adalah rentjana untuk menindjau kembali Perdjudjian Keamanan Amerika-Djepang yang dapat memaksakan lagi pada negara² Asia terutama di Asia Tenggara termasuk negeri kawan². „Daerah Kemakmuran Asia Raja“ yang terkenal buruk itu dengan mengubah Djepang menjadi batu-lontjatan perang yang terang²an terhadap Uni Sovjet dan RRT.

Partai kami dan klas buruh Djepang dengan gigih melawan komplotan imperialisme Amerika dan pemerintah Kishi ini. Tahun yang telah lalu kami berhasil menggagalkan penindjauan kembali Undang² Efisiensi Polisi yang diajukan kepada Dewan Perwakilan Rakyat oleh pemerintah Kishi dalam usahanya membangun suatu negara polisi. Sekarang ini diseluruh Djepang berkembanglah kesatuan aksi melawan penindjauan kembali Perdjudjian Keamanan Amerika-Djepang dan untuk membatalkannya. Kaum Komunis dan kaum Sosialis Djepang merupakan inti dari gerakan ini. Kami yakin bahwa hal ini akan memberi sumbangan untuk memelihara kemerdekaan nasional negeri² Asia dan perdamaian.

keamanan serta demokrasi didaerah Asia dan untuk menjegah SEATO dan Organisasi Perdandjian Asia Timur-Laut, sebuah blok militer lain yang sedang direntjanakan oleh kaum imperialis. Kami bangga, bahwa Partai kami dan klas buruh Djepang mempunjai pertalian erat dalam perdjuaan bersama yang mulia ini dengan Partai kawan² dan klas buruh Indonesia yang mempunjai sejarah yang gemilang dalam perdjuaan anti-imperialis.

Perkembangan keadaan serta madjuna perdjuaan kami ini memerlukan, antara lain, perluasan yang tjepat dari Partai kami. Pada Kongres ke-VII Partai kami tahun yang lalu, kami telah menjapai persatuan politik, ideologi dan organisasi setjara fundamental. Sidang Pleno CC kami yang ke-VI yang baru² ini kami lang-sungkan telah membikin djelas tugas² besar yang dihadapi oleh Partai kami dan telah mensahkan sebuah surat dari Komite Central kepada segenap anggota Partai kami yang menjerukan untuk mengembangkan dengan tjepat pengaruh Partai kami.

Karena berhasrat untuk mengambil pelajaran² berharga dari pengalaman² yang menondjol dari Partai kawan² maka seluruh anggota Partai kami mengikuti Kongres Nasional ke-VI Partai kawan² dengan perhatian begitu besar. Bahan² serta dokumen² yang disiapkan oleh Partai kawan² untuk Kongres ke-VI PKI telah diterdjemahkan kedalam bahasa Djepang dan dibatja dan dipeladjadi setjara luas serta sungguh² oleh para anggota dan sim-patisan Partai kami. Kami telah mempersiapkan keberangkatan utusan kami ke Kongres kawan² akan tetapi rintangan² dari pihak pemerintah anti-nasional Kishi tidak memungkinkan kami untuk memberangkatkan utusan kami. Namun demikian tidak seorang-pun dapat mematahkan ikatan persaudaraan yang dalam antara Partai Komunis Indonesia dan Djepang. Tidak ada kekuatan yang manapun djuga dapat menghambat tumbuhnja persahabatan antara Rakjat Indonesia dan Djepang. Sukses Kongres Nasional kawan² adalah djaminan yang paling baik untuk itu.

Hidup Sukses Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia !

Hidup Partai Komunis Indonesia, Pemimpin Rakjat Indonesia !

Hidup Persahabatan antara Rakjat Indonesia dan Djepang !

Hidup Marxisme-Leninisme !

Atasnama Komite Central
Partai Komunis Djepang

Sanzo Nosaka,

Ketua

*

PESAN PARTAI KOMUNIS INDIA

New Delhi, 24 Agustus 1959

Kawan² jang tertjinta,

Kami telah menerima undangan kawan² jang ramah-tamah untuk menghadiri Kongres ke-VI Partai kawan². Tetapi saja menjesal sekali bahwa t daklah mungkin bagi kami untuk mengirimkan seorang utusan

Atasnama Partai kami serta Rakjat pekerdja India saja menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada Kongres kawan², kepada semua peserta, kepada Partai kawan² dan kepada Rakjat Indonesia.

Dalam melawan kesulitan² berat jang ditjiptakan oleh kaum imperialis dan anasir² reaksi²ner didalamnegeri, Partai kawan² telah menjapai kemenangan² jang gemilang. Kemenangan² ini adalah kemenangan² semua kekuatan patriotik dan demokratis di Indonesia dalam perjuangan sutji untuk kemerdekaan bagi seluruh negeri untuk kesedjahteraan Rakjat, penjatuan nasional, kemadjuan demokratis dan perdamaian.

Kami di India mengikuti dengan kekaguman jang lebih besar usaha² heroik Rakjat Indonesia jang dipelopori oleh Partai Komunis Indonesia dan kami mengharap²kan sukses² jang lebih besar lagi bagi kawan².

Dengan salam hangat,
Ajoy Ghosh
Sekretaris Djendral
Partai Komunis India

*

PESAN PARTAI KOMUNIS INGGRIS

15 Djuni 1959.

Kawan² jang tertjinta,

Atasnama Partai Komunis dan Rakjat pekerdja Inggris, kami menjampaikan salam persaudaraan jang se-erat²nja kepada Kongres Nasional ke-VI kawan².

Perjuangan Rakjat Indonesia jang perwira untuk mempertahankan kemerdekaan nasional mereka, dan untuk mengalahkan intrik² dan sabotase kaum imperialis serta agen² reaksi²ner²nja di Indonesia, telah dikagumi oleh seluruh Rakjat di Inggris jang pertjaja

kepada kemerdekaan nasional serta kemajuan Sosialisme.

Dengan kebanggaan yang besar kami menjaksikan perkembangan yang tjepat dari pengaruh Partai Komunis di Indonesia, kenaikan yang besar dalam djumlah keanggotaannya serta suara yang sangat banyak didapat oleh Partai Komunis dalam pemilihan² DPRD pada awal tahun ini. Semua ini telah menggaris-bawahi kedudukan yang makin menentukan dari Partai kawan² didalam perjuangan yang heroik dari Rakjat Indonesia untuk kemerdekaan nasional yang penuh.

Kami yang berdiar di Inggris yang masih merupakan pusat dari kekuasaan kolonial yang sangat luas, sepenuhnya sadar akan kekuatan yang besar dari bangsa² tertindas dan bangsa² yang baru merdeka, dari perjuangan yang meliputi seluruh dunia untuk perdamaian serta melawan kolonialisme. Kami mengakui bahwa mereka merupakan sekutu² yang perkasa dalam perjuangan bersama untuk mengalahkan benggol² perang dan imperialisme.

Kami pertjaja sepenuhnya bahwa Kongres kawan² akan menandai langkah maju yang besar dalam perjuangan bersama ini, perjuangan yang diilhami oleh Uni Sovjet, Republik Rakjat Tiongkok dan negara² sosialis lainnya. Kami yakin bahwa Kongres kawan² akan merupakan sukses yang besar dan bahwa ia akan menandai tingkat baru dalam kemajuan Partai kawan² kearah kedudukan yang lebih baik dalam perjuangan Rakjat Indonesia dan dalam kemajuan Sosialisme.

Hidup Kemerdekaan Indonesia !

Hidup Partai Komunis Indonesia !

Hidup Perdamaian Dunia !

Salam Persaudaraan,
Partai Komunis Inggris,
Harry Politt
Ketua

PESAN DARI COMITE CENTRAL PARTAI TUDEH IRAN

Berkenaan dengan dilangsungkannya Kongres Ke-VI Partai Komunis Indonesia, Comite Central Partai Tudeh Iran menjam-
paikan salam persahabatannya yang hangat dan tulus kepada Kong-
res kawan² serta memberikan salut kepada kawan² dan saudara²
Indonesia. Kami mengharapkan dengan sepenuh hati agar Kongres
Ke-VI ini dapat menunaikan tugas² besar yang telah diletakkan
dipundaknya sendiri.

Rakjat kami mengikuti dengan penuh perhatian perjuangan

jang djaja dari Rakjat Indonesia. Ini adalah perdjuaan jang ditujukan untuk mengkonsolidasi kemerdekaan nasional kawan², mendjamin keutuhan wilayah negeri kawan² dan menggagalkan komplotan² jang diulang ulangi baik jang terang²an maupun jang tersembunyi dari negara² imperialis terhadap Republik Indonesia jang muda. Kami sangat berkepentingan bahwa perdjuaan ini akan mentjapai kemenangan sepenuhnya. Ia bersamaan itu djuga merupakan perdjuaan jang membantu negeri² djadjahan dan tergantung tanja untuk membebaskan diri mereka serta mentjitakan kehidupan jang baik.

Kami tahu bahwa kawan² sedang berdjuaan didalam keadaan jang sukar dan pelik. Tetapi chasanah pengalaman² revolusioner kawan² adalah sangat kaya. Setia pada ide² agung dari Marxisme-Leninisme, kawan terus-menerus telah merintis djalan untuk memperkokoh lebih lanjut pelopor klas buruh Indonesia. Dalam sepuluh tahun jang terachir ini, sebagai hasil pelaksanaan setjara kreatif dan tidak dogmatis dari Marxisme-Leninisme dalam keadaan² khusus Indonesia, kawan² telah mentjapai sukses² sedemikian rupa sehingga terasa akibatnja terhadap seluruh kehidupan sosial dan politik Rakjat Indonesia. Kami telah mempeladjar dengan perhatian jang sebesar-besarnya semua laporan jang dapat kami peroleh mengenai metode² perdjuaan kawan² dengan maksud untuk mengambil keuntungan dari pengalaman² kaya dan luas jang telah kawan² kumpulkan.

Partai kami, Partai Tudeh Iran, jang ilegal sedjak tahun 1949, kini sedang mengalami suatu masa jang paling sulit dalam sedjarahnja. Kudeta militer Shah dalam tahun 1953, jang didalangi oleh kaum imperialis Inggris dan Amerika, telah membawa rezim diktatur dan teror di negeri kami. Gelombang teror telah meliputi seluruh Iran. Partai kami telah menderita kerugian² jang besar. Ber-puluh² putera² terbaik dari gerakan buruh Iran telah kehilangan djiwa mereka dalam perdjuaan jang tak mementingkan diri sendiri untuk kemerdekaan nasional, kebebasan dan haridepan jang makmur bagi nasion kami. Kami berdjuaan dalam keadaan jang paling sulit. Akan tetapi kami yakin bahwa hari² gelap ini tak akan berdjalan lama. Sedikit demi sedikit Partai kami mendjadi sembuh kembali dari akibat² jang sangat berat dari kudeta militer tahun 1953 dan sekarang sedang mempersiapkan diri untuk perdjuaan jang akan datang.

Rezim diktatur dan teror dari Shah, tak lebih dan tak kurang daripada alat pemerintah Amerika. Ia telah menjeret negeri kami kedalam Pakt Bagdad dan baru² ini sadja telah menandatangani persetudjuan militer bilateral dengan Amerika Serikat. Lebih dari 4000 penasehat militer dan sivil Amerika, pada waktu ini me-

megang kedudukan² kuntji dalam kehidupan politik, ekonomi, dan sosial kami. Tentara dan polisi Iran berada dibawah komando perwira² Amerika. Minjak kami, bank² kami dan industri² yang kami miliki serta perdagangan dalam dan luarnegeri kami dewasa ini dikuasai oleh lebih dari seribu berbagai macam monopoli imperialis. Akibatnya, ketidak-puasan seluruh Rakyat Iran terus-menerus makin lama makin besar. Sudah barangtentu rezim Shah tidak melaksanakan satupun djangji²nya untuk memajukan negeri, dan memperbaiki taraf hidup Rakyat yang sangat djelek dan sangat rendah.

Waktunya tak djaui lagi bahwa Partai kami akan dapat memainkan peranan yang lebih dinamis untuk melemparkan penindasan luar dan dalam negeri yang berat sekali yang membelenggu Rakyat kami pada kemerosotan dan kemiskinan, dalam mereorganisasi Partai kami untuk tujuan ini dan mempersiapkannya untuk perjuangan yang akan datang, pengalaman partai² sekawan kami merupakan bantuan yang sangat besar bagi kami. Kami telah mendapat keuntungan yang sangat besar dengan mempelajari setjara mendalam kegiatan² Partai Komunis kawan² yang berpengalaman dan terudji, terutama selama sepuluh tahun yang terachir ini.

Kawan² yang tertjinta, kami minta kepada kawan² dan melalui kawan² kepada seluruh patriot Indonesia untuk membantu perjuangan kami. Teristimewa suatu partai yang berada dalam keadaan yang amat sulit seperti halnya partai kami, membutuhkan bantuan dari semua partai² sekawan. Kita hidup dan berjuang berdjauhan satu sama lain. Daratan yang luas membentang serta lautan² yang dalam memisahkan negeri² kita. Namun demikian, ikatan² internasionalisme proletar yang tak terpatahkan mempersatukan Rakyat pekerdja kita. Setiakawan kedua nasyon kita dalam perjuangan untuk kemerdekaan nasional, kebebasan, perdamaian dan kemajuan sosial bisa dimengerti dan adalah wajar sekali.

Kubu perdamaian, demokrasi dan sosialis yang meliputi seluruh dunia yang dipimpin oleh Uni Sovjet yang besar, setiap hari men-tjatat sukses² baru. Dalam keadaan demikian, adalah pasti bahwa, dengan segala kesukaran² yang ada, kemenangan terachir akan ada difihak kita.

Kawan² yang tertjinta, sekali lagi kami menjampaikan salam pada Kongres Ke-VI kawan² dan menjatakan kepertjajaan kami yang tak tergojahkan atas perjuangan kawan² yang djaja.

Hidup Kongres Ke-VI Partai Komunis Indonesia!

Hidup setiakawan dan perjuangan bersama kedua Partai dan nasyon kita!

Djajalah perjuangannya bangsa² yang tak mementingkan diri sendiri untuk perdamaian, demokrasi dan Sosialisme!

Comite Central Partai Tudeh Iran
Siradj Eskandary Khan

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS IRAK

Kawan² tertjinta,

Comite Central Partai Komunis Irak menjambut dengan hangat Kongres ke-VI Partai kawan² dan menjampaikan salam persahabatannya kepada para utusan Kongres dan melalui mereka kepada kaum Komunis Indonesia yang gagahberani dan kepada Rakjat Indonesia yang mulia. Kami atasnama Partai kami dan semua kekuatan demokratis serta massa Rakjat mengutjapkan selamat dan mengharapkan sukses lebih landjut kepada Kongres kawan² dalam tugasnya yang mulia untuk konsolidasi kemerdekaan Indonesia dan pembebasan Irian Barat serta untuk mendjamin kemadjuan Rakjat Indonesia dalam perjuangannya menentang imperialisme beserta komplotannya dan untuk perdamaian dunia.

Hidup Partai Komunis Indonesia yang djaja!

Hidup persahabatan antara Rakjat Irak dengan Rakjat Indonesia yang bersahabat!

Comite Central
Partai Komunis Irak

Bagdad 16 Djuli 1959.

*

PESAN PARTAI KOMUNIS ITALIA

Atasnama dua djuta anggota Partai Komunis Italia, atasnama ber-djuta² kaum buruh dan kaum demokrat yang bernaung dibawah pandji²nja kami menjampaikan salam persaudaraan yang hangat kepada Kongres Ke-VI kawan², kepada delegasi²nja dan kepada seluruh kaum Komunis Indonesia.

Kami mengharapkan sukses sepenuhnya bagi pekerjaan kawan². Kami merasa yakin bahwa Kongres kawan² akan membantu memperkokoh lebih landjut Partai kawan², memperluas ikatan²nja yang dalam dengan seluruh lapisan Rakjat, untuk mengkonsolidasi hu-

bungan² kerdjasamanja jang patriotik dengan semua kekuatan demokratis, anti-imperialis dan anti-feodal, dan makin mendjadikan Partai sebagai kekuatan jang memberikan ilham didalam perdjjuangan jang dilakukan Rakjat Indonesia menentang intrik² kaum imperialis dan agen²nja, untuk merebut kemerdekaan politik dan ekonomi jang penuh, untuk melenjapkan semua sisa feodal dan kolonial, untuk memperbaiki sjarat² hidup Rakjat dan untuk mentjiptakan, melalui perubahan² politik dan ekonomi jang diperlukan, sebuah rezim demokrasi Rakjat, jang mampu mendjamin haridepan jang makmur, damai dan kemadjuan bagi Indonesia.

Walaupun djauh djarak jang memisahkan kedua negeri kita dan sangat luas perbedaan keadaan dalam mana kedua partai kita harus melakukan perdjjuangan mereka, namun kita mengikuti dengan penuh perhatian dan dengan setiakawan persaudaraan perdjjuangan Rakjat Indonesia. Kami tahu bahwa perdjjuangan sematjam itu merupakan bagian jang penting dalam gerakan demokratis dan anti-imperialis jang besar, jang kini sedang berkembang didunia. Bersama-sama dengan kemadjuan² besar jang ditjapai oleh negeri² jang termasuk dalam dunia sosialis, terutama sekali Uni Sovjet dan Republik Rakjat Tiongkok — perdjjuangan itu merupakan jaminan jang pasti bagi perdamaian dan djuga merupakan suatu bantuan jang sangat kuat untuk perdjjuangan jang sedang kita lakukan di Italia, jang mempunjai hubungan erat dengan massa Rakjat dinegeri kami.

Sesudah tirani fasis reaksioner digulingkan, melalui perdjjuangan jang besar untuk pembebasan nasional, Rakjat Italia, dengan klas buruh sebagai pemimpinnja, bertempur pada akhir Perang Dunia Kedua untuk mendirikan sebuah rezim baru jang demokratis dan progresif. Desakan jang sangat kuat dari seluruh lapisan Rakjat untuk mentjapai pembaruan demokratis jang sangat luas mendapatkan perwujudannja dalam Konstitusi Republik tahun 1947 jang baru. Meskipun bukan Sosialis, Konstitusi ini memberikan dasar untuk sedjumlah perubahan jang luas dalam struktur politik dan ekonomi negeri Italia. Perubahan² jang demikian itu dimaksudkan untuk menghantjurkan dengan pasti kekuasaan burdjuaasi monopoli jang reaksioner dan untuk mentjapai peranan jang pasti dalam pimpinan negeri Italia bagi klas buruh dan massa Rakjat. Perubahan² itu memberi dasar bagi suatu pemerintahan jang demokratis, dalam rangka mana adalah mungkin untuk melihat kedepan perkembangan kearah Sosialisme, atas dasar demokrasi, melalui persatuan jang erat dari semua lapisan progresif penduduk Italia.

Tetapi persatuan nasional dari kekuatan² anti-fasis, jang télah membawakan kemenangan melawan fasisme dan jang telah memungkinkan Italia untuk mempunjai suatu Konstitusi jang bersifat

progresif sedemikian itu, pada tahun 1947 telah dipetjah oleh Partai Kristen Demokrat yang disokong dan didorong oleh imperialisme Amerika. D jauh daripada melaksanakan isi Konstitusi ini, partai tersebut yang sedjak itu sudah memimpin pemerintahan negeri Italia, telah memilih jalan politik yang sangat bertentangan. Partai itu telah menghalangi perubahan konstitusional yang luas yang sebenarnya dapat menghancurkan kekuasaan kapital monopoli. Partai Kristen Demokrat telah menjadi wakil politik yang terkemuka dari burjuas monopoli; partai itu selalu dengan patuh melayani kepentingan² burjuas monopoli melawan kelas pekerdja, melawan kaum tani dan melawan lapisan² tengah masyarakat mereka sendiri. Partai Kristen Demokrat menjalankan perjuangan yang keras dan kampanye yang kasar terhadap golongan yang paling maju dan paling sadar dari kelas buruh teristimewa terhadap Partai Komunis dengan tujuan mengisolasi² dari massa dan mengurangi pengaruh politiknya. Partai Kristen Demokrat berusaha agar Rakyat tetap terpetjah demi anti-Komunisme, untuk melemahkan daudjuang mereka dan untuk lebih gampang menindas desakan mereka untuk kemakmuran, kebebasan dan kemajuan.

Partai kami setjara perwira telah melawan serangan kaum reaksioner selama sepuluh tahun ini. Dengan jalan melakukan perjuangan yang gigih dibarisan depan massa Rakyat *Partai memberikan pimpinan*, membela hak-haknya, dan membela prinsip² demokrasi yang tertantam dalam UUD. Partai kami telah berhasil memberikan pukulan² yang hebat kepada kaum monopoli dan kaum tuantanah dan dalam membuka jalan kemajuan yang demokratis kearah Sosialisme. Partai kami, d jauh daripada mengisolasi diri, dengan melalui perjuangannya telah berhasil memperkuat dan mempererat hubungannya dengan segenap lapisan Rakyat sebagaimana telah dibuktikan oleh kenjataan didapatkannya 6.700.000 suara oleh Partai kami dalam pemilihan umum yang terakhir.

Pada dewasa ini di Italia, dan djuga diseluruh Eropa Barat, kekuatan² burjuis monopoli sedang melakukan usaha² baru untuk memperluas kekuasaannya dalam kehidupan politik dan ekonomi. Agar supaya mereka berhasil dalam usaha ini, mereka bermaksud untuk mengekang dan menghapuskan hak² demokrasi yang dimiliki oleh Rakyat dan bertudjuan mendirikan suatu rezim yang anti-demokratis dan dengan kekuasaan sewenang-wenang. Meskipun demikian, lapisan Rakyat yang sangat luas mulai mengerti dengan djelas tentang konsekwensi² dari politik sematjam itu. Untuk mendapatkan kenaikan² upah dan perbaikan sjarat² hidup dan sjarat² kerdja, maka pada waktu belakangan ini ber-djuta² kaum buruh dan tani melakukan suatu perjuangan yang hebat dan yang sukses melawan serangan² kaum kapitalis. Malahan kaum buruh dan

kaum tani berjuang berdampingan dengan kekuatan² masyarakat yang sampai sekarang masih berada diluar pengaruh kami, dan dengan sedjumlah besar golongan menengah didesa dan kota. ja, malahan dengan sebagian klas produsen ketjil dan menengah yang kesemuanja itu menjedari bahwa rentjana² kaum kapital finans monopoli adalah sangat merugikan kepentingan² mereka sendiri dan merupakan suatu rintangan terhadap perkembangan mereka. Oleh karena itu mereka didorong bersikap semakin teguh dalam menghadapi rentjana² ini. Bahkan kesadaran yang baru ini mengakibatkan krisis², kontradiksi² dan perpetjahan dalam kalangan Partai Kristen Demokrat sendiri dan dalam partai² burdjuis lainnja yang sampai kini berhubungan erat dengan Partai Kristen Demokrat. Didua daerah di Italia, jaitu di Cicilia dan Lembah Aosta, situasi ini telah mengakibatkan hantjurnja monopoli kekuasaan yang dipegang oleh Partai Kristen Demokrat dan telah menghasilkan dibentuknja dua pemerintah daerah yang bersandarkan pada persatuan segenap kekuatan anti-monopoli dengan mendapat dorongan dari Partai kami.

Dengan bersandar pada persatuan yang sekuat-kuatnja dari klas buruh dan kedua partai yang mewakili mereka itu, jaitu Partai kami dan Partai Sosialis, maka dalam situasi yang demikian itu terbukalah kemungkinan untuk menggalang suatu persekutuan yang luas diantara bermatjam-matjam kekuatan politik dan klas yang akan bersatu-padu untuk mengalahkan rentjana² kaum monopoli dan Kristen Demokrat dan untuk mentjptakan suatu perubahan dalam arah politik negeri kami, dengan pengertian bahwa hal ini sedjalan dengan UUD neger. kami dan bahwa setiap pihak tetap mewakili watak² khusus mereka masing². Kaum Komunis Italia setjara terus-menerus dan bahu-membahu melakukan usaha² agar persatuan baru sematjam itu dapat terlaksana.

Tudjuan pokok dari Kongres kami yang ke-9 yang akan diadakan sebelum achir tahun ini, adalah untuk menentukan dengan lebih djelas lagi garis politik kami dalam situasi sekarang dan dengan perspektif² dari aksi² kami, dan untuk mengadakan penindjauan kembali, dengan fikiran kritis seorang Komunis, atas kesalahan² dan kekurangan² yang terdapat dalam pekerdjaan kami, yang kesemuanja itu harus kami atasi agar supaya dapat memperluas hubungan kami dengan massa dan memperluas pengaruh politik kami!

Dalam pada itu kami sedang mengintensifkan usaha² kami agar keinginan² Rakjat Italia untuk perdamaian dapat terdengar. Kami sedang bekerdja untuk mendjamin agar harapan² besar yang ditimbulkan oleh adanja berita tentang pertemuan antara Chrusjtjov dan Eisenhower tidak akan hampa belaka dan agar supaya peristiwa-

wa ini benar² menandai permulaan suatu taraf baru dalam usaha meredakan ketegangan internasional. Perjuangan ini tidak dapat dipisahkan hubungannya dengan perjuangan yang kami pimpin untuk mentjapai pembaruan demokratis yang sangat luas ditanah-air kami, karena kaum reaksioner di Italia menaruhkan harapannya untuk mempertahankan ketegangan internasional, karena sesungguhnya mereka menadari bahwa perdamaian dan meredanya ketegangan internasional akan memberikan sjarat² yang baik bagi perjuangan Rakjat.

Dengan berpedoman kepada prinsip² Marxisme-Leninisme yang universal dan abadi itu, kami kini sedang berusaha untuk menetapkan tjiri chas dan memahami dengan sepenuhnya keadaan² yang khusus dinegeri kami dimana perjuangan kami dilakukan, dan berusaha untuk menyesuaikan aksi² kami dengan keadaan² khusus ini, agar supaya Rakjat Italia dapat dibawa menempuh djalan kemajuan demokratis dan sosialis.

Kami menganggap hal ini sebagai tugas kami yang pokok dalam gerakan internasional klas buruh. Dan dengan gerakan ini kami dukat oleh solidariet persahabatan proletar yang erat dan takterputuskan.

Dengan semangat inilah kami memperbaharui salam kami kepada Kongres kawan² dan memperbaharui harapan² kami yang paling baik untuk hasil² yang baik.

Kami ingin menjatakan kejakinan kami yang teguh bahwa Kongres kawan² akan memberikan suatu sumbangan yang besar kepada perjuangan untuk kemerdekaan nasional, demokrasi dan untuk maju menuju Sosialisme di Indonesia; demi perdamaian, demokrasi dan Sosialisme diseluruh dunia.

Comite Central Partai Komunis Italia
Palmiro Togliatti

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS JUNANI

Kawan² tertjinta.

Comite Central Partai Komunis Junani menjampaikan salam persaudaraan yang hangat dan harapan² yang paling baik kepada Kongres kawan².

Kaum Komunis Indonesia dapat bangga atas perjuangannya bersama kekuatan² progresif Indonesia lainnya untuk melikwidasi sampai ke-akar²nya kolonialisme, untuk kemerdekaan nasional yang

penuh, untuk demokrasi dan perdamaian. Dalam perjuangan itu Partai Komunis Indonesia memperkokoh hubungannya dengan massa Rakyat yang luas, memperoleh kepercayaan mereka dan meningkatkan diri menjadi salahsatu kekuatan politik yang penting dinegerinya.

Sukses² Partai kawan² bertalian erat dengan kebenaran politik-nja, denganjuangannya dalam mempertahankan kemurnian ajaran² Marxis-Leninis untuk melkwidasi se-akar²nja pengaruh revisionisme modern dengan djalan pendidikan kaum Komunis dan buruh dengan semangat internasionalisme proletar. Semua itu djuga merupakan djaminan kemenangan² baru yang menentukan bagi Rakyat Indonesia kearah kemajuan, demokrasi dan Sosialisme.

Hidup persahabatan Rakyat Junani dan Indonesia !

Hidup front internasional dari kekuatan² anti-kolonial dan tjnta-damai !

Hidup Marxisme-Leninisme !

Atasnama Komite Central
Partai Komunis Junani
Ketua
(Apostolos Grozos)

PESAN DARI PARTAI BURUH PROGRESIF KANADA

Kawan² tertjinta,

Kami menyampaikan harapan kami yang se-tinggi²nja kepada Partai sekawan kami di Indonesia berhubung dengan Kongres Nasional ke-VI kawan². Haraplah dimaafkan bahwa djarak tidak mengizinkan kami untuk mengirimkan sebuah delegasi ke Kongres kawan². Barangkali, dimasa datang, kita dapat bertukar delegasi² sehingga kedua Partai kita dapat kenal-mengenal lebih akrab lagi. Biarpun begitu, kita tergabung dalam ikatan persahabatan yang erat sebagai dua Partai yang, bekerja dalam sjarat² yang sangat berlainan, bersatu dalam tjita² bersama, jaitu Komunisme, perdamaian dan kemerdekaan, dan persatuan sedunia dari klas buruh. Ilmu pembebasan Marxisme-Leninisme adalah warisan dan milik kita bersama.

Partai kami mengikuti dengan perhatian dan kekaguman besar pekerjaan kawan². Dalam djangkawaktu beberapa tahun kawan² telah membangun Partai yang kuat dan mengembangkan politik perjuangan berupa persatuan nasional demokratis melawan kekuatan² dari dalam dan dari luar yang hendak merintangi perkem-

bangun progresif Indonesia. Kami sangat disemangati oleh pekerjaan kawan²; itu merupakan suatu inspirasi bagi kami di Kanada.

Kita sedang hidup dalam masa perubahan dramatis, ketika pun-
tjak prestasi manusia didaki per-tama² oleh Rakjat Uni Sovjet
dan Partainja, Partai Komunis Uni Sovjet. Pembangunan luas
untuk mentjptakan dasar bagi masjarakat Komunis di URSS, su-
kses² Tiongkok Rakjat dan lain² negeri demokrasi Rakjat, telah
mengubah gambaran bagi kita di-negeri² kapitalis. membuat pe-
kerdjaan kita lebih mudah, dan mempertjepat tempo kemadjuan
sosial.

Semoga Kongres ke-VI kawan² memperkokoh Partai kawan²,
memberikan sumbangannya kepada persatuan demokratis dari Rak-
jat Indonesia dan dengan demikian berarti tidak hanya membantu
kemadjuan negeri kawan² tetapi memperkuat gerakan sedunia kita,
gerakan Partai² kaum Komunis.

Hidup Partai Komunis Indonesia.

Dengan salam persahabatan jang hangat.

Comite Eksekutif Nasional
Partai Buruh Progresif Kanada
Tim Buck
Sekretaris Djendral

*

TILGRAM COMITE CENTRAL PARTAI BURUH KOREA

Comite Central Partai Buruh Korea, atasnama seluruh anggota
Partainja menjampaikan utjapan selamat jang hangat serta harap-
an² jang baik kepada Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia
dan melalui Kongres ini kepada seluruh anggota Partai kawan
serta Rakjat pekerdja Indonesia.

Partai Komunis Indonesia jang telah mengalami tjobaan² serta
terudji dalam perdjjuangannya jang berat melawan kaum kolonialis,
dewasa ini sedang berdjwang dengan penuh enerzi untuk mentjapai
kemerdekaan penuh negerinja, melindungi hak² Rakjat pekerdja
serta memperbaiki kehidupan mereka.

Partai Buruh Korea dan seluruh Rakjat Korea menjatakan so-
lidaritet penuh mereka kepada perdjjuangan Partai Komunis dan
Rakjat Indonesia untuk menjelamatkan kemerdekaan Indonesia dan
untuk perkembangan demokratis negeri mereka serta perdamaian,
dan mentjatat dengan kegembiraan jang besar bahwa ikatan per-

sahabatan antara kedua Partai kita sedang dikonsolidasi dan berkembang sehari demi sehari.

Comite Central Partai Buruh Korea dengan tulus mengharapkan sukses² yang lebih gemilang dalam pekerjaan luhur Partai kawan untuk memperkokoh lebih lanjut barisan Partai dibawah pandji² Marxisme-Leninisme, untuk kepentingan Rakyat pekerja dan untuk persahabatan antara bangsa² serta perdamaian dunia.

Comite Central Partai Buruh Korea

Pyongyang 6 September 1959

*

PESAN KETUA PARTAI BURUH KOREA

Kawan Aidit yang tertjinta,

Atasnama Comite Central Partai kami dan atasnama saja sendiri, saya menjumpaikan utjapan selamat yang hangat kepada kawan, Kawan Aidit yang tertjinta, dan melalui kawan, kepada Comite Central Partai Komunis Indonesia.

Dalam pada itu saya mengucapkan terimakasih kepada kawan atas undangan kepada wakil Partai kami untuk menghadiri Kongres ke-VI Partai kawan.

Hubungan baik telah ditijptakan diantara kedua Partai kita diatas dasar prinsip² Marxisme-Leninisme dan internasionalisme proletar.

Ikutsertanja kawan dalam Kongres Ketiga Partai kami dalam tahun 1956 dan kundjungan delegasi Partai kawan yang diketuai oleh Kawan Sudisman kenegeri kami telah memberikan sumbangan besar untuk memperkokoh hubungan² persahabatan diantara kedua Partai kita.

Kami berkejakinan bahwa kerdjasama dan hubungan² praktis diantara kedua Partai kita akan dikonsolidasi lebih lanjut dan berkembang sesuai dengan kepentingan² kedua Partai dan Rakyat kita.

Denqan rasa menjesal yang dalam kami tidak dapat mengirimkan wakil Partai kami ke Kongres Partai kawan yang akan berlangsung disebabkan oleh karena berbagai matjam keadaan, tetapi kami pertjaja sepenuhnya bahwa Kawan Aidit yang tertjinta akan sepenuhnya memahami keadaan tersebut.

Dengan tulus-ichlas saja mengharapkan sukses yang lebih besar bagi kawan dalam pekerjaan mulia kawan untuk konsolidasi Par-

tai kawan dan kebahagiaan Rakyat Indonesia dan dalam pekerjaan Kongres Partai kawan.

Saja menjampaikan salam Komunis saja

Kim Il Sung

Ketua Komite Central
Partai Buruh Korea

Pyongyang, 2 Djuli 1959

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS MALAJA

Kawan² jang tertjinta,

Atasnama seluruh anggotanja serta atasnama semua patriot Malaja, Komite Central Partai Komunis Malaja menjampaikan salam persaudaraannya jang hangat kepada Kongres Ke-VI PKI, dan melalui Kongres ini, menjampaikan hormatnya jang dalam kepada PKI jang djaja serta Rakyat Indonesia jang perwira.

Partai Komunis Indonesia adalah salahsatu diantara Partai² Komunis jang tertua di Asia dengan sedjarah perdjuaan jang gemilang selama 39 tahun ini. Ia dengan gigih dan teguh telah memimpin Rakyat Indonesia dalam perdjuaan mereka jang sengit untuk terwujudnja kemerdekaan nasional, dengan tak henti²nja melantjarkan pukulan² jang berat kepada kaum imperialis. Dengan menangnya Revolusi Agustus 1945, akhirnya berdirilah Republik Indonesia jang merdeka. Rakyat Malaja mendapatkan ilham jang luarbiasa dari kemenangan djaja Rakyat Indonesia ini jang telah menentukan nasib kekuasaan kolonial di Indonesia, dan mendjadi lebih yakin lagi akan kemenangan akhir dari perdjuaannya sendiri melawan imperialisme.

Berkat pelaksanaan teori² Marxis-Leninis setjara kreatif oleh CC PKI dibawah pimpinan Kawan D.N. Aidit dan berkat usaha² jang tak kenal lelah dari semua anggotanja, sedjak Kongres Partai ke-V front persatuan nasional anti-imperialis telah makin diperkuat dan diperluas, dengan demikian memungkinkan Republik Indonesia dengan berhasil membatalkan Perdjudjian KMB (1949) dan menggagalkan berbagai intrik, subversi dan pemberontakan bersendjata oleh kaum imperialis Amerika Serikat, Belanda dan Inggris serta budak² mereka. Semua kemenangan jang menentukan ini telah meletakkan dasar jang kokoh bagi Republik Indonesia dalam perdjuaan selandjutnja untuk kemerdekaan nasional, untuk politik diplomasi jang bebas, serta untuk sikap jang teguh da-

lam pelaksanaan perubahan² demokratis didalamnegeri. Akan tetapi kaum imperialis dan kaum reaksioner Indonesia tak akan pernah mau menerima begitu saja kekalahan² ini. Malahan dalam deretan kekalahan² ini, mereka mengintensifkan usaha² mereka mendjalankan tipu-muslihat lama untuk memetjah-belah, chususnja mereka mentjoba membudjuk kekuatan² tengah dengan maksud melepaskan mereka dari front persatuan nasional. Demikianlah, kaum imperialis dan kakitangan² mereka berharap membadji front persatuan dan mementjilkan PKI, sekahigus mereka mengharapn bisa mendapat djalan untuk mengubah Indonesia menjadi sebuah pangkalan militer bagi SEATO yang agresif dan mentjapai, dalam djangka pandjang, tudjuan mereka menundukkan Rakjat Indonesia se-lama²nja. Rakjat Malaja dengan penuh kegembiraan mentjatat bahwa PKI dan Rakjat Indonesia dengan konsekwen memelihara kewaspadaan politik yang tadjam. Karena penelanjangan mereka yang tak kenal ampun dan perjuangannja yang gigih, intrik² dan tipudaja² kaum imperialis serta kaum reaksioner Indonesia bukan saja menjadi gugur sebelum lahir, tetapi djuga merupakan dorongan yang kuat sekali bagi Rakjat Indonesia untuk menaikkan perjuangan mereka menentang imperialisme, untuk kemerdekaan nasional dan keutuhan wilayahnja ketinggian baru dan lebih tinggi.

Kongres Ke-VI PKI tidak diragukan lagi adalah peristiwa yang bersedjarah dalam kehidupan politik Indonesia dewasa ini. Kongres ini akan memperkuat dan mengkonsolidasi lebih lanjut Partai Komunis Indonesia, tenaga pimpinan revolusi nasional demokratis di Indonesia, dan akan memperkokoh serta memperluas front persatuan nasional anti-imperialis Rakjat Indonesia, serta mementjilkan lebih lanjut kekuatan² kepala batu didalamnegeri, dengan demikian memberikan sumbangan yang besar pada pengkonsolidasian Republik Indonesia dan usaha pembelaan perdamaian Asia dan dunia.

Rakjat dari segala bangsa di Malaja, dibawah pimpinan Partai Komunis, untuk waktu yang lama telah melakukan berbagai bentuk perjuangan (diantarannya perjuangan bersendjata yang lama dan berat perlu chusus disebut) melawan imperialis Inggris, yang sebagai hasilnya mereka telah memperoleh kemerdekaannya pada tanggal 31 Agustus 1957. Meskipun demikian, kemerdekaan ini adalah djauh daripada lengkap. Bukan saja Singapura, yang setjara di-bikin² telah dipenggal oleh kaum imperialis Inggris, belum lagi dipersatukan kembali dengan Federasi Malaja, tetapi Federasi ini sendiripun masih tetap berada dalam tjengkeraman yang erat dari pengaruh imperialis Inggris, dilapangan politik, ekonomi, militer dan kebudajaan.

Dikuasai oleh segenggam kaum aristokrat feodal dan kaum burjuis besar, Pemerintah Persekutuan sedjak tertjapainja kemerdekaan, telah memilih djalan mempersatukan diri dengan kaum imperialis untuk memerangi kaum Komunis, dan telah menerima berbagai matjam politik yang merugikan kepentingan² nasional. Akibatnja, Rakjat Malaja belum dapat menikmati buah kemerdekaan, dan masih mengalami kehidupan kolonial.

Benar, Pemerintah Persekutuan telah seringkali tampak mengibarkan pandji² „nasionalisme“. Meskipun demikian, apa yang dinamakan „nasionalisme“ ini sedikitpun tak mempunyai persamaan² dengan nasionalisme Republik Indonesia pada waktu ini. Berbeda sangat dengan garis nasionalis Sukarno untuk mempersatukan semua kekuatan anti-kolonial didalamnegeri, termasuk Partai Komunis, Pemerintah Persekutuan, sesudah mendjual kedaulatan nasionalnja dengan djalan menerima „Persetudjuan Pertahanan dan Saling Bantu Inggris-Federasi Malaja“, meneruskan, sepakat dengan kaum imperialis Inggris, perang anti-Rakjatnja dalam mana patriot² yang tak terhitung banjaknja telah dibunuh setjara besar² an, dimasukkan kedalam kamp² tahanan atau diusir dari tanahair mereka.

Pemerintah Persekutuan telah pula kedengaran mendengungkan sembojan „persatuan nasional“, tetapi apa yang dinamakan „persatuan nasional“ ini tak lain hanjalah „persatuan“ yang ditjapai antara sedjumlah ketjil orang aristokrat feodal Malaja dengan kaum kapitalis besar Tionghoa dan India, untuk membagi² hasil² rampokan politik dan ekonomi diantara mereka sendiri. „Persatuan“ sematjam itu samasekali tidak ada persamaannja dengan persatuan yang besar, sebagaimana yang diusulkan dan diperdjualkan oleh Partai Komunis Malaja, yang terdiri dari semua patriot dari segala kebangsaan dan lapisan, yang didasarkan pada persekutuan kaum buruh dan tani dengan tudjuan bersama yang anti-imperialis.

Dalam manifestnja yang dikeluarkan untuk memperingati ulang-tahun ke-10 Perang Pembebasan Nasional Rakjat Malaja, Partai Komunis Malaja, demi kepentingan² terpokok seluruh bangsa, sekali lagi memperingatkan Pemerintah Persekutuan untuk meningkatkan politiknja yang telah menimbulkan kesengsaraan didalamnegeri serta mengakibatkan bentjana² bagi Rakjat, dan menganjurkan agar pemerintah menjelenggarakan Konferensi Permusjawatan Nasional dalam mana harus diundang wakil² dari semua partai politik (termasuk Partai Komunis Malaja) dan golongan², untuk membitjarakan persoalan² negara dan menetapkan politik² negara yang baru, untuk dapat mempersatukan seluruh kekuatan dari seluruh bangsa itu dalam perdjualan bersama untuk me-

njempurnakan kemerdekaan nasional dan untuk membangun tanah-air. Tetapi Pemerintah Persekutuan, bukan sadsja mengabaikan semua desakan serta andjuran² ini, tetapi malahan bertindak lebih djauh lagi untuk terus melakukan serangan² teror terhadap partai² politik, organisasi² serta kaum progresif jang bersemangat patriotik.

Baru² ini sadsja, Pemerintah Persekutuan, atas permintaan kaum kolonialis Inggris, menerbitkan sebuah Buku Putih, „Antjaman Komunis terhadap Malaja“, dalam mana mereka men-dengung²kan kembali lagu jang sudah usang bahwa kaum Komunis adalah agen² negara² asing. Akan tetapi kenyataan menundjukkan bahwa kaum Komunis diseluruh dunia adalah putra² dan putri² jang paling setia dari negeri² serta bangsa masing². Mereka adalah patriot² jang paling teguh dan paling gigih. Partai Komunis Malaja terutama merasa sangat bangga akan kenyataan bahwa banjak diantara anggota²nja telah menumpahkan darah mereka dan banjak diantara mereka bahkan telah mengorbankan jiwa mereka jang berharga untuk tjta² menentang pendudukan Djepang serta mengachiri kekuasaan kolonial Inggris. Apalagi jang dapat membuktikan lebih terang daripada hal ini tentang kesetiaan se-besar²nja kaum Komunis Malaja terhadap tanahairnja?

Tudjuan utama untuk menerbitkan Buku Putih itu tak lain dan tak bukan adalah untuk membenarkan tindakan² anti-demokratis jang banjak itu, tindakan seperti misalnja penangkapan² massal serta pelarangan kegiatan badan² politik dan serikatburuh², jang dijalankan oleh Pemerintah sedjak ia memegang kekuasaan, dan djuga untuk mempersiapkan sebelumnya suatu dalih guna melakukan serangan² dimasa depan terhadap partai² politik serta terhadap hak² demokrasi, dengan maksud untuk menjingkirkan semua rintangan jang menghalangi djalan mereka untuk mendjual kepentingan² nasional. Pemerintah Persekutuan mengira bahwa ia akan dapat mengkonsolidasi kekuasaannja jang sudah mulai gojah itu dengan mempergunakan tjara² pengadilan seperti penangkap-an², penawanan dan pembuangan. Perkembangan selandjutnja tak meragukan lagi pasti menundjukkan bahwa pemerintah sematjam itu jang menjatukan diri dengan kaum imperialis, jang bertahan karena tentara, polisi dan pengadilan² tak akan berumur pandjang.

Singapura jang dipisahkan setjara di-buat² itu, djuga telah memperoleh statusnja sebagai ber-pemerintahan-sendiri didalamnegeri pada tanggal 3 Djuli 1959. Hal ini merupakan kemenangan bagi Rakjat Singapura. Hal ini djuga merupakan tonggak jang baru dalam sedjarah gerakan anti-imperialis Rakjat Malaja. Meskipun kaum imperialis Inggris dan Amerika berusaha dengan segala daja-upaja untuk mendukung Partai Persekutuan Rakjat Singapura jang telah tjemar itu, namun hasil² pemilihan jang pertama untuk Ma-

djelis Pembuat Undang² jang baru pada tanggal 30 Mei jang lalu, dengan djelas membuktikan adanya tekad anti-kolonialisme jang kuat dikalangan Rakjat Singapura serta penolakan mereka terhadap apa jang bernama Pemerintah Persekutuan Rakjat ini jang senantiasa mengikut, kehendak dan maksud² tuan² kolonialnja. Dapat dipastikan bahwa Rakjat Singapura mulai dari sekarang akan mempergiat perdjjuangan mereka bagi kebebasan jang penuh dari kekuasaan kolonial, bagi hak² demokrasi serta bagi penjatuan kembali Singapura kedalam Persekutuan Malaja.

Pada waktu ini, Partai Komunis Malaja berseru kepada Rakjat dari semua kebangsaan untuk memperkuat persatuan mereka, membangun front nasional jang patriotik dan luas, menggagalkan intrik² apapun jang direntjanakan oleh kaum imperialis Inggris untuk mempertahankan dan mengkonsolidasi kepentingan² kolonial mereka melalui segenggam agen²nja di Malaja. Kami yakin, bahwa Rakjat dari segala kebangsaan dan lapisan, semua partai patriotik dan semua patriot (termasuk mereka dalam persekutuan UMNO-NCA-MIC), akan bersatu dibawah pandji² patriotisme, dan bersama² dengan Partai Komunis Malaja berdjjuang untuk mentjapai kemerdekaan nasional jang penuh, perdamaian dan demokrasi.

Kawan² jang tertjinta! Malaja dan Indonesia bukan hanja negara² tetangga, tetapi kedua Rakjat kita telah mengadakan hubungan² dengan sedjarah jang panjang dibelakangnja serta mendjalin tali persaudaraan jang dalam. Mulai pada saat tanahair² kita mendjadi negeri² djaduhan, kedua Rakjat kita tak henti²nja berdjjuang melawan imperialisme. Nasib jang sama serta perdjjuangan bersama inilah jang telah menjemen persatuan kita. Dan diatas dasar saling-bantu inilah persahabatan kita jang erat dan akrab berkembang dan terkonsolidasi. Sajang sekali bahwa persahabatan jang tradisionil ini, pada waktu achir² ini, sampai batas tertentu telah terganggu oleh karena Pemerintah Persekutuan telah mendjalankan politik² jang keliru jang dengan langsung telah merusak kepentingan kedua Rakjat kita, seperti misalnja penolakannja dalam Sidang Umum PBB untuk membantu perdjjuangan jang adil dari Rakjat Indonesia untuk merebut kembali Irian Barat, dan djuga sikapnja terhadap kaum imperialis jang telah mempergunakan Malaja sebagai pangkalan untuk melantjarkan kegiatan² intervensi dan subversi terhadap Republik Indonesia. Politik sematjam itu adalah hasil dari sifat mengekor mereka jang setia pada djalan jang ditempuh oleh kaum imperialis Inggris dan Amerika. Tak ada sekelumitpun kehendak sedjati dari Rakjat Malaja terdapat didalamnya. Meskipun tak lama berselang, dibawah tekanan² Rakjat jang terus-menerus, Pemerintah Persekutuan telah menandatangani suatu „perdjandjian persahabatan” dengan Pemerintah

Republik Indonesia, namun perdjandjian ini hanya dapat mendjalkan peranannya jang penuh apabila Pemerintah Federasi Malaja dengan sungguh² dan sepenuhnya melepaskan diri dari pengawasan imperialis. Kami pertjaja sepenuhnya, bahwa pada saat perdjjuangan kedua Rakjat kita melawan kaum kolonialis dan kekuatan² reaksioner dalam negeri: mentjapai puntjaknya, bukan sadja persatuan dan persahabatan kita akan berkembang dan terkonsolidasi lebih lanjut, tetapi djuga kita akan memberikan sumbangan jang lebih besar bagi perdamaian di Asia dan diseluruh dunia.

Achirnja, kami mengharapakan Kongres mentjapai sukses sebesar-besarnya!

Hidup Partai Komunis Indonesia jang djaja!

Hidup Rakjat Indonesia jang perwira!

Hidup persahabatan tradisionil antara Rakjat² Malaja dan Indonesia!

Hidup kemenangan pembebasan bangsa² tertindas!

Hidup kemenangan gerakan Komunis sedunia!

Comite Central

Partai Komunis Malaja

Ketua: Musa bin Ahmad

Sekretaris Djenderal: Chin Peng

*

KAWAT DARI PARTAI REVOLUSIONER RAKJAT MONGOLIA

Atasnama anggota²nja, Partai Revolusioner Rakjat Mongolia menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada segenap utusan ke Kongres ke-VI PKI, dan dengan perantaraan mereka kepada semua Komunis Indonesia.

Dalam perdjjuangannya selama ini PKI telah membuktikan baktinya kepada Rakjat Indonesia dan karena itu telah memperoleh kewibawaan jang makin besar.

CC Partai Revolusioner Rakjat Mongolia mengharapakan dengan adanya Kongres ini PKI akan mendapatkan sukses jang lebih

besar dalam perjuangan mentjapai kemerdekaan penuh dan perdamaian.

CC Partai Revolusioner Rakjat
Mongolia

*

KAWAT DARI PARTAI KOMUNIS NEDERLAND

Mengharap sukses bagi Kongres dan bagi perjuangan melawan tjampurtangan imperialis di Indonesia dan untuk memperkuat PKI.

Dewan Partai
CPN

*

PESAN PARTAI KOMUNIS PERANTJIS

Paris, 12 Agustus 1959

Kawan² jang tertjinta,

Comite Central Partai Komunis Perantjis dengan gembira menjampaikan salam kepada Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia jang perwira, kongres jang diadakan pada periode jang penuh dengan perjuangan² jang teristimewa pentingnja bagi Rakjat Indonesia.

Kaum buruh serta semua orang demokrat sedjatⁱ di Perantjis mengetahui dan menghargai pekerdjaan jang dilakukan oleh kaum Komunis Indonesia untuk membantu Rakjatnja dalam membela serta memperluas kemenangan² nasional mereka melawan intrik² kaum reaksioner dan kaum imperialis. Partai Komunis Indonesia ber-sama² dengan kekuatan² demokratis dan nasional lainnja berdjuaug untuk memperbaiki taraf hidup Rakjat, untuk menegakkan keamanan dan melawan imperialisme.

Perjuangan tersebut termaktub dalam perubahan² besar jang dilambangkan oleh Konferensi Bandung empat tahun jang telah lalu dan jang merupakan tingkat perjuangan tersebut. Semangat Bandung mendjiwai perjuangan untuk kemerdekaan nasional, semangat tersebut merebut Amerika Latin melalui Irak, Guinea dan banjak negeri Asia-Afrika lainnja.

Partai Komunis Perantjis jang baru sadja melangsungkan Kongresnja jang ke-XV menjatakan sepenuhnya solider dengan perdjuaan² pembebasan Rakjat². Ia sendiri sedang terlibat dalam perdjuaan berat melawan diteruskannya perang kolonial jang dilakukan oleh kaum reaksi Perantjis di Aldjazair, menjerukan kesatuan aksi untuk memulihkan serta memperbaharui demokrasi melawan kekuasaan perseorangan dari de Gaulle jang disokong oleh kaum pemberontak dan kaum kolonialis, untuk membela tuntutan² massa pekerdja dan untuk perdamaian.

Berkat inisiatif² damai dari URSS, kekuatan takterbatas dari kubu Sosialis dan aksi² Rakjat sedunia, perspektif² jang merangsang untuk peredaan internasional serta hidup berdampingan setjara damai terbentang dihadapan umatmanusia. Pertemuan² penting antara Kawan Chrusjtjov dan Presiden Eisenhower harus merupakan sumbangan kearah itu, Partai Komunis Perantjis sendiri bekerdja untuk menghimpun massa Rakjat untuk menjelamatkan perdamaian.

Kawan² jang tertjinta,

Kami sangat mengharapkan sukses² baru dan besar bagi Partai Komunis Indonesia jang, dalam front perdjuaan kaum patriot jang demokratis, membina massa menudju terwujudnja hak² demokratis jang penuh, untuk kemakmuran ekonomi dan kemerdekaan serta keutuhan nasional jang penuh.

Hidup Kongres Ke-VI Partai Komunis Indonesia!

Hidup perdjuaan bersama semua Partai Komunis dan buruh jang diilhami oleh pengalaman² djaja Partai Komunis Uni Sovjet!

Hidup Perdamaian!

Untuk Comite Central
Partai Komunis Perantjis
Marcel Servin
Anggota Politbiro
Sekretaris Comite Central

*

PESAN PARTAI KOMUNIS PORTUGAL

Kawan² jang tertjinta,

Comite Central Partai Komunis Portugal atasnamanja sendiri serta atasnama semua kaum Komunis Portugal menjampaikan salam se-hangatnja kepada Kongres ke-VI dan kepada Comite Central PKI dan mengharapkan sukses² besar bagi pekerdjaan kawan².

Kami kaum Komunis Portugal dengan perhatian besar serta rasa simpati telah mengikut kegiatan² PKI dan perjuangannya untuk kemerdekaan nasional yang penuh, sokongannya terhadap segala yang merupakan pembelaan terhadap kepentingan massa serta nasional Indonesia dan perdamaian, serta perlawanannya terhadap segala yang mengabdikan kepentingan imperialisme serta perang. Hanya suatu politik nasional yang teguh dan sehat, patriotik dan tjintadamai seperti, politik yang dijalankan oleh PKI dapat memberi dasar pada sokongan massa yang antusias dan militan untuk sokongan Rakyat terhadap sembojan² Partai, pada hubungan kuat serta dalam antara Partai dan massa Rakyat, hubungan mana merupakan salahsatu kekajaan besar dari Partai kawan² yang besar itu.

Serupa dengan garis damai dan patriotik yang dijalankan oleh kawan², kaum Komunis Portugal melakukan perjuangannya. Sesudah kemenangan² besar dalam kampanye pemilihan umum pada bulan Mei-Jun, 1959 yang disusul oleh pemogokan politik yang meliputi lebih dari 60.000 kaum buruh serta demonstrasi² massa yang paling beranekawarna melawan Salazarisme; sesudah ada pergerakan persatuan anti-Salazar yang konstitusional yang kuat yakni Pergerakan Kemerdekaan Nasional dan sesudah ada Junta Kemerdekaan Nasional yang ilegal yang mengkoordinasikan usaha² anti-Salazar dari segala aliran politik nasional; sesudah satu tahun penuh dengan perjuangan politik, ekonomi dan sosial yang tak ada taranya selama 33 tahun fasisme, sekarang Partai Komunis Portugal menjalankan kampanye besar untuk menjatuhkan Salazar.

Lebih dari 1000 orang dari segala aliran politik dan agama — orang² politik terkemuka, seniman, intelektual, buruh, tani, pemuda, wanita, mahasiswa — telah menulis kepada diktator Salazar supaya dia beserta pemerintahnya meletakkan djabatan, karena dia merupakan rintangan yang paling besar dalam mendamaikan „keluarga Portugal“.

Kampanye politik ini diiringi oleh makin intensifnya perjuangan kaum buruh dilapangan perbaikan nasib dan politik. Pernyataan paling penting dari perjuangan tersebut diberikan oleh 6.000 nelayan di Matosinhos yang mengadakan pemogokan disuatu negeri dimana pemogokan² dilarang dengan sangat biadab selama 70 hari sampai tuntutan²nja mentjapai kemenangan yang bagus.

Dalam menjampaikan salam kepada kawan² kami di Indonesia, kami tak dapat tidak melihat kenyataan bahwa ada wilayah kawan², sebagian dari pulau Timor, dikuasai oleh Portugal. Kami mengetahui peranan yang memalukan yang dimainkan oleh pembesar² Salazar dalam membela pengabdian² kaum imperialis yang mentjaba mentjetuskan perang saudara di Indonesia dan berusaha

keras untuk mentjegah kemadjuan negeri kawan². Kami kaum Komunis Portugal mengutuk semua sikap pemerintah Salazar jang bermaksud meletakkan belunggu² atau provokasi² pada nasion Indonesia jang muda dan progresif.

Politik kami terhadap tanah² djadjahan tetap berpegang teguh pada resolusi Kongres ke-V kami pada bulan Oktober 1957 jang membenarkan hak² Rakjat² ditanah djadjahan Portugal di Afrika untuk kemerdekaan nasional jang penuh dan segera, dan hak Rakjat di djadjahan Goa, Macao dan Timor untuk menentukan setjara bebas „nasibnja sendiri“.

Kami menentang kebohongan Salazar jang mengatakan bahwa Portugal tidak mempunjai wilayah² jang tidak berotonomi. Ia mengatakan bahwa tanah djadjahan² Portugal, jang ia namakan „provinci²“, sepenuhnya mengatur urusannya sendiri. Dalam melawan penghisapan serta penindasan jang paling kedjam terhadap Rakjat² tanah djadjahan oleh kaum Salazar, Partai Komunis Portugal berpendapat bahwa bantuan jang dapat diberikan oleh Partai serta Rakjat Portugal terhadap perdjjuangan kemerdekaan Rakjat² tanah djadjahan setjara objektif adalah perdjjuangan jang dilakukan oleh klas buruh dan Rakjat Portugal untuk kemerdekaan nasionalnja sendiri.

Kami berpendapat, kawan², bahwa tjita² Rakjat tanah djadjahan adalah sama dengan tjita² kami sendiri.

Kami mengirim salam persaudaraan kami jang se-hangatnja kepada kaum Komunis dinegeri Indonesia — tanahairnja Bandung — pedjuang² setia dan teguh untuk demokrasi, perdamaian serta kemerdekaan semua Rakjat tertindas dan Rakjat di-tanah djadjahan².

Semoga Rakjat Indonesia dan Portugal hidup dalam kebebasan, kemerdekaan nasional dan persaudaraan!

Hidup Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia!

Hidup Internasionalisme Proletar serta Persahabatan antara Partai Komunis Indonesia dan Partai Komunis Portugal!

Hidup Gerakan Komunis Internasional jang perkasa jang dipeloporti oleh Partai Komunis Uni Sovjet jang djaja!

Hidup Perdamaian!

*

KAWAT PARTAI BURUH RUMANIA

Kawan² jang tertjinta,

Comite Central Partai Buruh Rumania menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada para utusan Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia dan kepada segenap Komunis Indonesia.

Rakjat Rumania mengikuti dengan simpati kemadjuan² jang di-
tjapai Rakjat Indonesia dalam djalani menudju perkembangan ke-
merdekaan dan kemadjuan, dalam mana Partai Komunis memegang
peranan memimpin. Kami mengharapkan sukses² sepenuhnya bagi
Partai Komunis Indonesia dalam aktivitetnja jang diabdikan pada
kepentingan² vital Rakjat, pada kesedjahteraan serta kemakmuran
negeri, pada perdamaian dan persahabatan diantara Rakjat².

Hidup Partai Komunis Indonesia!

Hidup Persatuan dan Perpaduan Gerakan Komunis dan Buruh
Internasional!

Comite Central
Ketua

*

PESAN PARTAI KOMUNIS SAILAN KEPADA KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

Comite Central dan semua anggota Partai Komunis Sailan me-
njampaikan kepada Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia
salam revolusioner serta salam persahabatan jang hangat. Melalui
kawan² kami menjampaikan salam kepada semua Komunis Indo-
nesia, kaum buruh dan tani jang gagah berani serta semua ke-
kuatan patriotik lainnja dinegeri kawan².

Partai Komunis Indonesia telah mendjadi salahsatu detasemen
jang terbesar dari gerakan Marxisme-Leninisme di Asia. PKI dju-
ga telah mendjadi kekuatan jang besar dalam kehidupan politik
negeri kawan², pelopor dari gerakan anti-imperialis dan gerakan
Sosialis, suatu Partai jang mengkombinasi internasionalisme pro-
letar dengan pengabdian jang dalam kepada Rakjat pekerdja In-
donesia. Perdjuaan untuk perdamaian, pembebasan dan Sosial-
isme di Asia telah mendjadi sangat diperkuat oleh pekerdjaan
Partai kawan².

Partai Komunis Sailan senantiasa sangat menghargai hubungan
persahabatan dengan Partai kawan². Pertukaran² pengalaman
antara kedua Partai kita telah membantu kami mempunyai banjak
persamaan masalah dengan kawan². Khususnja kami sedang mem-
peladjar pengalaman kawan² dalam membangun Partai Komunis
jang bersifat massa dalam keadaan disebuah negeri Asia jang baru
timbul dari penindasan kolonial dalam berdjuaan untuk kemer-
dekaan politik dan dalam mengembangkan aksi² bersama dengan
kekuatan² burdjuasi nasional, dalam melenjapkan sisa² kekuasaan
imperialisme, feodalisme serta burdjuasi komprador.

Ikatan² persahabatan antara Rakjat² Sailand dan Indonesia telah terjalin sedjak ber-abad² jang lalu. Ikatan² ini telah sangat diperkokoh dalam waktu belakangan in. dalam usaha² bersama melawan kolonialisme dan untuk memperkuat perdamaian serta solidaritet.

Kami mengingatkan kembali dengan bangga bahwa, diwaktu kaum imperialis Belanda sedang berusaha dengan tuas untuk menindas kemenangan revolusi nasional Indonesia dengan kekerasan, kaum buruh Sailand — dan khususnya kaum buruh pelabuhan Kolombo — telah berhimpun mengikuti seruan Partai Komunis dan menolak melajani kapal² jang mengangkut pasukan² atau sendjata² jang akan digunakan melawan Rakjat kawan². Persahabatan kita malahan telah menjadi lebih kuat setelah kedua negeri: kita mendapatkan kemerdekaannya dan telah dapat memulihkan hubungan² langsung dengan masing².

Seperti Rakjat² Asia non-Sosialis lainnya, Rakjat Sailand dan Indonesia mempunyai hasrat², masalah² serta menghadapi bahaya² jang sama. SEATO dan persekutuan² militer imperialis agresif lainnya merupakan bahaya jang tetap bagi keamanan negeri² kita serta bagi perjuangang untuk perdamaian dalam daerah dimana kita hidup. Dengan intimidasi langsung, intervensi bersendjata, suapan serta penggunaan sembojan bangkrut, jatu sembojan „anti-Komunisme“ kaum imperialis berusaha untuk menggulingkan kemerdekaan kita, untuk merusak solidaritet anti-kolonial Rakjat Asia jang telah merupakan faktor penting dalam perjuangang perdamaian dan untuk memetjah kekuatan² anti-imperialis serta kekuatan² progresif disetiap negeri. Lembaga² demokrasi dan hak² demokratis dibanjak negeri Asia mengalami serangan² dan, dalam beberapa hal, kaum imperialis dengan bantuan reaksi dalam negeri berhasil membentuk pemerintah² otokrasi berdasarkan kekuatan militer.

Bersamaan dengan itu, Rakjat Sailand dan Indonesia mempunyai tugas jang sama untuk menjelesaikan serta memperkuat kemerdekaan mereka, mempertahankan perdamaian, mengachiri pengaruh² imperialis atas urusan² dalam negeri mereka dilapangan politik, ekonomi, kebudayaan serta sosial, mengembangkan ekonomi nasional mereka serta memperluas demokrasi, dan memenuhi kebutuhan² materiil serta kulturil massa banjak.

Bukanlah suatu kebetulan bahwa, diseluruh Asia, kaum imperialis dewasa ini sedang berusaha menegakkan pandji² kotor anti-Komunisme untuk melandjutkan rentjana² djahat mereka. Disemua negeri Asia Partai² Komunis merupakan lawan jang paling teguh terhadap imperialisme, pedjuang² jang paling konsekwen untuk persatuan kekuatan² anti-imperialis serta kekuatan² demokratis,

pembela² yang paling berani dari kemerdekaan nasional serta perdamaian, pembela² yang paling tegas dari kemakmuran Rakyat. Serangan atas Partai² Komunis merupakan pelopor serangan imperialis atas seluruh gerakan anti-kolonial itu sendiri. Serangan ini merupakan bagian dari dajaupajanya yang pasti untuk menggulingkan gerakan solidaritet Asia-Afrika untuk kemerdekaan dan perdamaian. Kami yakin bahwa kekuatan² anti-kolonial lainnya di Asia akan menjedari kenyataan² ini dan tidak akan djatuh menjadi mangsa rentjana² imperialis.

Di Sialan, Partai kami sedang berdjuaug untuk mempersatukan kekuatan² anti-imperialis dan demokratis untuk melawan dan mengatasi serangan balasan yang dilantjarkan oleh imperialisme serta reaksi dalam negeri. Dalam bulan April 1956, Rakyat Sialan dalam pemilihan umum telah mengalahkan pemerintah pro-imperialis dari burdjuasi komprador serta elemen² feodal besar dan menempuh djalan raja menudju penjelesaian tugas² revolusi anti-imperialis dan demokratis yang masih belum terpenuhi. Sedjak itu telah ditjapai kemajuan² tertentu. Pangkalan² Inggris telah disingkirkan; politik luarnegeri yang damai telah dibentuk; tindakan² tertentu mengenai nasionalisasi dan perubahan tanah telah diundangkan; proses pemilihan telah dibuat lebih demokratis; dan organisasi² massa telah menjadi lebih luas. Semua kema-djuan ini ditjapai sebagai hasil perdjuaugan yang terus-menerus dari kekuatan² progresif melawan imperialisme serta reaksi dalam negeri. Partai kami bangga atas peranan memimpin yang dilakukannya dalam perdjuaugan² ini.

Dalam permulaan tahun 1959, kaum imperialis dan reaksioner dalam negeri telah dapat memukul kembali. Dengan menggunakan sembojan anti-Komunisme dan dengan mengambil keuntungan dari tidak adanya persatuan antara kekuatan² yang ber-beda² dalam gerakan anti-imperialis dan demokratis, mereka menimbulkan suatu krisis Kabinet dan berhasil menjingkirkan kekuatan² yang berdjuaug untuk politik² progresif dari pemerintahan. Pemerintah koalisi yang dipilih dalam tahun 1956 telah berachir. Sebagai penggantinya dibentuk pemerintah yang dikuasai oleh sajan kanan.

Tetapi imperialisme dan reaksi dalam negeri tidak mendapat semuanya yang mereka inginkan. Mereka tidak dapat mengkonsolidasi kemenangan sementara mereka atau memberikan stabilitet pada pemerintah yang baru itu. Walaupun mereka berhasil dalam membuat pemerintah menangguhkan nasionalisasi milik imperialis dan meng-ulur² perubahan tanah, tetapi mereka tidak dapat menghasilkan suatu perubahan besar dalam politik luarnegeri. Akibatnja, golongan² tertentu dari kaum reaksioner bermimpi menghantjurkan gerakan massa dan mendirikan pemerintah oto-

kratis berdasarkan kekuatan militer.

Partai kami pertjaja bahwa rentjana² ini dapat dikalahkan djika kekuatan² anti-imperialis dan demokratis dapat dipersatukan tepat pada waktunja. Sementara mempertahankan dan berusaha mengkonsolidasi hasil² yang madju yang ditjapai dalam tiga tahun yang lalu itu, Partai kami berdjuaug untuk membentuk front persatuan nasional yang dipimpin oleh klas buruh dan meliputi semua kekuatan anti-imperialis dan demokratis, yang dapat membentuk pemerintah baru dalam pemilihan umum yang akan datang tidak lama lagi, dan dengan demikian mendjamin agar kemajuan yang sudah dimulai dalam tahun 1956 tetap dapat berlanqsung. Usaha memperkuat klas buruh serta organisasi² massa lainnya dan khususnya, pembangunan Partai Komunis bersifat massa, menurut pendapat kami, merupakan hal² yang menentukan dalam perkembangan² ini.

Kami mengharapkan tiap sukses kepada Kongres ke-VI, semoga Kongres ini merupakan kedjadian penting serta menentukan dalam usaha kawan² untuk memadukan kebenaran² universal Marxisme-Leninisme dengan praktek kongkrit revolusi Indonesia.

Hidup Partai Komunis Indonesia! Semakin kuatlah ikatan persahabatan antara kedua Partai serta kedua Rakjat kita sehari demi sehari!

Hidup perdjuaugan untuk perdamaian dunia, untuk kemerdekaan semua bangsa dan Sosialisme!

Hidup persaudaraan Partai² Komunis serta Buruh sekawan!

Hidup perdjuaugan yang tak terkalahkan dari Marxisme-Leninisme!

Atasnama Komite Central
Partai Komunis Sailing
Pieter Keuneman
Sekretaris Djendral

★

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS SELANDIA BARU

7 Djuli 1959

Kawan² tertjinta,

Dari udjung selatan Asia Tenggara kami menjampaikan salam persaudaraan kami yang sehangat-hangatnja kepada Kongres Nasional ke-VI kawan².

Kami telah mengikuti sukaduka kawan² dengan sepenuh minat. Keputusan kawan² yang berani untuk membangun Partai massa

adalah konsekwen dengan sjarat² politik dinegeri kawan². Perdjuaan konsekwen kawan² untuk menjelesaikan revolusi Agustus 1945 sampai ke-akar²nja adalah djuga hasil dari analisa objektif dari kehidupan politik dinegeri kawan².

Keteguhan kawan² dalam membela lima prinsip sebagai suatu dasar yang sehat untuk hubungan² internasional merupakan sumbangan kepada perdamaian didaerah Pasifik dan didunia.

Kami di Selandia Baru merupakan Partai ketjil, disatu negeri ketjil, tetapi bagian penting dari Asia Tenggara. Negeri kami adalah anggota blok militer agresif SEATO. Kepentingan² dari kedua Rakjat kita menghendaki dikalahkannya konsep SEATO.

Rakjat kawan² yang berdjumlah 85 djuta dan dibimbing mengikuti djalan menudju perdamaian merupakan kekuatan besar dalam menghadapi pengaruh imperalisme Amerika di Pasifik.

Politik teguh dari Partai kawan² dalam berdjuaan untuk persatuan nasional guna mewujudkan tudjuan revolusi 1945 telah merupakan sumbangan kearah pewujudannya.

Kami mengharapkan sukses bagi Kongres kawan² dengan pengetahuan yang pasti bahwa Kongres akan dituntun oleh prinsip² universal Marxisme-Leninisme yang ditrapkan pada pemertjahan masalah² revolusi Indonesia.

Hormat kami
V. Wilcox
Sekretaris Djendral
Partai Komunis Selandia Baru

PESAN DARI COMITE CENTRAL PARTAI AFRIKA UNTUK KEMERDEKAAN (PAK) DI SENEGAL

Kawan² yang tertjinta,

Kaum buruh Afrika Hitam serta Partai pelopornja, Partai Afrika untuk Kemerdekaan, ingin menjampaikan salam hangat dan setia-kawan perdjuaan kepada Kongres ke-VI kawan².

Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia diadakan pada saat² menentukan bagi perdjuaan kawan² untuk menghapuskan kolonialisme setjara total, untuk mengkonsolidasi kemerdekaan politik melalui kemerdekaan ekonomi, dan untuk memperluas demokrasi dinegeri kawan². Dalam perdjuaan sulit ini, kami mengetahui bahwa kaum pekerdja Indonesia, dengan dipimpin oleh PKI, telah memperoleh kemenangan banyak. Kenjataannya ialah bahwa, berkat politik PKI yang tidak kenal lelah, front persatuan mengkonsolidasi diri, kekuatan² patriotik dan demokratis makin hari makin

lebih bersatu sedangkan anasir² reaksioner makin terisolasi. Kontra-revolusi yang dihasut oleh kaum imperialis Amerika, Belanda dan Inggris telah gagal setjara mentjelakkan mereka. Rakyat yang dibimbing oleh PKI dan partai² progresif lainnya dengan menang telah dapat melawan usaha² untuk mendirikan diktatur militer oleh agen² imperialis Yankee.

Kami, Rakyat pekerdja Afrika Hitam dan para aktivis P.A.K. dengan teguh pertjaja bahwa PKI yang menghimpun semua kekuatan patriotik dan demokratis di Indonesia disekitarnya dan yang dengan djudjur menjokong pemerintah Sukarno-Djuanda dengan kritik² yang membangun, akan memperoleh sukses² baru dalam memobilisasi massa Rakyat dalam mengembalikan Irian Barat, untuk memperteguh kemerdekaan nasional, untuk mempertinggi tingkat hidup materiil dan kulturil para pekerdja, untuk penghapusan kapitalisme dan sisa² feodalisme dan untuk memperluas hak² politik Rakyat Indonesia.

Kawan², Rakyat² Afrika Hitam tak akan pernah melupakan bahwa negeri kawan² adalah salahsatu pengambil inisiatif Konferensi Asia-Afrika Bandung yang bersedjarah.

Sesungguhnya, djika Revolusi Oktober dianggap setjara umum sebagai permulaan matinja imperialisme maka tidak kurang benar-nja bahwa ia tidak dengan segera dan langsung mempunjai pengaruh atas Afrika Hitam. Hal ini disebabkan karena tidak ada klas buruh dan inteligensia bangsa Afrika yang progresif dan karena terisolasinja benua kita dari Eropa dan Asia setjara politik pada waktu itu.

Baru sesudah perang dunia ke-2 selesai massa pekerdja Afrika Hitam bangkit supaja hal itu akan dirubah. Akan tetapi „pemimpin²“ burdjuis dan feodal kita dengan segera meninggalkan pandji² perdjuaan anti-imperialis yang konsekwen untuk menenggelamkan diri dalam oportuniste dan kolaborasi dengan kaum kolonialis.

Akan tetapi Konferensi Bandung yang memberi semangat kepada semua Rakyat yang masih ditaklukkan oleh imperialisme merupakan hukuman mati bagi kolonialisme dan memberi titiktolak yang menentukan kepada perdjuaan Afrika Hitam untuk kemerdekaan nasional. Maka dari itu kami berterima kasih kepada Rakyat Indonesia yang djadi tuanrumah Konferensi tersebut.

Kawan², pada saat ini, sebagaimana kawan² tentu mengetahui, seluruh benua Afrika, dari Aldjazair sampai Kenya, dari Tanah Nyasa sampai ke Sudan, dari Rodesia sampai ke Senegal, dari Uganda sampai ke Kamerun, dari Uni Afrika Selatan sampai ke Konggo, seluruh benua Afrika sedang bergolak. Kaum imperialis mentjoba mematahkan perdjuaan yang maha-dahsjat ini dengan

penindasan biadab dan berdarah. Akan tetapi mereka hanya menungkan bensin diatas api.

Di-tengah² api perjuang²an ini lahir²lah di Dakar (ibukota Senegal) sebuah Partai Afrika jang baru pada bulan September 1957, Partai Afrika untuk Kemerdekaan (P.A.K.) memungut pandji² perjuang²an jang dilemparkan oleh partai² reaksioner Afrika Hitam. P.A.K adalah bahagian terorganisasi, bahagian Marxis-Leninis dari klas buruh Afrika jang bersekutu dengan kaum tani. Partai kami tidak hanya berjuang untuk memimpin Rakjat² kami menudju kemerdekaan nasional jang penuh, ia bertudjuan pula untuk membangun suatu masyarakat Sosialis setjara ilmiah di Afrika Hitam.

Untuk merealisasi program² minimum dan maksimumnja, P.A.K. bekerdja dengan tak henti-nja mentjiptakan Front Nasional Afrika untuk Kemerdekaan yakni kesatuan aksi jang luas dari klas buruh jang bersekutu dengan kaum tani, burdjuasi, orang² feodal jang progresif, serikatburuh², organisasi² wanita, pemuda dan mahasiswa dsb. jang menyatakan diri setudju dengan kemerdekaan. Kami djuga bekerdja dengan maksud mengkonsolidasi setiakawan Asia-Afrika dan semua persekutuan² wadjar, per-tama² persekutuan dengan klas buruh serta kaum demokrat di Perantjis.

Djika benar bahwa pengalaman² Uni Sovjet dan Partai Komunisnja adalah tak tergantikan bagi Rakjat² jang berjuang untuk haridepan jang lebih baik maka tidak kurang tepatlah untuk mengatakan bahwa pengalaman² negeri² Asia mengandung peladjaran² tak ternilai bagi kami di Afrika Hitam karena persamaan besar dalam keadaan kita jang disebabkan oleh pendudukan imperialis.

Maka dari itu, kawan² kita senantiasa harus mendjundjung lebih tinggi pandji² setiakawan Asia-Afrika, harus tukar-menukar pengalaman², harus mengkoordinasi perjuang²an kita melawan musuh jang sama, yakni imperialisme untuk membuka haridepan jang gilang-gemilang. P.A.K. teristimewa ingin mengembangkan hubungan²nja dengan Partai Komunis Indonesia.

Rakjat² Afrika Hitam menjokong pengembalian tak bersjarat dari Irian Barat kepada Republik Indonesia, dinasionalisasinja perusahaan² kapitalis asing di Indonesia. Mereka dengan keras mengutuk pertjobaan² kaum imperialis Amerika, Belanda dan Inggris untuk menimbulkan keonaran dinegeri kawan², untuk menegakkan diktatur militer jang mengabdikan pada mereka.

Kawan² tertjinta, dengan menyatakan perasaan² jang dalam dari kaum pekerdja Afrika Hitam, Komite Central P.A.K. mengharap-kan sukses penuh bagi Kongres ke-VI Partai kawan².

Hidup Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia!

Hidup persahabatan dan setiakawan perjuangannya Rakyat Indonesia dan Afrika Hitam!

Semoga suara seluruh Asia dan Afrika bangkit bersama-sama untuk menjatuhkan pertjobaan senjata atom di Sahara!

Hidup perjuangan kemerdekaan Rakyat² yang masih ditaklukkan oleh imperialisme dan masih menderita sisa² kolonialisme!

Hidup perdamaian dunia!

Atasnama Komite Central
Partai Afrika untuk Kemerdekaan,
Sekretaris Federal Pertama,
Majhemout DIOP

Untuk hubungan luarnegeri,
Gouwin TETE

*

SALAM DARI PARTAI KOMUNIS SIRIA

Partai Komunis Siria menjampaikan salamnya yang se-ichlas²nja kepada PKI. Semua patriot Siria, yang dengan gigih berjuang untuk kebebasan² demokratis dan melawan rezim diktatur dan teror yang berdasarkan bantuan kaum imperialis Amerika, mengikuti dengan minat yang besar perjuangan heroik Rakyat Indonesia untuk memperkuat kemerdekaan nasional, demokrasi dan perdamaian.

Kami mengharap sukses² yang penuh dalam usaha besar kawan² untuk mempersatukan semua kekuatan nasional dalam perjuangan melawan kongkalikong imperialis.

Hidup setiakawan diantara Rakyat² Asia dan Afrika dalam perjuangan untuk kemerdekaan dan perdamaian!

CC Partai Komunis Siria

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS SWEDIA

Stockholm, 26 Maret 1959.

Kawan² tertjinta,

Partai Komunis Swedia menjampaikan salam setiakawan yang se-hangat²nja kepada Partai Komunis Indonesia, kepada Kongres ke-VI-nja dan kepada semua anggotanya.

Melalui daratan dan menyeberangi lautan kami telah mendengar

tentang kemenangan² besar dari Rakjat Indonesia dalam perjuangannya melawan kaum imperialis untuk Kemerdekaan dan Kebebasan dan kami mengagumi sumbangan yang berarti dari Partai sekawan kami di Indonesia kepada kemenangan² tersebut.

Dengan minat yang se-besar²nya Partai kami akan mempelajari keputusan² Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia. Kami tahu bahwa kekuatan² reaksioner sedang menjalankan usaha² untuk mengandaskan Kongres kawan². Biar pun begitu kami yakin bahwa mereka tidak akan berhasil dalam rentjana²nya yang jahat dan bahwa Kongres ke-VI Partai kawan² akan mempunyai arti penting positif yang besar untuk kelanjutan perjuangan Rakjat Indonesia menentang pengaruh imperialis untuk pengokohan Perdamaian, Kemerdekaan dan Demokrasi dinegeri kawan² dan untuk taraf-hidup yang lebih tinggi dari Rakjat pekerdjanja.

Dengan salam persahabatan
Comite Central Partai Komunis Swedia
HIKLING HAGBERG
Sekretaris Djendral

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS SWIS

Zurich, 10 Djuni 1959.

Kawan² yang tertjinta,

Partai Pekerdja Swis menjampankan salam persaudaraan kepada kawan² berkenaan dengan Kongres ke-VI kawan².

Dengan perhatian yang besar kami mengikuti perjuangan gagah-perwira Partai kawan² serta seluruh Rakjat Indonesia melawan pertjobaan² kaum imperialis dan anasir² reaksioner didalam negeri yang ingin membendung proses kemadjuan dan ingin mengembalikan Rakjat Indonesia meringkuk dibawah kekuasaan kaum imperialis. Perjuangan kawan² mempunyai arti yang besar bagi Rakjat² di Asia dan djuga bagi seluruh perkembangan internasional dari pergerakan buruh.

Kami mengharapkan sukses bagi Kongres kawan², bagi aktivitet Partai kawan² selanjutnya serta kemenangan tjita² adil Rakjat Indonesia.

Hidup perjuangan gagahberani Rakjat Indonesia untuk kemerdekaan ekonomi yang penuh, untuk Demokrasi dan Sosialisme.

Hidup persaudaraan antara Partai² Komunis dan Partai Buruh diseluruh dunia.

Hidup Partai Komunis Indonesia.

Atasnama Komite Central
Partai Pekerja Swis

E. WOOG
Sekretaris Djendral

*

KAWAT DARI PARTAI KOMUNIS TIONGKOK

Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia.

Kawan² utusan jang tertjinta,

Atasnama segenap anggota Partai Komunis Tiongkok dan seluruh Rakyat Tiongkok, Komite Central Partai Komunis Tiongkok menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia.

Partai Komunis Indonesia telah melalui jalan perjuangan jang lama, ber-liku²; sedjak berdirinja, ia senantiasa berdiri dibarisan jang terdepan melawan kekuasaan kolonialis Belanda, dan melakukan perjuangan dengan tidak mengenal susahpajah untuk menjiapai kemerdekaan nasional Indonesia, demokrasi serta kebebasan dan kemadjuan sosial. Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannja, Partai Komunis Indonesia jang ber-sama² dengan Rakyat Indonesia berusaha dengan tidak mengenal lelah, telah memberi sumbangan jang gilang-gemilang dalam memperkokoh kemerdekaan nasional Indonesia, membela demokrasi dan kebebasan serta membela perdamaian dunia.

Pada masa jang baru² ini, imperialisme Amerika setjara kasar melakukan tjampurtangan dalam urusan dalamnegeri Indonesia, menjokong imperialisme Belanda jang bertjokol terus diwilajah Indonesia jang sah — Irian Barat, memprovokasi dan memetjah persatuan nasional Indonesia, menggerakkan dan menjokong gerombolan pemberontak melakukan intrik² untuk mendjatuhkan pemerintahan Indonesia. Ia bermaksud mengganti kedudukan bekas penguasa kolonialis Belanda, dan ingin menjeret Indonesia kedalam Seato. Kesemuanja ini menjatakan, bahwa imperialisme Amerika tidak hanja musuh jang terganas bagi Rakyat sedunia, melainkan djuga musuh jang paling berbahaya bagi Rakyat Indonesia. Partai Komunis Indonesia sedang berusaha dengan sepenuh tenaga untuk mempersatukan segala kekuatan jang patriotik dan demokratis.

untuk berjuang dengan gagahperwira untuk terus membersihkan pengaruh Belanda, setjara konsekwen menentang infiltrasi dan subversi Amerika serta membela demokrasi dan kebebasan Indonesia, dengan demikian, ia memperoleh prestise dan kepertjajaan yang makin hari makin meningkat dikalangan Rakyat.

Sedjarah perjuangannya yang lama ini telah membuktikan bahwa Partai Komunis Indonesia adalah wakil dan pembela yang paling setia dari kemerdekaan nasional Indonesia dan kepentingan Rakyat pekerdja Indonesia. Di bawah pimpinan Komite Central yang dipimpin oleh Kawan D. N. Aidit, Partai Komunis Indonesia telah melakukan banyak usaha dan memperoleh hasil² yang nyata, baik dalam usaha memperkokoh dan memperbesar barisan Partai Komunis Indonesia, maupun dalam usaha mempererat hubungan Partai dengan massa Rakyat Indonesia, atau dalam usaha memperkuat kesatuan ideologi Marxisme-Leninisme didalam Partai. Kesemuanya ini dijustru adalah sumber yang menjebabkan Partai Komunis Indonesia sebagai unsur penting dalam persatuan nasional berkembang menjadi besar terusmenerus.

Partai Komunis Tiongkok dan Rakyat Tiongkok merasa gembira terhadap semua hasil yang tertjapai oleh Partai Komunis Indonesia dan Rakyat Indonesia dalam perjuangannya.

Semoga Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia mendapat sukses se-penuh²nja.

Semoga Partai Komunis Indonesia memperoleh hasil² baru dalam usaha memperkokoh persatuan Partai, memperkuat persekutuan buruh dan tani dan membulatkan persatuan diantara segala kekuatan patriotik dan demokratis. Dan semoga Rakyat Indonesia menjapai kemenangan yang lebih besar didalam perjuangan memperkokoh kemerdekaan nasional, membela demokrasi dan kebebasan, memperjuangkan kemajuan sosial, menentang kolonialisme serta membela perdamaian Asia dan dunia.

Comite Central Partai Komunis Tiongkok

*

KAWAT DARI PARTAI KOMUNIS TJEKOSLOWAKIA

Kawan² yang tertjinta,

Atasnama Partai Komunis Tjekoslowakia dan seluruh Rakyat pekerdja negeri kami, kami menjampaikan salam persaudaraan yang hangat kepada Kongres kawan² dan mengharapkan banyak sukses bagi diskusi² kawan².

Kaum Komunis Tjekoslowakia, dengan rasa solidaritet serta simpati yang besar mengikuti perjuangannya yang teguh dan perwira yang dilakukan oleh Partai kawan² melawan kaum imperialis dan kaum reaks. dalam negeri dan untuk mengkonsolidasi lebih lanjut persatuan serta kemerdekaan Indonesia.

Kemenangan² yang ditjapai oleh Rakyat Indonesia dalam perjuangan ini telah memberikan sumbangan kepada diperkuatnja kekuatan perdamaian diseluruh dunia. Kami yakin bahwa Kongres Nasional ke-VI PKI akan merintis djalan kearah kemenangan² baru, kearah hidup bahagia bagi Rakyat Indonesia.

Hidup Partai Komunis Indonesia!

Hidup Persatuan yang Berdjung Dari Gerakan Klas Buruh Sedunia.

Comite Central
Partai Komunis Tjekoslowakia

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS TUNISIA

Tunis, 1 Agustus 1959.

Kawan² yang tertjinta,

Atasnama Partai Komunis Tunisia kami menjampankan salam persaudaraan kami se-hangat²nja. Kaum Komunis Tunisia dengan tjermat dan kagum mengikuti sukses² yang menarik perhatian yang ditjapai oleh kawan² dalam membuat Partai kawan² mendjadi Partai massa dengan djumlah anggota lebih dari satu djuta dan yang memainkan peranan hakiki dalam perjuangan Rakyat Indonesia untuk menggagalkan komplotan² kaum imperialis dan agen²-nja, untuk menjempurnakan serta mengkonsolidasi kemerdekaan dan untuk mendjamin perkembangan demokratis dinegeri kawan². Hasil² tersebut yang ditjapai oleh kawan² adalah karena kesetiaan kawan² pada Marxisme-Leninisme, pada pentrapannja setjara kreatif, pada perjuangan yang gagahberani dan tak kenal lelah dari pimpinan serta aktivis² Partai kawan², pada tjita² klas buruh dan Rakyat Indonesia, merupakan suatu demonstrasi yang hebat tentang perlu dan vitalnja peranan Partai Komunis dalam perjuangan untuk kebebasan dan perdamaian.

Walaupun djarak djauh memisahkan kedua Rakyat kita, tetapi mereka terikat oleh setiakawan Asia-Afrika yang didasarkan atas perjuangan anti-imperialis. Rakyat kami tidak lupa akan bantuan yang diberikan oleh Rakyat kawan² kepada perjuangan kami untuk kemerdekaan nasional sebagaimana mereka djuga menghargai ban-

tuan yang sekarang kawan² berikan kepada Rakjat saudara kita, Rakjat Aldjazair yang melawan perang yang sekarang dilakukan oleh kaum kolonialis Perantjis diperbatasan negeri kami untuk membinasakan Rakjat Aldjazair.

Setiakawan ini makin menjadi kuat dalam perjuangannya untuk membebaskan seluruh benua Asia-Afrika dari akibat² kolonialisme lama dan baru.

Comite Central Partai Komunis Tunisia mengharapkan sukses penuh bagi pekerdjaan Kongres ke-VI PKI serta mengharapkan kemenangan² baru bagi Rakjat Indonesia dalam perjuangannya untuk menyelesaikan tugas² revolusi demokratis dan nasional.

Hidup Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia!

Hidup Solidaritet Partai² Komunis disekitar PKUS!

Hidup Kemerdekaan Rakjat³!

Comite Central
Partai Komunis Tunisia

*

KAWAT DARI PARTAI KOMUNIS UNI SOVJET

Kepada Kongres ke-VI
Partai Komunis Indonesia

Comite Central Partai Komunis Uni Sovjet menjumpaikan kepada para utusan Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia salam persahabatannya yang hangat.

Perjuangan Partai Komunis Indonesia yang tak mementingkan diri sendiri, untuk pembebasan negerinya dari penindasan kolonial, untuk perkembangan demokratis Indonesia, untuk perdamaian dan persahabatan diantara bangsa² telah memenangkan ketjintaan dan sokongan massa luas Rakjat Indonesia.

Comite Central Partai Komunis Uni Sovjet mengharapkan bagi Partai sekawan PKI sukses² lebih lanjut dalam perjuangannya untuk memperkuat kemerdekaan dan kedaulatan negerinya, untuk kepentingan² hidup Rakjat pekerdja, untuk memperkokoh persahabatan antara Rakjat² Indonesia dan Sovjet.

Comite Central
Partai Komunis Uni Sovjet

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS VENEZUELA

Caracas, 14 Djuli 1959.

Kawan² jang tertjinta,

Kami telah menerima surat kawan² dan dengan ini kami menjawab surat kawan² tertanggal 17 Djuni jbl.

Kami sekarang mengetahui bahwa Kongres kawan² ditunda sampai tanggal 22 Agustus tahun ini.

Kami ingin sekali menghadiri pertemuan jang begitu penting ini, tetapi keadaan² diluar kemampuan kami tidak mengizinkan bagi kami untuk hadir.

Kami menjampaikan salam persaudaraan jang sangat baik kepada semua utusan Kongres maupun kepada anggota² CC PKI.

Kami mengharapkan agar Kongres kawan² dapat memberikan sumbangan dalam mengatasi kekurangan² jang mungkin terdapat dilapangan organisasi serta dalam mengolah garis politik jang tepat berkenaan dengan tjita² Rakjat Indonesia.

Hidup Kongres kawan²!

Dengan pelukan persaudaraan,
untuk CC Partai Komunis Venezuela,

Jesus Faria,
Sekretaris Djendral

*

PESAN DARI PARTAI LAO DONG VIETNAM

Kawan² jang tertjinta,

Atasnama Partai Laodong Vietnam, klas buruh dan Rakjat Vietnam, kami menjampaikan salam jang sehangat-hangatnja kepada Kongres Nasional Ke-VI Partai Komunis Indonesia.

Setia kepada prinsip² Marxisme-Leninisme, Partai Komunis Indonesia telah melakukan perdjjuangan jang sangat berat tetapi jang amat heroik untuk kemerdekaan nasional dan hak² demokrasi Rakjat Indonesia. Partai Komunis Indonesia, bersama-sama dengan kekuatan² nasional dan demokratis, dengan konsekwen telah berdjjuang melawan kekuasaan kaum kolonialis Belanda. Partai Komunis Indonesia telah mendjundjung tinggi pandji² perdjjuangan menentang kaum fasis Djepang dan telah memegang peranan jang penting dalam suksesnja Revolusi Agustus di Indonesia. Partai Komunis Indonesia telah memainkan peranan jang berharga dalam perdjjuangan untuk mempertahankan Republik, menentang rentja-

na² petjahbelah dan sabotase kaum imperialis Amerika, kaum imperialis Belanda dan kaum reaksioner dalam negeri.

Pada dewasa ini, Partai Komunis Indonesia berdiri dibarisan depan dalam perjuangannya Rakjat Indonesia untuk membangun Indonesia yang merdeka penuh dan demokratis. Meskipun Partai Komunis Indonesia telah banyak memberikan pengorbanan dan telah mengalami tjobaan² yang berat, namun ia terusmenerus makin mendjadi kuat dan mendapat kepertjajaan dari Rakjat Indonesia.

Partai Laodong Vietnam dan Rakjat Vietnam sangat merasa berbahagia atas sukses² yang ditjapai oleh Partai Komunis Indonesia dan Rakjat Indonesia dan menganggapnya sebagai sukses bersama gerakan pembebasan nasional di Asia Tenggara.

Rakjat Vietnam mempunyai nasib yang sama seperti Rakjat Indonesia, merekapun telah didjadjah dan dihisap oleh imperialisme dan feodalisme. Pada dewasa ini, Vietnam untuk sementara terbagi dalam dua zone. Rakjat Vietnam menaruh simpati yang sedalamnya kepada tjara² Rakjat Indonesia, senantiasa menjetudjui dan menjokong perjuangannya yang heroik dan ulet dari Rakjat Indonesia untuk merebut kembali Irian Barat, untuk mempertahankan kemerdekaan nasional dan Republik, untuk memperluas hak² demokrasi dan memperbaiki sjarat² hidup Rakjat.

Pada waktu ini, Rakjat dinegeri kami sedang berdjuaug dengan konsekwen untuk penjatutan kembali nasional atas dasar kemerdekaan dan demokrasi melalui tjara² yang bersifat damai dan sedang berusaha untuk mengkonsolidasi Vietnam Utara, membawa Vietnam Utara kearah Sosialisme.

Selama dalam perjuangannya, Rakjat Vietnam senantiasa memperoleh simpati dan bantuan yang aktif dari Rakjat Indonesia. Partai Laodong Vietnam dan Rakjat Vietnam menjatakan terimakasihnya yang tulus kepada Partai Komunis Indonesia dan Rakjat Indonesia.

Hubungan² antara kedua Partai kita, yang didasarkan pada internasionalisme proletar, sedang berkembang dan terkonsolidasi dari hari ke hari.

Kongres Nasional Ke-VI Partai Komunis Indonesia diselenggarakan pada saat Rakjat Indonesia pada pokoknya telah menindas pemberontakan didalam negeri, pada saat didunia kekuatan² Sosialisme dan perdamaian telah mendjadi lebih besar daripada kekuatan² imperialisme, ketika gelombang-pasang gerakan pembebasan nasional di Asia, Afrika dan Amerika Latin telah ber-kali² mentjatat sukses². Didalam situasi sematjam ini, Kongres kawan² tak hanya mempunyai arti yang teristimewa pentingnja untuk mendorong maju perjuangannya Rakjat Indonesia untuk mentjapai kemerdekaan yang penuh dan demokrasi, tetapi djuga memberikan

sumbangannya kepada perjuangan melawan kolonialisme dan untuk mempertahankan perdamaian di Asia Tenggara dan diseluruh dunia.

Kami mengharap Kongres kawan² memperoleh sukses² gemilang.

Kami mengharapkan Partai Komunis Indonesia akan terus memperoleh sukses² yang lebih besar dalam membangun Partai, dalam perjuangan untuk mengembangkan kekuatan² progresif di Indonesia dengan tudjuan untuk membangun Indonesia yang merdeka penuh dan demokratis, untuk memberikan sumbangan pada perjuangan bangsa² didunia menentang kolonialisme dan untuk mempertahankan perdamaian.

Hidup Partai Komunis Indonesia.

Hidup setiakawan yang tak tergojahkan diantara Partai² Komunis dan Partai² Buruh sedunia.

Hidup persahabatan antara Rakjat Vietnam dan Rakjat Indonesia.

Hidup Perdamaian Dunia !

Atasnama Comite Central
Partai Laodong Vietnam,

Tertanda :

Truong Chinh,
Anggota Politbiro

*

SAMBUTAN ORGANISASI MASSA PADA KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

KEHORMATAN KOMUNIS TERLETAK DALAM AMALNJA KEPADA RAKJAT

(Oleh : Njono, Sekretaris Djendral SOBSI)

Mulai hari ini, tanggal 7 September 1959, bertempat dikota Djakarta, PKI melangsungkan Kongres Nasionalnja yang ke-VI. Dan pada tgl. 16 September jad. Presiden Sukarno berkenan akan memberikan wedjangan²nja.

Presiden Sukarno pada waktu menjelaskan Konsepsi Presiden jang terkenal itu pada tanggal 21 Februari 1957 menamakan PKI sebagai satu Partai jang „mempunyai banjak pengikut dikalangan kaum buruh“. Kenyataan² sedjarah telah tjukup membuktikan, bahwa PKI dengan tegas dan teguh selalu membela kepentingan kaum buruh. Karena itu, t.dak dapat diragukan lagi, bahwa kaum buruh Indonesia ber-sama² dengan seluruh Rakjat akan pasang mata dan telinga mengikuti djalannja Kongres, apakah Kongres berlangsung denqan selamat dan sukses, dan apakah hasil²nja untuk kepentingan kaum buruh. Kaum buruh Indonesia mengha-rapkan, bahwa nasib mereka akan disoalkan dengan seksama oleh Kongres. Jang per-tama² mereka harapkan jalah bagaimana harga beras, tekstil, minjak-tanah, gula, garam, minjak-kelapa, ikan asin dan barang² kebutuhan hidup se-hari² lainnja tidak terus naik, tetapi dapat segera diturunkan. Terus membubungnja harga ba-rang² kebutuhan pokok ini telah membikin tingkat hidup kaum buruh sangat merosot. Djuga diharapkan untuk dibahas bagaimana mentjegah bahaya pengangguran jang bertambah besar jang meng-antjam penghidupan kaum buruh se-hari² sebagai akibat massa-onslah jang dilakukan oleh kaum modal besar asing untuk menge-djar keuntungan jang se-besar²nja dan sebagai akibat bertambah sempitnja kesempatan kerdja karena tidak berkembangnja industri sektor negara dan partikelir nasional.

Ber-sama² dengan seluruh Rakjat, kaum buruh Indonesia meng-harapkan, hendaknja Kongres mengambil keputusan² jang tepat

dan tegas untuk lebih memperteguh kerdjasama antara Rakjat, Pemerintah dan Angkatan Perang dalam melaksanakan Program Kabinet Sukarno-Djuanda yang ternyata telah menimbulkan harapan² baru dikalangan Rakjat. Suasana baru dengan berlakunya UUD '45 diharapkan oleh Rakjat akan membawa perbaikan kehidupan mereka se-hari².

Keluh-kesah dan tuntutan² sekarang ini makin santer terdengar dikalangan kaum buruh dan Rakjat-pekerdja lainnya, dengan harapan supaya kaum buruh, kaum tani, pedagang² dan pengusaha² ketjil djangan menjadi korban sanering uang yang baru² ini setjara drastis dilakukan oleh pemerintah. Demikian djuga, supaya pengusaha² nasional tidak kehabisan modal sehingga yang dirugikan hanyalah kaum modal besar asing, kaum spekulasi, tukang² tjatut dan koruptor². Djuga makin santer terdengar keluhan kesah dan tuntutan², supaya sesuai dengan UUD '45 yang menjamin hak² kebebasan berapat dan berkumpul, hak² kebebasan menyatakan pendapat dengan lisan dan tulisan dan hak² kebebasan demokratis lainnya Pemerintah segera bertindak menjabut matjam² peraturan yang masih berlaku hingga sekarang yang membatasi hak² kebebasan demokratis. Melalui serikatburuhnya masing², kaum buruh telah berulang kali menyatakan pendapatnya, bahwa tanpa demokrasi bagi Rakjat tidak mungkin dilaksanakan seruan Pres den Sukarno, supaya Rakjat di „holopis-kuntul-baris“kan membantu pelaksanaan Program Kabinet. Telah berulang kali kaum buruh mendesak kepada Pemerintah, supaya dihidupkan semangat gotong-rojong, semangat musjawarat dengan Rakjat dan tidak berkompromi dengan musuh² Negara dan Rakjat.

Itulah harapan² kaum buruh Indonesia kepada Kongres Nasional ke-VI PKI. Atas nama SOBSI, saya nyatakan kepertjajaan se-besar²nja, bahwa semua harapan yang diajukan ini akan diterima dengan baik oleh Kongres. Saya yakin, bahwa dalam melanjutkan perjuangannya untuk demokrasi, kemerdekaan nasional, kemajuan sosial dan perdamaian dunia, PKI akan terus memegang teguh tradisi-revolusionernya yang menentukan, bahwa kehormatan Komunis terletak dalam amalannya kepada Rakjat.

Selamat berkongres dan sukses!

BTI MENJAMBUK KONGRES PKI

Oleh : Djadi Wirosubroto

Kongres ke-V PKI pada lima tahun yang lalu telah merumuskan beberapa masalah pokok mengenai perjuangan tani In-

donesia. Rumusan yang tepat itu menjadi senjata yang ampuh bagi kaum tani yang diorganisasi dalam BTI, sehingga dengan mudah mereka mengarahkan ujung tombaknya kepada sasaran-sasaran. Menjadi mudah pula terhipungnya kekuatan kaum tani yang patriotik dan revolusioner bersatu menghadapi lawan yang sesungguhnya, yaitu kekuatan yang terdiri dari buruh tani dan tani miskin menentang tuan tanah dan kekuasaan feodal, sedangkan tani-sedang ikutserta dalam barisan buruh tani dan tani miskin. Lain daripada itu kaum tani dapat membedakan perjuangan jangka panjang dan jangka pendek. Jadi diusahakan pula tertjapainya tita² adil dan makmur bagi Rakyat banyak, mesti melalui perjuangan jangka pendek mendalakan tuntutan ketjil² yang menjadi kebutuhan Rakyat sehari-hari, untuk perbaikan nasib bagi yang sangat menderita. Penerimaan ini menunjukkan bahwa program PKI yang tepat bisa menjadi programnya kaum tani sendiri. Penilaian yang menatakan bahwa Indonesia masih merupakan negeri setengah djidjahan dan setengah feodal dibenarkan oleh kaum tani, karena semuanya itu langsung dirasa dan dialami sendiri: perubahan sosial belum ada, kekuasaan tuan tanah masih kuat, sistem pologoro masih berjalan terus, beban pajak bertambah berat, penghisapan lintah darat masih meradja lela, djalannya pendemokrasi pemerintahan desa seret dan lain sebagainya. Gangguan keamanan yang dilakukan oleh gerombolan ber-senjata dan pemberontak menunjukkan dengan jelas kepada kaum tani bahwa kaum imperialis masih bertjokol di Indonesia, mengadakan pengtjajaan yang didjalankan oleh kakitangannya, yaitu gerombolan DI-TII, „PRRI-Permesta“ dan sebagainya.

Penilaian PKI terhadap kaum tani Indonesia adalah pahlawan perjuangan kemerdekaan sedjak djaman purba sampai sekarang, adalah benar dan tepat, hal yang demikian itu sangat membesarkan hati. Kaum tani yang mendengarkan utjapan itu akan mengangguk²kan kepalanya, isyarat mengakui setjara mendalam dan terbangkit keperwiraannya. Memang sesungguhnya kalau kaum tani dikatakan ahli waris yang sedjati dari pahlawan perjuangan kemerdekaan yang perwira, ini ditandai suatu kenyataan, yaitu: setelah garis politik PKI yang tepat itu menjijwai kaum tani maka bangkitlah mereka itu menjingsing lengan badjunya mengatur organisasi dan mendjalankan aksi di-mana² tempat menudju sasaran-sasaran yang tepat juga, yaitu menentang penghisapan² yang dilakukan oleh tuan tanah², penguasa tanah yang luas, tanah partikelir, perkebunan² asing, gerombolan pemberontak yang menjadi kakitangannya imperialis dsb.

Masih banyaklah rumusan garis politik yang disalurkan melalui Program Umum dan Program Tuntutan Partai telah merasuk da-

lam djiwa perjuangan kaum tani dalam penghidupan organisasi se-hari² dan dilaksanakan dengan beberapa bentuk aksi yang kesemuanya menguntungkan kepada kepentingan buruhtani dan tanimiskin.

Dalam menghadapi Kongres ke-VI PKI ini telah diadakan gerakan² oleh anggota² PKI berupa : „turun keawah“ kerja-bakti, gotong-rojong ber-matjam² pekerjaan di-desa², melaksanakan juga pertjobaan menanam padi dengan lima prinsip : tjangkul dalam, tanam rapat, bibit baik pupuk banyak dan pengairan tjukup. Hasil² yang baik dan mengagumkan banjaknja itu, disambut dengan hangat oleh kaum tani, akhirnya dilandjutkan pertjobaannya itu dengan kesungguhan hati dan kreatif. Tindakan anggota PKI yang sangat menarik itu dipandang amal PKI yang nyata dan tak bisa dibantah lagi. Akan pandiangles kiranja kalau hasil² pertjobaan itu disebutkan disini seperti : hasil tanaman singkong Mukibat, pemilihan bibit kedela, katjang, kapas, dan lain sebagainya. Amal PKI kepada kaum tani pekerdja itu menjadi berkembang dan terus berkembang, ini ditandai meluasnja gerakan turun sewa, turun setoran, pertjobaan tanaman lima prinsip, tanaman singkong Mukibat dan yang paling hebat ialah gerakan 6 : 4, resolusi, saran dari Ranting² BTI, perseorangan mengalir sampai be-ratus² ditudjukan kepada Kementerian DPR DPP BTI dan sebagainya. Oleh karena persiapan Kongres ke-VI PKI yang djaja ini telah dimulai sedjak beberapa bulan yang lalu menjadi merata-lah kesannja yang baik kepada kaum tani sehingga berlangsungja Kongres ke-VI PKI itu dipandang seperti Kongresnja sendiri. Begitu pula pengharapan kami agar supaya pengalaman² yang baik dan berhasil dari keputusan Kongres ke-V PKI itu menjadi bahan perumusan Kongres ke-VI yang selandjutnja menjadi programnja kaum tani yang lebih sempurna untuk menhabiskan riwayatnja imperialisme dan sisa² feodalisme di Indonesia.

Sebagai tambahan untuk diketahui umum perlu kiranja kami uraikan beberapa pengalaman serta kedjadian suka-dukanja kaum tani dalam perjuangan :

1. Rakjat tani biasa menjadi kambing hitam : Hudjan, bandjir, tanggul rusak, erosi „disebabkan oleh perbuatan kaum tani“. Hudjan yang disebabkan pekertinja alam dikatakan orang tani yang bikin, dikatakan pula merusak hutan. Sedang hutan rusak karena dibabat untuk kebutuhan perang oleh Belanda dan Djepang, ditambah lagi untuk kepentingan revolusi. Bandjir karena sungainya dangkal, tanggul sudah tua, air hudjan lebih besar dari waktu yang sudah², dikatakan orang tani djuga yang bikin bandjir. Erosi yang memang hutannya yang sudah rusak sedjak semula, maka orang tanilah yang dipersalahkan dan tidak menyalahkan tentara Djepang atau Belanda.

Jang paling lutju kalau dituduh tidak menghasilkan bahan makanan dan membikin mahalnja harga beras. Kalau orang tani tidak menghasilkan bahan makanan siapa lagi jang menghasilkan. Tentang naiknya harga beras banjak orang tidak mau mengerti, bahwa jang menakkan harga beras adalah tengkulak², tuantanah² dan pedagang² besar, kaum tani sendiri, terutama buruhtani dan tanimiskin, adalah golongan jang dalam 8 sampai sepuluh bulan setiap tahun paling setia membeli beras.

2. Pemerintah mengandjurkan menambah bahan makan sebanjak²nja. Akan tetapi kalau orang tani mempergunakan tanah garapan dari tanah² jang hero dilarang, diusir, dibabat, ditangkap dsb. meskipun tanah itu tidak dikerdjakan dan menurut peraturan diperbolehkan djuga jantu jang terdjadi didaerah kehutanan, bekas perkebunan tanah partikelir.

3. Orang tani mengerti djuga bahwa Pemerintah tiap tahunnja mengimpor beras jang harganya ber-milyard²; kalau sebagian dari uang import itu dipergunakan untuk beli pupuk, alat pertanian, bibit jang baik, maka dengan djalan itu kenaikan hasil beras menjadi lebih besar daripada beras import jang harganya lebih banjak dan keuntungannya diberikan orang lain. Umpama sawah dan ladang di Djawa ini sadja jang djumlah lk. 4.000.000 ha diberi pupuk dan bibit jang lebih baik tiap panen tiap ha naik 5 kwintal berarti dari sawah itu akan naik 20.000.000 kwintal atau 2.000.000 ton.

Djadi soal andjuran untuk menambah bahan makanan bagi kaum tani sudah bukan menjadi soal jang sulit. Jang sulit karena mereka kurang mempunyai sjarat. Hutangnya sudah bertimbun akibat penghisapan tuantanah dan tuantanah feodal, bibit pajah djuga ditjari, tjangkul tua dan tumpul, pupuk hampir tak ada. Jang paling serem lagi tanah garapannya tak ada. Hendaknya andjuran itu harus dipenuhi sjaratnya, pertama² beri tanah garapan, dan berilah perlindungan setjukupnja. Kerahkan tenaga kaum tani pekerja jang kurang pekerjaan itu.

4. Menurut tradisi, situasi desa, keadaan sosial, gotong-rojong sudah menjadi sjarat hidup kaum tani didesa, jadi gotong-rojong jang adil saling mendapat bagian keuntungan memang sudah dikerdjakan se-hari². Jang merusak gotong-rojong itu sebenarnya akibat dari penghisapan tuantanah, penghisapan feodal. Pada umumnya orang disuruh menjalankan kerdja gotong-rojong membuat saluran air, ronda bersama, membersihkan djalan dan sebagainya akan tetapi buahnya jang mengambil adalah tuantanah² dan orang² kaya, sedangkan kaum tanimiskin jang mengerdjakan tidak mengambil hasilnya. Gotong-rojong jang tidak demokratis dan tidak adil itu ditolak oleh Rakyat di-desa². Sebab itu kita harus menjalankan pekerjaan gotong-rojong jang demokratis meng-

untungan kepada Rakyat banyak.

Baiklah kami uraikan besarnya semangat kaum tani dalam memperjuangkan nasibnya, setelah didjwai garis politik dan program PKI:

1. Larangan kegiatan politik, bagi kaum tani di desa² sukar dijalankan, karena mereka itu selalu hidup berkumpul berdam-pingan, tolong-menolong baik mengenai pekerjaan maupun ke-butuhan hidup se-hari². Orang dapat dilarang tidak boleh berapat setjara formil, akan tetapi mereka itu selalu berkumpul di-mana² tempat, umpama : djagong padi, berdjamu ditempat kematian, dipasar, mengerdjakan sawah dll Tidak mungkin orang berkumpul itu akan tutup mulut Mereka mesti berbicara berunding, bertu-kar pikiran. Jang diperbintangkan hanya sekitar menambah bahan makanan, tentang bibit, pupuk air dan tjara bagaimana mendapat tanah garapan serta mendapat bagian dari pamaroh jang lebih banyak. Kaum tani di desa jang serba kurang itu tak dapat hidup tanpa berunding, tutup mulut berarti hasil bumi mati samasekali, tutup mulut tidak mungkin karena menjadi syarat untuk meme-tjahkan pekerjaan se-hari². Suara dari mereka tu terdengar sbb. : untuk memenuhi seruan pemerintah menambah bahan makanan baik nanti dibitjarkan diperondaan atau ditempat kematian.

2. Peraturan Pemerintah jang baik, seringkali dijalankan ber-tentangan dengan peraturan² tindakan² di Djawatan Kaum tani menggarap tanah perkebunan jang diterlantarkan, oleh peraturan Pemerintah telah mendapat perlindungan Akan tetapi sering se-kali dari pihak perkebunan itu meminta pertolongan alat negara supaya mengusir, menangkap, menahan dan menghukum peng-garap tanah jang terlantar itu. Dengan garis Dwitunggal kaum tani dapat menemui kepada alat negara tersebut dengan menjelas-kan bahwa : tanah² jang digarap itu telah mendapat perlindungan peraturan Pemerintah atau Peraturan Menteri, bahwa pihak per-kebunan sendiri jang salah jaitu menterlantarkan tanah, tidak me-nepati kontraknya, ia mengurangi penghasilan nasional Sekarang ditanami untuk menambah bahan makan jang diandjurkan oleh Pemerintah. Siapa jang diturut kalau tidak Pemerintah, apa mesti tunduk s saja kepada perkebunan jang hanya menggaruk keun-tungan sendiri. Tidak sajangkah tanaman itu rusak, hasilnya da-pat dimakan oleh Rakyat pekerja jang miskin. Dan kaum tani akan tetap setia dan bersahabat dengan alat negara sebagai pendjaga keselamatan R.I. Garis Dwitunggal jang dilaksanakan oleh kaum tani ini biasanya berhasil baik, dan tjara ini menjadi pedoman untuk menyelesaikan aksi²nja. Suatu kejadian di Djawa Tengah, kaum tani akan mengetam diatas tanah rawa, akhirnya padi jang menguning itu dilarang untuk diambil dan didjaga oleh alat ber-

sendjata. Orang tani tidak melawan, hanya wanita² tani yang mendukung anaknya datang mengirim minuman kepada pendjaga² itu. Apa yang terdjadi? Orang² tani dipanggil disuruh mengetam padinya, katanya: sajang sekali padi yang se bagus itu binasa masuk kerawa, sedang oleh penggarapnja sudah di-nanti"kan untuk keperluan hidupnya.

3. Suatu lelucon orang² didesa, waktu akan mengangkat atap rumah yang sangat berat, angkat bersama, mesti dengan kekuatan front persatuan yang kompak. Terangkatlah dengan mudah dan dipasang diatas tiang yang tinggi. Kata² itu disambung: untuk menghadapi tuantanah gerombolan, tengkulak, harus dibentuk front persatuan nasional. Begitulah semangat front nasional dan gerakan perdamaian di-desa² hidup dan berkembang.

Banjaklah kedidarian² didesa oleh kegiatan² kaum tani yang mempunyai sifat progresif anti-imperialisme dan feodalisme dengan melaksanakan aksi² yang kongkrit didjwai garis Dwitunggal dan front persatuan, gotong-rojong dan demokratis. Akan tetapi djangan dilupakan bahwa sekarang, orang² reaksioner, penghisap, lintahdarat, kakitangan imperialis menjadi beringas kalau bertemu dengan orang² PKI di-desa².

Aksi² kaum tani bisa bikin demam tuantanah.

Untuk mengakhiri sambutan ini kami menjerukan dengan pengharapan: turunlah kita ke-desa², disana telah berbaris pahlawan tani yang menunggu kedatangan kawan² se-banyak²nja untuk membawa buah tangan sendjata ampuh yang menentukan tersapunya sisa² feodalisme didesa dan lantjarnya gerakan 6:4.

Tekad kaum tani akan meningkatkan perjuangannya dan mempertahankan hasil² revolusi, ibarat: sedjengkal tanah akan dibela mati²an.

Achirnja untuk segalanja kita tuntutan pelaksanaan demokrasi dan Kabinet Gotong-rojong.

HIDUP KONGRES PKI YANG DJAJA YANG TERPER-TJAJA OLEH RAKJAT PEKERDJA!

*

HIDUP KONGRES PKI!

(Sambutan DPP Gerwani)

Atas nama segenap wanita yang tergabung didalam Gerwani, kami menjampaikan salam hangat serta utjapan selamat atas berlangsungnja Kongres PKI yang ke-VI, Kongres bersedjarah ini.

Dalam menjambut peristiwa bersedjarah m., apa jang sangat mengharukan bagi kami jaitu bahwa Kongres Nasional PKI ini berlangsung didalam situasi dimana PKI dan seluruh Rakyat Indonesia sekarang menghadapi tugas² penting dalam sedjarah, ialah menyelesaikan revolusi Agustus '45, dengan menempuh djal-an kembali ke UUD '45 dan jang lebih mengharukan lagi, jaitu bahwa untuk mendjelang berlangsungnya Kongres ini diterbagai daerah oleh PKI telah diadakan gerakan amal kepada Rakyat di-dalam berbagai kompetisi. Setjara djudiur kami tidak dapat menga-takan lain bahwa ini berarti pengabdian kepada Rakyat jang se-tulus²nja.

Gerwani sebagai gerakan massa wanita jang dilahirkan dan berdjuang untuk kemenangan emansipasi wanita dan untuk ma-sjarakat baru, kami mengenal PKI dan perdjungan tokoh² dari wanita² Komunis jang selalu memberikan teladan dan dengan te-guh membantu perdjungan wanita dengan semangat heroisme jang tak kenal henti.

Tidak ada kepahlawan jang dapat kami lupakan seperti kebe-rian saudara² kami wanita² Komunis jang sedjak tahun '26 ti-dak henti²nja dipenjara oleh kaum kolonial Belanda keberanian mereka melawan fasis Djepang, DI'TII, PRRI, Permesta untuk membela kemerdekaan dan kebenaran.

Kami menjambut gembira bahwa dalam situasi sekarang dimana kaum wanita berdjuang menentang diskriminasi dan perbudakan² serta kepintangan² (ketidak-adilan didalam kehidupan keluarga), PKI telah djuga mengambil inisiatif jang mengeluarkan konsepsi tentang RUU perkawinan jang berdasar monoqami. Konsepsi PKI ini sekalipun tidak berhasil diwujudkan menjadi UU tapi men-djadi pedoman bagi perdjungan wanita untuk menegakkan ke-adilan didalam rumah tangga.

Pada waktu sekarang, kami kaum wanita masih terus berdjuang untuk membebaskan diri dari berbagai diskriminasi dan penin-dasan². Salahsatu hal jang kami harap agar mendiari perhatian dari Kongres ini ialah nasib wanita² rumah tangga jang mengalami kesulitan karena kenaikan harga kebutuhan se-hari², wanita bu-ruh jang banjak menjadi korban pemetyatan, dan menerima upah rendah, sedang wanita tani sebagai golongan wanita majoritet jang sampai sekarang ini paling banjak mengalami penderitaan. Wanita tanilah jang paling banjak belum mendapat perhatian un-tuk perlindungan bagi keluarga, dan seperti djuga nasib kaum wanita pada umumnya merekalah jang paling banjak merasakan menjadi korban pertjeraan se-wenang², dan tidak mendapat hak waris atas dasar sama hak. Djuga wanita sebagai pengeret dua gerobak kata Presiden Sukarno, jaitu dalam menghadapi tugas

mengurus keluarga dan tugas ambil bagian dalam perjuangan untuk mewujudkan masyarakat baru, sampai sekarang masalah ini sebenarnya belum sepenuhnya terpetjahkan. Ke-dua² tugas ini penting buat perjuangan emansipasi tingkat sekarang djuga, tetapi dalam pelaksanaannya banyak mengalami kesulitan. Tidak adanya pengertian dari masyarakat terhadap wanita yang aktif berdjuaug adalah menghambat kemadjuan emansipasi, tetapi adanya ketjenderungan² yang hanya memberatkan perdjuaugan untuk masyarakat dan megabaikan tugas² wanita dibidang lainnja adalah djuga tidak benar. Tetap, kami yakin bahwa kontradiksi ini bukanlah kontradiksi yang antagonistik, maka itu djalan keluar pasti akan dapat diketemukan.

Kami pertjaja bahwa kongres ini ketjual akan berhasil memecjtahkan kesulitan yang dihadapi oleh Rakyat pada masa ini, djuga akan berhasil memecjtahkan kesulitan yang dihadapi oleh kaum wanita.

Sekianlah, dan sekali lagi kami mengharap suksesnja Kongres ini. Hidup Kongres Nasional PKI yang ke-VI.

*

SAMBUTAN KOMITE PERDAMAIAN INDONESIA

Dengan hormat,

Bertepatan dengan permulaan Kongres Saudara pada tanggal 7 September ini diseluruh dunia dilangsungkan kegiatan² oleh segenap pentjunta² dan pedjuang² perdamaian untuk memprotes dan menentang usaha² dan persiapan² pemerintah Perantjis guna mendjadikan Gurun Sahara tempat pertjobaan² sendjata atomnja.

Persiapan² Perantjis ini bukan hanya ditudjukan untuk meng-intim.dasi Rakyat² Afrika yang sedang berdjuaug untuk merebut kemerdekaanja, teristimewa Rakyat Aldjazair, tetapi djuga mendorong lebih tjepat lagi perlombaan persendjataan nuklir dan merangsang negeri² nuklir lainnja untuk memulai lagi pertjobaan² peledakan. Dilain pihak niat Perantjis ini mendorong negeri² yang hingga kini masih belum memiliki sendjata² inti untuk segera mem-pertjepat usaha² guna memiliki sendjata² itu. Tidak diragukan lagi bahwa dengan makin banjaknja negeri² yang memiliki sendjata² pemusnah setjara besar²an ini makin rumitlah djadinja usaha² untuk pelarangan sendjata² inti, pertjobaan²nja dan perlutjutan sendjata pada umumnja.

Mendjadi djelaslah kiranja bahwa dengan „projek” Saharanja

itu Perantjis merusak iklim internasional yang atas usaha² susah-pajah segenap kekuatan perdamaian mulai menjadi agak reda.

Kami mempunyai kejakinan yang kuat sekali bahwa Kongres Saudara akan mempertimbangkan masalah ini, memperbintjangkan-nya dan kemudian menyatakan protes yang se-keras⁴nya terhadap niat Perantjis ini untuk mengubah padang pasir Sahara menjadi sumber maut dan penyakit baru.

Suara protes Saudara² akan merupakan tambahan yang tidak ketjil artinja kepada gelora kemurkaan yang menggema disegenap pelosok dunia guna mentjegah gumpalan tjendawan raksasa yang membawa maut itu muntjul di Tjakrawala Afrika.

Dalam kesempatan ini izinkanlah kami menyatakan selamat kepada Kongres Saudara² serta menyampaikan harapan² terbaik kami. Semoga Kongres Saudara² yang penting ini akan berakhir dengan sukses dan lebih memperkokoh lagi barisan pentjunta dan pedjuang perdamaian ditanahair kita dan di Asia — Pasifik umumnja.

ttd.

Komite Perdamaian Indonesia
Ketua,
(Kiaji Hadji Siradjuddin Abbas)

*

SAMBUTAN TOKOH TERKEMUKA DAN PARTAI² PADA KONGRES NASIONAL PKI

DARI DOEL ARNOWO
Anggota DPA

Berhubung dengan surat saudara tanggal 17 Agustus 1959 jang baru lalu, maka bersama ini saja mengutjapkan selamat dengan Kongres Nasional jang ke-VI dari Partai saudara, dengan harapan semoga Kongres tersebut berhasil dalam segala daja-upajanja untuk ikut menjelamatkan Revolusi Nasional kita dan ikut melaksanakan Manifesto Politik Presiden/Panglima Tertinggi Sukarno pada tanggal 17 Agustus jang baru lalu.

*

DARI SEMAUN
Anggota Depernas

Saudara,

Memenuhi permintaan dalam surat saudara tertanggal 17 Agustus 1959 No. 1266/G.4/L/59; sekedar wedjangan/pesan² maka bersama dengan surat ini saja lampirkan tiga helai kertas sebagai djuga kata sambutan terhadap kongres partai saudara.

Selandjutnja saja utjapkan terimakasih atas keredlaan saudara memberi kesempatan pada saya untuk menjambut hari pembukaan kongres partai saudara.

Sekian,

Wassalam saja,
ttd.
(S e m a u n)

Saudara Kongres Jth.,

Terlebih dahulu saja mengutjapkan banjak terimakasih kepada Comite Central PKI yang minta pada saya untuk menulis suatu wedjangan bagi Kongres Nasional ke-VI dari PKI-nja Sdr².

Dalam bajangan saya teringat kongres pendirian PKI, jaitu Kongres PKI yang pertama di Semarang dalam tahun 1920. Suatu rombongan ketjil dari beberapa orang, tetap, orang² yang pegang pimpinan dalam banjak serikathuruh, kumpulan² tani, perhimpunan² wanita dan serikat² Islam merah telah bersidang dengan pintu tertutup untuk mendirikan PKI ini. Waktu itu tidak mudah bagi saya selaku initiator dan ketua Kongres memperdujangkan berdirinja PKI dan masuknja PKI sebagai anggota dalam Komin-tern, jaitu suatu organisasi internasional yang merupakan pelopor terdepan dari kaum buruh seluruh dunia yang baru sadja merebut kemenangan yang pertama dalam revolusi sosialis dinegeri Rusia. Kemenangan pertama itu bukan hanya kemenangan kaum buruh dan Rakjat pekerdja di Rusia sadja, tetapi jalah kemenangannya kaum proletar internasional diseluruh dunia. Hal itulah yang oleh beberapa kawan dalam Kongres PKI yang pertama tersebut tidak dimengerti. Mereka waktu itu menghendaki nama Partai tetap sebagai perhimpunan sosial demokrat. Mereka tidak menghendaki kaum Komunis ditanahair kita tunduk pada 21 sarat Komintern yang terkenal, jaitu sarat² disiplin internasional yang waktu itu sangat penting untuk mempersatukan kaum proletar revolusioner diseluruh dunia yang berkehendak keluar dari katjau-balaunya gerakan² sosialis didunia. Katjau-balau itu tidak sadja berada dalam tata² organisasi yang kurang mementingkan disiplin dalam per-dujangan proletar, tetapi malahan bertjokol dalam perbedaan² haluan (ideologi) yang dalam banjak hal kemasukan unsur² tjara berpikir kaum modal. Mereka menganggap pemerintahan kolonial Belanda dalam sifatnja ada sama kolonialnja dengan disiplin internasional yang pusatnja terbawa oleh revolusi sosialis tahun 1917 di Rusia menurut djalan berjarah ditempatkan di Moskow.

Sukurlah bahwa waktu itu sebagian terbesar dari orang² Komunis dapat kami jakinkan, bahwa bukan sifat dan disiplin gerakan proletar dapat dianggap sebagai persamaan kolonialisme, tetapi bahwa watak dan isi gerakan proletar revolusioner yang membedakan kolonialisme Belanda dari persatuan internasional revolusioner yang berdisiplin. Dan gerakan proletar revolusioner dari sesuatu bangsa adalah pentjerminan perdujangan bangsa yang paling nekat, paling konsekwen untuk melenjapkan kolonialisme, bentuk imperialisme dinegeri djadjahan, sebagai waktu itu Ibu Pertiwi kita simolek Indonesia kita ini.

Sedjarah terus berdjalan. Perubahan² besar terus terdjadi. Kini Indonesia sudah merdeka dan dalam bentuknja sebagai republik telah lepas dari imperalisme Belanda, ketjuai: sebagian dari tanah-air kita, Irian Barat yang menunggu waktunya tergabung atau bergabung menjadi satu lagi dengan Republik Indonesia kita ini.

Saudara² maafkanlah bahwa oleh beberapa hal yang terdjadi dalam sedjarah maka kini saja tidak berada sebagai anggota PKI yang saja rasakan sebagai anak kandung saja sendiri. Kini PKI menjadi djedjaka raksasa yang besar, bergerak bebas nasional bahu-membahu dengan Partai² Komunis diseluruh dunia, ber-sama² dengan berkavanan partai dengan Partai² Komunis yang sudah berkuasa untuk membina pembangunan masyarakat sosialis bagi sepertiga djumlah penduduk dunia didaerah seperempat bumi planet kita ini monolit bersatu dan berhadapan dengan bagian dunia kapitalis dan imperialis yang heterogeen dan pericus dengan muat didalamnya unsur² perkembangan kemasjarakatan sosialis djuga, dan mungkin berpuluhan tahun lagi kemasjarakat Komunis pula, mudah'an dengan tidak melalui lagi masa perang dunia baru yang gampang menjadi perang nuklir dengan memusnahkan seluruh umatmanusia, dengan bersamaan lenjapnja Sosialisme, Komunisme, kapitalisme, kolonialisme serta imperialisisme sekaligus berbarengan.

Pesan saja pada saudara², berichtiarlah agar perkataan mudah-mudahan saja bukan hanya keinginan saja, tetapi menjadi kenyataan abadi berwujud sebagai kesedjahteraan dan perdamaian umum diseluruh dunia untuk segala umatmanusia dengan tidak pandang perbedaan bangsa dalam sedjarah ber-abad² tak ada habisnja dikemudian zaman².

Saudara² kongresisten yang terhormat, kini untuk bangsa dan tanahair kita baru terbuka pintu akan mengindjak zaman pembangunan masyarakat sosialis, biarlah a la Indonesia, tetapi bagaimanapun masyarakat sosialis sebagai permulaan masyarakat Komunis modern, mungkin puluhan tahun kelak. Tetapi kinipun telah terbuka djalan untuk membangun masyarakat sosialis modern yang mungkin terlaksana tidak lama lagi di-tahun² depan.

Pintu baru terbuka, dan bangsa kita berkerumun didepan pintu itu, djedjal-berdjedjalan mau maju, tetapi masih saja ada kekuatan² didalam bangsa kita dan dari negeri² luar bagian egoisme konservatif kolot berusaha didepan pintu itu untuk mundur dan memundurkan kembali bersamaan waktu dengan menutup lagi pintu yang baru terbuka itu.

Karena itu garis² dan patokan² ichtiar saudara² untuk ikut membangun masyarakat sosialis a la Indonesia ini adalah sangat berat. Banjak orang yang ber-tahun² biasa hidup dalam alam pikiran

kapitalisme tidak mengerti dan tidak mau mengerti ichtiar² Partai saudara. Dalam keadaan serupa ini maka saudara² baiknya menjtari dan membawa obor ilmiah yang dapat menundukkan dasar² dan djalan guna pembangunan. Ini adalah soal² pertumbuhan yang disengadja untuk kesedjahteraan dan kemakmuran sebagai sendi keadilan umum untuk masjarakat baru ditanahair kita. Itu ialah soal² yang bersangkutan dan harus ditimbulkan dengan dan oleh teori² Marxisme, yang bukan dogma, tetapi yang senantiasa bergerak maju menurut kodrat² alamnja sedjarah masjarakat² manusia.

Untuk orang² Marxis dan orang² ilmiah bukan Marxis tetapi djudjur sudah lama diketahui bahwa dalam zaman permulaan dan perkembangan setjara serba modern, maka perusahaan² produksi barang² dagangan yang ketjil² dahulu dalam negeri² satu-persatu berbeda waktu²nja terdesak lenjap oleh produksinja perusahaan² kepabrikan atau industri besar² dan perkebunan² modern² dengan modal² berpusat²kan. Semua ini bukan djalan kemadjuan kongkrit yang baru diketahui, ini sudah lama dinjatakan setjara terang oleh teori² Marxisme.

Tetapi sedjak permulaan abad yang kedua puluh ini adalah sesuatu yang sangat baru, dan tidak tertjatat oleh orang² Marxis, terutama oleh Marx dan Engels yang hidup dalam abad ke-19 yang lampau.

Apakah yang paling baru itu? Yang baru itu ialah seperti yang saya telah buka dalam buku saya yang berkepala **KONSEPSI PEREKONOMIAN DUNIA**" yaitu kenyataan bahwa sudah dalam permulaan abad yang ke-20 ini proses atau djalan pertumbuhan pendesakan perusahaan² tangan dan ketjil² oleh hasil industri² besar dan tjara² perkebunan terpusat telah selesai diseluruh dan dalam rangka seluruh dunia.

Ini berarti bahwa perkembangan industri dan perpusatan pertanian tidak perlu lagi mendesak apa yang sudah mati dan sudah tidak ada, sehingga karena itu pertumbuhan industri dan perpusatan pertanian tidak dapat makanan lagi dari proses matinja yang ketjil² itu.

Ini berarti bahwa setiap umatmanusia dimanapun didunia ini sekarang sudah menjadi sesuatu daja beli atau koopkracht, yaitu menjadi satu²nja unsur untuk kemadjuan selandjutnja bagi industri dan pertanian modern. Inilah kodrat alam baru yang tidak dapat diungkir oleh siapapun, baik oleh si-pedagang² ketjil, menengah dan besar, pemimpin² pabrik² industri dan kebun² pertanian modern ataupun oleh orang² ilmiah dilapangan ekonomi. Dan kemadjuannja kodrat alam baru ini tidak dapat dikembalikan oleh siapapun dan oleh apapun, biarpun oleh peperangan atau revolusi. Sebagai

geraknja matahari menjingsing dari timur kearah barat tidak dapat diputarbalikkan oleh siapapun dan peraturan atau tindakan apapun djuga.

Setiap tindakan dari siapapun jang berkuasa dinegeri manapun jang akibatnja menurunkan dajabeli Rakjat, bangsa keseluruhannja dan negaranya setjara pasti akan mendjadikan kematjetan dan kemunduran dalam perkembangan kekemakmuran dan keadilan. Sebaliknya segala tindakan dari siapapun jang berkuasa disesuatu negeri ataupun beberapa negeri bersama-sama untuk menambah dan memperbesar kekuatan dajabeli Rakjat, bangsa keseluruhannja dan negaranya, tentulah setjara pasti akan mendjadikan Rakjat dan bangsa itu akhirnya hidup dalam kemakmuran dan keadilan sosial.

Saudara⁻ masih ingat akibatnja peraturan BE jang telah menurunkan dan mengurangi dajabeli dari Rakjat dan negara Republik Indonesia kita ini. Kemunduran perekonomian dan keuangan negara, itulah akibat² umum dari peraturan BE itu. Akhirnya pemerintah kita jang dikepalai oleh Presiden Sukarno kita, baru² ini telah melenjapkan peraturan BE tersebut, jang akhirnya diakui tidak baiknja.

Lalu segera setjara mendadak diadakan aturan² dan tindakan² baru dilapangan perekonomian. Bagaimanakah seharusnya menilai aturan- baru itu dari sudut ilmiah jang praktis langsung bertalian dengan kehidupan Rakjat dan negara kita? Apakah peraturan dan tindakan baru itu ada sesuai dengan kodrat alam baru jang otomatis menentukan perlunya dinaikkannja dan diperbesarnja kekuatan atau dajabeli Rakjat, bangsa Indonesia keseluruhannja dan negara R.I. kita?

Sungguhlah kita akan mentjidera terhadap Rakjat, bangsa, kepala negara serta pemerintah kita, djika kita tidak mau melihat dan mengakui perihai, bahwa peraturan² dan tindakan² tersebut tidak sesuai dan bertentangan dengan kodrat alam baru tersebut diatas. Saja kata mentjidera, sebab dengan tidak mau melihat atau tidak mau mengakui setjara litjik perihai bertentangan terhadap kodrat alam baru itu maka tidak akan mungkin membantu pemerintah dan kepala negara kita untuk memperbaiki keadaan dan membuka perspektif² jang luas dan sempurna setjara konstruktif untuk pembangunan kemasjarakatan jang makmur dan adil.

Tidak perlu untuk saja menguraikan akibat² pahit untuk Rakjat dan kematjetan² serta mandeknja beberapa tjintjin rentetan rantai pertumbuhan dan kemandjauan perekonomian negeri kita dewasa ini.

Tjukuplah saja menjatakan disini, bahwa fatsal pertama dari program Pemerintah Kerdja mengenai sandang-pangan agar terdjamin murahnja, telah dan terus akan terlanggar oleh ketetapan

kurs uang rupiah kita terhadap dolar AS yang sekarang ini sebagai saudara² telah tahu nilai rupiah itu ditetapkan lebih rendah daripada sebelumnya diumumkan peraturan baru itu.

Tadinya nilai uang rupiah kita sudah rendah, yaitu kira² untuk setiap satu dolar AS, baik berupa barang apapun yang diimpor, misalnya beras, tekstil dan perlengkapan² untuk perekonomian kita, dibajarnya Rp. 38.—. Tetapi setelah peraturan baru nilai dolar dinaikkan dan nilai rupiah kita makin diturunkan, yaitu untuk satu dolar AS baik yang berupa ikan asin maupun impor ataupun matjam² sandang dan perlengkapan yang diimpor, harus dibayar Rp. 45.—.

Dalam surat kabar² tanggal 4 September tahun ini dimuat harga bukti impor ikan asin yang akan menjadi tambah mahal dengan 25% karena diturunkannya uang rupiah kita terhadap dolar AS dari 38 sampai 45 dibawah dolar AS itu.

Bukti sematjam itu dapat diajukan mengenai segala matjam barang sandang-pangan yang masih akan diimpor dikemudian hari dan teranglah bahwa tidak lama lagi semua matjam barang makanan dan sandang yang akan dan masih perlu diimpor, akan menjadi tambah mahal pula. Ini samasekali bertentangan dan ada sebaliknya daripada falsafah satu program Pemerintah Kerdja mengenai sandang-pangan yang oleh program itu dimaksudkannya menjadi murah, tetapi oleh kurs satu dolar sama dengan Rp. 45.— malahan akan dimahalkan.

Kongres Partai saudara akan berbuat kurang tepat dalam membela kepentingan kaum proletar, dan dalam kehendak ikut membangun kemakmuran dan keadilan untuk masyarakat bangsa kita, jika Kongres saudara² tidak minta dinaikkannya nilai rupiah kita dengan kurs dolar AS sama dengan sejumlah rupiah yang kurang dari jumlah sebelum peraturan baru itu, misalnya kurs diubah menjadi 1 dolar AS sama dengan Rp. 30 —, sehingga akan berhasil memurahkan sandang-pangan Rakyat dan perlengkapan pembangunan dengan hampir 30% saja terlebih dahulu di-bulan² dekat yang akan datang.

Saudara² telah mengetahui, bahwa disegala negeri dimanapun didunia ini kurs uang nasional senantiasa berubah² sendiri, kadang² setiap hari ataupun setiap minggu, dan atjap kali dirubah oleh kekuasaan pemerintahnya.

Demikianlah salahsatu tjontoh mengenai gaya dan kekuatan kodrat alam baru yang mudah²an Kongres saudara² sudi mempelajari dan membahas sebagai dasar segala keputusan² Kongres saudara dilapangan dan dalam soal² perekonomian Ibu Pertiwi kita.

Selamat berkongres saudara².

SALAM DARI WARGANEGARA² INDONESIA DI AUSTRALIA

Kepada

Sekretaris Diendral Partai Komunis Indonesia
dan seluruh pengundjung Kongres
Partai Komunis Indonesia 1959
via
Delegasi Partai Komunis Australia

Dengan kejakinan

Bahwa hanya dengan susunan masjarakat yang sungguh² demokratis dan sistim ekonomi yang berentjana, serta penghapusan eksploitasi dari manusia atas manusia, diatas dasar² ilmu pengetahuan yang sedjati yang terlepas dari ketahjulan dan dogma², Indonesia dapat dibangun dengan tjepat, menjadi bangsa yang maju, dalam perjuangannya bersama dengan bangsa² lain menudju perdamaian yang kekal dan kebahagiaan yang abadi.

Kami bersama dengan seluruh kawan² seperjuangan di Australia menjampaikan utjapan :

Selamat Berkongres

dan semoga Partai Komunis Indonesia bersama-sama dengan rakyat Indonesia seluruhnya, dapat segera berhasil dalam perjuangannya.
Bebas ! Merdeka ! Damai !

a/n Kawan² Indonesia di Australia

ttd. S. Harsono

*

PARTINDO KEPADA PKI

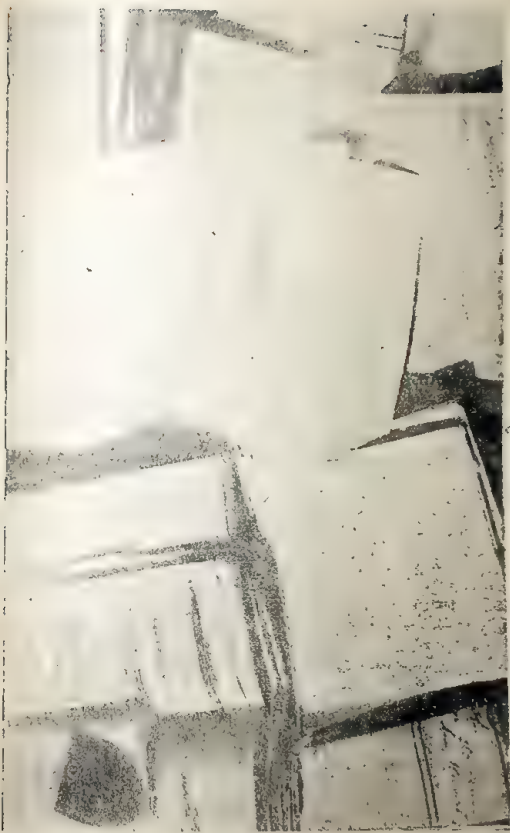
Atas nama Partai Indonesia saja utjapkan selamat dan harapkan sukses sesuai dengan Manifesto Politik Presiden Soekarno menudju Sosialisme a la Indonesia diatas djalan persatuan nasional jang revolusioner.

Asmara Hadi
Ketua Umum PARTINDO

★

„PARKINDO mengutjapkan selamat atas berlangsungnja Kongres Nasional ke-VI PKI di Djakarta. Semoga Kongres membawa hasil sebesar-besarnja bagi PKI chususnja Indonesia umumnja”.

Ttd. Dr. A. M. Tambunan,
acting Ketua Umum PARKINDO.



PERNJATAAN² BERSAMA PKI DAN PARTAI² SEKAWAN

PKI DAN PARTAI BURUH SOSIALIS HONGARIA

Atas undangan PKI telah berkundjung ke Indonesia Kawan Pal Ilku, anggota Comite Central Partai Buruh Sosialis Hongaria sebagai utusan persaudaraan Partai Buruh Sosialis Hongaria ke Kongres Nasional ke-VI PKI. Kawan Pal Ilku berada di Indonesia dari tgl. 6 sampai tgl. 17 September 1959. Kawan Pal Ilku mendapat kesan yang dalam tentang persatuan yang erat yang terdapat antara pimpinan dengan anggota Partai Komunis Indonesia.

Selama kundjungannya, Kawan Pal Ilku mengundungi sejumlah tempat dan dapat melihat ikatan yang kuat antara PKI dan Rakyat. Kawan Pal Ilku mendapat kesan yang dalam mengenai tjeapatnja keanggotaan PKI bertambah dalam masa belakangan ini; hal ini adalah bukti yang menjolok bahwa program dan politik PKI diterima sepenuhnya oleh massa Rakyat Indonesia.

Selama kundjungan Kawan Pal Ilku di Indonesia telah diadakan tukar-fikiran dan pengalaman dengan anggota² Comite Central PKI mengenai berbagai masalah internasional dan mengenai soal² yang menjangkut kedua negeri. Tukar-fikiran ini yang berlangsung dalam suasana persaudaraan dan persahabatan yang hangat mengungkapkan adanya kebulatan pendapat antara kedua Partai mengenai semua soal yang dibicarakan.

Fihak PKI menjatakan penghargaannja yang tak terhingga kepada Partai Buruh Sosialis Hongaria atas pimpinan yang heroik dan gemilang yang diberikan kepada Rakyat pekerdja Hongaria dalam perjuangannya untuk menghanturkon kontra-revolusi yang meletus di Hongaria dalam bulan Oktober 1956. dengan demikian telah menjelamatkan hasil² Sosialis yang telah ditjapai sebagai hasil perjuangan yang ber-tahun² dari klas Buruh dan Rakyat pekerdja Hongaria.

Sebagai hasil kemenangan gemilang dari perjuangan ini, Rakyat pekerdja Hongaria, dibawah pimpinan Partai Buruh Sosialis Hongaria telah pula berhasil menggagalkan pertjobaan djahat kaum imperialis dunia yang dikepalai oleh imperialis Amerika untuk

menjeret Hongaria keluar dari kubu Sosialis.

Adalah suatu kebanggaan proletar bagi Partai Komunis Indonesia bahwa dalam hari² sulit mengamuknja kontra-revolusi di Hongaria itu, PKI dengan g.gih dan berhasil telah dapat menggagalkan usaha² putusasa dari kalangan reaksioner di Indonesia untuk menjeret Indonesia kedalam kampanye djahat menjokong kontra-revolusi Rakjat pekerdja Indonesia merasa bangga bahwa Pemerintah Indonesia telah menjalankan politik non-intervensi dalam kedjadian² di Hongaria pada waktu itu. Kontra-revolusi di Hongaria merupakan peladjaran penting bagi Rakjat Indonesia dan menundukkan betapa djahatnya usaha kaum imperialis untuk merampas kemerdekaan nasional dari Rakjat. Perjuangan heroik Rakjat pekerdja Hongaria merupakan sumber inspirasi jang penting bagi Rakjat Indonesia dalam menghadapi kontra-revolusi pada permulaan tahun 1958.

Utusan Hongaria menjampaikan terimakasih jang dalam dari Partai Buruh Sosialis Hongaria kepada PKI atas keteguhan jang diperlihatkan oleh PKI dan seluruh Rakjat pekerdja dalam menjokong perjuangan jang sesungguhnya dari Rakjat Hongaria selama saat² kontra-revolusi.

Setelah meninjau situasi internasional dewasa ini, kedua pihak dengan gembira sekali mentjatat bahwa dewasa ini terdapat kemerdekaan tertentu dalam ketegangan² internasional berkat usaha² tak kenal diemu dari Uni Sovjet dan negara² kubu Sosialis lainnya. Kedua pihak menganggap perjuangan untuk perdamaian sebagai tugas pokok mereka dewasa ini dan karenanja menjambut dengan hangat saling-kundjung jang diadakan antara PM N.S. Chrusitjov dari Uni Sovjet dan Presiden Eisenhower dari Amerika Serikat. Kedua pihak yakin bahwa saling-kundjung ini mempunyai arti-penting internasional jang besar sekali dalam usaha mengachiri perang dingin. Saling-kundjung itu pasti dapat membantu mengatasi dan melenjapkan rintangan² pada djalan penjelenggaraan Konferensi Tingkat Tertinggi Empat Besar.

Rakjat sedunia, terutama Rakjat Eropa seluruhnja dan djuga Rakjat Asia, besar pengharapannya agar Konferensi Tingkat Tertinggi dapat melenjapkan sumber² pokok ketegangan di Eropa, kegagalan² mengadakan Perdjudjian Perdamaian dengan Djerman dan menjelesaikan masalah Berlin Barat.

Djika masalah Djerman dapat diselesaikan dan kedua Djerman dapat dipersatukan kembali atas dasar demokratis, maka sumber ketegangan internasional jang sangat berbahaya dan jang mengancam perdamaian di Eropa dan didunia akan dapat dilenjapkan. Adalah djuga harapan besar Rakjat² sedunia agar Konferensi Tingkat Tertinggi dapat mentjapai persetudjuan mengenai pela

rangan atas pembuatan serta penggunaan sendjata² nuklir dan mengenai penghentian untuk se-lama²nja sendjata nuklir terutama sekarang ini, disaat kaum imperialis Perancis, dengan tidak mengindahkan hasrat jang dalam dari Rakjat² sedunia untuk menghentikan pertjobaan² ini, sedang merentjanakan rentetan pertjobaan² sendjata² nuklir di Gurunpasir Sahara, hal mana sangat membahayakan kehidupan Rakjat² Afrika jang tjinta kemerdekaan dan tjinta perdamaian.

Kedua fihak merasa sangat cawawir mengenai sumber² ketegangan baru jang terus-menerus ditiptakan oleh kaum imperialis. Kewaspadaan jang se-besar²nja diminta dalam hal ini. Kedua fihak sangat gelisah tentang perkembangan baru² ini di Laos, jang tidak sadsja membahayakan kemerdekaan dan keamanan Laos tetapi, djuga demokrasi dan perdamaian diseluruh Asia-Tenggara. Kaum imperialis Amerika dengan pakta militernja jang agresif, SEATO, mentjoba dengan membabituta untuk mengubah Laos menjadi „Korea ke-II“. Perdamaian dan keamanan hanya bisa dipulihkan dinegeri itu djika kaum imperialis menghentikan intervensi mereka dalam urusan dalamnegeri Rakjat Laos.

Kedua fihak telah mendiskusikan masalah jang timbul dalam hubungan antara India dengan Republik Rakjat Tiongkok. Mereka mengharap agar Pemerintah India berusaha untuk menyelesaikan setiap perselisihan jang mungkin ada dengan negara tetangganya, Republik Rakjat Tiongkok, dengan jalan perundingan damai, selaras dengan semangat dan putusan² Konferensi Bandung jang bersedjarah.

Kedua fihak menjatakan hasratnja jang teguh untuk meneruskan dan menjokong sepenuhnya perdjjuangan sutji melawan kolonialisme. Perdjjuangan ini mempunyai arti-penting internasional jang besar. Bersama dengan Rakjat² lainnja jang tjinta damai dan demokratis di-negeri² kapitalis, bersama dengan kekuatan negeri² kubu Sosialis jang dipimpin Uni Sovjet dan jang merupakan inti dari front internasional anti-kolonial dan tjinta-damai, Rakjat Asia, Afrika dan Amerika Latin jang melakukan perdjjuangan heroik untuk kemerdekaan nasionalnja, merupakan suatu kekuatan raksasa dan pasti akan mentjapai kemenangan dalam perdjjuangan mereka melawan kolonialisme dan imperialisme.

Utusan Partai Buruh Sosialis Hongaria dengan antusias menjatakan bahwa Rakjat Hongaria dengan sepenuh hati menjokong perdjjuangan jang adil dari Rakjat Indonesia untuk pembebasan Irian Barat, bagian sjah dari wilayah Republik Indonesia, dari kolonialisme Belanda.

PKI mengikuti dengan seksama kemadjuan pesat jang ditjapai dalam pembangunan di Hongaria, chususnja semendjak dihantjur-

kannya kontra-revolusi. Kemajuan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan Sosialis yang berlangsung dengan tepat diseluruh kubu Sosialis. Hasil² gemilang yang ditjapai dalam pembangunan Sosialis mempunyai artipenting internasional yang besar sekali dan menundukkan pada Rakyat seluruh dunia bahwa sistim sosialis lebih unggul daripada sistim kapitalis dalam semua hal yang bersifat maju dan baik.

Partai Komunis Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk menjampaikan salam persaudaraan yang hangat kepada Kongres ke-7 Partai Buruh Sosialis Hongaria yang akan diadakan pada tanggal 30 Nopember yang akan datang. PKI menyatakan kejakinannya bahwa Kongres ini akan menjamin kemajuan lebih lanjut yang tepat bagi pembangunan Sosialis di Hongaria.

Kedua pihak dengan sangat gembira mentjatat bahwa ada kemajuan dalam usaha memperkuat hubungan antara kedua negara mereka, terutama semendjak kunjungan singkat Presiden Sukarno ke Hongaria dalam bulan Mei tahun ini. Hubungan² ekonomi antara kedua negeri ini telah erat dalam beberapa tahun belakangan ini dan Rakyat Indonesia merasa berterimakasih terhadap Republik Rakyat Hongaria atas bantuan² teknik dan materiil yang telah diberikan kepada Republik Indonesia dalam pelaksanaan program pembangunan ekonomi dan industrialisasinya.

Kedua pihak dengan gembira menyatakan bahwa kebenaran „Deklarasi Moskow” yang ditandatangani oleh Partai² Komunis dan Buruh dalam bulan Nopember 1957 telah dibuktikan oleh perkembangan keadaan semendjak itu. „Deklarasi Moskow” telah membantu setjara efektif persatuan dan kerdjasama kelas buruh internasional revolusioner dalam semangat Marxisme-Leninisme. Kedua pihak menganggap sebagai tugas² Partai mereka untuk berjuang tanpa kenal ampun melawan revisionisme modern yang dewasa ini merupakan bahaya utama dari gerakan kelas buruh internasional. Revisionisme modern mentjoba memalsukan teori revolusioner. Partai Buruh Sosialis Hongaria dan Partai Komunis Indonesia, sesuai sepenuhnya dengan Partai² Komunis dan Buruh lainnya menganggap penjelamatan kemurnian Marxisme-Leninisme sebagai tugas pentingnja. Revisionisme modern membahayakan persatuan Partai² Komunis dan Buruh, revisionisme modern berusaha memetjah serta mendemoralisasi kekuatan² anti-kolonial dan tjinta-damai.

Setelah menjimpulkan adanya kemajuan² besar yang tertjapai dalam masa belakangan ini didalam mengkonsolidasi dan memperkuat lebih lanjut gerakan Komunis sedunia, maka kedua pihak bulat tekadnja untuk memperkuat persaudaraan dan solidaritet proletar antara mereka demi kepentingan nasional Rakyat dikedua

negeri.

Mereka akan terus mengusahakan segala-nja yang mungkin untuk lebih memperkuat persatuan gerakan Komunis sedunia, untuk memperkuat persaudaraan antara Rakjat dan negeri mereka, untuk mengkonsolidasi lebih lanjut front internasional anti-kolonial dan tjinta-damai, untuk kemenangan pasti dari perdamaian dan kemadjuan sosial.

KOMUNIKE BERSAMA PARTAI KOMUNIS INDONESIA DAN PARTAI RAKJAT SOSIALIS KUBA

Atas undangan CC PKI, Partai Rakjat Sosialis Kuba telah mengirinkan sebagai utusan persahabatan ke Kongres Nasional ke-VI PKI, Kawan Ursino Rojas, anggota Polabiro Comitè Central Partai Rakjat Sosialis Kuba yang mengundjungi Indonesia selama beberapa hari.

Selama kundjungannya itu, Kawan Ursino Rojas telah bertukar fikiran dengan anggota² CC PKI tentang beberapa persoalan, antara lain tentang situasi internasional serta persoalan² lain yang sama pentingnja bagi Rakjat Kuba dan Rakjat Indonesia.

Dalam pemitjaraan² tsb., telah ditarik kesimpulan adanya persoalan² penting tertentu yang meminta perhatian yang sama dari kedua Partai dan Rakjat. Revolusi yang telah menang di Kuba dibawah pimpinan Fidel Castro dan yang telah mengalahkan tirani berdarah dan anti-nasional dari Batista, dapat memberikan pelajaran² dan pengalaman² yang penting kepada Rakjat Indonesia. Pengalaman Kuba telah menundjukkan bahwa dalam situasi Internasional sekarang bukanlah tidak mungkin bagi suatu negeri kepulauan ketjil, walaupun letaknja terpencil dan dekat pusat imperialisme dunia, untuk memenangkan suatu Revolusi, untuk menggulingkan kekuatan reaksioner tirani militer yang tunduk pada imperialis AS dan yang dibantu kaum imperialis, dan untuk membentuk suatu pemerintah nasional, demokratis dan merdeka.

Pengalaman Kuba telah menundjukkan bahwa imperialisme tidak sanggup lagi menghalang-halangi negeri² ketjil sekalipun untuk menempuh djalan kemerdekaan dan kemadjuannya, dan bahwa, menghadapi suatu pemerintah yang bersandar pada Rakjat, yang tidak mau tunduk dan yang bersedia mempertahankan diri, tidaklah gampang bagi imperialisme untuk menindasnya dan memaksanja berkapitulasi.

Pengalaman² tersebut adalah sangat penting bagi Indonesia,

karena Indonesia terus-menerus menghadapi serangan² dan ancaman² kaum imperialis.

Politik yang dilaksanakan pemerintah Fidel Castro di Kuba, dan yang isinya ialah bahwa dengan bantuan seluruh Rakyat semua aparat negara telah direorganisasi setjara luas dengan jalan menghanturkan sepenuhnya kekuatan² militer dan aparat² pemerintah yang telah digunakan reaksi dan imperialisme serta dengan jalan menggantikannya dengan aparat² demokrasi yang mengabdikan pada Rakyat dan seluruh nason, politik itu telah menjadi juga suatu tjontoh yang baik untuk Indonesia. Pelaksanaan politik kembali ke UUD 1945 memang tidak mungkin bisa berhasil tanpa membuang norma² kolot yang lapuk dan reaksioner dan merombak aparat² negara untuk disesuaikan dan diabdikan kepada tudjuan dan kepentingan Revolusi Indonesia.

Kedua belah pihak menyatakan kejakinannya akan rasa solidaritet yang akrab antara perjuangan Rakyat di kedua negeri, Indonesia dan Kuba. Mereka yakin akan kemenangan yang pasti tercapai oleh perjuangan Rakyat.

Utusan persaudaraan Partai sekawan Kuba menyatakan bahwa Rakyat Kuba sepenuhnya menjokong perjuangan Rakyat Indonesia untuk membebaskan Irian Barat dari kekuasaan kolonial Belanda dan untuk mengembalikannya kedalam kekuasaan RI.

Dalam meninjau situasi internasional dewasa ini, kedua pihak menyatakan kegembiraannya tentang adanya keredaa² tertentu belakangan ini dalam ketegangan² internasional. Ini disebabkan terutama oleh dilangsungkannya saling kundjung antara PM. Chrusytjov dan Presiden Eisenhower. Seluruh dunia mengharap kundjungan² ini akan bisa merupakan permulaan baik untuk menghentikan perang dingin antara Timur dan Barat. Umum diharapkan agar pertemuan² ini akan bisa meniadakan kesulitan² yang masih menghalang-halangi terselenggaranya Konferensi Tingkat Tertinggi dan diselesaikannya masalah² Djerman dan Berlin Barat dan masalah² sendjata² nuklir yang merupakan sumber² utama ketegangan² internasional.

Dalam hubungan ini kedua pihak menjambut gembira dan menyatakan selamat dan terimakasih yang tak terhingga kepada Rakyat dan Pemerintah Uni Sovjet atas kemenangan besar dari ilmu Sovjet yang telah berhasil meluntjurkan roket pertama yang dengan selamat telah mendarat dibulan. Peristiwa ini mempunyai arti internasional yang amat penting dan menentukan dalam hubungan² internasional.

Kedua pihak menyatakan kejakinannya bahwa kekuatan perdomaian dan Sosialisme yang unggul pasti akan dapat menggagalkan

usaha² imperialis AS untuk menimbulkan ketegangan² baru di Laos dan di-lain² bagian dunia. Rakyat bersama seluruh kekuatan anti-kolonial dan tjinta-damai pasti akan dapat memaksa imperialis AS untuk menghentikan tjampur-tangannya dalam urusan dalam negeri Laos dan menarik mundur pasukan² militernya dari negeri ini. Harus ditjegah dengan smpai imperialis AS berhasil menimbulkan bentjana Korea ke-II di Laos.

Achirnya kedua fihak menjatakan kegembiraannya atas tertjapainya kemajuan² pesat dalam gerakan Komunis disemua negeri dan dalam pembangunan Sosialisme. Mereka menjatakan hasratnya jang teguh untuk meneruskan perdjuaan melawan dan mengalahkan kegiatan memetjahbelah dan merusak dari kaum revisionis modern dari kkk Tito dan untuk dengan demikian menjaga kemurnian Marxisme-Leninisme dan makin memperkokoh dan mengkonsolidasi persatuan gerakan Komunis sedunia jana bersendikan perdjuaan patriotik di-masing² negeri dan soliditet internasionalisme proletar jang tinggi. Dengan demikian kedua fihak akan memperkokoh se-baik²nya front internasional anti-kolonial dan tjinta-damai.

PERNJATAAN WAKIL PARTAI PERSATUAN BURUH POLANDIA KEPADA CC PKI

Kehadiran saja di Indonesia dalam kedudukan saja sebagai delegasi Comite Central Partai Persatuan Buruh Polandia ke Kongres Nasional ke-VI Partai Sekawan, Partai Komunis Indonesia, telah memungkinkan saja untuk menjampaikan salam jang tulus dari Partai Persatuan Buruh Polandia kepada Partai Komunis Indonesia serta pernjataan Setiakawan jang menghubungkan kedua Partai kita. Sajang sekali, disebabkan oleh peraturan² jang dikeluarkan oleh penguasa militer di Indonesia menjelang Kongres itu, saja tak dapat menjaksikan sidang² kerdja Kongres Nasional ke-VI PKI. Meskipun demikian saja tidak mempunyai keraguan bahwa Kongres jang diselenggarakan dalam keadaan jang sulit itu telah memberikan sumbangan jang besar sekali pada perdjuaan untuk tjita² kemajuan di Indonesia, untuk memperkokoh negara kesatuan Indonesia jang demokratis.

Selama saja tinggal di Indonesia saja mempunyai kesempatan untuk meneguhkan keprtjajaan saja bahwa Partai Komunis Indonesia mempunyai hubungan jang erat dan kuat dengan massa Rakyat jang memandang Partai sebagai tenaga pimpinan dalam

perjuangan untuk mewujudkan aspirasi² nasional mereka, untuk melikwidasi sisa² kolonialisme dan feodalisme, dan untuk mengkonsolidasi kemerdekaan politik dan ekonomi Indonesia.

Pembicaraan² yang diadakan dengan anggota² pimpinan Partai Komunis Indonesia mengenai masalah² kepentingan bersama kedua Partai dan kedua Rakyat kita, telah menunjukkan satu saja pandangan² kita. Kedua Partai kita dihubungkan dengan tjiat² bersama Marxisme-Leninisme, kedua Partai mendjaga kemurnian ideologi Marxis melawan penjelewengan² revisionis maupun dogmatis. Kami disatukan oleh internasionalisme proletar yang merupakan dasar kerdjasama kita dan sukses² kita dalam perjuangan untuk melaksanakan tjiat² kemajuan dan perdamaian.

Kedua Partai kita mempunyai pandangan² yang bulat dalam menilai situasi internasional sekarang. Dalam persaingan universal antara sistem sosialis dan kapitalis, setiap hari Sosialisme membuktikan keunggulannya atas kapitalisme. Bukti dan lambang yang paling baru dan jelas daripada keunggulan ini adalah ditjapainya bulan oleh roket Sovjet. Perkembangan ekonomi dan kebudayaan yang sangat pesat dari Uni Sovjet, Republik Rakyat Tiongkok dan semua negeri Sosialis merupakan faktor yang menentukan dalam membentuk situasi internasional pada dewasa ini.

Dalam perjuangan yang berat antara kekuatan² yang menguasai konsolidasi perdamaian dunia dan mereka yang ingin meredanja peperangan baru, timbul harapan² tertentu akan redanja ketegangan internasional berkat politik perdamaian Uni Sovjet dan seluruh kubu Sosialis yang disokong oleh seluruh kekuatan progresif didunia, berkat keperkasaan, persatuan dan terkonsolidasinya kubu sosialis, berkat sumbangan dalam perjuangan untuk kebebasan dan perdamaian dari bangsa² terdjajah yang telah membebaskan dirinya atau yang masih berdjung untuk kebebasan mereka dari tjengkeraman kolonialisme.

Pendapat umum dunia progresif menghubungkan harapan² atas redanja ketegangan internasional itu dengan peristiwa saling-kundjung yang penting antara N. S. Chrusjtjov, Ketua Dewan Menteri Uni Sovjet dan Presiden Eisenhower dari Amerika Serikat. Kundjungan² ini dapat membantu mengatasi dan melenjapkan rintangan² yang berada ditengah djalan penjeleggaraan Konferensi Tingkat Tertinggi dari empat negara besar. Rakyat² didunia pertjaja bahwa konferensi sematjam itu dapat merupakan langkah menudju penjelesaian berbagai masalah sengketa, antara lain masalah Djerman, yakni masalah perdjandjian dengan Djerman dan masalah Berlin Barat, yang merupakan hal² sangat penting bagi perdamaian di Eropa dan didunia. Penjelesaian masalah Djerman merupakan soal yang sangat penting bagi Rakyat Polandia

jang telah menderita demikian hebatnja karena militerisme Djer-
man jang agresif, jang sekarang dengan tjepat dibangkitkan kem-
bali di Djerman Barat.

Adalah djuga merupakan hasrat jang sangat besar dari Rakjat²
didunia ini agar tertjapai suatu persetudjuan mengenai pelarangan
pembuatan dan penggunaan sendjata² nuklir dan mengenai peng-
hentian pertjobaan² sendjata ini.

Polandia telah memberikan sumbangannja dalam perdiuangan
untuk mentjegah bahaya perang atom. Usul Polandia jang dikenal
didunia sebagai Rentjana Repacki bertudjuan untuk membentuk
daerah bebas-atom di Eropa Tengah.

Kami menjedari sepenuhnya bahwa walaupun ada harapan untuk
redanja ketegangan internasional, kekuatan² tjita-damai didunia
harus waspada karena kalangan² imperialis agresif berkepentingan
untuk memelihara ketegangan serta panik perang. Di Asia Teng-
gara pakta Seato jang agresiflah jang melajani tudjuan² tersebut.

Anasir² agresif jang sama itu djuga masih menjalankan tempat²
berapi baru didunia. Salahsatu pernyataannya ialah keadaan jang
telah timbul di-minggu² belakangan ini di Laos. Adalah perlu
untuk menjelesaikan keadaan ini setjepat mungkin dengan djalan
mengaktifkan kembali Panitia Pengawasan Internasional di Laos
jang dibentuk oleh persetudjuan Djenewa. Mengenai Laos pada
tahun 1954, dengan djalan melaksanakan sepenuhnya persetudjuan
tsb. serta Persetudjuan Vientiane tahun 1957.

Salahsatu tjiri penting dari zaman sedjarah dalam mana kita
hidup adalah proses menghantjurnja sistim kolonial jang sedang
berlangsung, sungguhpun ada usaha² dari kalangan² imperialis
jang mentjoba memelihara sistim tersebut. Usaha² tersebut pasti
gagal karena proses sedjarah adalah suatu proses jang tak ter-
hindarkan. Tjita² Bandung adalah selamanja vital dan makin lama
meliputi makin banyak orang.

Dalam arus perdijuangan anti-kolonial dalam mana Partai Ko-
munis Indonesia memainkan peranan jang penting, Indonesia telah
memenangkan kemerdekaan. Partai Persatuan Buruh Polandia
serta Rakjat Polandia menghargai arti penting jang bersedjarah
daripada perdijuangan anti-kolonial, dan selalu menjokong per-
dijuangan Rakjat Indonesia untuk kemerdekaan nasionalnja.

Kedua Partai kita berkepentingan atas perkembangan jang me-
njeluruh daripada hubungan² persahabatan antara kedua nasion
kita. Suatu langkah penting menudju diperkuatnja hubungan² tsb.
adalah kundjungan Presiden Sukarno ke Polandia baru² ini serta
Pernyataan Bersama Polandia-Indonesia jang ditandatangani
selama kundjungan tsb. Dalam pernyataan ini Polandia sekali lagi

menjatakan sikap tegasnja menjokong tuntutan Indonesia atas Irian Barat.

Dengan bahagia kami mentjatat berkembangnja hubungan² ekonomi antara Polandia dan Indonesia jang merupakan pula se-kedar bantuan bagi Indonesia untuk mengatasi warisan kolonialisme. Kedua Partai kita tidak akan menghentikan usaha²nja jang ditujukan untuk mengembangkan dan memperkuat terus-menerus hubungan² persahabatan antara Rakjat² kita.

Kami yakin bahwa Partai Komunis Indonesia, jang selama se-djarahnja telah membuktikan mempraktekkan Marxisme-Leninisme setjara kreatif jang sekarang dipersendjatai dengan keputusan² Kongres Nasionalnja jang ke-VI, akan memimpin massa pekerdja, semua kekuatan patriotik di Indonesia menudju kemenangan per-djuangan melawan kekuatan reaksi dalam negeri serta kaum inter-vensionis imperialis, untuk perkembangan kemandjuaan jang tetap di Indonesia untuk sumbangan Indonesia jang se-besar²nja terha-dap tjita² pembelaan perdamaian dunia.

23 September 1959



SAMBUATAN² PERS BERKENAAN DENGAN KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

MERDEKA

Kongres PKI yang baru berakhir ini dapat dikatakan satu kongres yang berhasil. Didalam keadaan yang serba sulit pada waktu ini, dimana orang takut menyatakan pendapatnya, maupun sebagian besar partai² besar tidak berani berlutuk lagi, PKI telah dapat menjalankan segala siasat yang dapat dijalankan untuk membuat kongresnya berhasil.

Kita senantiasa hormat akan dinamik pemimpin² PKI. Dibandingkan dengan pemimpin² partai politik burjuis kecil, burjuis besar dan kaum arrivée, tidaklah kita heran bahwa semangat yang dinamis dari golongan ini tidak mungkin patah begitu saja. Untuk membuat gerakan ini tidak berdaya tidak cukup peraturan² saja yang dikeluarkan. Haruslah dapat ditunjukkan oleh sesuatu susunan yang berwibawa bahwa kewibawaannya itu adalah dengan dukungan masyarakat yang luas.

Kekuatan PKI ialah kekuatan sesuatu taktik yang berdasarkan ilmiah bagaimana melawan penghalang² bagi kemajuannya. Golongan komunis ini dengan pimpinan yang dinamis revolusioner itu senantiasa dapat menang dalam perjuangannya menentang golongan burjuis yang senang akan diri sendiri. Terutama dengan Komunis Indonesia yang mendapat sokongan dari masyarakat, buruh dan tani tidaklah sulit menjapai kemenangan yang setimpal dengan kemungkinan² yang diberikan padanya di suatu tempat pada suatu masa.

Aidit, Lukman dan Njoto bolehlah bangga akan hasil kongresnya, karena tidak saja mereka dapat membeberkan program PKI untuk masa datang pada pemimpin² PKI di daerah, tapi mereka juga dapat mengajak Presiden Sukarno menjokong sembojan yang sampai sekarang konsekwen didengungkannya: Kabinet Gotong Royong menjamin kemajuan Indonesia, Rakyat Indonesia, dsb.

Apabila kita mengatakan ini semua, kita hanya hendak mengemukakan perbandingan apa yang bisa dihasilkan oleh PKI dan apa yang bisa dihasilkan oleh partai² agama lainnya didalam masa yang

sedang kita hadapi sekarang. Kita pikir berhasilnya kongres PKI bukan terletak pada banyaknya organisasi mereka saja, tapi tidak kurang pada pribadi pemimpin² muda yang senantiasa bekerja keras untuk tujuan politiknya dengan sembojan : menudju masjarakat komunis dengan melupakan diri sendiri !
(September 1959)

*

ABADI

Kongres PKI telah ditutup dengan suatu resepsi, dimana Aidit mengutipkan sebuah pidatonya, yang membayangkan kepuasannya akan perjuangan PKI. Hal ini jelas membayang bila diperhatikannya utapannya yang antara lain berbunyi :

„Walaupun betapa banyaknya kesulitan² yang kami alami dalam melaksanakan Kongres Nasional ke-VI PKI, tetapi sekarang kongres telah berlalu dengan sukses. Malam ini kaum komunis merasa sangat berbahagia. Besar Bukit Barisan, tapi lebih besarlah hati kaum komunis pada malam terang bulan ini.

Betapa tidak D-tengah² kaum komunis yang sedang bergembira menyambut kongresnya yang sukses, adalah bung Karno, patriot Indonesia yang besar dan djuru pemersatu Rakyat Indonesia. Walaupun bung Karno sedang menghadapi berbagai persoalan negara yang sulit, tetapi memerlukan juga datang keresepsi ini.”

Kata² kepunasan ini kemudian disusul dengan seruan yang ditujukan kepada bung Karno :

„Sesuai dengan semangat yang terdapat dalam kongres Nasional ke-VI, demi suksesnya gagasan Demokrasi Terpimpin, saya ingin menyampaikan harapan kepada bung Karno supaya kita semua hati² dan waspada terhadap penumpang² gelap dalam kapal Demokrasi Terpimpin dan UUD '45. Jika penumpang² gelap ini berhasil memaikan peranannya, maka bukan hanya perkembangan madiu dradi terhenti, tetapi gagasan Demokrasi Terpimpin dan UUD '45 bukan hanya tidak akan memenuhi amanat penderitaan Rakyat, tetapi akan menambah penderitaan Rakyat. Gejala² tentang kegiatan penumpang gelap ini sungguh menguatirkan.”

Kalau demikian PKI membayangkan sikapnya, sungguhlah lain nada dan suara yang diperdengarkan sekarang ini dari pihak PNI, yang kini sedang mengadakan Konferensi Badan Pekerja Kongresnya di kota Semarang, jika kita turuti isi tadjuk rentjana Suluh Indonesia kemarin, yang antaranya menyatakan : „Perjuangan yang dilakukan oleh PNI untuk mengembalikan Konstitusi 1945 sebagai UUD, sekarang telah merupakan kenyataan. Merupakan

suatu realitet Dekrit Presiden Sukarno pada tanggal 5 Djuli, jang berisi pernyataan berlakunya kembali UUD 1945, dilandaskan pada perpaduan suara Rakyat terbanyak dan sebagian diantaranya merupakan pengikut setia dan simpatisan utama dari PNI.

Akan tetapi dalam perjalanannya sedjarah selanjutnya, partai politik jang mendukung dengan gigih perjuangan kembali ke UUD '45, sedikit demi sedikit nampak disingkirkan. Peranan Partai² politik, termasuk PNI sebagai partai jang terbesar, jang gigih merupakan pelopor perjuangan kembali ke UUD '45, sebagai kekuatan politik jang riil, disingkirkan dari arena pertjaturan politik."

Selanjutnya ditulis oleh Suluh Indonesia :

„Dan sebagai kenyataan, walaupun PNI sebagai partai terbesar di Indonesia jang gigih memperjuangkan kembalinya UUD '45 itu, ternyata sekarang ini dibebaskan dari pertanggung-jawab setjara resmi pelaksanaan dan pembinaan idec kembali ke UUD '45 didalam arena perjuangan kelanjutan.

PNI sebagai pedjuang jang gigih dalam perjuangan kembali ke UUD '45, disingkirkan dari kewadjaban bertanggung-jawab setjara langsung dalam lapangan pemerintahan, dan ditempatkan sebagai outsider, semisal kata pepatah „habis manis sepah dibuang "

Demikianlah kita dapat menyaksikan sekarang ini perbedaan antara dua Pendukung UUD '45. Dua-dua Partai besar jang dikenal oleh masyarakat sebagai pendukung gagasan Demokrasi Terpimpin, pelopor pelaksanaan kembali ke UUD '45 itu.

PKI dapat merasakan kepuasan, bertepuk dada dan bahkan ber-seru supaya „penumpang“ gelap terus disingkirkan dalam berlajarnya menudju tjita² Demokrasi Terpimpin. PNI kini, merasa dirinya disingkirkan dan dijadikan outsider, laksana pepatah „habis manis sepah dibuang“. Satu utjapan jang tjukup pahitnya.

Kalau bolehlah kita menarik kesimpulan hanya berdasarkan pernyataan² diatas itu sadja, sedikitnya ber-tambah² djualah kejakinan kita bahwa apa jang tadinya dinamakan oleh setengah fihak, „djalan satu“nya" itu, rupanya adalah kesimpulan jang agak ter-gesa². Ternyata bukanlah satu“nya djalan. Ibarat kata pepatah — „Tak hanya satu djalan ke Roma."

Segi baik dari keinsjafan itu ialah, lahirnya pendapat jang sangat sedjalan dengan pendirian Presiden Sukarno sendiri, bahwa UUD '45 dalam bentuknya sekarang ini adalah undang² dasar kilat. Ia perlu disempurnakan. Ia perlu dipertegas, ia perlu diperintji, untuk dilaksanakan. Hal ini telah ber-kali² dengan tiada bosan“nya kami tjanangkan.

Soalnya ialah, apakah kini waktunya. Untuk itu kiranya diperlu-

kan, niat-baik dan kelapangan hati. Diperlukan toleransi. Dan setiap fihak yang mengaku dirinya demokratis, kiranya tadalah akan terlalu kikir dengan toleransi itu. „Lawan pendapat adalah kawan berfikir“. Marilah itu kita amalkan. Semoga djalan terbuka masih.

(September 1959)

*

BINTANG TIMUR

Megah dan meriah, lain daripada yang lain kalau tidak boleh dikatakan luar biasa, adalah resepsi Kongres Nasional VI PKI yang merupakan klimaks dari hari² selama kongres berlangsung. Ia sukses, karena seluruh hasil kongres ternyata sesuai dengan yang dipolakan dan diperhitungkan oleh partainya sedjak semula. Inilah kiranya penilaian setjara objektif dari siapapun yang mengenal realitet dan yang pernah berpengalaman dengan dunia organisasi dan partai.

Dalam kesibukan masyarakat menggalang persatuan nasional untuk menyelesaikan revolusi nasional ini ada sedkitnya satu hal yang harus dipetik menjadi pelajaran dari pengalaman PKI ialah setjara konsekwen menggunakan bahasa Rakyat dalam segala hal. Sebagai partainya Rakyat pekerdja, disamping memperjuangkan tuntutan² politik, ekonomi dan sosial kepentingan massa Rakyat pekerdja, setjara konsekwen PKI mempraktekkan kerdja-bakti, gotong-rojong dll. pekerdjaan kemasjarakatan se-hari² untuk meringankan beban Rakyat dan untuk mendidik Rakyat. Dan di segala bidang penghidupan sosial, dari membikin atau memperbaiki djalan² kakus dan kamarmandi-umum sampai pada objek² kebudayaan Rakyat seperti mesdjid dll.

Ini sadja adalah tjontoh yang menjolok betapa luwesnya PKI menggunakan bahasa Rakyat, betapa mahirnya PKI melaksanakan slogan²nya kedalam praktek penghidupan masyarakat. Tidaklah mengherankan kalau karena keluwesan PKI itu Rakyat diam² telah sukarela menjumbangkan sedjumlah uang Rp. 3,5 djuta untuk kongres PKI, sedangkan menurut pengumuman panitia kongresnya hanya membutuhkan beaja tidak lebih dari setengah djuta rupiah. Belum terhitung sumbangan yang berupa bahan makanan hasil pertanian dll. Ja, ini sadja tjukup diambil menjadi pelajaran, bahwa dalam segala penderitaan Rakyat tjukup mampu bergotong-rojong melaksanakan apa yang diinginkan. Peladjaran, bahwa gotong-rojong atau holupis kuntul baris konsepsi Presiden Sukarno untuk melaksanakan pembangunan masyarakat adil makmur itupun

bukan impian, bila betul² diketahui bagaimana mengorganisasi Rakjat dengan bahasa Rakjat.

Ambillah lain tjontoh menggunakan bahasa Rakjat dalam politik sebagaimana yang dilakukan oleh PKI, misalnya kalau D. N. Aidit menyatakan, bahwa antara PKI dan bung Karno dalam beberapa hal memang ada berlainan pendapat, dan dimanakah ada sahabat karib yang tidak pernah bertjejtjok atau berlainan pendapat pada sesuatu waktu? Tapi satu hal, kata D. N. Aidit, PKI dan bung Karno selalu bersatu dan ber-sama² memberontak terhadap kolonialisme-imperialisme.

Itulah pula antara lain sebab² mengapa Rakjat makin meluas mendukung PKI, sehingga kalau dalam pemilihan umum DPR dua tahun yang lalu PKI menang sebagai partai nomor 4, maka pada pemilihan umum untuk DPRD PKI menduduki tempat nomor satu. Sebab Rakjat bulat mendukung Bung Karno dan bulat memberontak terhadap kolonialisme-imperialisme sehingga logislah jika Rakjat dengan sendirinya juga bersatu dengan PKI yang tegas berpendirian seperti itu.

Demikianlah antara lain peladjaran yang bisa dipetik dari pengalaman PKI. Jika semua partai dan organisasi mempraktekkan setjara konsekwen segala slogannya dalam penghidupan Rakjat se-hari², jika lain² partai dan organisasi setjara sungguh² melaksanakan front persatuan nasional bersatu dengan Bung Karno, bersatu dengan PKI dan bersatu dengan rakjat, maka apa yang di-tjita²kan oleh segenap partai dan organisasi itu pasti akan ter-tjapai sebagaimana sukses² yang ditjapai oleh PKI.
(September 1959)

★

PEMUDA

DALAM kongres PKI amanat Bung Karno disambut dengan hangat oleh para hadirin. Bung Karno berkata: „Jo sanak jo kadang, malah nek mati, jo aku sing kelangan“. Artinja „Ja saudara, ja keluarga, bahkan kalau mati, ja aku juga ikut kehilangan“. Bung Karno berkata demikian didepan keluarga Partai Komunis Indonesia. Maka djelaslah bagi kita bahwa memang wadjarlah kalau Bung Karno berkata demikian. Bung Karno berdiri tegak sebagai Presiden Bangsa Indonesia, sebagai Bapak Revolusi rakjat Indonesia. Walau Bangsa dan rakjat Indonesia terdiri dari berbagai aliran faham, tapi bukanlah hal itu menjadikan sebab bahwa Bung Karno tidak mengakui adanja rakjat dan bangsa Indonesia yang kebetulan berfaham dan beraliran komunis. Me-

mang kita semua adalah satu keluarga besar, satu dan lain berdirinja boleh ber-lain² pula, rumahnja boleh ber-lain² pula, tapi bagaimanapun kita adalah satu bangsa. Dalam tjetusan hati Bung Karno „kalau mati ja aku ikut kehilangan” itu adalah satu kalimat seorang bapak jang tjinta pada anaknja, kata² seorang bapak jang tahu kedudukannja sebagai bapak. Se-buruk²nja anak, kalau anak itu adalah anak kandung, tidaklah bisa untuk dianak-tirikan. Soekarnopun tidak akan menganak-tirikan anak kandungnja.

Disamping itu Bung Karno masih tetap pada pendiriannja bahwa satu ketika Kabinet Gotong Rojong pasti terbentuk. Jaitu satu kabinet jang semua anak duduk bersama, bersama makan dan bersama bekerdja. Tidak bisa berholopis kuntul baris kalau kita tidak „bergotong-rojong”. Oleh karena itu djanganlah ada golongan jang salah menafsir. Soekarno bukan komunis itu sudah djelas. Tapi Soekarno pentjinta Gotong Rojong harus diakui. Dan tanpa Gotong Rojong djanganlah diharap bisa terdjelma arti holopis kuntul baris.

Bila kabinet Gotong Rojong itu akan terdjelma kita masih perlu menantikan saat² jang tepat. Seperti lahirnja seorang bayi tidaklah bisa di-paksa², tapi harus melalui proses waktu, sehingga benar² bayi itu „dewasa” untuk dilahirkan, kedunia. Walaupun Kabinet Gotong Rojong belum bisa didjelmakan kita tetap mengharap semoga kawan² di PKI dapat mendahului dengan tindak bekerdja holopis kuntul baris jang berfaedah untuk kita semua. Tambah banyak bukti tambah lekaslah bayi gotong-rojong terdjelma sebagai kenjataan.

Bila kita semua berhati djudjur memang hal itu bukan tidak mungkin.

(September 1959)

*

SIN PO

BUNG Karno telah memperlihatkan potretnja jang sebenarnya tatkala mengutjapkan pidato pada resepsi penutupan kongres nasional PKI jang ke-VI di Gedung Pertemuan Umum Djakarta Rabu malam. Bung Karno mengatakan bahwa dia adalah penganut historis materialisme (meskipun bukan filosofis materialis) disamping seorang nasionalis dan religieus. Karenanja dalam soal² penguraian tentang kemasjarakatan berdasarkan historis materialisme itu, Bung Karno sedjalan fikirannja dengan PKI.

Djuga Bung Karno mengatakan bahwa satu kabinet gotong-

rojong tetap menjadi tjiatnja, jaitu kabinet seperti yang dituntut oleh PKI djuga.

Bung Karno mengatakan pula bahwa PKI „ja sanak, ja kadang, malah jen mati, Bung Karno melu kelangan.”

Selandjutnja Bung Karno mengatakan djuga bahwa kita semua tidak puas dengan apa yang kita tjapai sekarang, djuga Bung Karno sendiri tidak puas. Tapi kita tidak boleh lantas tidak puas sadja, kita harus djalan terus untuk menjempurnakan apa² yang belum memuaskan itu.

Ini semua adalah tjurahan isi hati Bung Karno. Ini semua adalah potret Bung Karno yang sebenarnya, yang tidak palsu.

Dari potret ini djelas sekali bahwa Bung Karno adalah tetap pemimpin revolusi Rakjat Indonesia, patriot Indonesia yang besar dan pemegang piala kedjuaraan mempersatukan seluruh Rakjat Indonesia. Bung Karno mempersatukan Rakjat Indonesia dibawah satu pengertian revolusioner bahwa revolusi Rakjat Indonesia tidak mungkin dapat mentjapai tudjuannja tanpa bersatunya seluruh Rakjat Indonesia dibawah satu slogan yang telah masjhur sekali dewasa ini jaitu : ho-lonis kuntul baris.

Dengan ini semua maka menjadi djelaslah pula bahwa tiada suatu alasan baqi siapapun djuga untuk tidak menjokong Bung Karno, ber-sama² dengan Bung Karno menjempurnakan apa² yang belum sempurna.

Marilah kita semua berbaris dibelakang Bung Karno, berholonis kuntul baris merealisasi tjiat² Bung Karno dan tjiat² seluruh Rakjat Indonesia : mentjapai masjarakat yang adil dan makmur atau sosialisme ala Indonesia melewati kabinet gotong-rojong, kabinet yang mempersatukan seluruh Rakjat Indonesia. Ini berarti kita telah bertindak melewati djalan mengachiri segala perpejahan, karena kata Bung Karno sendiri : djaman perpejahan sekarang ini sudah lalu.

(September 1959)

*

SIN PO

KETUA CC PKI D. N. Aidit dalam pidatonja yang khusus di-tudjukan kepada Bung Karno telah menjawab anggapan bahwa antara Bung Karno dan PKI pernah ada pertentangan pendapat dengan bertanja : apakah pernah ada dua sahabat karib yang samasekali tidak pernah bertentangan pendapat? Yang penting ialah mengachiri pertentangan itu setjara sahabat pada waktunja yang tepat.

Biarpun hal ini diucapkan oleh seorang komunis yang mungkin selalu dianggap salah saja oleh orang² yang bentu kepada komunis, tapi ucapan tersebut diatas mengandung kebenaran, bahkan telah dibenarkan oleh kenyataan. Ucapan ini dapat dijadikan pegangan untuk mengakhiri pertentangan dinegeri kita, pertentangan yang sampai sekarang sebenarnya belum bisa dikikis.

Mengakui kebenaran dan kemudian melaksanakan hakekat ini, adalah mutlak bagi kita dewasa ini, jika kita benar² hendak memperbaiki keadaan yang dikatakan oleh Bung Karno sendiri : belum memuaskan.

Apa yang kita lihat sekarang ialah bahwa kembali ke UUD 1945 dibawah sembojan mengakhiri pertentangan antara satu golongan dengan golongan yang lain, barulah tjemerlang dalam sembojan. Pada prakteknya, masalah berdjalan terus kebiasaan lama, kebiasaan yang djustru terus membawa kita kepada keadaan yang bertambah buruk. Kita lihat saja kenyataan betapa tjita² Bung Karno untuk membentuk Kabinet Gotong Rojong duakali mengalami kegagalan, hanjalah karena belum adanya kemauan untuk mengakhiri pertentangan yang sudah bersemi dalam tubuh kita sepanjang sedjarah kemerdekaan kita sendiri. Terlalu mendalam dendam-kesumat itu mendapat tempat yang lebih terhormat daripada kepentingan Rakjat banyak.

Ada golongan yang hidup dari mengobarkan terus pertentangan dikalangan kita berkata bahwa Bung Karno dengan sembojanja membentuk Kabinet Gotong Rojong hanjalah sekedar meniasati PKI untuk kemudian mempergunakannya untuk politik Bung Karno sendiri.

Mudah²anlah Bung Karno tidak gusar dan merasa dihina dengan anggapan ini, meskipun anggapan yang demikian benar² mendedjadjarkan Bung Karno dengan orang² atau golongan² yang hanja mau menipu orang atau golongan lain untuk kepentingan diri atau golongannya sendiri. Karena apa yang kita ketahui, tjita² Bung Karno tentang terbentuknja Kabinet Gotong Rojong, kabinet yang mengakhiri pertentangan diantara kita sama kita, kabinet yang memungkinkan diadjaknja Rakjat Indonesia untuk berho-lopis kuntul baris membangun tanah airnja, adalah teori yang diqali oleh Bung Karno dari pengalaman revolusi 14 tahun, penqalaman yang dipungut dari kegagalan 14 tahun membangun Indonesia, penqalaman yang diberikan oleh proses sedjarah yang objektif di Indonesia sendiri.

Ber-sama² dengan Bung Karno kita sekarang merasakan betapa beratnja menghantarkan kapal kita kepelabuhan yang ditudju.

Tapi soalnya, apakah kita akan menjerah kepada mereka yang diustru hendak menenggelamkan kapal yang kita tumpangi?

(September 1959)

MENEROPONG KONGRES NASIONAL PKI

Oleh : AM Adinda

Tanggal 7 September 1959 yang akan datang ini dimulailah Kongres Nasional Partai Komunis Indonesia yang ke-VI di kota Djakarta. Oleh karena Kongres PKI ini lain daripada Kongresnya partai² lainnya yang ada di tanah air kita ini dan PKI sendiri adalah suatu partai yang mempunyai tji² khusus maka tertariklah kami untuk sekedar memberikan peneropongan dalam ruangan TM ini.

Ada suatu hal yang menjejaskan kita meneropong kongres ke-VI PKI ini. Jaitu bahwa bahan² kongresnya itu tidak hanya disampaikan kepada anggota PKI tetapi juga kepada chalajak ramai, pendapat² dan kritik² itu sangat dibutuhkan, karena putusan² dan sikap² yang akan diambil PKI dalam Kongresnya nanti tidak hanya mengenai kepentingan anggota² dan organisasi² PKI sendiri, tetapi juga mengenai kepentingan seluruh nasyon dan Rakjat Indonesia.

Menurut PKI dalam surat terbukanya baik yang disampaikan kepada anggota²nya maupun yang disampaikan kepada chalajak ramai, pendapat² dan kritik² itu sangat dibutuhkan, karena putusan² dan sikap² yang akan diambil PKI dalam Kongresnya nanti tidak hanya mengenai kepentingan anggota² dan organisasi² PKI sendiri, tetapi juga mengenai kepentingan seluruh nasyon dan Rakjat Indonesia.

Apakah sudah banyak pendapat² dan kritik² yang telah disampaikan kepada alamat PKI sebagai bahan Kongresnya, kami sendiri belum mengetahui setjara pasti. Akan tetapi terang bisa dikemukakan bahwa pendapat² dan kritik² dari kalangan luar PKI tentunya sudah banyak yang telah masuk.

Menurut keterangan² yang sudah disiarkan oleh PKI, Kongres PKI tsb. selain akan dihadiri para utusan PKI dari daerah², juga akan mengundang penindjau² dari kalangan tokoh² partai² lain : para terkemuka dalam pemerintahan baik sipil maupun militer, para terkemuka dalam gerakan massa dan dalam dunia ilmu dan kebudayaan. Juga Partai² Komunis dan Partai² Buruh luarnegeri diundang untuk mengirimkan delegasi persahabatannya.

Inilah antara lain tji² yang khusus yang terdapat dalam PKI sebagaimana kami terangkan diatas. Dan hal ini tentunya tidak terdapat pada partai² lain yang pernah menjelenggarakan kongresnya. Selain itu yang perlu mendapatkan peneropongan adalah bahwa persiapan kongres PKI itu dipersiapkan sebelumnya serapi²nya. Yang dimaksudkan disini persiapan tidak hanya penjadjian material Kongres yang bakal dibahasnya akan tetapi juga

bagaimana jalan yang harus ditempuh untuk memperlantjar jalannya kongres tsb.

Salah satu contoh yang sangat menarik perhatian ialah bagaimana segenap anggota dan simpatisan PKI membiayai kongresnya itu. Baik anggota itu berkedudukan tinggi maupun anggota biasa semua diwajibkan memberikan bantuannya kepada pelaksanaan kongres tsb. Suatu hari yang tertentu kepada semua anggota PKI diinstruksikan supaya tidak merokok selama sehari. Dan uang untuk membeli rokok itu supaya disokongkan kepada kongres. Walaupun tidak semua anggota PKI suka merokok, tetapi toh hasilnya tidak sedikit untuk kepentingan pembeayaan kongres. Juga gerakan pengumpulan botol kosong, koran² yang tidak terpakai, daun² pisang, ranting² kayu dsbnya hal² yang kelihatan ketjil² dan tetek-bengek, ternyata juga mempunyai hasil yang tidak sedikit untuk biaya kongres. Suatu hal yang bisa ditarik pelajaran dari gerakan sematjam ini, ialah bahwa PKI mendasarkan pekerdjaannya diatas dasar kekuatan massa. Dari hal yang ketjil² dari Rakyat ini jika dikumpulkan menjadi satu merupakan suatu gugusan gunung yang besar. Sampai dimana kesetiaan anggota²nya kepada partainya dan sampai dimana pernyataan simpatinya para simpatisan PKI itu diundi dengan tidak terasa oleh PKI dengan memikulkan biaya kongres setjara gotong-rojong. Tiada satu hal yang berat kalau hal itu dipikul bersama setjara gotong-rojong, telah dipraktekkan oleh PKI.

Orang boleh mentjemoohkan PKI tentang tjara PKI mentjari uang guna memperlantjar kongresnya setjara tetek-bengek itu. Jaitu dengan mengumpulkan botol² kosong, kertas² koran yang tak terpakai dsbnya. Tapi orang melupakan, bahwa dari yang ketjil inilah akan timbul yang besar. Soalnya memang harus ada ketekunan dalam menghimpun yang ketjil² itu. Dan kemampuan menghimpun yang serba ketjil² ini ada pada PKI.

Apa sebabnya partai yang mempunyai tjifi yang tersendiri ini makin hari makin berkembang biak dan makin menentukan jalannya politik di Indonesia? Orang boleh tidak setuju atau anti kepada komunisme. Itu adalah hak dan kebebasan pribadi perseorangan dalam menentukan pandangan hidupnya dalam negara demokrasi. Demikian juga tidak ada larangan bagi seseorang untuk memeluk ideologi komunisme. Bahwa komunisme sedjak ia ditjetuskan sebagai ideologi mendapat tantangan yang hebat, terutama dari kaum burdjuis dan reaksioner tidaklah perlu direntang-pandjangkan lagi. Akan tetapi suatu hal yang sukar untuk dibantah, bahwa bagaimanapun komunisme itu ditindas, sedjak ia dilahirkan sebagai ideologi hingga dewasa ini tidak hantjur berantakan tetapi djustru malah berkembang. Dan tidak hanya ber-

kembang disatu negeri sadja, akan tetapi berkembang diseluruh negara² disatelit bumi ini. Bahkan selalu kebahkannja yang kita dapati, bukan komunisme yang hantjur berantakan, bahkan p^enindasnja malah yang hantjur sendiri. Sedjarah dunia telah membuktikan kebenaran ini.

Setiap hari selalu kita dapati propaganda² baik yang halus maupun yang kasar, bahwa komunisme itu dibentji oleh umat manusia di-mana². Tapi anehnja orang komunis yang tadinja tjuma dua orang, jaitu Karl Marx dan Friederich Engels — sekarang sudah mendjadi 33 djuta dan Sosialisme yang tadinja tidak ada sama-sekali, sekarang sudah mendjadi kenyataan yang kerasnja seperti tembok granit atau benteng badja, dari Dierman Timur sampai menjeludjur disepanjang pantai Tiongkok. Sama halnja kalau dulu di-kampung² di Surabaya ini hanya ada satu dua orang komunis sadja tetapi sekarang hampir seluruh kampung di Surabaya ini terdapat tidak sadja satu dua orang komunis tapi puluhan orang. Dan kalau dulu pada tahun 1951 kaum komunis dirazzia oleh Pemerintah Sukiman ketika itu tidak malah hantjur berantakan, sebahknja malah muntjul dari razzia Agustus makin berkembang. Dan sedjak tahun 1951 hingga kini malahan Sukiman es sendiri tidak bisa naik panggung pemerintahan lagi.

Karena didalam Kongres PKI ke-VI ini nanti tidak hanya membitjarakan situasi politik dalam negeri sadja, akan tetapi djuga situasi politik luarnegeri maka biasanja berdjadul suatu tiupan propaganda, bahwa PKI tidak membitjarakan kepentingan nasional tetapi menitik-beratkan kepentingan luarnegeri. Kalau boleh kita katakan lebih kasar lagi, lebih mementingkan kepentingan Moskow.

Orang yang fanatik membentji komunisme tanpa mau mengetahui apa sebahnja komunisme itu berkembang dan apa tudjuan komunisme itu untuk kemanusiaan, dengan gampang sadja akan menelan propaganda² yang demikian itu. Akan tetapi kalau orang mau kritis sedikit, akan mendapatkan suatu kenyataan yang sukar dapat dibantah, bahwa kalau PKI dalam perjuangannja didikte oleh Moskow tidak akan mungkin PKI mendapatkan pengikut yang banyak. Dan tidak akan mungkin djuga politiknya akan menentukan djalannja politik di Tanah Air kita ini. Ini adalah suatu kenyataan yang hidup.

Partai apa sadja partai itu akan mendapat pengikut yang banyak, akan mendapat dukungan dari rakjat setiap langkahnja, kalau partai itu memperjuangkan kepentingan rakjat. Berjuang untuk rakjat dan bukan untuk kepentingan segelintir atau segolongan orang, sadja. Ada suatu hal yang menarik sekali dalam PKI ini, jalah keharusan yang ditudjukan kepada anggota²nja. Jaitu kaum

Komunis Indonesia diharuskan mentjurahkan segenap tenaga dan pikirannya untuk mengabdikan kepada Rakjat. Dan serta terus-menerus mentjurahkan perhatiannya untuk memperkuat hubungan-nja dengan Rakjat. Tiap anggota PKI diharuskan mengerti, bahwa kepentingan Partai adalah sama dengan kepentingan Rakjat, dan bahwa tanggung-djawab terhadap partai adalah sama dengan tanggung-djawab terhadap rakjat. Setiap anggota PKI harus yakin bahwa terpisah dari Rakjat adalah bahaya.

Masih banyak yang bisa dikemukakan tentang tjiri² yang khusus dari Partai ini. Tetapi sementara tjukup sekian dulu. Sebagai harian yang membawa suara kaum ketjil, semoga Kongres Nasional PKI ke-VI itu djuga membawakan hasil bagi kepentingan kaum ketjil.

(September 1959)

*

Suara Ibukota :

AMAL PKI KEPADA RAKJAT

Dalam pidato sambutan Tahun Baru 1959 Kawan D.N. Aidit, Sekdjen PKI mengumumkan, bahwa dalam Kongres Nasional ke-VI yang akan datang akan dikeluarkan pandji² sebagai tanda penghargaan kepada Komite² yang keluar sebagai pemenang dari kompetisi sosialis yang diadakan untuk mendjelang Kongres. Salah satu pandji, yang akan dikeluarkan ialah Pandji Amal PKI Kepada Rakjat. Apakah artinya amal PKI kepada Rakjat? Amal PKI kepada Rakjat adalah perbuatan² orang² Komunis yang mengabdikan kepada kepentingan Rakjat. Besar dan ketjilnja amal itu tergantung kepada besar dan ketjilnja golongan² lain yang ikut serta dalam perbuatan² itu. Karenanya orang² Komunis selalu mendasarkannya kepada massa Rakjat. Ini berarti bahwa keinginan orang² Komunis harus disesuaikan dengan kepentingan Rakjat dan seluruh aktivitasnya harus didasarkan kepada keinginan Rakjat. Apakah dengan demikian orang² Komunis tidak mempunyai kepentingan pribadi? Berbeda dengan fikiran orang² burdjuasi yang senantiasa bertudjuan untuk memenuhi kepentingan pribadinya (kepentingan diri sendiri), tudjuannya orang² Komunis ialah memperdjuaikan kepentingan Rakjat termasuk dirinya sendiri. Djadi, kepentingan orang² Komunis sudah termasuk dalam kepentingan Rakjat, sebaliknya orang² burdjuasi menghendaki didahulukannya kepentingan dirinya sendiri daripada kepentingan

Rakyat. Inilah sebab pokok mengapa orang² Komunis selalu konsekwen melandjutkan perjuangannya, dan berbeda dengan orang² burdjuasi yang merasa sudah puas jika kepentingannya sendiri tertjapai. Dengan ini kita dapat membedakan moral Komunis dengan moral burdjuasi.

Bagaimana bentuk amal PKI kepada Rakyat ? Bentuk amal PKI adalah bentuk aktivitas PKI dalam memperdjoangkan kepentingan² Rakyat. Berbitjara tentang memperdjoangkan sesuatu soal tidak bisa terpisah daripada aktivitas Rakyat itu sendiri dalam memperdjoangkan kepentingannya. PKI tidak mendidik anggota²nja untuk menjadi pahlawan² perseorangan dan tidak akan mendidik Rakyat untuk menjadikan PKI seperti „Sinterklas“ yang memberi apa² kepada Rakyat setjara gratis dan tidak perlu berdjoang (datang dengan sendirinja). PKI dengan melalui anggota²nja akan memimpin serta membantu setjara aktif perjuangan Rakyat untuk memenuhi kebutuhan²nja. Memimpin perjuangan Rakyat tidak boleh diartikan memberi komando kepada perjuangan Rakyat, tetapi menundjukkan djalan serta arah yang harus dilaluinja dan berada dibarisan depan dalam melaksanakan garis itu. Berdasarkan pengertian ini, maka semua organisasi Partai harus memelopori gerakan² Rakyat untuk perbaikan² kampung, djalan², selokan² dan mendirikan balai² pendidikan, kebudayaan dan lain sebagainya. Dengan djalan demikian kita akan mendjelang Kongres Nasional ke-VI PKI dengan perbuatan amal kepada Rakyat, yang berarti mengadakan Rakyat banjak untuk ikut mendukung Kongres Nasional PKI.

Marilah kita djelang Kongres Nasional ke-VI PKI dengan berbuat amal kepada Rakyat !

Marilah kita djelang Kongres Nasional ke-VI PKI dengan lebih mengeratkan hubungan PKI dengan Rakyat !

Marilah kita djelang Kongres Nasional ke-VI PKI dengan lebih memperkokoh front persatuan nasional dan lebih mementjilkan kaum kepala batu !

(September 1959)

★

Komentar Bintang Timur :

REALITET PKI

Hendaknjalah kita tidak bitjarakan tentang ideologinja untuk tidak dikatjaukan dengan pikiran² yang pro dan yang kontra. Sebaiknjalah kita lihat realitetnja, potensi dan pengaruhnja yang lang-

sung ada hubungan dengan pertumbuhan masyarakat bangsa, baik yang berlaku dalam hubungan internasional maupun didalam masyarakat nasional. Demikianlah kalau kita ingin mendapatkan gambaran dan penilaian setjara objektif tentang Kongres ke-VI PKI yang dilangsungkan di Bukota sejak tanggal 7 September kemarin ini.

Meskipun kongres ke-VI PKI ini dilangsungkan dalam suasana terbatas berhubung dengan situasi politik, namun ia tidak terluput dari perhatian umum, tidak hanya perhatian dari masyarakat nasional saja, bahkan dunia internasionalpun memusatkan perhatian terhadap kongres PKI tsb. Bukanlah setjara kebetulan saja jika Menlu Subandrio menyatakan, bahwa ia akan mengikuti dengan seksama segala musjawarah dan hasil kongres PKI oleh karena djustru pada waktu ini menurut Menlu Subandrio, masyarakat dan negara kita membutuhkan pikiran² yang kongkrit dan praktis untuk menghadapi masalah² nasional.

Menlu Subandrio kiranya tjukup mempunyai penglihatan, bahwa hasil² kongres PKI itu akan berpengaruh atas pikiran dan pendapat masyarakat mengenai pertumbuhan masalah² nasional. Sebab lepas dari pro atau kontra terhadap ideologinya, PKI adalah suatu realitet, PKI suatu potensi yang berpengaruh dan terdjalin didalam sedjarah perjuangan nasional kita, sedjak dulu, sekarang dan selandjutnja. Dan bagi kehidupan politik maupun sosial ditanah air Indonesia pada waktu ini PKI merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan.

Djuga karena pengetahuan atas realitet itu bila dalam Manifesto Politik Presiden Sukarno merasa perlu menyatakan, bahwa kebenaran benar merah dalam Manifes Komunis itu adalah waarheden yang tak boleh ditawar atau dimodulir atau diamandir tanpa merubah ia dari waarheid menjadi satu kepalsuan.

Siapa, kalau benar² ia manusia dan bukan makhluk tanpa arah, kata Presiden selandjutnja, berani membantah kebenarannya benar merah dalam Manifes Komunis, bahwa sebagian besar dari umat manusia ini ditindas, di-onderdruk dan di-uitgebuut oleh sebagian yang lain, sehingga akhirnya kaum proletar tak akan kehilangan barang lain daripada rantai-belunggunja sendiri. Mereka sebaliknja akan memperoleh satu dunia baru.

Kita harus melihat dan menilai potensi Komunis itu djadi sebagai realitet, kenyataan yang berpengaruh dan faktor yang ikut menentukan sedjarah dunia penghidupan umat manusia. Lebih sepertiga dari dunia kini merupakan kubu daripada potensi komunis, suatu faktor yang merubah imbalanced internasional antara kekuatan² imperialis-kolonialis dengan kekuatan² anti-imperialis-kolonialis. Didalam masyarakat nasional dari negara² di luar kubu sosialis, potensi komunis itupun merupakan faktor yang se-waktu²

merubah imbalan kekuatan² antara revolusioner dengan kontra-revolusioner, antara kekuatan² progresip dengan kekuatan² reaksioner.

Sebagai penganut dan pelaksana benang merah dalam Manifesto Komunis, gerakan² komunis merupakan kekuatan progresip revolusioner, kekuatan anti-penindasan, anti-kolonialisme-imperialisme. Bagi perjuangan nasional, perjuangan menjempurnakan kemerdekaan negara menuju tertiptanya masyarakat adil dan makmur yang tidak mengenal penindasan manusia oleh manusia, potensi komunis itu jadi menguntungkan, karena ia adalah kekuatan² progresip dan revolusioner. Inilah salahsatu faktor yang menentukan mengapa negara kita berhaluan atas kepribadian sendiri, tidak anti-komunis, dan mendjajam Kedaulatan Rakyat.
(September 1959)

*

Editorial Duta Masyarakat :

KONGRES PKI

Kongres ke-VI dari PKI atau „djedjaka raksasa yang besar“ menurut istilah Semaun ini patut mendapat perhatian yang khusus, walaupun D. N. Aidit menjelaskan bahwa tidak akan ada perubahan² pokok didalam politik PKI. Sebab, kamus Marxisme yang senantiasa bergerak kesana-kemari itu mempunyai pengertian tersendiri terhadap kata² „tidak ada perubahan apa²“ ini.

Suatu hal yang terang, Partai Komunis Indonesia yang mulai timbul ditahun 1920 sampai saat sekarang ini, mempunyai peranan yang dapat dilihat didalam langkah² politiknya, dimulai dengan pemberontakan 1926, masa Kemerdekaan berikut bentrokannya dengan Pemerintah sampai mereka mengangkat senjata pada peristiwa Madiun, serta permainan politiknya yang terkendalikan rapi dimulai dengan timbulnya Konsep Presiden, kembali ke UUD '45, dan politik ambil posisi setjara diam² sekarang ini.

Kita pantas memberikan penghargaan yang besar kepada kegigihan partai ini didalam ketjerdikannya hidup disegala situasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh watak revolusioner mereka, atau memang disebabkan karena mereka mempunyai kamus politik tersendiri untuk tiap² masa dan tiap² keperluan.

Sifat² yang elastis daripada PKI selama ini memang dapat menarik setiap kader yang mempunyai perhatian terhadap perjuangan politik. Kita bisa meramalkan bahwa PKI harus berusaha lebih

giat lagi untuk dapat berwatak lintjah didalam permainan sekarang, apakah namanya permainan politik ataukah move² sosial lainnya, sehingga ia dapat setjara baik masuk pintu sonder mendobrak kuntjinja.

Sebagai partai massa yang mempunyai kamus² istilah sendiri, maka PKI dapat merasa lebih beruntung dari partai² yang lain dari yang agak lambat didalam permainan politik dan tidak mempunyai daya elastis yang besar. Bagi partai² yang menganggap PKI sebagai lawannya seharusnya dapat memahami elastisita daripada sikap² politik partai ini sehingga ia tidak terketjoh begitu sadja.

Kita semua tahu bahwa PKI amat teliti didalam banjak hal. Misal sadja dia sanggup menjusun Partai lain menurut kategori dan golongan yang di-kira²kan oleh PKI sendiri, sehingga dengan dasar ini PKI dapat meneruskan pekerjaannya se-hari². Misalnja, istilah² „partai kanan“, „partai kanan yang agak kiri“, „partai yang agak kanan“, „partai yang segera harus dihadapi“ atau „partai yang perlawanan terhadapnya bisa ditangguhkan dulu“ dsb. menundjukkan ketelitian PKI didalam programa perjuangannya.

Satu hal yang dapat dilihat sekarang adalah PKI dapat bekerjasama dengan golongan kanan, dan dapat agak kerdjasama dengan golongan agak kanan. Bahkan untuk masa² sekarang PKI masih sanggup mengulurkan tangannya untuk bekerjasama dengan burdjuasi kanan, yang sebenarnya harus sudah mulai digasak dari mulai sekarang.

Dengan banjaknya reserve yang masih disimpan oleh PKI ini maka dia harus lebih ber-hati² lagi didalam tindakannya se-har.², sehingga segala tenaganya dapat diatur se-rapi²nja untuk keperluan² masa datang. Dia harus lebih giat lagi mendidik kader²-nja untuk maksud² diatas, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan² didalam pelaksanaannya.

Didalam hubungannya dengan Pemerintah sekarang, istilah PKI untuk menjokong Pemerintah dengan kritis, mengharuskan Pemerintah untuk lebih ber-hati² sekali terhadap „korektor²“ golongan kiri ini. Walaupun misalnja PKI telah melangsungkan sokongan besar²an terhadap bung Karno, tetapi bukanlah berarti PKI sudah sampai kesitu sadja, karena banjak hal² lain lagi yang dikehendaki olehnya, sesuai dengan kejakinannya bahwa pada suatu saat klas mereka pasti akan menang. Suatu kejakinan yang pantas diperhatikan.

Pendek kata, kita sepantasnya menaruh perhatian kepada partai massa ini, diluar soal apakah kita mempunyai kebutuhan langsung atau tidak. Yang terang adalah PKI mempunyai kebutuhan kepada semua partai² yang ada, apakah kebutuhan itu bersifat untuk dajalan sama², atau lawan yang masih ditangguhkan atau lawan yang

mesti dihadapi sekarang djuga. Melihat ini djelas sekali bahwa semua golongan di Indonesia ini mempunjai daftar jang resmi di dalam agenda Partai Komunis Indonesia.

Marilah kita lihat bagaimana PKI dapat menyelesaikan tugasnja se-baik-nja dengan kamus Marxisme jang dimilikinja, dan setjara wadjar dan konstruktif dan djantan menolong mengurus negara ini setjara pantas.

Kita utjapkan selamat berkongres.
(September 1959)

*

EDITORIAL „DJALAN BARU“

Sebagaimana sudah dimaklumi, Kongres ke-VI PKI akan di-langsungkan pada tgl. 7 September ini. Kongres jang akan di-langsungkan dengan empat sembojan ini, merupakan peristiwa penting dalam kehidupan politik dinegeri kita Betapa tidak ! Tidakkah pengalaman telah memberikan pelajaran, bahwa segala isaha jang baik dalam rangka perdjuaan Rakjat melawan imperialisme dan feodalisme hanya mungkin berhasil baik dengan kutsertanja proletariat dan Rakjat pekerdja Indonesia jang perwakilannja ada pada PKI ? Inilah sebabnja mengapa kita katakan, bahwa Kongres Nasional ke-VI PKI merupakan peristiwa penting, bahkan suatu tonggak sedjarah perdjuaan Rakjat Indonesia dalam melawan imperialisme dan feodalisme !

Usaha PKI untuk meminta kritik dan pendapat kepada para pedjabat dan orang² terkemuka serta massa luas dari berbagai golongan dan lapisan terhadap rentjana Tes.snja, jang akan di-tuangkan dalam laporan umum Kawan D. N. Aidit kepada Kongres, merupakan langkah penting untuk mendjadikan Kongres Nasional PKI ini Kongresnja Rakjat Indonesia. Bahwa usaha ini berhasil, dapatlah dibuktikan dengan mengalimnja bantuan Rakjat berupa uang dan barang² jang bisa didjual seperti kertas² koran lama, sepatu rongsokan, pakaian usang dll. untuk membiajai Kongres PKI. Tentang ini orang tidak perlu merasa heran ! Tidakkah satunja garis politik dengan perbuatan PKI untuk membela demokrasi, kemerdekaan nasional dan kedaulatan Negara Kesatuan RI menudju kemerdekaan nasional jang penuh dan demokratis, kema-djuan dan perdamaian diantara bangsa² adalah sesuai benar dengan tuntutan zaman dan mewakili kepentingan sebagian terbesar Rakjat kita ? Tidakkah kaum Komunis telah menjambut Kongresnja dengan kerdja amal kepada Rakjat dengan memperbaiki djalan,

djembutan/titi, tali air, pengobatan massal terhadap penyakit Rakjat, perbaikan rumah² sekolah dan balai² umum, membrantas musuh kaum tani seperti monjet dll, mengadakan gerakan pendidikan dan PBH dsb.nja² ? Tidak hanya itu ! Kaum Komunis juga menjambut Kongresnja dengan kegiatan kesenian/kebudajaan daerah, perlombaan olahraga dan pesta Rakjat ! Inilah djawabannja mengapa Rakjat menganggap Kongres PKI adalah Kongresnja sendiri ! Ini djugalahketerangannja, mengapa kekuatan progresip sekarang mengalami kenaikan penting sedang kekuatan kepala batu sangat terisolasi ! Adalah sudah pada tempatnja kalau Rakjat menjelamatkan dan mensukseskan Kongres Nasional ke-VI PKI !

Dalam Kongres Nasional ke-VI PKI ini Sumatera Utara akan diwakili oleh delegasi yang dipimpin oleh Sidartojo dengan Achmad Jacob sebagai wakilnja. Kita mempunjai kejakinan, bahwa harapan Rakjat Sumatera Utara yang memiliki tradisi keperwiraan, yang tidak sedikit mentjatat sukses dengan segala penderitaan dan keindahannja akan disampaikan melalui delegasinja.

Kita mempunjai kejakinan, bahwa Kongres Nasional ke-VI PKI akan lebih memberikan tjahaja yang makin terang terhadap djalan perdjuaan Rakjat menudju kemenangannja. Kemenangan Rakjat Indonesia atas musuh²nja akan makin djelas hanya tinggal waktu, sedang waktu membantu kita ! Hidup Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia !
(September 1959)

*



ISI

	Hlm.
Sekedar pengantar	899
I. Diandjiku padamu, PKI	900
(Sadjak Kuntjahjo : dideklamasikan oleh Pionir Muda Sumijati)	
II. Jo sanak, jo kadang, malah jen mati aku sing kelangan	903
(Sambutan PJM Presiden Ir. Dr. Sukarno dalam resepsi penutupan Kongres Nasional ke-VI PKI)	
III. Sambutan pembesar ² negara RI kepada Kongres Nasional ke-VI PKI	914
1. Wk. Menteri Pertama Dr. J. Leimena	914
2. Menteri Luar Negeri Dr. Subandrio	914
3. Menteri Wakil Ketua DPA Ruslan Abdulgani	914
4. Menteri Keamanan Nasional Letnan Djendral Nasution	915
5. Menteri Dalam Negeri Ipik Gandamana	915
6. Menteri Kesedjahteraan Sosial Muljadi Djojomartono	915
7. Menteri Muda Penerangan Maladi	916
8. Menteri Muda Petera Sudibjo	916
9. Menteri Muda Petera Sudjono	917
10. Menteri ex Officio KSAU Laksamana Madya S. Suryadarma	917
11. Menteri Muda Kepolisian Sukanto	918
12. Menteri Muda Perburuhan Ahem Erningpradja	918
13. Menteri Muda Perhubungan Udara, Kolonel Udara R. Iskandar	918
14. Menteri Muda Perdagangan Mr. Arifin Harahap	918
15. Menteri Muda Perindustrian Rakjat Dr. Suharto	919
16. Pd. Djaksa Agung Mr. Gatot Tarunamihardja	919
17. Kepala Daerah Kotapradja Djakarta Raya Sudiro	919

18. Sekretaris Pribadi Kepala Kepolisian Negara Drs. S. Suroso	920
IV. Pidato Kw. Jusuf Adjutorop pada pembukaan malam resepsi penutupan Kongres Nasional ke-VI PKI ...	921
V. Sambutan tamu ² luar negeri	927
(Diutjapkan oleh Kw. Dimo Ditcher)	
VI. Bapak-Ibu, Bimbinglah aku!	932
(Sadjak Kuntjahjo: dideklamasikan oleh Pionir Muda Sumijati)	
VII. Sambutan ² lisan dari para wakil Partai ² Sekawan pada Kongres Nasional ke-VI PKI	934
1. Sambutan Partai Komunis Australia (Kw. M.J.R. Hughes)	934
2. Sambutan Partai Komunis Bulgaria (Kw. Dimo Ditcher)	939
3. Sambutan Partai Sosialis Persatuan Derman (Kw. Kurt Bartels)	944
4. Sambutan Partai Buruh Hongaria (Kw. Pal Ilku)	946
5. Sambutan Partai Sosialis Rakyat Kuba (Kw. Ursinio Rojas)	951
6. Sambutan Partai Buruh Polandia (Kw. J. Albrecht)	960
VIII. Sambutan wakil kaum buruh Komunis	965
Sambutan wakil kaum tani Komunis	966
IX. Belajarlah dari sedjarah Partai dan perjuangan Rakyat	968
(Pidato Kw. D.N. Aidit dalam pembukaan pameran PKI)	
X. Sambutan ² tertulis dari Partai ² sekawan	970
1. Kawat dari Partai Buruh Albania	970
2. " " " Komunis Amerika Serikat ...	971
3. Pesan Partai Komunis Australia	974
4. " " " dari Partai Komunis Birma	975
5. " " " CC Partai Komunis Chili	978
6. " " " Partai Komunis Djepang	978
7. " " " Partai Komunis India	981
8. " " " Partai Komunis Inggris	981
9. " " " CC Partai Tudeh Iran	982
10. " " " Partai Komunis Irak	985
11. " " " Partai Komunis Italia	985
12. " " " Partai Komunis Junani	989
13. " " " Partai Buruh Progresif Kanada	990
14. Tilgram CC Partai Buruh Korea	991
Pesan Ketua Partai Buruh Korea	992

15.	Pesan dari Partai Komunis Malaja	993
16.	Kawat dari Partai Revolusioner Rakjat Mongolia	998
17.	Kawat dari Partai Komunis Nederland	999
18.	Pesan Partai Komunis Perantjis	999
19.	Pesan Partai Komunis Portugal	1000
20.	Kawat Partai Buruh Rumania	1002
21.	Pesan Partai Komunis Sailan kepada Kongres Nasional ke-VI PKI	1003
22.	Pesan dari Partai Komunis Selandia Baru	1006
23.	Pesan dari CC Partai Afrika untuk Kemerdekaan (PAK) di Senegal	1007
24.	Salam dari Partai Komunis Siria	1010
25.	Pesan dari Partai Komunis Swedia	1010
26.	Pesan dari Partai Komunis Swis	1011
27.	Kawat dari Partai Komunis Tiongkok	1012
28.	Kawat dari Partai Komunis Tjekoslowakia	1013
29.	Pesan dari Partai Komunis Tunisia	1014
30.	Kawat dari Partai Komunis Uni Sovjet	1015
31.	Pesan dari Partai Komunis Venezuela	1016
32.	Pesan dari Partai Lao Dong Vietnam	1016
XI.	Sambutan organisasi ² massa pada Kongres Nasional ke-VI PKI	1019
1.	Kehormatan Komunis terletak dalam amalnja kepada Rakjat (<i>Njono, Sekretaris Djendral SOBSI</i>)	1019
2.	BTI menjambut Kongres PKI (<i>Djadi Wiro-subroto</i>)	1020
3.	<i>Gerwani</i> : Hidup Kongres PKI	1025
4.	Sambutan Komite Perdamaian Indonesia	1027
XII.	Sambutan tokoh ² perseorangan dan partai ² pada Kongres Nasional ke-VI PKI	1029
1.	Dari Doel Arnowo (<i>Anggota DPA</i>)	1029
2.	Dari Semaun (<i>Anggota Depernas</i>)	1029
3.	Dari warganegara ² Indonesia di Australia	1035
4.	Dari Asmara Hadi, Ketua Umum Partindo	1036
5.	Dari Mr. Dr. A.M. Tambunan, Acting Ketua Umum Parkindo	1036
XIII.	<i>Foto</i> : sebagian dari banjak kartupos, warkatpos dan surat bersampul dari segala pendjuru tanahair jang mengharapakan sukses kepada Kongres Nasional ke-VI PKI	1037
XIV.	Pernjataan ² Bersama PKI dengan Partai ² sekawan	1038
1.	Pernjataan Bersama PKI-PB Hongaria	1038

	2. Komunike Bersama PKI dan Partai Sosialis Rakjat Kuba	1042
	3. Pernyataan Wakil PB Polandia kepada CC PKI	1044
XV.	Sambutan ² pers berkenaan dengan Kongres Nasional ke-VI PKI	1048
	1. <i>Merdeka</i>	1048
	2. <i>Abadi</i>	1049
	3. <i>Bintang Timur</i>	1051
	4. <i>Pemuda</i>	1052
	5. <i>Sin Po</i>	1053
	6. <i>Sin Po</i>	1054
	7. <i>Trompet Masyarakat</i> : „Meneropong Kongres Nasional PKI”	1056
	8. <i>Suara Ibukota</i> : „Amal PKI kepada Rakjat” ...	1059
	9. <i>Bintang Timur</i> : „Realitet PKI”	1060
	10. <i>Duta Masyarakat</i> : „Kongres PKI”	1062
	11. <i>Djalan Baru</i>	1064
XVI.	Foto : Sebagian dari banjak suvenir jang dihadiahkan kepada Kongres Nasional ke-VI PKI baik oleh para anggota maupun pentjinta ² diluar PKI	1066



